INSTITUT
TEKNOLOGI
NASIONAL
YOGYAKARTA

2024

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Tahun 2022/2023

Oleh:

LEMBAGA PERENCANAAN
DAN PENJAMINAN MUTU

LEMBAR PENGESAHAN

Jenis Berkas	: Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Hasil Audit Mutu Internal Periode 2022/2023
Nama Kegiatan	: Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023
Nama Unit	: Lembaga Perencanaan dan Penjaminan Mutu (LPPM)
Nama Institusi	: Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
Penanggung Jawab	: Ayu Candra Kurniati, S.T, M.T., M.Sc., CIIQA (Kepala LPPM)
Penyusun	: 1. Ayu Candra Kurniati, S.T, M.T., M.Sc., CIIQA (Kepala LPPM) 2. Hurien Helmi, S.T, M.Sc., CIIQA (Kabid MEIM)
Periode	: September 2023 s/d Desember 2023

Yogyakarta, Januari 2024

Disetujui oleh
Wakil Rektor Bidang Akademik

Prof. Dr. Ir. Ratna Kartikasari, S.T., M.T., IPU.
NIK 1973 0079

Dibuat oleh
Kepala Lembaga Perencanaan dan Penjaminan Mutu ITNY

Ayu Candra Kurniati, S.T, M.T., M.Sc., CIIQA
NIK 1973 0261

Disahkan oleh
Rektor ITNY

Dr. Ir. Setyo Pambudi, M.T.
NIK 1973 0058

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ITNY Periode Tahun ajaran 2022/2023 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan AMI yang dilakukan merupakan salah satu upaya evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di institusi. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat terbentuk budaya mutu yang lebih baik sehingga peran strategis ITNY untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dapat terwujud. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan AMI dan menindaklanjuti hasil AMI maka diselenggarakannya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan tahapan yang strategis dalam memanfaatkan hasil AMI dan identifikasi penggambaran pelaksanaan sistem manajemen mutu ITNY dalam satu jangka waktu periode kerja. Laporan RTM diharapkan dapat dijadikan baseline data untuk meningkatkan sistem manajemen mutu secara keseluruhan. Pada RTM periode ini, aspek yang akan disampaikan dan ditetapkan bersama antara lain: Hasil AMI Tahun 2022/2023, Umpan Balik Kepuasan Pelanggan, Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk, Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, Hasil Rapat Tinjauan Manajemen Semester Genap Tahun 2021/2022, Perubahan yang dapat Mempengaruhi Sistem Penjaminan Mutu dan Observasi untuk Peningkatan. Kami menyadari bahwa baik laporan maupun kegiatan RTM pada periode ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pihak terkait kami memohon kesediannya untuk memberikan masukan, saran dan kritik untuk kesempurnaan penyusunan laporan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan RTM Periode Tahun ajaran 2022/2023 ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi peningkatan budaya mutu di ITNY.

Yogyakarta, 18 Januari 2024
Kepala LPPM ITNY

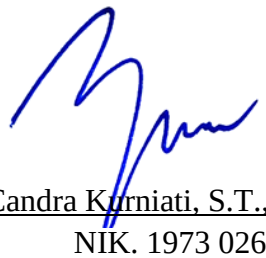

Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.
NIK. 1973 0261

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
BAB I HASIL AMI PERIODE GENAP 2021/2022	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan AMI	2
1.3 Ruang Lingkup dan Area Audit	2
1.4 Definisi Tahapan SPMI	15
1.5 Hasil AMI dan Pembahasan	17
1.6 Analisis Akar Permasalahan	23
1.7 Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL	31
BAB II UMPAN BALIK KEPUASAN PELANGGAN	36
2.1 Umpan Balik Pelanggan Terhadap Layanan ITNY	36
2.2 Umpan Balik Auditee terhadap Pelaksanaan AMI TA 2022/2023	50
2.3 Umpan Balik Auditor terhadap Pelaksanaan AMI TA 2022/2023	55
BAB III KINERJA PROSES DAN KESESUAIAN PRODUK	65
BAB IV STATUS TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN	67
BAB V HASIL RAPAT TINJAUAN MANJEMEN TA 2022/2023	73
BAB VI PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SPM	77
BAB VII REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi 15
Gambar 2. 1 Kepuasan dosen terhadap pelayanan sarana, prasarana dan keuangan 37
Gambar 2. 2 Kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan sarana, prasarana dan keuangan 37
Gambar 2. 3 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap pengembangan kompetensi dan kinerja 39
Gambar 2. 4 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap pengembangan karir/jabatan 39
Gambar 2. 5 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap tugas tambahan 40
Gambar 2. 6 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap kebutuhan kesejahteraan dan kesehatan 40
Gambar 2. 7 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap suasana kerja 41
Gambar 2. 8 Kepuasan Dosen terhadap Pelayanan IT 42
Gambar 2. 9 Kepuasan tenaga kependidikan terhadap Pelayanan IT 42
Gambar 2. 10 Kepuasan tenaga mahasiswa terhadap Pelayanan IT 43
Gambar 2. 11 Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian 44
Gambar 2. 12 Kepuasan Pelayanan Bagian Akademik 45
Gambar 2. 13 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (reliability) 46
Gambar 2. 14 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (responsiveness) 47
Gambar 2. 15 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (assurance) 47
Gambar 2. 16 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (emphaty) 48
Gambar 2. 17 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (tangible) 48
Gambar 2. 18 Kepuasan terhadap Pendampingan Dosen Wali 49
Gambar 2. 19 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kualitas auditor terhadap pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 51
Gambar 2. 20 Hasil pengukuran kepuasan auditee terkait pemberitahuan informasi dan jadwal pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 51
Gambar 2. 21 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kejelasan materi/ruang lingkup audit pada pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 52
Gambar 2. 22 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kejelasan koordinasi/sosialisasi pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 52
Gambar 2. 23 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap teknis pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 53
Gambar 2. 24 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap pelaporan dan sosialisasi hasil AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 53
Gambar 2. 25 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap penyusunan jadwal audit dan pembagian kerja auditor 56
Gambar 2. 26 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal yang telah disusun 56
Gambar 2. 27 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit 57
Gambar 2. 28 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kejelasan arahan dalam pelaksanaan kegiatan audit 57
Gambar 2. 29 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kesiapsiagaan LPPM dalam membantu menangani permasalahan selama proses audit 58
Gambar 2. 30 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap peningkatan kapasitas auditor (sikap, pengetahuan dan skill) 58

Gambar 2. 31 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kemudahan berkoordinasi dan bekerjasama dengan auditee 59
Gambar 2. 32 Hasil kepuasan auditor terhadap layanan LPPM terhadap kebutuhan auditor 59
Gambar 2. 33 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap honorarium yang diberikan sebanding dengan kegiatan AMI 60
Gambar 2. 34 Kapabilitas lead auditor dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan audit 60
Gambar 2. 35 Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee 63
Gambar 2. 36 Saran dan Observasi Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya 64
Gambar 3. 1 Persentase ketercapaian program kerja core bussines ITNY tahun anggaran 2023 66
Gambar 3. 2 Persentase ketercapaian program kerja supporting bussines ITNY Th anggaran 2023 ... 66
Gambar 4. 1 Persentase keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut unit core bussines ITNY 72
Gambar 4. 2 Persentase keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut unit supporting bussines ITNY 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Lingkup AMI Periode Genap Tahun Ajaran 2022/2023 2
Tabel 1. 2 Rincian Hasil Temuan Area Core Business (Audit Akademik) 19
Tabel 1. 3 Analisis akar permasalahan temuan 24
Tabel 1. 4 Kesimpulan Akar Masalah Rencana Tindak Lanjut AMI Periode Tahun 2022-2023 32
Tabel 2. 1 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan 36
Tabel 2. 2 Daftar Pertanyaan Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY 38
Tabel 2. 3 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan 42
Tabel 2. 4 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas 43
Tabel 2. 5 Daftar Pertanyaan terhadap Pelayanan Bagian Akademik 45
Tabel 2. 6 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Pendidikan 46
Tabel 2. 7 Daftar Pertanyaan terhadap Dosen Wali 49
Tabel 2. 8 Rekapitulasi tanggapan/saran terhadap kualitas auditor pada pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 50
Tabel 2. 9 Rekapitulasi Tanggapan Auditee Terhadap Pelaksanaan RTM 54
Tabel 2. 10 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM 54
Tabel 2. 11 Rekapitulasi Saran dan Observasi Terhadap Pelaksanaan RTM 55
Tabel 2. 12 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM 61
Tabel 2. 13 Rekapitulasi Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya 62
Tabel 3. 1 Ketercapaian Target Rencana Operasional ITNY 65
Tabel 4. 1 Status Perbaikan dan Pencegahan 68
Tabel 5. 1 Tindak Lanjut dari Hasil RTM Sebelumnya AMI Periode Genap 2021/2022 74
Tabel 6. 1 Peluang Peningkatan Akreditasi Fakultas dan ITNY 77
Tabel 7. 1 Peningkatan Sistem Manajemen Mutu ITNY 80

BAB I
HASIL AMI PERIODE TAHUN AJARAN 2022/2023

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensinya serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk menjawab tuntutan tersebut, maka diperlukan Pendidikan Tinggi yang bermutu melalui penyelenggaraan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, sebagaimana diamanahkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Keterlaksanaan penjaminan mutu akan membentuk budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Adanya komitmen untuk selalu melakukan budaya mutu akan menentukan kesuksesan mutu perguruan tinggi yang akan dirasakan oleh seluruh stakeholders perguruan tinggi tersebut. Budaya mutu akan terbentuk melalui rangkaian proses penjaminan mutu yang melibatkan seluruh komponen perguruan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 65 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 66 disebutkan bahwa SPM (Sistem Penjaminan Mutu) Dikti terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi dan pada Pasal 67 menyebutkan bahwa SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi. Implememtasi SPMI dilaksanakan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar Pendidikan Tinggi (Pasal 68). Sehingga dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi tersebut.

Dalam siklus PPEPP SPMI, siklus evaluasi dapat dilakukan dengan evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independent untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnyatelah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan SN-Dikti atau dokumen mutu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. AMI perlu dilakukan untuk menjamin akuntablitas, objektivitas dan independensi.

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi memiliki tugas pokok (*core business*) di bidang akademik, yaitu memberikan pelayanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa serta melakukan pengembangan di bidang teknologi, khususnya dalam pengelolaan energi dan lingkungan berkelanjutan. Untuk menjamin ketercapaian tugas pokok tersebut sesuai Visi Misi yang telah ditetapkan, maka menjadi kewajiban ITNY untuk menjalankan sistem penjaminan mutu yang mana AMI menjadi salah satu bagian dari

siklusnya. Melalui AMI, akan diukur efektivitas pencapaian dari tujuan mutu ITNY yang telah ditetapkan serta menetukan kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur mutu dengan syarat-syarat yang ditetapkan.

1.2 Tujuan AMI

Tujuan kegiatan berkala Audit Mutu Internal (AMI) ITNY setiap akhir tahun adalah untuk melihat bagaimana kesesuaian antara perencanaan sistem mutu yang telah ditetapkan terhadap pelaksanaan perencanaan sistem mutu tersebut, sementata tujuan khusus AMI periode Tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

a. Memastikan pelaksanaan pemenuhan SN-Dikti yang dimiliki ITNY oleh setiap UPPS (Fakultas), Prodi, Lembaga dan Bagian Unit.
b. Memastikan keterlaksanaan rencana perbaikan atas hasil audit sebelumnya.
c. Memastikan keterlaksanaan program kerja yang telah direncanakan.
d. Mengidentifikasi kesiapan UPPS dan unit kerja *supporting* dalam menghadapi akreditasi, baik APS maupun APT.

1.3 Ruang Lingkup dan Area Audit

Berdasarkan SN-DIkti yang dimiliki oleh ITNY, maka Lingkup AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 meliputi sembilan (9) kriteria akreditasi Program Studi/Perguruan Tinggi meliputi; 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, 2. Tata Pamong, Tata Kelola, 3. Mahasiswa, 4. Sumber Daya Manusia, 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6. Pendidikan, 7. Penelitian, 8. Pengabdian kepada Masyarakat dan 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Selanjutnya, sembilan (9) dari kriteria akreditasi tersebut dilebur menjadi 24 SN Dikti-ITNY dan 5 standar tambahan ITNY. Sehingga pelaksanaan tujuan AMI adalah untuk memastikan pelaksanaan dan pemenuhan standar tersebut berjalan di ITNY. Lingkup audit tersebut dijabarkan seperti pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Lingkup AMI Periode Genap Tahun Ajaran 2022/2023

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	-
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Standar Visi dan Misi ITNY
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Standar Visi dan Misi ITNY

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
4	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Standar Visi dan Misi ITNY
5	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi Unit Pengelola Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	Standar Visi dan Misi ITNY
6	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Standar Visi dan Misi ITNY
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Pengelola Pembelajaran
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindaklanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Pengelola Pembelajaran
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. (2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. (3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Standar Kerjasana ITNY
10	C.2.4.c) Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3	Standar Kerjasana ITNY

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
		tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.	-
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	-
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	Standar Kemahasiswaan
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	-
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: (1) penalaran, minat dan bakat, (2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan (3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Kemahasiswaan
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 4.

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 5.
18	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 5.
19	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 9.
20	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
21	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
22	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 10
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Standar Peneliti
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Standar Pengabdi PKM
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian
27	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian
28	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.	Standar dosen dan tenaga kependidikan
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = (A + B) / 2	Standar dosen dan tenaga kependidikan
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Pembelajaran
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Penelitian
33	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Pengabdian
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	-
35	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	-
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 3
38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 3
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 4
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 7

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
		2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (*research based education*), IBE (*industry-based education*), *teaching factory/teaching industry*, dll. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9	
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Standar Proses Pembelajaran
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Standar Proses Pembelajaran

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Standar penilaian pembelajaran
44	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	Standar Isi pembelajaran
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di	Standar Isi pembelajaran

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
		perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sahih pelaksanaan. Tabel 5.a.4) LKPS	
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	Standar Isi pembelajaran
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	Standar Isi pembelajaran
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku.	Standar Isi pembelajaran
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	-
50	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Standar Isi Penelitian
51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Standar Hasil Penelitian

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Standar Isi Pengabdian
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Standar Hasil PKM
54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup aspek: (1) keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Standar kompetensi lulusan/ Standar Isi Pembelajaran
55	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
56	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	-
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	-
58	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
	C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan		
59	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
60	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
61	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, (2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. (4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), (5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	-
62	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	-
63	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	-
64	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	-
65	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	-

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Standar Hasil Pengabdian& Standar Hasil Penelitian
67	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Standar Hasil Pengabdian& Standar Hasil Penelitian
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	-
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	-
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1. Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 3. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4. Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS	-

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	-
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	Standar Pengelolaan Pembelajaran
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	Standar Pengelolaan Pembelajaran
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	Standar Pengelolaan Pembelajaran

Sumber: hasil analisis, 2024

Area teraudit AMI melingkupi seluruh unit kerja baik unit *core business* maupun *supporting business* dengan rincian sebagai berikut:

A. Core Business (Unit Pengelola Program Studi/UPPS)

1) Fakultas Teknik Industri
   a. Prodi Teknik Mesin S1
   b. Prodi Teknik Elektro S1
2) Fakultas Teknologi Mineral
   a. Prodi Teknik Geologi S1
   b. Prodi Teknik Pertambangan S1
   c. Prodi Magister Teknik Geologi
3) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
   a. Prodi Teknik Sipil S1
   b. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota S1
4) Fakultas Vokasi (FV)
   a. Prodi Teknik Mesin D3
   b. Prodi Teknik Elektronika D3

B. Supporting Business (Unit Kerja)

1. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (LPPMI)
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
3. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
4. Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK)
5. Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (LPP)
6. Bagian Kemahasiswaan (BK)
7. Bagian Alumni dan Pengembangan Karir (BAPK)
8. Bagian Keuangan
9. Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)
10. Bagian Administrasi Umum dan Hukum (BAUH)
11. Bagian Sekretariat Pimpinan dan Protokoler (BSPP)
12. Bagian Humas dan Promosi
13. Bagian Rumah Tangga dan Logistik
14. Bagian Akademik (BA)
15. Bagian Unit Pelayanan Teknis (UPT)

1.4 Definisi Tahapan SPMI

Agar terciptanya keseragaman dalam menerjemahkan tahapan dalam siklus SPMI yaitu PPEPP, maka diperlukan definisi tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan

Tahapan proses penetapan dapat meliputi beberapa proses, yaitu:

a. Benchmarking, identifikasi/analisis kebutuhan, risk-based analysis
b. Penyusunan/pembuatan draft dokumen
c. Koordinasi/ pembahasan draft (internal maupun FGD dengan stakeholders)
d. Pengesahan oleh Pimpinan ITNY atau unit kerja
e. Sosialisasi

Gambar 1. 1 Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

2. Pelaksanaan

Setiap standar dan/atau dokumen mutu yang telah ditetapkan wajib diberlakukan pada seluruh tingkat perguruan tinggi, dimana langkah berikutnya adalah setiap pihak yang menjadi subyek/audience dari dokumen mutu tersebut harus melaksanakan isi standar/ dokumen mutu.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI adalah tindakan pejabat struktural pada setiap tingkat perguruan tinggi untuk menilai apakah isi dari berbagai standar/dokumen mutu telah dilaksanakan dan mengkaji keefektifan ketetapan yang telah dibuat.

Obyek yang dievaluasi dapat berupa:

a. Proses atau kegiatan pelaksanaan isi standar/dokumen mutu;
b. Prosedur atau mekanisme pelaksanaan;
c. Hasil atau output dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu;
d. Dampak atau outcome dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu.

Tahapan evaluasi mencangkup:

a. Pembagian keluhan pelanggan, kuesioner, list pertanyaan, interview;
b. Mentabulasi/mengkompilasi data yang merupakan hasil evaluasi;
c. Melakukan analisis sebab akibat dari hasil evaluasi.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil temuan yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar/dokumen mutu telah sesuai dengan yang tercantum di dalam standar/dokumen sehingga standar telah terlaksana, maka langkah pengendalian dapat berupa upaya menjaga hal positif tersebut terus berjalan sebagaimana mestinya. Namun, apabila belum terlaksana maka harus melakukan tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan pelaksanaan standar/dokumen mutu terpenuhi.

5. Peningkatan

Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan atau meninggikan mutu atas isi standar SN Dikti atau dokumen mutu INTY yang telah dibuat sebelumnya. Peningkatan standar dilakukan apabila terjadi perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan tuntutan pemangku kepentingan ITNY maupun stakeholders terkait. Peningkatan mutu dari unsur behaviour, competence dan degree. Behaviour atau peningkatan sikap, contohnya adalah isi standar Hasil Penelitian, berbunyi “Ka. LPPMI mengadakan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian”. Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi “Ka. LPPMI mengadakan monitoring dan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian”. Competence/kompetensi contohnya adalah isi standar Penilaian Pembelajaran, berbunyi “Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan

dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,00". Adanya peningkatan kompetensi, sehingga berganti menjadi "Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,30"". Degree/tingkatan contohnya adalah isi standar "Ka. LPPMI mengadakan monitoring progres penelitian satu kali dalam satu periode penelitian". Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi "Ka.LPPM mengadakan monitoring progres penelitian dua kali dalam satu periode penelitian". Peningkatan juga dapat ditingkatkan bersamaan dari ketiga aspek tersebut.

1.5 Hasil AMI dan Pembahasan

Kegiatan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 dillaksanakan melalui dua tahapan, yaitu desk audit dan visitasi audit, adapun jangka waktu pelaksanaan AMI dari tahapan pengisian formulir dan peng*upload*an bukti oleh auditee sampai dengan selesai pelaksanaan visit audit dilaksanakan pada tanggal 8 September – 26 Oktober 2023 dengan rincian hasil sebagai berikut:

1) Desk Audit/Temuan Ketidaksesuaian

Desk audit meliputi dua tahapan yaitu tahapan unggah dokumen kebutuhan audit dan tahapan verifikasi merupakan tahapan ini meliputi tahapan verifikasi dokumen. Temuan ketidaksesuaian merupakan hasil verifikasi dan konfirmasi pelaksanaan kinerja terhadap pemenuhan penilaian akreditasi melalui desk audit maupun visitasi audit. Lingkup verifikasi dan pencermatan dokumen dan pelaksanaan pada AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 mengacu pada kriteria akreditasi eksternal APT dan APS. Status ketidaksesuaian mencakup mayor, minor, dan observasi. Status temuan mayor merupakan ketidaksesuaian dengan nilai rentang skor 0<2 dalam satu kelompok standar serta memiliki dampak luas terhadap sistem mutu (area terdampak satu institusi/antar unit kerja dan berpengaruh pada akreditasi). Status temuan minor merupakan ketidaksesuaian dengan skor 2 - 3 serta memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu (area terdampak di dalam unit kerja sendiri, apabila terdampak pada unit kerja lain hanya 1-2 unit saja). Sementara itu, status temuan observasi merupakan ketidaksesuaian dengan skor berkisar <3 - <4 yang dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah, sedagkan 4 merupakan status temuan yang telah terpenuhi sesuai dengan matrik penilaian akreditasi. Indikator yang digunakan untuk menentukan status temuan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Temuan Mayor

Status temuan mayor ditetapkan apabila nilai skor rata-rata berkisar 0<2 dari satu kelompok standar yang mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan data dari matrik penilaian akreditasi tidak tersedia. Ketidaktersediaan data tersebut akan berdampak luas terhadap sistem penjaminan mutu institusi/akreditasi dan harus segera diselesaikan.

B. Temuan Minor

Status temuan minor ditetapkan apabila nilai skor rata-rata berkisar antara 2 - 3 dari satu kelompok standar yang mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan data dari matrik

penilaian akreditasi telah tersedia namun belum lengkap. Ketidaklengakapan data tersebut akan berdampak luas terhadap SPMI/akreditasi dan harus segera diselesaikan.

C. Observasi

Status temuan observasi ditetapkan apabila nilai skor rata-rata berkisar antara <3 - <4 dari satu kelompok standar yang mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan data dari matrik penilaian akreditasi telah tersedia hampir namun satu atau dua kebutuhan data belum tersedia. Ketidaklengakapan data tersebut akan sedikit berdampak terhadap sistem penjaminan mutu institusi/akreditasi terkait nilai maksimal dari matriks penilaian akreditasi.

Pada AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023, penetapan status temuan mayor, minor dan obervasi ditentukan berdasarkan nilai skor rata-rata dari satu kelompok standar melalui sistem skoring di masing-masing standar ITNY. Standar ITNY terdiri dari Dokumen Standar Nasional Pendidikan ITNY, Dokumen Standar Nasional Penelitian ITNY, dan Dokumen Standar Nasional Pengabdian ITNY, Penetapan status temuan melalui skoring meliputi pertanyaan yang terdapat pada matriks penilaian akreditasi di periode Tahun 2022/2023. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memetakan dan melihat sejauh mana pemenuhan unit-unit kerja institusi dalam melaksanakan ketiga standar tersebut dalam pemenuhan mutu untuk kesiapan akreditast. Pada periode ini, kegiatan AMI dilakukan untuk melihat dan memantau kesiapan unit kerja menghadapi akreditasi. Rincian detil hasil temuan pada area *Core Business* dan *Supporting Business* dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan 1.3 di bawah ini.

Tabel 1. 2 Rincian Hasil Temuan Area Core Business (Audit Akademik)

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	**Prodi TS S1**	**Prodi PWK S1**	**FTI**	**Prodi TM S1**	**Prodi TE S1**	**FTM**	**Prodi TG S1**	**Prodi TP S1**	**FV**	**Prodi TM D3**	**Prodi TE D3**
1A. Standar Kompetensi Lulusan	Terpenuhi, Observasi	Observasi, skor 3	Minor, data tidak lengkap	Minor, tidak ada data terkait capstone dan MBKM, tidak tersedia data terkait informasi jumlah sks & penyelanggaran capstone desgin	Terpenuhi	Obervasi, terpenuhi	Terpenuhi, Minor tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Observasi skor 3	Tidak diaudit	Minor	Mayor, tidak ada data
2A. Standar Isi Pembelajaran		Observasi, skor 3	Minor, data tidak lengkap		Terpenuhi	Observasi, skor 3		Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Observasi belum terintegrasi, jumlah SKS MBKM masij kecil		Mayor, tidak ada data	Observasi, skor 3
3A. Standar Proses Pembelajaran	Minor, data sedikit	Terpenuhi	Minor, data tidak lengkap	Mayor, tidak ada data, kepuaasan pembelajaran mhasiswa tidak ada data,	Terpenuhi, observasi	Terpenuhi	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Observasi, data kurang	Tidak diaudit	Minor, tidak ada data	Mayor, data tidak lengkap
4A. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran	Mayor, tidak ada data	Minor, skor dibawha 3, mastudi masih dibawah skor 3,	Observasi	Minor, data tidak lengkap	Belum Terpenuhi, mastudi masih dibawah skor 3,		Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Observasi Minor, skor dibawah 3	Tidak diaudit	Mayor, data tidak lengkap	Mayor, data tidak lengkao
5A. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Minor, data tidak lengkap	Terpenuhi, observasi	Mayor, data tidak lengkap	Observasi, ekuibvalensi waktu mengajar penuh tidak ada data, perlu	Terpenuhi, observasi	Minor, angka skor dibawah 3	Minior, tidak ditemukan dokumen terakit data kualifikasi	Terpenuhi, observasi	Terpenuhi, minor, tidak rerdapat data rasio jumlah mahasiswa	Tidak diaudit	Minor, beberapa data tidak ada,	Terpenuhi, observasi, ekuivalensi dan jabatan akademik

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	**Prodi TS S1**	**Prodi PWK S1**	**FTI**	**Prodi TM S1**	**Prodi TE S1**	**FTM**	**Prodi TG S1**	**Prodi TP S1**	**FV**	**Prodi TM D3**	**Prodi TE D3**
				pengembanag dosen dan tendik			data akademik, jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa prodi terhadap jumlah DTPS, ekuivalensi waktu mengajar dan dosen tidak tetap, kinerja dosen , pengakuan , kepakaran dosen, pengembanga n dosen ftm sudah bagus, sementara data kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan tidak ada data		terhadap DTPS		seperti dosen tidak tetap, dosen praktisi di luar kampus, data recognisi	perlu diperhatika n
6.A Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran							Minor			Tidak diaudit		
7A. Standar Pengelolaan Pembelajaran												
8A. Standar Pembiayan	Mayor, tidak ada			Minor, data kurang lengkap			**Minor**			Tidak diaudit		

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	**Prodi TS S1**	**Prodi PWK S1**	**FTI**	**Prodi TM S1**	**Prodi TE S1**	**FTM**	**Prodi TG S1**	**Prodi TP S1**	**FV**	**Prodi TM D3**	**Prodi TE D3**
Pembelajaran	data											
1B. Standar Hasil Penelitian	Mayor, tidak ada data	Terpenuh, tersedia, kecuali tidak ada data hasil peneitian yg melibatkan mahasiswa	Terpenuhi	Data tersedia, kecuali data hasil peneitian yg melibatka mahasiswa	Terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Observasi terpenuhi. Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Terpenuhi	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	Minor, skor 2
2B. Standar Isi Penelitian							Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
3B. Standar Proses Penelitian							Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
Standar Peneliti	Mayor tidak ada data	Mayor, nilai kecil karena ada data	Minor	Mayor, nilai kecil karena ada data	Terpenuhi	Mayor, skor dibwah skor 1	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Minor, nilai kurang dari 2	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi
6B. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian												
8C Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Mayor, tidak ada data			tersedia			Mayor			Tidak diaudit		
1C. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi	Terpenuhi	Observasi, skor sudah ok	Terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa	Observasi terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan	Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Terpenuhi	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	**Prodi TS S1**	**Prodi PWK S1**	**FTI**	**Prodi TM S1**	**Prodi TE S1**	**FTM**	**Prodi TG S1**	**Prodi TP S1**	**FV**	**Prodi TM D3**	**Prodi TE D3**
					sedikit	mahasisa sedikit						
2C. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, data tidak tersedia			Minor, tidak ada data			Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
3C. Standar Proses PkM	Mayor, data tidak tersedia			Minor, tidak ada data			Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
Standar Pengabdi Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, tidak tersedia data	Mayor, nilai kecil karena ada data	Minor	Mayor, nilai kecil karena tidak ada data	Mayor, skor dibawah angka 1	Mayor, skor dibawah angka 1	Mayor, tidak ada data	Minoritas	Minor, skor kurang dari 2	Tidak diaudit	Mayor, skor kurang dari 1	Minor, skor kurang dari 3
6C. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat												
8C Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Mayor, tidak tersedia data			tersedia			Mayor			Tidak diaudit		

Sumber: formulir audit lembar penilaian akreditasi, 2023

1.6 Analisis Akar Permasalahan

Identifikasi akar permasalahan terhadap status temuan ditetapkan dengan menganalisis temuan dan uraian temuan di seluruh area teraudit. Analisis temuan dan uraian temuan dilakukan dengan mengelompokkan temuan ke dalam kelompok klausul referensi Standar Nasional ITNY, yang berdampak luas terhadap sistem penjaminan mutu (SPMI), dan/atau temuan tersebut ditemukan di beberapa unit teraudit. Temuan yang tergabung dalam satu kelompok standar, kemudian disintesiskan ke dalam bentuk topik/tema temuan yang bersifat umum, sehingga dengan demikian akar masalah temuan diperoleh dari hasil analisis temuan dan uraian temuan yang umum ditemukan. Informasi detail terkait akar permasalahan temuan yang telah digeneralisir menjadi 21 tema temuan dari 24 klausal standar temuan.

Hasil analisis pemenuhan sistem penjaminan mutu dari 24 Standar mutu ITNY yang terdokumentasi menunjukkan bahwa belum sepenuhnya setiap kelompok standar mutu ITNY terpenuhi secara menyeluruh oleh setiap unit teraudit. Belum optimalnya pelaksanaan masing-masing kelompok standar di masing-masing unit kerja, maka perlu pemahaman mendalam dalam penetapan pedoman, pelaksanaan, evaluasi serta pengendalian dan peningkatan untuk pemenuhan standar ITNY. Contohnya, Pada Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya Renstra Sarana dan Prasarana yang menjadi induk dalam pemenuhan kedua standar tersebut. Contoh lainyya yaitu pada Standar Penilaian Pembelajaran ditemukan bahwa tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan belum berjalan optimal sedangkan pada tahap penetapan dan pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum adanya koordinasi koordinasi dengan GPM terkait dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran.

Untuk mendapatkan gambaran urgensi penyelesaian akar permasalahan, maka dapat didekati dengan identifikasi komposisi status temuan yang ada di tiap kelompok maupun tema temuan. Meskipun dalam tema temuan yang sama, status temuan bisa saja bervariasi karena tergantung dari keterlaksanaan siklus PPEPP dan keluasan dampak yang ditimbulkan. Tabel 1.4, 1.5, dan 1.6 menunjukkan Pemetaan Status Temuan Berdasarkan Pengelompokan/Kesamaan Indikator, sedangkan Tabel 1.7 menunjukkan kesimpulan Akar Masalah dan Observasi RTL.

Tabel 1. 3 Analisis Akar Permasalahan Temuan

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
1	Pengukuran pemenuhan analisis ketercapaian CPL prodi belum memenuhi 3 aspek dalam pengukuran yaitu kedalaman, keserbacakupan dan kebermanfataan analisis.	1.2 Standar Proses Pembelajaran	PPEPP belum diterahkan secara utuh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran di ITNY	Mayor: - Minor: 50% Observasi: 50%	Analisis pemenuhan ketercapaian CPL hanya diukur dengan mengggunakan satu (1) aspek pengukuran yaitu aspek keserbacakupan.
2	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM masih kurang dari 25% mahasiswa aktif.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 60% Observasi: 60%	Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan MBKM.
3	Jumlah mata kuliah yang materi perkuliahan terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM masih rendah.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 70% Observasi: 30%	Hanya beberapa mata kuliah yang materinya terintegrasi penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran
4	Ditemukan pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan tidak memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 33,3 % (TM, TP, PWK) Observasi: -	Beberapa mata kuliah masih melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, belum mengeksplor kemungkinan perkuliahan di lab/lapangan. Saat ini proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan telah memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK
5	Ditemukan tidak ada bukti sahih tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.	1.2 Standar Proses Pembelajaran pernyataan		Mayor: - Minor: Observasi: 11,1% D3 TM	Tidak menyediakan data pada saat visit audit (Sebenarnya kondisi real dilapangan RPS hanya tersedia di beberapa MK saja, baik dengan format lama/baru)

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
6	Ditemukan belum dilakukan pembaharuan terhap RPS.	1.2 Standar Proses Pembelajaran		Mayor: - Minor: Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK)	Ketersediaan RPS telah ada dan lengkap namun belum dilakukan perbaharuan terkait RPS dibanyak mata perkuliahan
7	Ditemukan persentase kelulusan tepat waktu dengan skor yang kecil di prodi INTY.	0.4. Standar penilaian	PPEPP belum diterapkan secara utuh terkait masa studi dan pengunduran diri mahasiswa	Mayor: 22,3% (TG, D3 Elektonika) Minor: 33,3% (TM, TS, TP) Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK)	1. Telah dilakukan pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan dalam proses pengambilan tugas besar matakuliah di beberapa prodi, namun belum berdampak dalam proses penyelesaian studi mahasiswa untuk tepat waktu 2. Kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa mulai tahun angkatan 2019 adalah . 3,5 tahun, perlu pengkajian ulang kurikulum
8	Ditemukan skor persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri cukup besar di prodi ITNY	1.4 Standar penilaian		Mayor: 22,3% (TG, D3 Elektonika) Minor: 33,3% (TM, TS, TP) Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK. TE)	Dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal kendala biaya, masalah keluarga, kesibukan lain, transfer universitas, dan kesehatan, masa studi.
9	Ditemukan belum dilakukan perbaharuan dan ketersediaan instrument penilaian pendidikan pembelajaran yang belum lengkap (di dalam RPS pembelajaran)	1.4 Standar penilaian pembelajaran	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi penilaian pendidikan pembelajaran di beberapa prodi di ITNY	Mayor: 11,1% (FTI) Minor: - Observasi: 11,1% (TE)	Belum dilakukan perbaharuan RPS dibanyak mata kuliah

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
10	Belum ditemukan bukti mutu pelaksanaan penilaian (proses dan hasil belajar mahasiswa) dalam mengukur ketercapaian CPL	1.4 Standar penilaian pembelajaran		Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (PWK)	Belum melakukan pengukuran ketecapaian CPL sebagai bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran
11	Terdapat temuan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi masih kurang dari 12 dosen	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	Belum optimalnya penugasan dosen dalam proses pembelajaran	Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE)	Beberapa prodi masih kurang dalam memiliki dosen tetap program studi.
12	Terdapat temuan tingginya rasio dosen tidak tetap sebagai pengampu mata kuliah di beberapa prodi di lingkungan ITNY.	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE, TE)	1. Masih terdapat rasio dosen tidak tetap perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah yang tinggi 2. Terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru
13	Ditemukan kualifikasi dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih sedikit di beberapa prodi	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	Belum optimalnya kualifikasi pendidikan dosen di bidang akademik untuk menuju ITNY unggul	Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE, D3 Elektronika	Masih terdapat dosen yang belum bersedia untuk melanjutkan studi lanjut
14	Terdapat temuan ketidaksesuaian ekivalensi waktu mengajar penuh dosen yang tidak sesuai dengan standar dosen dan tenaga kependidikan	1.5. Standar dosen dan tenaga kependidikan	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi terkait ekivalensi waktu mengajar penuh dosen di lingkungan ITNY	Mayor: 55,5 % (TE, FTI, TS, D3 Elektronika, D3 TM Minor: - Observasi:	1. Dosen terlalu banyak mengajar sehingga beban kerja melebihi 16 SKS 2. Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian masih kurang dan luarannya masih terbatas
15	Ditemukan masih banyak dosen yang belum memiliki rekognisi atas kepakarannya	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	Belum optimalnya kinerja dosen terkait bidang keahlian dan kepakarannya di luar lingkungan ITNY	Mayor: - Minor: - Observasi: TE	Masih terdapat dosen yang belum memiliki kompetensi kepakaran

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
16	Ditemukan sedikitinya keterlibatan jumlah dosen pada kegiatan dunia indutri	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: - Minor: - Observasi: TE	Belum ada dosen industry/ praktisi ditugaskan di prodi atau sebaliknya
17	Ditemukan masih sedikitnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi profesi	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: - Minor: - Observasi: TE	Ketersediaan dana terkait kegiatan sertifikasi profesi masih terbatas.
18	Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra sarana) dalam penyelengaraan tri dharma rendah	1.6 Standar sarana dan prasarana pembelajaran 2.6 Standar sarana dan prasarana penelitian 3.6 Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakarat	PPEPP belum diterapkan secara utuh terhadap rencana, pelaksanaan dan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang memenuhi kegiatan tri dharma di lingkungan ITNY.	Mayor: - Minor: 100% Observasi: -	Pengajuan telah diajukan namun belum realisasi penggadaan sarana dan prasarana tri dharma
19	Kegiatan pembelajaran diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dilakukan tidak terjadwal , kadang hanya 4 bulan sekali,	1.7 Standar pengelolaan pembelajaran	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar pembelajaran terstruktur di ITNY	Mayor: - Minor: 100% Observasi: 11,1% (PWK)	Belum terjadwalnya kegiatan pembelajaran di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dan belum acuan terkait pengelolaan suasana akademik
20	Ditemukan belum dilakukan analisis dan tindak lanjut hasil monev kepuasan pelanggan	Standar pendidikan	Siklus SPMI belum berjalan optimal dalam evaluasi dan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring pengukuran kepuasan pelanggan.	Mayor: - Minor: 22,2% (TE, TG) Observasi:	Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara unit kerja di level institusi
21	Terdapat temuan rendahnya rata-rata penggunaan dana operasional pendidikan per tahun di setiap prodi	Standar pembiayaan pendidikan	Belum optimalnya penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma di ITNY	Mayor: - Minor: 22,2% (FTI,) Observasi:11,1% TM)	Ketersediaan dana operasional tergantung dari institusi.

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
22	Ditemukan jumlah publikasi mahasiswa dan dosen hasil penelitian dan PkM belum selaras dengan jumlah proposal penelitian dan PkM	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	PPEPP belum dilaksanakan secara utuh terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM dan terhadap evaluasi hasil penelitian dan PkM	Mayor: 11,1% (TG) Minor: - Observasi:11,1% TE)	1. Adanya kendala antara waktu kelulusan mahasiswa dengan waktu submission ke jurnal, sehingga setelah mahasiswa lulus draft manuskrip belum dibuat oleh mahasiswa 2. Minimnya kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menulis hasil penelitian (hasil skripsi) mahasiswa di jurnal/prosiding nasional
23	Ditemukan jumlah luaran mahasiswa dan dosen hasil penelitian dan PkM belum selaras dengan jumlah proposal penelitian dan PkM	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		Mayor: 11,1% (TG) Minor: - Observasi:11,1% (TE D3 elektronika)	Masih belum terdeteksi luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh mahasiswa
24	Ditemukan sedikitnya jumlah penggunaan produk/jasa yang dihasilkan oleh dosen yang kemudian diadopsi oleh industri/masyarakat	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		Mayor: Minor: - Observasi:	Belum ada pendataan terkait penggunaan produk/jasa yang diadopsi olej masyarakat

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
25	Ditemukan masih belum maksimalnya jumlah dosen yang melaksanakan penelitian di beberapa prodi di lingkungan ITNY	2..3 Standar proses penelitian	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan kampus ITNY	Mayor: 33,3% (TE, TP, D3 TM) Minor: 44,4% (TG, FTI, TS, PWK) Observasi:11,1% (TE D3 elektronika)	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian 2. Belum optimalnya publikasi hasil penelitian mahasiswa 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya penelitian, sehingga pengujian sampel sangat minim 4. Sulit memperoleh pendanaan penelitian dari internasinal
26	Ditemukan masih belum maksimalnya jumlah dosen yang melaksanakan pegabdian di beberapa prodi di lingkungan ITNY.	3.3 Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan kampus ITNY	Mayor: 22,2% (D3 T Elektronika, D3 TM) Minor: 33,3% (TP, TS, PWK) Observasi:-	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan pengabdian 2. Belum optimalnya publikasi hasil pengabdian 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya pengabdian, 4. Sulit memperoleh pendanaan pengabdian dari internasinal
27	Belum tersedia kelengkapan dokumen undangan dekan terkait mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan			Mayor: - Minor: 11,2 % Observasi: -	Belum ada koordinasi antara prodi, lulusan dan pengguna lulusan

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
	dalam penyusunan VMTS Fakultas				
28	Belum ada upaya fakultas dalam meningkatkan animo calon mahasiswa		Belum optimalnya penjaringan mahasiswa oleh fakultas	Mayor: - Minor: 11,2 % Observasi: -	Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan animo calon mahasiswa
27	Pengisian instrumen tidak sesuai dengan lingkup (cakupan) audit) yang telah ditetapkan oleh LPPM misalnya pada	-			Belum memahami instrument audit yang telah ditetapkan
28	Pengumpulan data pada instrument tidak sesuai dengan data yang diaudit				Belum memahami kebutuhan data yang akan diaudit
29	Audit tidak dilakukan pada Fakultas Vokasi				

Sumber: formulir audit lembar penilaian akreditasi, 2023

1.7 Kesimpulan Akar Masalah dan Observasi RTL

Berdasarkan pengelompokkan temuan dan analisis akar masalah, maka diperoleh rencana tindak lanjut (RTL) yang terdapat pada Tabel 1.4 berikut. Pembuatan RTL merupakan gabungan antara rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan auditee dan disetujui oleh pimpinan serta dari observasi rencana tindak lanjut oleh auditor.

Tabel 1. 4 Kesimpulan Akar Masalah Rencana Tindak Lanjut AMI Periode Tahun 2022-2023

No	Kelompok Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait (PIC)
1	PPEPP belum diterahkan secara utuh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran di ITNY.	1. Analisis pemenuhan ketercapaian CPL hanya diukur dengan mengggunakan satu (1) aspek pengukuran yaitu aspek keserbacakupan 2. Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan MBKM 3. Hanya beberapa matakuliah yang materinya terintegrasi penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran 4. Beberapa mata kuliah masih melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, belum mengeksplor kemungkinan perkuliahan di lab/lapangan. Saat ini proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan telah memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK 5. Tidak tersedianya kebiutuhan data yang diaudit 6. Banyak prodi yang belum memiliki RPS (terlebih bagi prodi yang belum melakukan reakreditasi) serta kelengkapannya seperti rubrik penilaian.	1. Pengukuran analisis ketercapaian CPL diukur mengacu pada 3 aspek pengukuran berdasarkan akreditasi LAM TEK 2. UPPS dan Kaprodi berkoordinasi membahas isu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan MBKM 3. Perlunya agenda rutin prodi atau fakultas terkait pembaharuan RPS matakuliah per semester 4. Memetakan mata kuliah yang bepontensi untuk melaksanakan kegiatan bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, namun tetap mengacu pada skor maksimal sesuai dengan instrument akreditasi LAMTEK. 5. Perlunya pemahaman bahwa kegiatan AMI proses pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan kegaiatan program	**Warek 1, Fakultas, Prodi**
3	PPEPP belum diterapkan secara utuh terkait masa studi, pengunduran diri mahasiswa (DO) serta keterserapan lulusan di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang.	1. Telah dilakukan pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan dalam proses pengambilan tugas besar matakuliah di beberapa prodi, namun belum berdampak dalam proses penyelesaian studi mahasiswa untuk tepat waktu 2. Kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa mulai tahun angkatan	1. Perlu koordinasi antara unit pengelola dan pelaksana program studi untuk pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan guna menyelesaikan isu masa studi, pengunduran diri mahasiswa dan isu eksternal lainnya.	**Warek 1, Fakultas, Prodi**

No	Kelompok Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait (PIC)
		2019 adalah. 3,5 tahun, perlu pengkajian ulang kurikulum 3. Dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal kendala biaya, masalah keluarga, kesibukan lain, transfer universitas, dan kesehatan, masa studi.		
3	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi penilaian pendidikan pembelajaran di beberapa prodi di ITNY	1. Belum dilakukan perbaharuan RPS dibanyak mata kuliah 2. Belum melakukan pengukuran ketecapaian CPL sebagai bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran	Perlunya agenda rutin prodi terkait pengukuran ketercapaian CPL terkait penilaian pembelajaran.	**Fakultas, Prodi**
4	Belum optimalnya penugasan dosen dalam proses pembelajaran	1. Beberapa prodi masih kurang dalam memiliki dosen tetap program studi. 2. Masih terdapat rasio dosen tidak tetap perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah yang tinggi 3. Terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru	1. Perlu koordinasi unit fakultas dan prodi terkait kebutuhan dosen dan pembagian pengampu mata kuliah 2. Perlu inovasi promosi untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru	**Fakultas, Prodi**
5	Belum optimalnya kualifikasi pendidikan dosen di bidang akademik untuk menuju ITNY unggul	Masih terdapat dosen yang belum bersedia untuk melanjutkan studi lanjut	Memotivasi dosen yang masih berkualifikasi pendidikan S2 untuk melanjutkan studi lanjut	**Fakultas, Prodi**
6	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi terkait ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen di lingkungan ITNY	1. Dosen terlalu banyak mengajar sehingga beban kerja melebihi 16 SKS 2. Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian masih kurang dan luarannya masih terbatas	1. Perlu penataan dan pendistribusian sks mata kuliah ke dosen dengan metode yang relevan 2. Perlu strategi lain untuk meningkatkan minat dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian selain kegiatan workshop dan klinik penulisan proposal.	**Fakultas, Prodi, LPPMI**
7	Belum optimalnya kinerja dosen terkait bidang keahlian dan kepakarannya di luar lingkungan ITNY	1. Masih terdapat dosen yang belum memiliki kompetensi kepakaran 2. Belum ada dosen industri/ praktisi ditugaskan di prodi atau sebaliknya	1. Perlu strategi yang relevan terkait biaya kompetensi kepakaran dosen sehingga jumlah kompetensi kepakaran dosen dapat diperoleh lebih cepat.	**Warek I, Warek II, Fakultas, Prodi**

No	Kelompok Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait (PIC)
		3. Keterbatasan dana untuk membiayai dosen ikut uji kompetensi kepakaran	2. Perlu koordinasi unit kerja terkait untuk menerapkan praktisi mengajar dan dosen berkegiatan diluar kampus	
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh terhadap rencana, pelaksanaan dan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang memenuhi kegiatan tri dharma di lingkungan ITNY	Pengajuan telah diajukan namun belum realisasi penggadaan sarana dan prasarana tri dharma	Perlu monev reaslisasi implementasi pengajuan sarana dan prasarana	**LPPM, Warek 1, Fakultas, Prodi,**
9	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar pembelajaran terstruktur di ITNY	Belum terjadwalnya kegiatan pembelajaran di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dan belum acuan terkait pengelolaan suasana akademik	Perlunya penataan kegiatan pembelajaran non terstruktur dalam rangka terkait dengan pengelolaan suasana akademik	**Warek I, Fakultas, Prodi**
10	Siklus SPMI belum berjalan optimal dalam evaluasi dan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring pengukuran kepuasan pelanggan.	Belum ada tindak lanjut di level fakultas dan prodi setelah LPPM memberikan data hasil kepuasan pelanggan	Koordinasi internal di level unit kerja yang memperoleh hasil kepuasan pelanggan	**Fakultas, LPPMI, SDM, Keuangan, BAA, BPT**
11	Belum optimalnya penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma di ITNY	Ketersediaan dana operasional tergantung dari institusi.	Perlunya koordinasi unit terkait untuk menbahas penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma	**Warek I, Warek II, Warek III**
12	PPEPP belum dilaksanakan secara utuh terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM dan terhadap evaluasi hasil penelitian dan PkM	1. Adanya kendala antara waktu kelulusan mahasiswa dengan waktu submission ke jurnal, sehingga setelah mahasiswa lulus draft manuskrip belum dibuat oleh mahasiswa 2. Minimnya kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menulis hasil penelitian (hasil skripsi) mahasiswa di jurnal/prosiding nasional 3. Masih belum terdeteksi luaran penelitian dan	1. Perlu strategi yang relevan untuk meningkatkan kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menulis hasil penelitian 2. Melakukan pendataan luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh mahasiswa 3. Melakukan pendataan kelompok Masyarakat yang mengadopsi penggunaan produk/jasa yang dihasilkan oleh	**Fakultas, Prodi**

No	Kelompok Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait (PIC)
		pengabdian yang dihasilkan oleh mahasiswa 4. Belum ada pendataan terkait penggunaan produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat	dosen	
13	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan kampus ITNY	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian 2. Belum optimalnya publikasi hasil penelitian mahasiswa. 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya penelitian, sehingga pengujian sampel sangat minim. 4. Sulit memperoleh pendanaan penelitian dari internasinal.	1. Perlu inovasi yang relevan dalam meningkatkan minat dosen melaksanakan penelitian dan menghasilkan luaran penelitian. 2. Perlu strategi yang relevan untuk mensupport penelitian baik dari segi lokasi dan biaya penelitian baik local, nasional dan internasional.	**LPPMI, Fakultas, Prodi**
14	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan kampus ITNY	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan pengabdian. 2. Belum optimalnya publikasi hasil pengabdian. 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya pengabdian. 4. Sulit memperoleh pendanaan pengabdian dari internasinal.	1. Perlu inovasi yang relevan dalam meningkatkan minat dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan luaran pengabdian 2. Perlu strategi yang relevan untuk mensupport pengabdian kepada masyarakat baik dari segi lokasi dan biaya penelitian baik local, nasional dan internasional	**LPPMI, Fakultas, Prodi**

Sumber: Hasil temuan AMI Periode Tahun 2023 Lembar formulir audit lembar penilaian akreditasi

BAB II

UMPAN BALIK KEPUASAN PELANGGAN

Umpan balik kepuasan pelanggan dilakukan untuk melihat dan mengevaluasi capaian kinerja/kegiatan, memonitoring proses pelaksanaan kinerja dan upaya peningkatan mutu kinerja serta bagian dari *continuous improvement*. Pada pembahasan ini akan dijabarkan dua jenis umpan balik pelanggan, yaitu umpan balik terhadap kinerja layanan ITNY yang terdiri dari sarana prasarana dan keuangan, pembelajaran, penelitian dan abdimas, serta kemahasiswaan. Selanjutnya adalah umpan balik terhadap pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023. Metode pengumpulan dengan menggunakan sistem IT http://kuesioner.itny.ac.id/login bagi admin LPPM yang didistribusikan ke Fakultas/Prodi/Unit Kerja ITNY untuk diisi oleh Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa melalui https://simdosen.itny.ac.id/login, https://simsdm.itny.ac.id/login dan https://mahasiswa.itny.ac.id/login. Penilaian tingkat kepuasan pelanggan diukur dengan menggunakan Skala linkert dengan tingkat kepuasan 5 untuk sangat puas, 4 untuk puas, 3 untuk cukup puas, 2 untuk kurang puas dan 1 untuk tidak puas.

2.1 Umpan Balik Pelanggan Terhadap Layanan ITNY

Umpan balik ini merupakan kepuasan pelanggan yaitu mahasiswa dan dosen ITNY terhadap pelayanan akan sarana prasarana dan keuangan, pembelajaran, penelitian dan abdimas, serta kemahasiswaan. Berikut disajikan daftar pertanyaan dan hasil kuesioner untuk masing-masing aspek.

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan ketersediaan dan kualitas sarpras dan keuangan. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner.

Tabel 2. 1 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan

No	Daftar Pertanyaan
1	Kejelasan Alokasi Anggaran
2	Prosedur Pengajuan Anggaran
3	Akuntabilitas dan Keterbukaan (Transparansi) Informasi Pembiayaan
4	Responsif terhadap Kerusakan Sarana Prasarana
5	Penyediaan dan Pemutakhiran Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
6	Terintegrasinya seluruh jenis layanan
7	Kemudahan mendapatkan referensi jurnal nasional dan internasional
8	Tersedianya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan Tridharma
9	Tersedianya sarana dan prasarana yang memfasilitasi sivitas akademika berkebutuhan khusus
10	Tersedianya panduan atau SOP penggunaan sarana prasarana serta laporan
11	Tersedianya standar keuangan secara umum (perjalanan dinas, alokasi penelitian pengabdian, dan lain sebagainya)

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

Pada Gambar 2.1 menunjukkan responden yang mengisi adalah 85 dosen, dengan sebaran tingkat kepuasan sangat puas 11,65 % responden, 31,55 % puas, 31,66% cukup puas dan 18,61%

cuup puas serta 6.52% tidak puas. terhadap pelayanan sarara, prasarana dan keuangan ITNY.

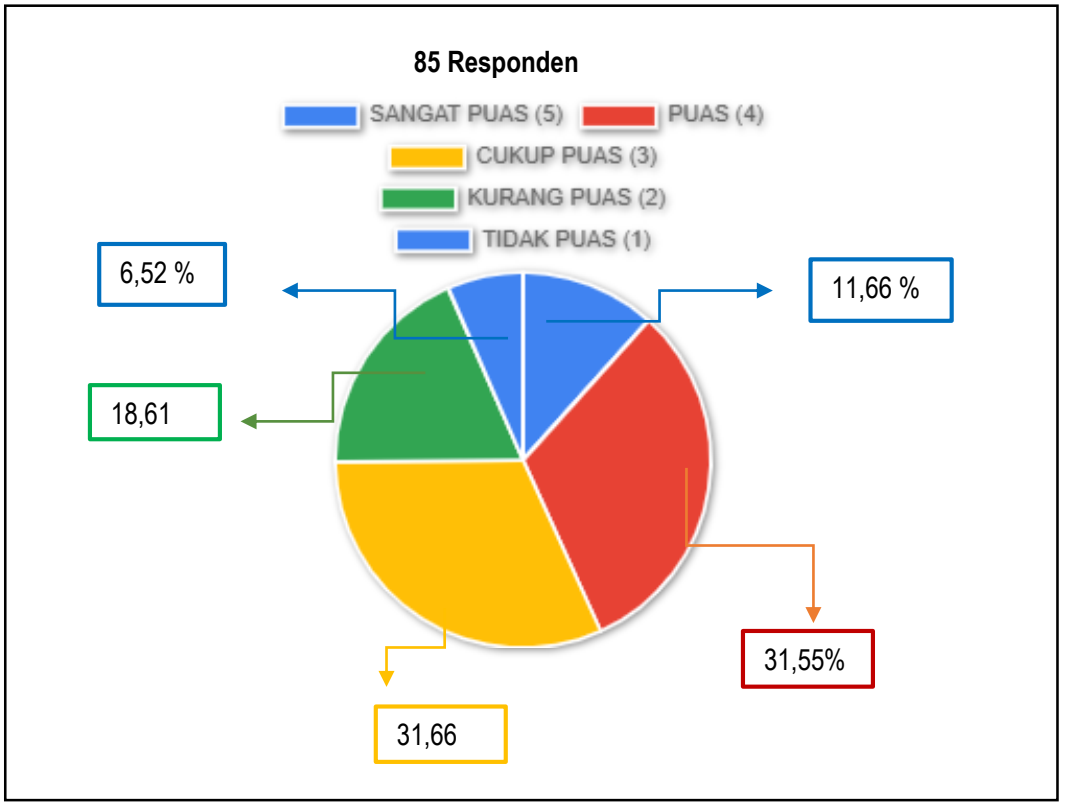

Gambar 2. 1 Kepuasan dosen terhadap pelayanan sarana, prasarana dan keuangan

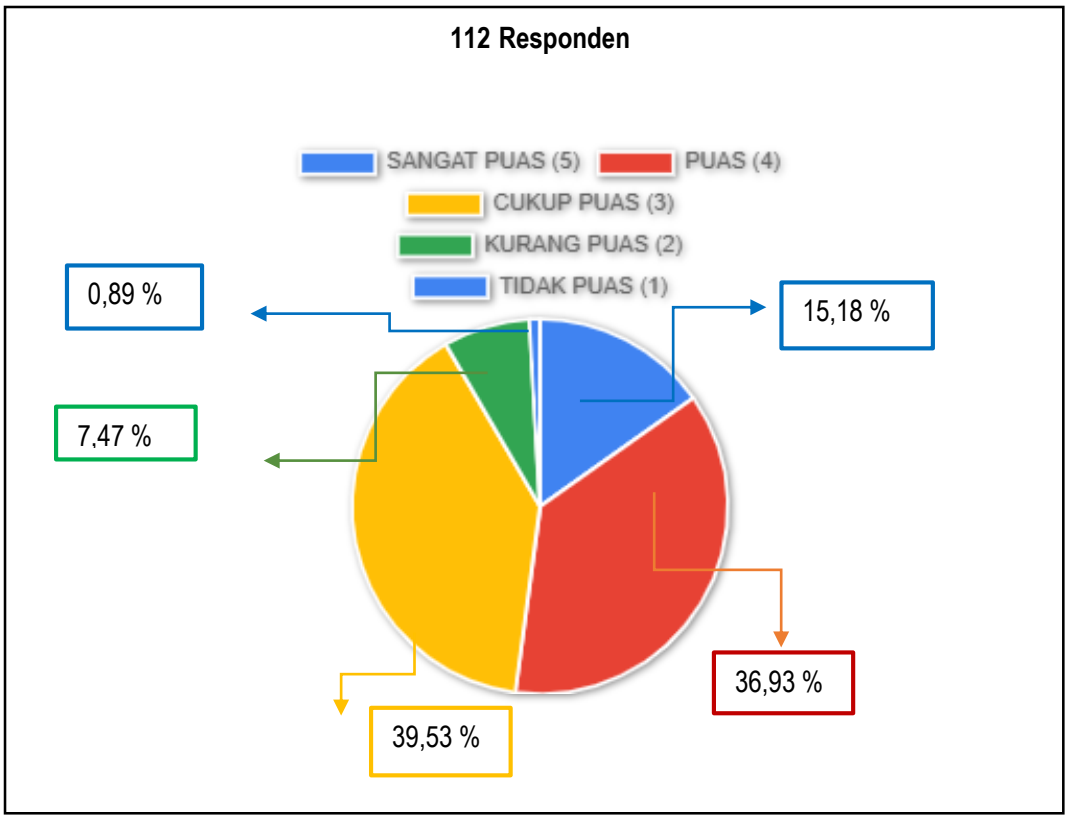

Gambar 2. 2 Kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan sarana, prasarana dan keuangan

Sementara kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan sarana, prasaran dan keuangan dengan responden 112 orang menunjukkan sebaran tingkat kepuasan sangat puas, puas dan cukup puas secara berturut adalah 15,18%, 36,93% dan 39, 53%. Sedangkan responden yang merasa cukup puas sekitar 7,47% dan yang kurang puas sebanyak 0,89% merasa tidak puas terhadap pelayanan sarara, prasarana dan keuangan ITNY (Gambar 2.2).

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Kuesioner ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan sumber daya manusia di ITNY, adapun daftar pertanyaan untuk kuesioner terlampir di tabel 2.2

Tabel 2. 2 Daftar Pertanyaan Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

No	Daftar Pertanyaan
Pengembangan Kompetensi dan Kinerja	
1	Kejelasan peraturan dan kesempatan studi lanjut
2	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workhsop
3	Kejelasan informasi dan pelaksanaan studi banding
4	Kejelasan dukungan peningkatan kompetensi
5	Tersedianya bimbingan peningkatan kinerja dosen
6	Kemudahan dan kecepatan pengurusan sertifikasi dosen
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis
8	Kesesuaian kompetensi dosen sesuai dengan penempatan program studi
9	Beban kinerja dosen, baik rasio dosen mahasiswa maupun jumlah kelebihan
Pengembangan Karir/Jabatan	
1	Kejelasan dan kemudahan informasi tentang jabatan struktural/jabatan
2	Kemudahan layanan terkait kenaikan jabatan struktural/jabatan fungsional
3	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan pangkat/golongan
4	Kemudahan layanan terkait kenaikan pangkat/golongan
5	Tersedianya penghargaan atas prestasi kerja
6	Kejelasan informasi terkait prosedur atau indiktor penilaian prestasi kerja
Tugas Tambahan	
1	Kemudahan dosen dalam keterlibatan sebagai panitia institusi
2	Kemudahan dosen dalam mengikuit kepanitian dan penugasan kegiatan di luar kampus
3	Pemerataan tugas tambahan
4	Adanya dukungan terhadap pencapaian prestasi kinerja dosen di luar kampus
5	Adanya dukungan menjadi anggota asosiasi profesi
Kebutuhan Kesejahteraan dan Kesehatan	
1	Penghasilan yang layak
2	Kemudahan dan kejelasan informasi fasilitas kesejahteraan
3	kemudahan dan kejelasan informasi layanan perbankan dan koperasi
4	Tersedianya fasilitas BPJS
Kebutuhan Suasana Kerja	
1	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja
2	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja
3	Kesempatan menyampaikan keluhan, pendapat dan masukan
4	Ketersediaan akses IT berkaitan dengan pekerjaan

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

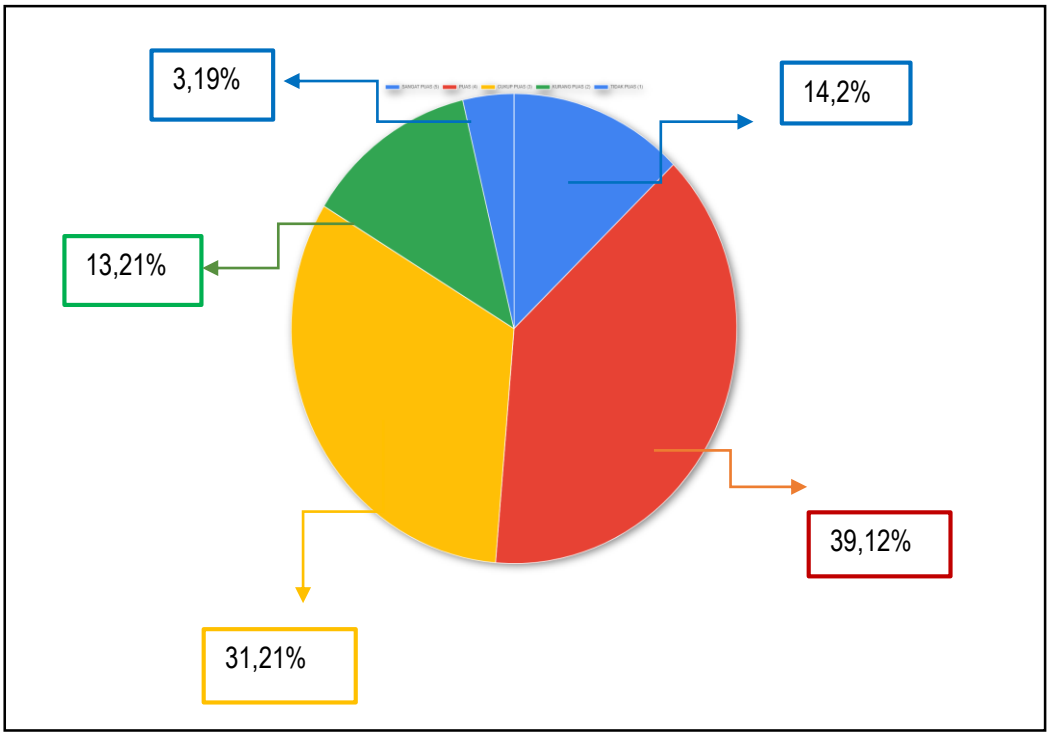

Gambar 2. 3 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap pengembangan kompetensi dan kinerja

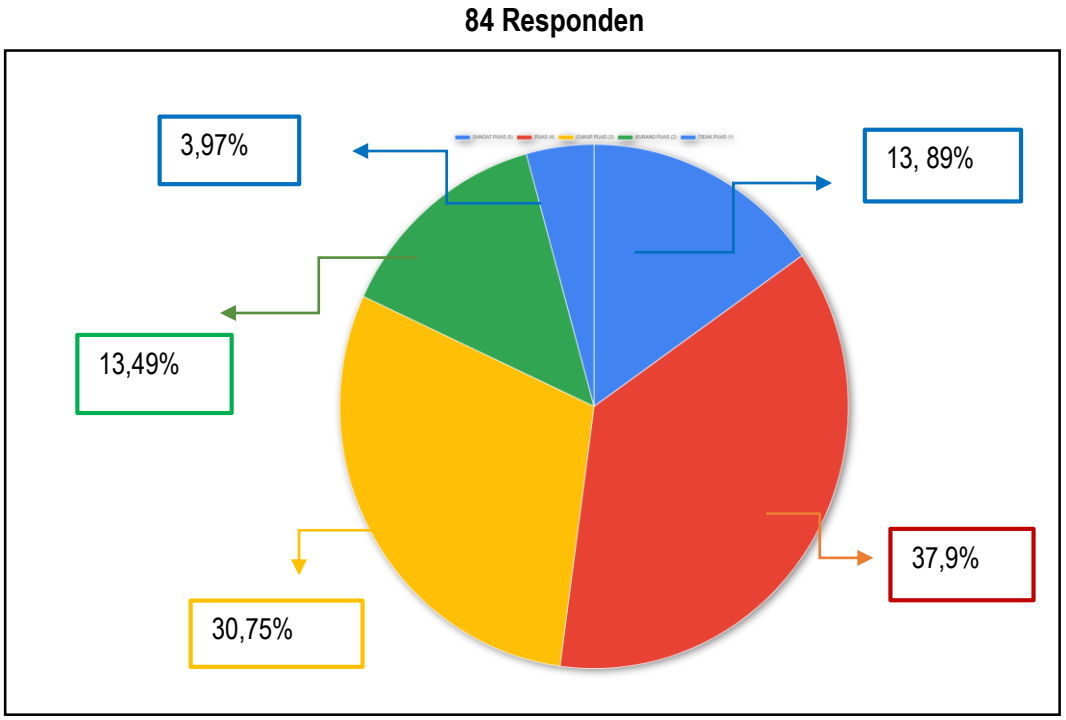

Gambar 2. 4 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap pengembangan karir/jabatan

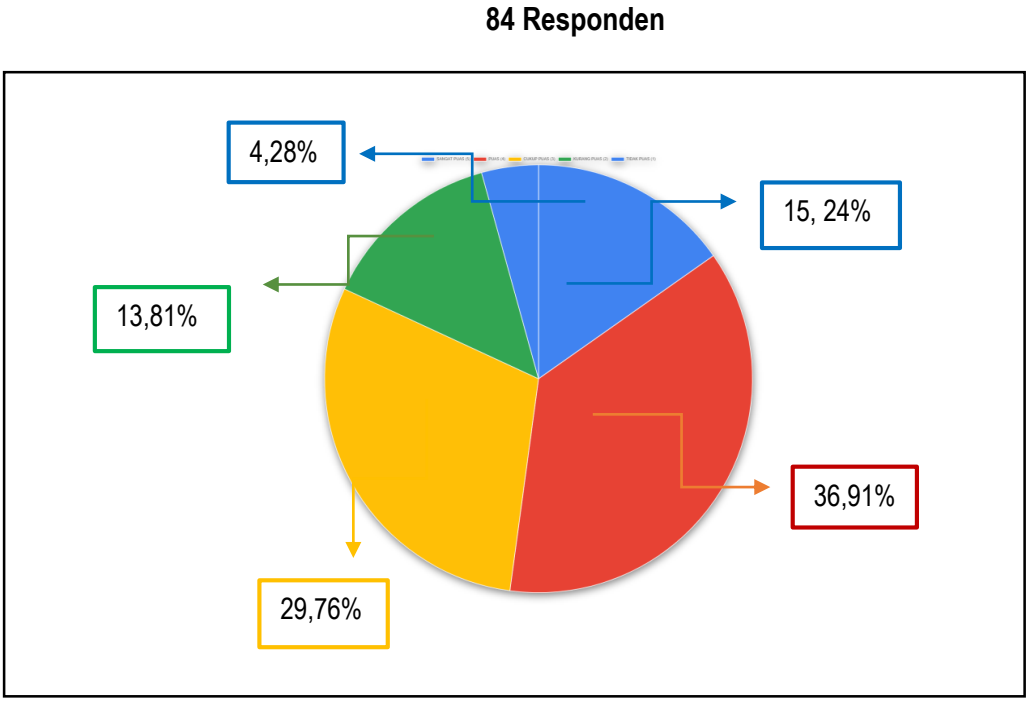

Gambar 2. 5 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap tugas tambahan

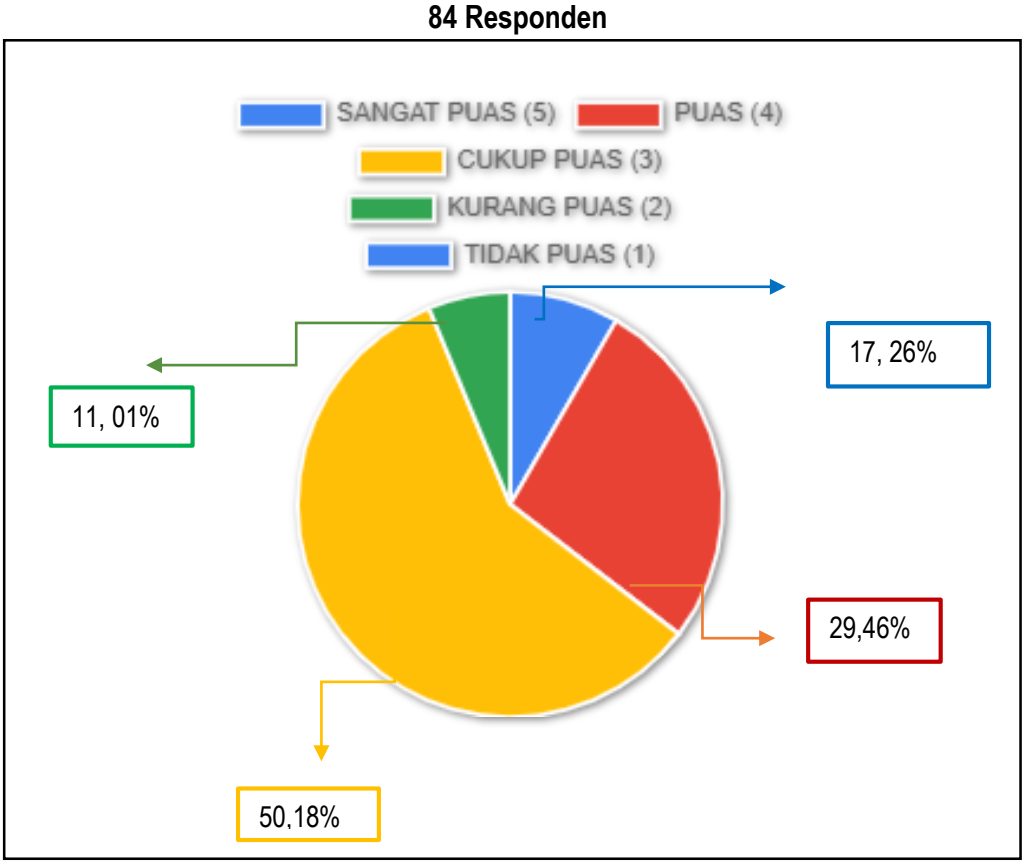

Gambar 2. 6 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap kebutuhan kesejahteraan dan kesehatan

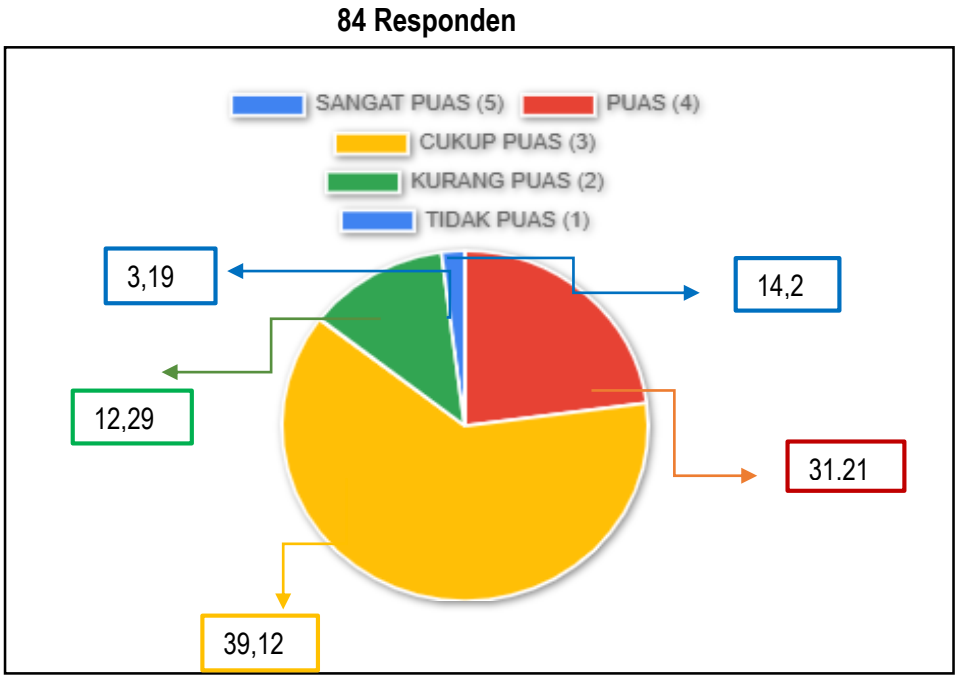

Gambar 2. 7 Hasil Pengukuran kepuasan dosen terhadap suasana kerja

Berdasarkan Gambar 2.3 – Gambar 2.7 menunjukkan responden yang mengisi adalah 84 dosen terkait pelayanan SDM di ITNY yang meliputi lima (5) aspek penilaian. Yang pertama aspek pengembangan kompetensi dan kinerja SDM di ITNY dengan sebaran tingkat kepuasan tinggi merasa sangat puas - puas yaitu 14,2% - 39,12%, sementara 31,21% merasa cukup puas dan 13,21% kurang puas dan 3,19% tidak puas terkait pelayanan SDM ITNY terhadap aspek pengembangan kompetensi dan kinerja dosen. Pada aspek kedua, terkait kepuasan dosen terhadap pengembangan karir/jabatan memperlihatkan sekitar 13,89% sangan puas, 37,9% merasa puas dan 30,75% merasa cukup puas sedangkan banyak 13,49% merasa kurang puas dan 3,97% tidak puas terhadap pelayanan SDM terkait aspek pengembangan karir/jabatan dosen di ITNY. Pada aspek penilaian kepuasan dosen terhadap tugas tambahan menunjukkan bahwa dosen merasa sangat puas, puas dan cukup puas secara berturut adalah 15,24%, 36,91% dan 29,76% sedangkan dosen yang merasa kurang puas dan tidak puas yaitu 13,81% dan 4,28%. Aspek yang keempat yaitu kebutuhan kesejahteraan dan kesehatan dosen merasa sangat puas, puas dan cukup puas yaitu 17,26% - 29,46% dan 50,18%, sedangkan responden dosen yang merasa kurang puas sebesar 11,01% dan tidak ada responden yang merasa tidak puas terkait pelayanan SDM terkait kebutuhan kesejahteraan dan kesehatan. Aspek penilaian terakhir yaitu aspek kepuasan dosen berkaitan dengan suasana kerja, dimana responden dosen yang merasa sangat puas-puas terkait pelayanan SDM pada aspek ini yaitu 14,2% - 31, 21%, dan yang merasa cukup puas berkisar 39,12% sedangkan jawaban kurang puas sebesar 12,29% dan 3,19% responden menjawab tidak puas dengan suasana kerja di ITNY.

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi

Kuesioner ini untuk mengukur tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan kualitas sistem informasi teknologi, detil informasi terkait tingkat kepuasan tersebut dapat dilihat di Tabel 2.3

Tabel 2. 3 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan

No	Daftar Pertanyaan
	Layanan Petugas (SIA dan Hotspot) Pusat informasi
1	Sistem Informasi Akademik ITNY mudah digunakan (user friendly)
2	Informasi disajikan Sistem Informasi Akademik ITNY sudah lengkap
3	Data/informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akademik ITNY memiliki akurasi yang baik
4	Ketersediaan data online dari Sistem Informasi Akademik ITNY sudah memadai
5	ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository) sudah memadai
6	Layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository) mudah diakses oleh sivitas akademika
7	Layanan pangkalan data institusi sudah terintegrasi
8	Kecepatan internet ITNY sudah memadai

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

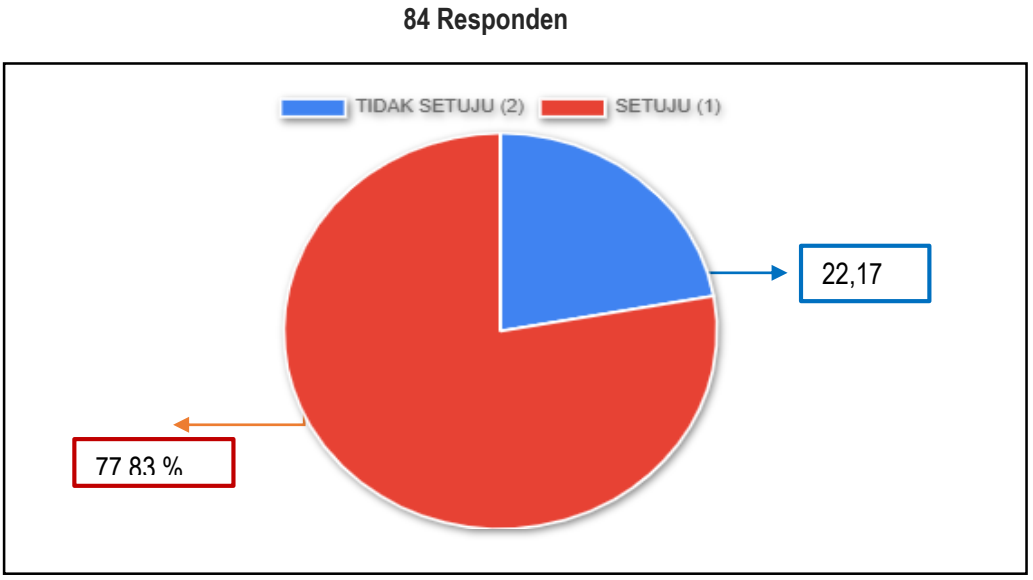

Gambar 2. 8 Kepuasan Dosen terhadap Pelayanan IT

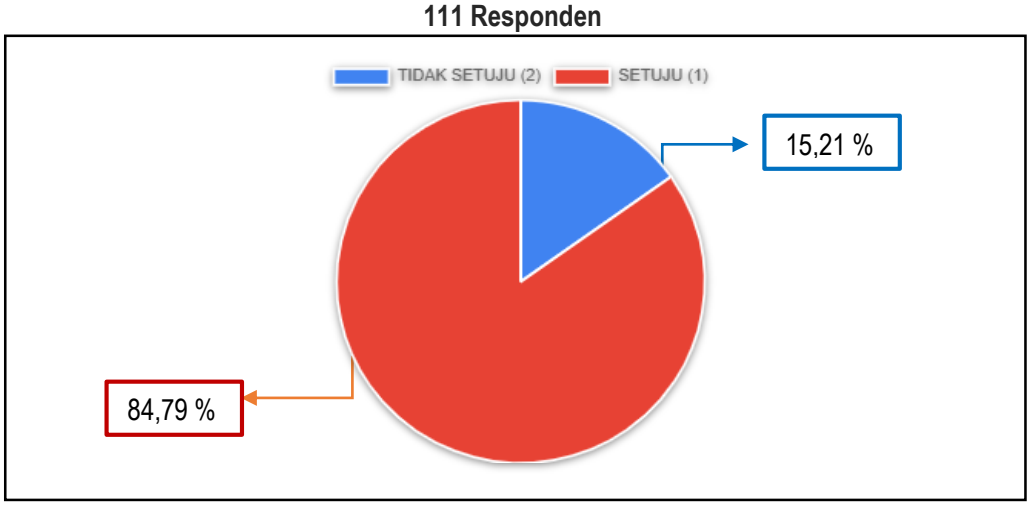

Gambar 2. 9 Kepuasan tenaga kependidikan terhadap Pelayanan IT

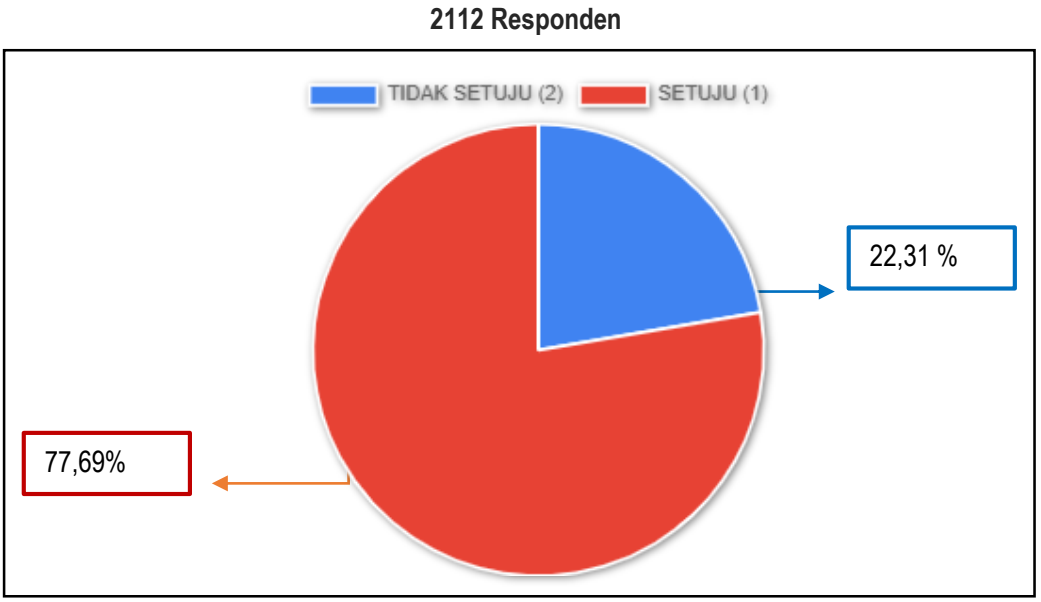

Gambar 2. 10 Kepuasan tenaga mahasiswa terhadap Pelayanan IT

Berdasarkan Gambar 2.8 - Gambar 2.10 menunjukkan bahwa responden dosen yang terlibat dalam pengisian kusioner sebanyak 84 orang, tenaga kependidikan sebanyak 111 responden dan mahasiswa sebanyak 2112 responden. Tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas pelayanan IT ITNY ditunjukan oleh kesepahamaman responden terhadap *statemen*t pertanyaan. Responden dosen yang menyatakan setuju dengan pernyataan pelayanan IT sebesar 77,83% dan tidak setuju sebesar 22,17%. Sementara tenaga kependidikan yang menyatakan setuju sebesar 84,79% dan yang tidak setuju sebesar 15,21%. Sedangkan tingkat kepuasan responden mahasiswa yang sepakat dengan pernyataan pelayanan IT sebesar 77,69% menyatakan setuju dengan pernyataan di Tabel 2.3, sementara 22,31% responden mahasiwa tidak sepakat terkait pelayanan sistem informasi di ITNY.

D. Penelitian dan Pengabdian

Reponden dari variabel penelitian dan pengabdian masyarakat (abdimas) adalah dosen ITNY. Kuesioner ini dilakukan untuk mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2. 4 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas

No	Daftar Pertanyaan
1	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait Renstra dan Road map penelitian pengabdian
2	Kejelasan panduan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian
3	Kejelasan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
4	Kejelasan panduan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian dan
5	Alokasi dana penelitian dan pengabdian yang disediakan
6	Tersedianya peningkatan kualitas peneliti dan pengabdi
7	Tersedianya fasilitas peningkatan desiminasi hasil penelitian dan pengabdian

No	Daftar Pertanyaan
8	Tersedianya jaringan (pihak penyedia dana, mitra penelitian dan abdimas) kerjasama dengan pihak eksternal terkait penelitian dan pengabdian
9	Tersedianya informasi terkait publikasi yang dituju (jurnal-jurnal rujukan)
10	Keterbukaan penilaian usulan penelitian dan pengabdian
11	Keterbukaan tata cara penilaian dan review pelaksanaan penelitian dan pengabdian
12	Keterbukaan pelaporan hasil pengelolaan penelitian dan pengabdian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu
13	Tersedianya fasilitasi pembentukan kelompok riset
14	Kemudahan informasi pelaksanaan seminar hasil penelitian dan pengabdian
15	Ketersediaan informasi mengenai kekayaan intelektual
16	Kemudahan pelayanan kekayaan intelektual

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 2.11 menunjukkan bahwa dari 84 responden dosen sebesar 11,98% menjawab sangat puas dan sebesar 44,13% merasa puas terhadap pengelolaan penelitian dan pengabdian dan 32,14% cukup puas terkait pelayanan tersebut. Sedangkan sekitat 10,64% dan 1,12% responden merasa kurang puas dan tidak puas terkait pengelolaan penelitian dan pengabdian di ITNY.

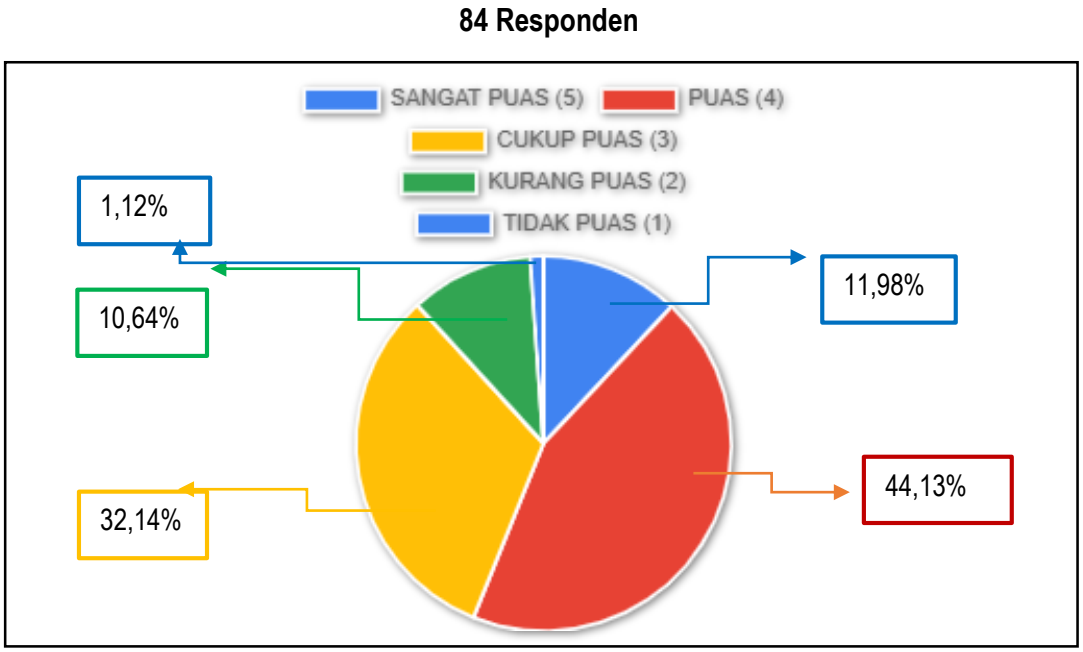

Gambar 2. 11 Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian

E. Pelayanan Bagian Akademik

Reponden dari variabel pelayanan bagian akademik adalah mahasiswa ITNY. Kuesioner ini dipergunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan bagian administrasi akademik (BAA). Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2. 5 Daftar Pertanyaan terhadap Pelayanan Bagian Akademik

No	Daftar Pertanyaan
1	Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan akademik
2	Kecepatan mendapatkan pelayanan akademik
3	Ketersediaan informasi fasilitas layanan online
4	Kecepatan pemberian respon terhadap kebutuhan dan keluhan akademik
5	Kemudahan mendapatkan data atau informasi akademik
6	Kecepatan mendapatkan data atau informasi akademik
7	Kecepatan pemberian tanggapan data atau informasi akademik
8	Kesopanan dalam pelayanan akademik
9	Keramahan dalam pelayanan akademik
10	Keseriusan dalam pelayanan akademik
11	Kepuasan dalam pelayanan administrasi
12	Kepuasan dalam pelayanan komunikasi

Sumber: BAA ITNY

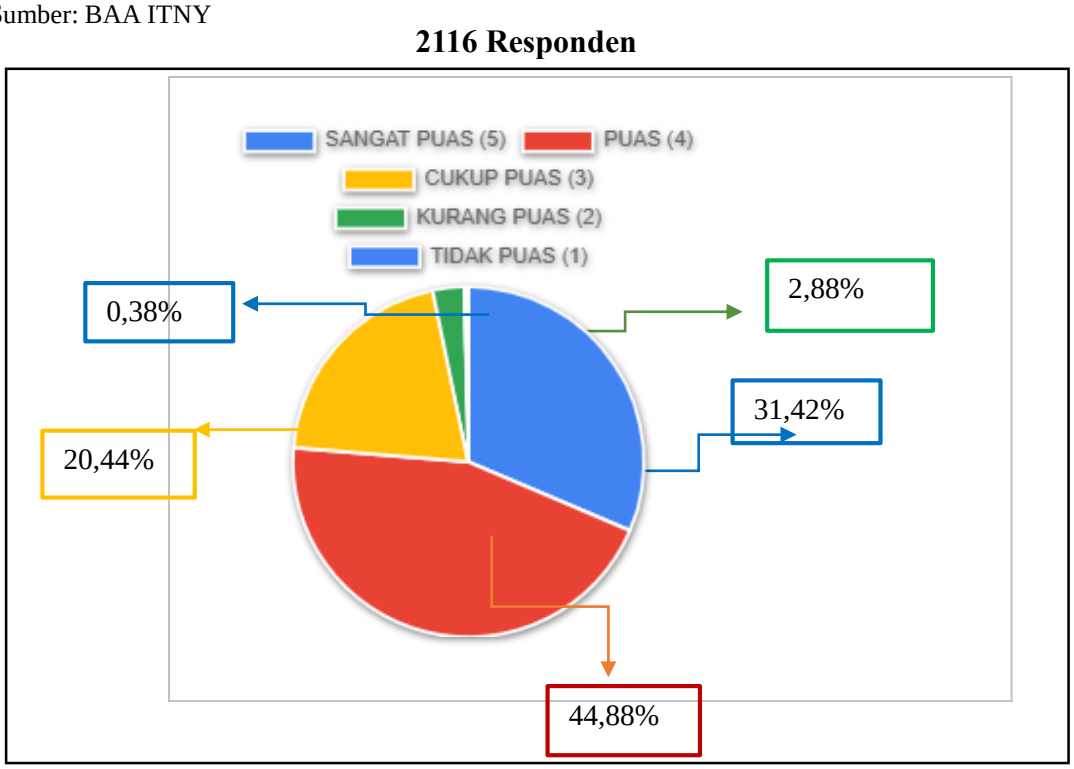

Gambar 2. 12 Kepuasan Pelayanan Bagian Akademik

Berdasarkan Gambar 2.6 menunjukkan bahwa dari 2116 responden mahasiswa yang terlibat dalam pengisian kuisioner, sebesar 31,42 % responden merasa sangat puas, 44,88% merasa puas dan 20,44% merasa cukup puas sedangkan 2,88% merasa kurang puas dan 0,38% meras tidak puas terhadap pelayanan bagian akademik ITNY.

F. Pembelajaran

Reponden dari variabel pembelajaran adalah dosen dan mahasiswa. Kuesioner ini dipergunakan untuk mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan pendidikan, kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap pendampingan dosen pembimbing akademik. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner.

Tabel 2. 6 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Pendidikan

No	Daftar Pertanyaan
	A. KEANDALAN (RELIABILITY)
1	Ketersediaan kuliah umum untuk peningkatan wawasan baik dari praktisi, instansi dan perguruan tinggi lain
2	Kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa
	B . DAYA TANGGAP (RESPONSIVENESS)
1	Kecepatan respon fakultas dan prodi dalam memberikan pelayanan kepada
2	Tindak lanjut Fakultas dan Prodi terhadap layanan lebutuhan mahasiswa
	C. KEPASTIAN (ASSURANCE)
1	Ketersediaan Buku Panduan akademi, Panduan dan POB (prosedur operasional
2	ketersediaan permutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA/DUDI, Stakeholders dan pemerintah .
	D. EMPATI (EMPATHY)
1	Ketersediaan dosen wali sebagai pembimbing dalam menghadapi permasahan
	E. JAMINAN (TANGIBLE)
1	Sosialisasi kurikulum, RPS, dan RPP prodi
2	Kecukupan dan kualitas laboratorium
3	Kelengkapan dan kemudahaan akses buku referensi di perpustakaan
4	Ketersedian ruang kuliah yang nyaman

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

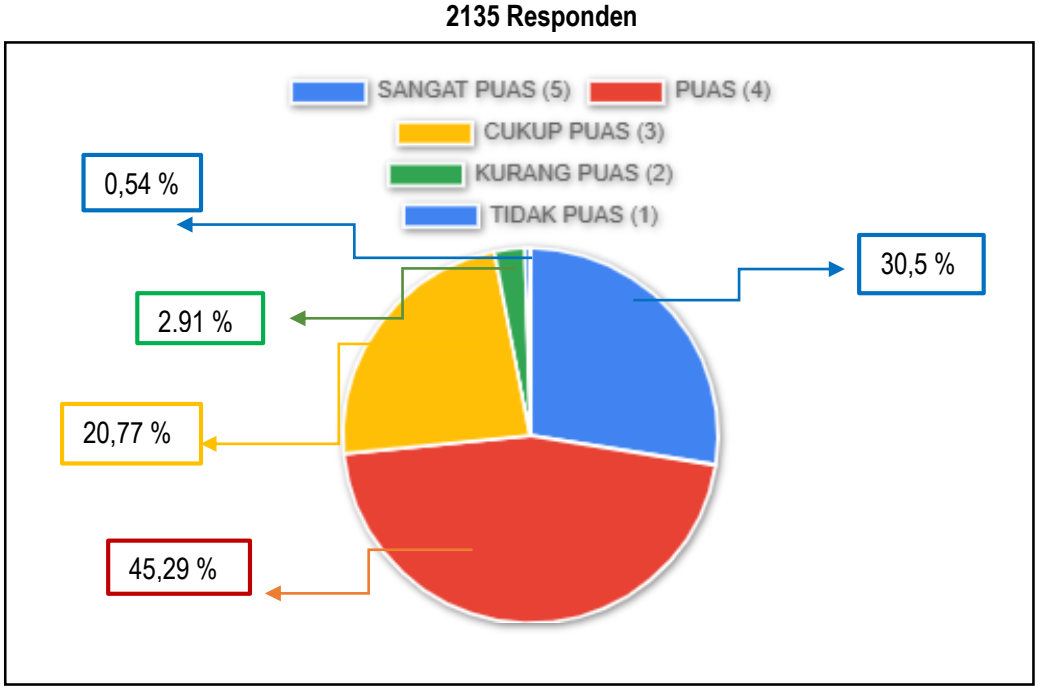

Gambar 2. 13 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (reliability)

Berdasarkan Gambar 2.13 hingga Gambar 2.17 menunjukkan sebanyak 2135 responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam menjawan kuisoner terkait pengelolaan pendidikan oleh Fakultas dan Prodi. Pada aspek keandalan (reliability), sebanyak 30,5% dan 45,29% responden mahasiswa

merasa sangat puas dan puas serta 20,77% mahasiswa merasa kurang puas terkait keandalan fakultas dan prodi dalam mengelola pembelajaran serta 2,91% dan 0,54% responden kurang puas dan tidak puas terkait pengelolaan pembelajaran pada aspek ini. Pada aspek daya tanggap fakultas dan prodi terkait pengelolaan pembelajaran menunjukkan 30,22% dan 43,91% responden merasa sangat puas dan puas, dan 22,48% merasa kurang puas sera 2,91% dan 0,2% mahasiswa kurang puas dan tidak puas terhadap fakultas dan prodi pada aspek ketanggapan dalam pengelolaan pembelajaran (Gambar 2.14).

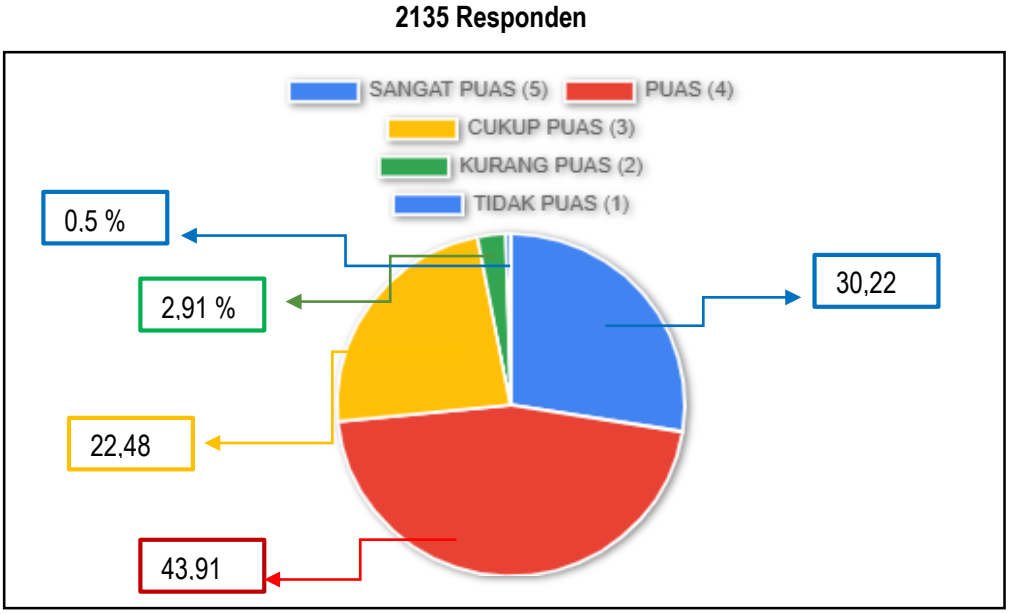

Gambar 2. 14 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (responsiveness)

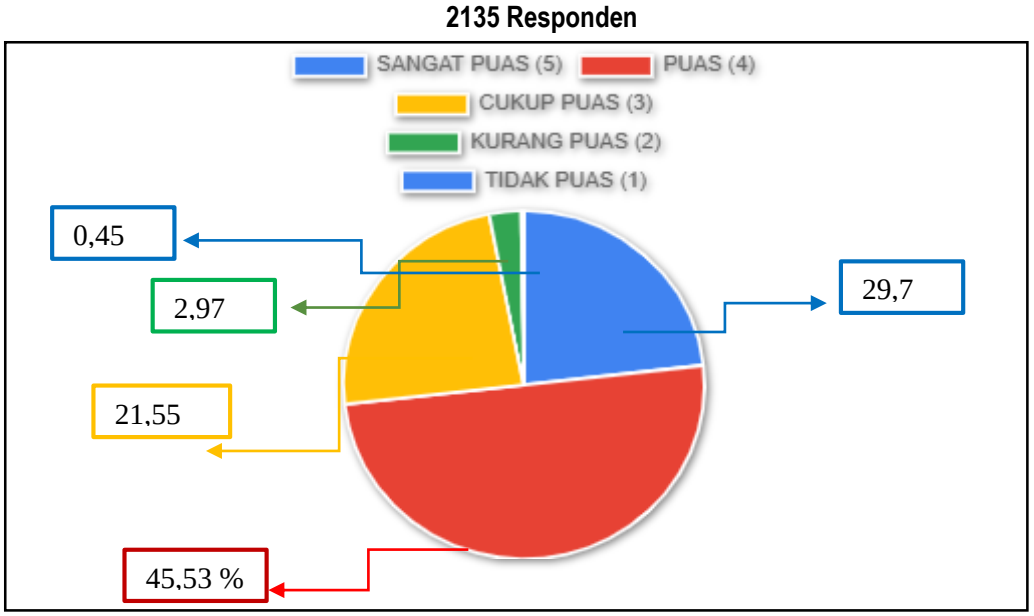

Gambar 2. 15 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (assurance)

Gambar 2.15 menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pada aspek kepastian (*assurance*) dimana 29,7% merasa sangat puas, 45,53% puas, 21,55% merasa kurang puas. Sedangkan sekitar 2,97% dan 0,45% responden merasa kurang puas dan tidak puas terhadap fakultas dan prodi dalam mengelola pendidikan jika dinilai pada aspek kepastian.

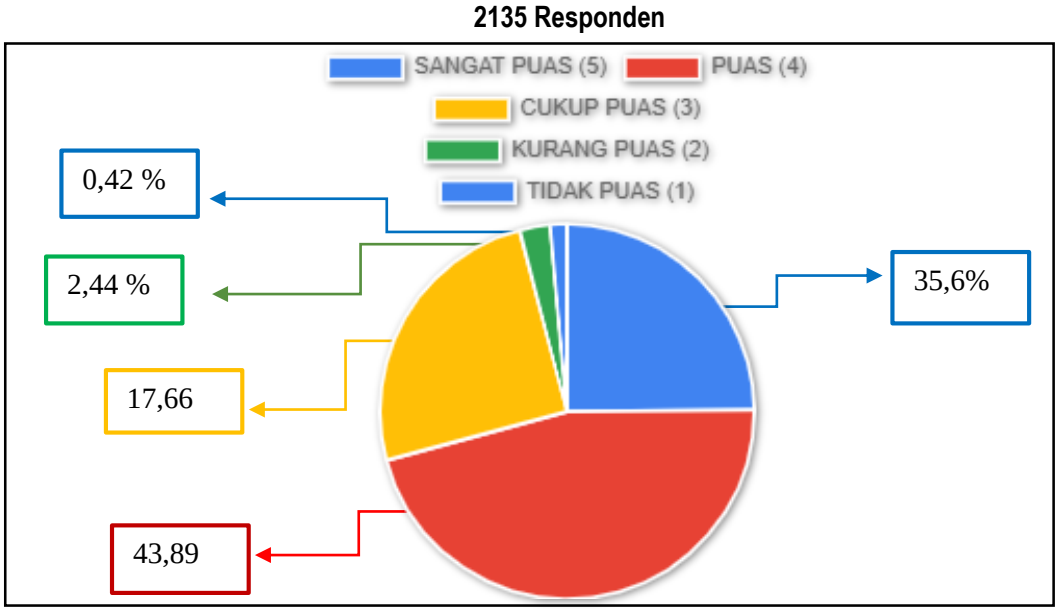

Gambar 2. 16 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (emphaty)

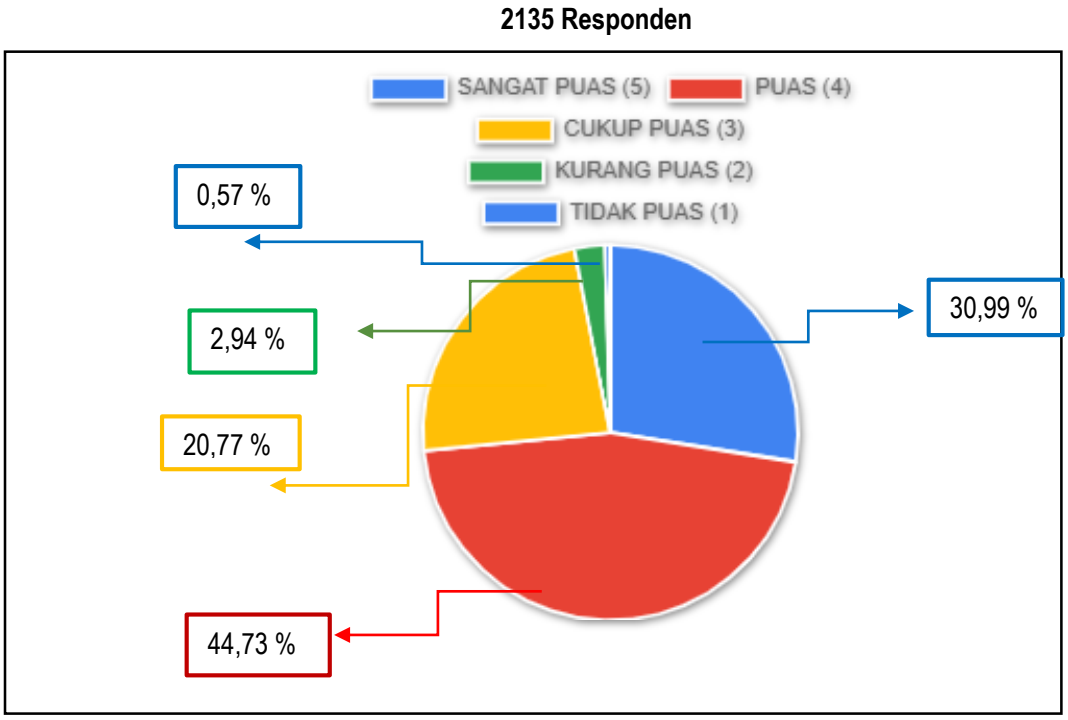

Gambar 2. 17 Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan (tangible)

Gambar 2.16 menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pada aspek empati (*emphaty*) dimana 35,6% merasa sangat puas, 43,89 % puas, 17,66% merasa kurang puas. Sedangkan sekitar 2,44% dan 0,42% responden merasa kurang puas dan tidak puas terhadap fakultas dan prodi dalam mengelola pendidikan jika dinilai pada aspek empati. Sementara jika dinilaidari aspek jaminan (*tangible*) menunjukkan 30,99% merasa sangat puas, 44,73 % puas, 20,77% merasa kurang puas serta 2,94% dan 0,57% responden mahasiswa merasa kurang puas dan tidak puas terhadap fakultas dan prodi dalam mengelola pembelajaran jika dinilai dari aspek jaminan (Gambar 2.17).

G. Kepuasan terhadap Dosen Wali

Tujuan pengukuran kepuasan ini adalah untuk mengetahui kepuasan terhadap pendampingan dosen wali dalam mendampingi mahasiswa wali selama perkuliahan di ITNY. Pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut

Tabel 2. 7 Daftar Pertanyaan terhadap Dosen Wali

No	Daftar Pertanyaan
1	Perwalian bermanfaat dalam perencanaan studi mahasiswa
2	Perwalian bermanfaat dalam penyelesaian permasalahan akademik mahasiswa
3	Dosen wali/PA memandu pemilihan mata kuliah wajib/pilihan tiap pengisian KRS
4	Dosen wali/PA menyediakan waktu untuk konsultasi sesuai dengan kesepakatan
5	Dosen wali/PA memberikan masukan cara penyelesaian non akademik
6	Dosen wali/PA memantau perkembangan studi mahasiswa
7	Dosen wali/PA memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 2.18 menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap dosen wali dengan jumlah responde sebanyak 2122 responde, dimana 36,7% merasa sangat puas, 47,42% puas, 13,81% merasa kurang puas. Sedangkan sekitar 1,2% responden merasa kurang baik dalam melaksanakan perwalian dengan dosen.

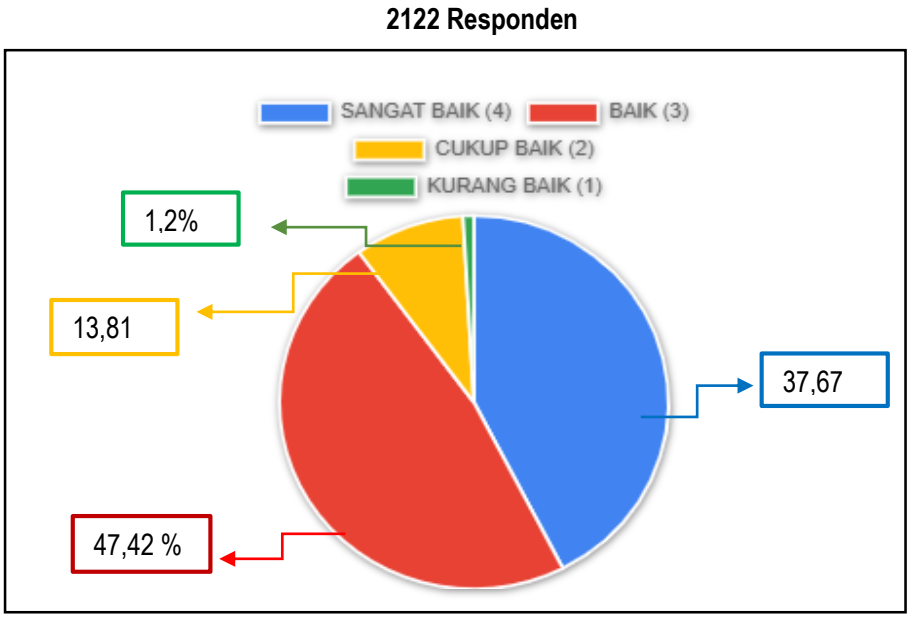

Gambar 2. 18 Kepuasan terhadap Pendampingan Dosen Wali

2.2 Umpan Balik Auditee terhadap Pelaksanaan AMI Periode Gasal 2022/2023

Pengukuran kepuasanaan pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 dilakukan melalui pemerian kuesioner online kepada sampel auditee. Pemerian kuesioner disampaikan melalui layanan Google Formulir dengan variabel pertanyaan meliputi:

1. Mutu/kualitas auditor
2. Informasi dan jadwal pelaksanaan audit
3. Kejelasan materi/ruang lingkup audit
4. Kejelasan koordinasi/sosialisasi persiapan audit
5. Pelaksanaan Audit
6. Pelaporan dan sosialisasi hasil audit
7. Pelaksanaan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
8. Kritik terhadap pelaksanaan AMI Periode Gasal 2020/2021
9. Saran dan Observasi peningkatan pelaksanaan AMI Periode berikutnya.

Enam variabel diantaranya berupa pertanyaan dengan pendekatan skala Likert. Khusus pada penilaian kualitas auditor, penilaian disertai dengan pertanyaan terbuka untuk saran peningkatan terhadap personal auditor. Sementara itu, tiga variabel lainnya berupa pertanyaan terbuka berupa penilaian, kritik, serta saran dan Observasi. Berikut adalah rekapitulasi jawaban/tanggapan kuesioner dari 9 (semilan) pertanyaan yang diajukan:

A. Mutu/Kualitas Auditor

Terdapat 13 responden auditee yang berpartisipasi dalam penilaian terkait mutu/kualitas 8 auditor yang bertugas pada pelaksanaan AMI Periode Tahun Ajaran 2022/2023. Setiap area auditor diaudit oleh 1 (satu) tim auditor yang terdiri dari 2-3 auditor, dan setiap auditor ditugaskan untuk mengaudit beberapa area, sehingga satu auditor dapat menerima penilaian/tanggapan dari beberapa auditee. Total penilaian terhadap seluruh auditor adalah 8 tanggapan dari responden.

Berdasarkan hasil rekapitulasi kepuasan auditee terhadap mutu/kualitas auditor yang bertugas, yang terlampir pada Gambar 2.19, menunjukkan bahwa sekitar 75% auditee merasa baik dan 25% merasa cukup baik terhadap kualitas auditor selama pelaksanaan AMI Periode Tahun Ajaran 2022/2023. Tidak ada auditee yang merasa kurang baik terhadap mutu dan kualitas auditor. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan AMI semester Tahun Ajaran 2022/2023, kualitas dan mutu auditor relatif lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan AMI di periode sebelumnya, di mana masih ada tanggapan kurang baik dari auditee terkait kualitas dan mutu auditor.

Tabel 2. 8 Rekapitulasi tanggapan/saran terhadap kualitas auditor pada pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

No	Uraian
1	*"Perlunya peningkatan kapasitas auditor"*
2	*"Mohon agar selalu mempertahankan cara berkomunikasi yang baik dan santun"*
3	*"Cukup teliti dan cermati"*

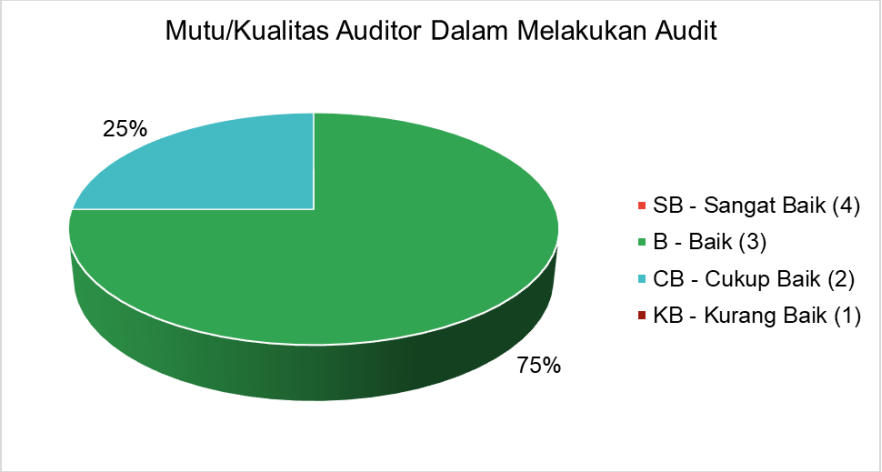

Gambar 2. 19 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kualitas auditor terhadap pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

B. Informasi dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Hasil kuesioner terkait penyampaian informasi dan jadwal pelaksanaan audit oleh LPPM menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 75% baik dan 25% cukup baik. Tidak ditemukan tanggapan auditee yang menilai kurang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan AMI semester Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan relatif dalam penyampaian informasi dan jadwal pelaksanaan audit dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode sebelumnya, masih terdapat tanggapan kurang baik dari auditee terkait penyampaian informasi dan jadwal pelaksanaan AMI (lihat Gambar 2.20).

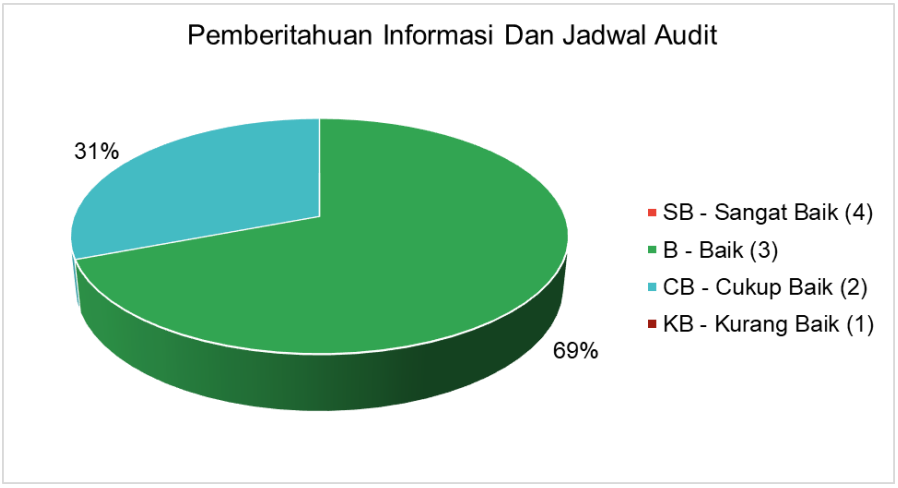

Gambar 2. 20 Hasil pengukuran kepuasan auditee terkait pemberitahuan informasi dan jadwal pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

C. Kejelasan Materi/Ruang Lingkup Audit

Kepuasan auditee terhadap kejelasan materi/ruang lingkup audit pada pelaksanaan AMI Periode Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Gambar 2.21. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa penilaian auditee terhadap kejelasan materi/ruang lingkup audit baik sebesar 62% dan cukup baik sebesar 38%, dan tidak ada penilaian kurang baik. Oleh karena itu, kejelasan materi dan ruang lingkup audit relatif lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan audit pada periode sebelumnya.

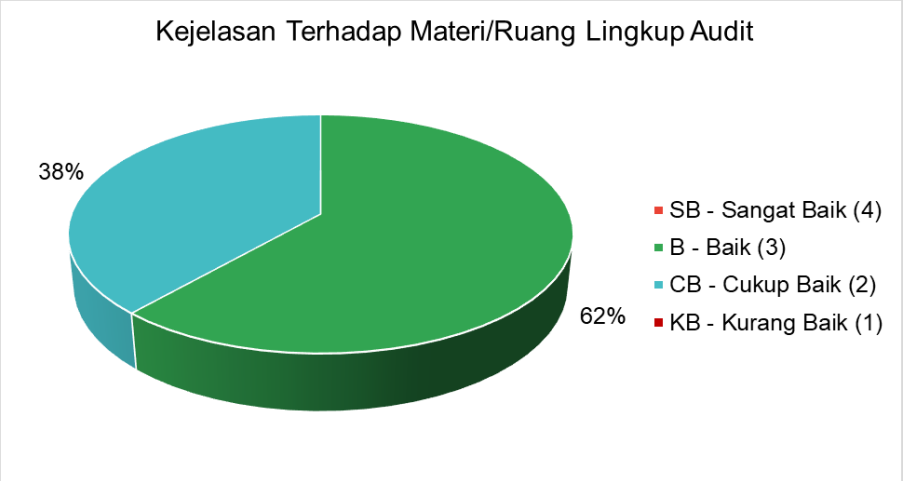

Gambar 2. 21 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kejelasan materi/ruang lingkup audit pada pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

D. Kejelasan Koordinasi/Sosialisasi Persiapan Audit

Hasil kuesioner mengenai kejelasan koordinasi/sosialisasi persiapan audit pada pelaksanaan AMI Periode Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 62% auditee menyatakan baik dan 38% menyatakan cukup baik. Tidak ada tanggapan yang menyatakan kurang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan AMI pada periode saat ini terkait kejelasan koordinasi/sosialisasi/persiapan audit dianggap relatif baik dibandingkan dengan periode sebelumnya (lihat Gambar 2.22).

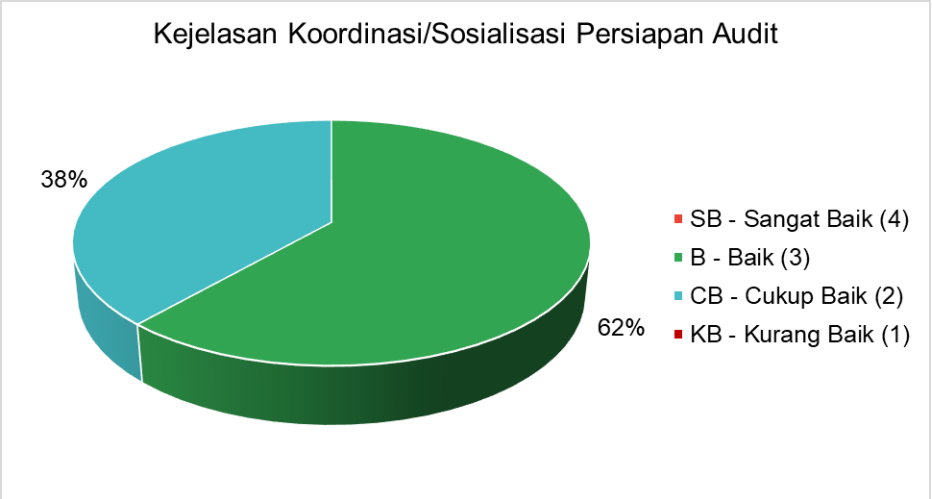

Gambar 2. 22 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap kejelasan koordinasi/sosialisasi pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

E. Pelaksanaan Audit

Pengukuran kepuasan auditee terkait aspek teknis pelaksanaan audit, baik desk audit maupun visit audit, menunjukkan bahwa sejumlah responden auditee menyatakan baik (75%) dan cukup baik (23%). Tidak ada tanggapan auditee yang menyatakan kurang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan audit relatif cukup baik, namun perlu ditingkatkan pada periode selanjutnya (lihat Gambar 2.23).

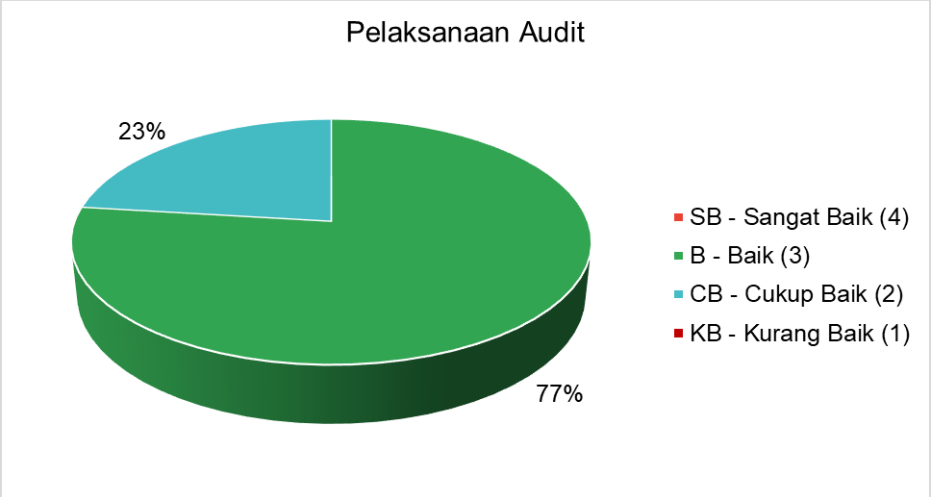

Gambar 2. 23 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap teknis pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

F. Pelaporan dan Sosialisasi Hasil Audit

Detail tanggapan responden auditee terhadap pelaporan dan sosialisasi hasil audit mencakup 46% responden yang menyatakan baik dan 54% responden yang menyatakan cukup baik. Tidak ada pernyataan auditee yang menyatakan kurang baik terkait pelaporan dan sosialisasi hasil audit. Informasi rinci mengenai persentase kepuasan terkait pelaporan dan sosialisasi hasil audit dapat dilihat pada Gambar 2.24.

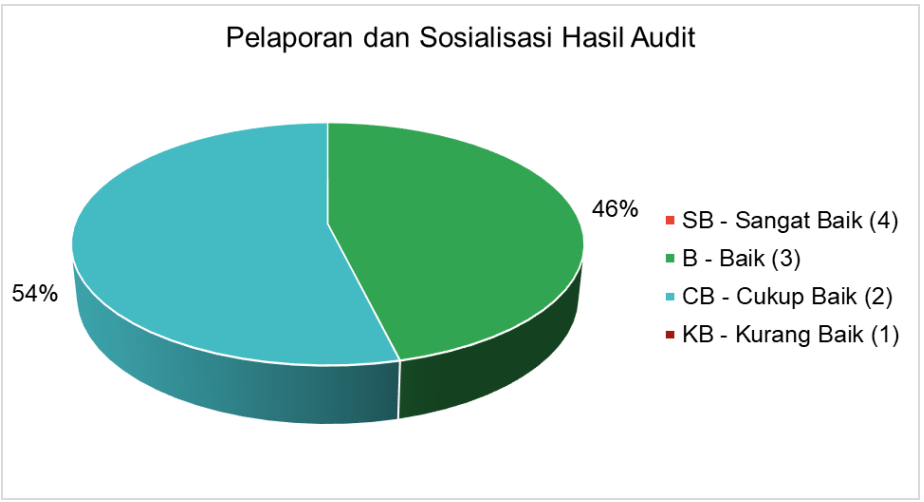

Gambar 2. 24 Hasil pengukuran kepuasan auditee terhadap pelaporan dan sosialisasi hasil AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023

Di Tabel 2.9 terlampir beberapa tanggapan yang menunjukkan kepuasan auditee terhadap pelaksanaan RTM. Meskipun begitu, beberapa auditee memberikan masukan mengenai kekurangan yang masih terdapat pada pelaksanaan RTM Periode Tahun Ajaran 2022/2023. Kekurangan tersebut adalah:

- Tidak semua unsur/stakeholder yang diundang hadir pada acara tersebut.
- Pembahasan di dalam RTM belum sepenuhnya terfokus pada sasaran pokok permasalahan.

Tabel 2. 9 Rekapitulasi Tanggapan Auditee Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	*"*Instrumen AMI tidak relevan dengan Akreditasi*"*
2	"Jarak waktu antara AMI, RTL, dan RTM belum optimal"
3	*"*Perlunya monitoring dan evaluasi hasil RTM*""*
4	*"*Cukup baik, namun belum mengenai sasaran pokok permasalahan"

1. Kritik Terhadap Pelaksanaan AMI Periode Gasal 2020/2021

Masukan dan saran diperlukan guna meningkatkan pelaksanaan AMI pada periode selanjutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan tanggapan/saran/masukan dari auditee untuk menyampaikan kritik terhadap pelaksanaan AMI Periode Gasal 2020/2021. Berdasarkan tanggapan yang terangkum di Tabel 2.9, beberapa poin yang menjadi perhatian untuk pelaksanaan AMI ITNY pada periode selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Kesamaan persepsi auditor terkait materi audit
- Pelaksanaan AMI yang lebih optimal
- Cakupan pertanyaan terlalu luas, kurang spesifik dan bermakna ganda
- Peningkatan sistem audit sesuai kebutuhan insitusi

Tabel 2. 10 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	"Jarak waktu antara AMI, RTL dan RTM belum optimal"
2	*"*Pentingnya kesamaan persepsi auditor terhadap materi audit"
3	*"*Rubrik pertanyaan tidak sinkron dengan dokumen yang dibutuhkan"
4	"Perlu distandardisasi formulir dari institusi"
5	"Waktu penyelesaian hasil audit diharapkan lebih panjang"
6	"Materi pertanyaan AMI diupload di sistem terlalu dekat pengisian audit"
7	"Instrumen audit perlu ditingkatkan sesuai kebutuhan akreditasi"

2. Saran dan Observasi Peningkatan Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

Selain kritik, diperlukan juga saran dan observasi dari auditee sebagai bahan perbaikan pelaksanaan AMI pada periode selanjutnya. Seperti yang tercantum pada Tabel 2.11, beberapa saran dan observasi yang diberikan sejalan dengan kritik yang disampaikan pada kolom pertanyaan sebelumnya. Secara garis besar, poin observasi tersebut adalah:

- Pelatihan auditor dari eksternal
- Jadwal pelaksanaan AMI harus lebih optimal
- Workshop dokumen mutu (POB)
- Pelaksanaan audit tahunan dan sampling audit

Tabel 2. 11 Rekapitulasi Saran dan Observasi Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	‘Pemutakhitan sistem audit berbasis IT”
2	“Daftar pertanyaan disesuaikan dengan pertanyaan akreditasi”
3	“Pentingnya dasar pelaksanaan AMI diperjelas dan dipertegas antara proker, pekerjaan rutin, APS dan APT spy lebih komprehensif”
4	*“*Mohon buku manual mutu atau indikator kinerja segera dibuat dan disahkan sehingga ada guiden bagi auditee, supaya auditee tdk autopilot dlm menjalankan tupoksinya”
5	“Pemutakhiran daftar pertanyaaan dan rubrik”

2.3 Umpan Balik Auditor Terhadap Pelaksanaan AMI TA 2022/2023

Pengukuran kepuasan auditor terhadap pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 disampaikan melalui kuesioner online kepada auditor yang terlibat. Kuesioner yang diberikan disampaikan melalui layanan Google Formulir, dengan variabel pertanyaan yang meliputi

1. Penjadwalan kegiatan audit Pertanyaan:
   1) Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor
   2) Kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal yang telah disusun
2. Instrumen audit (pedoman dan form) Pertanyaan:
   1) Kelengkapan dan kejelasan pedoman audit dan form audit
   2) Kejelasan arahan dalam pelaksanaan kegiatan audit
3. Pelayanan dari LPPM Pertanyaan:
   1) Kesiapsiagaan LPPM dalam membantu menangani permasalahan selama proses audit
   2) Layanan LPPM terhadap kebutuhan auditor
4. Kapasitas auditor Pertanyaan:
   1) Peningkatan kapasitas auditor (sikap, pengetahuan dan skill)
   2) Kapabilitas lead auditor dalam mengelola, mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan audit
5. Koordinasi dan kerjasama dengan auditee, pertanyaan:
   Pertanyaan: Kemudahan berkoordinasi dan kerjasama dengan auditee
6. Honorarium
   Pertanyaan: Honorarium yang diberikan sebanding dengan kegiatan audit
7. Kritik pelaksanaan AMI
8. Saran pengembangan untuk pelaksanaan monitoring dan audit berikutnya

Delapan aspek yang dinilai dijabarkan menjadi 12 (dua belas) point pertanyaan kuesioner. Sepuluh variabel diantaranya berupa pertanyaan dengan pendekatan skala Likert. Sementara itu, dua pertanyaan lainnya berupa pertanyaan terbuka untuk kritik serta saran.

A. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berikut adalah rekapitulasi jawaban/tanggapan kuesioner dari 12 (dua belas) pertanyaan yang diajukan

1. Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor

Berdasarkan hasil kuesioner yang disajikan pada Gambar 2.25, menunjukkan bahwa 87% auditor menyatakan baik dan 13% menyatakan cukup baik terkait penyusunan jadwal audit dan pembagian kerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ini dinilai cukup baik oleh auditor.

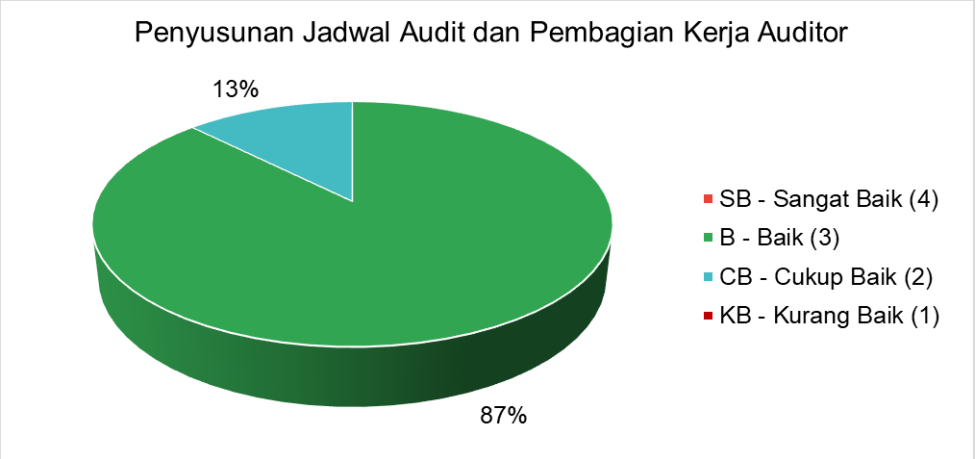

Gambar 2. 25 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap penyusunan jadwal audit dan pembagian kerja auditor

2. Kesesuaian Kegiatan Audit dengan Jadwal yang Telah Disusun

Salah satu aspek yang memengaruhi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan AMI adalah sejauh mana kegiatan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran dari responden auditor menunjukkan bahwa sekitar 75% merasa baik dan 25% merasa cukup baik. Hal ini menandakan bahwa kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal yang telah disusun dinilai sudah baik, namun perlu ditingkatkan kesesuaiannya di periode AMI berikutnya (lihat Gambar 2.26).

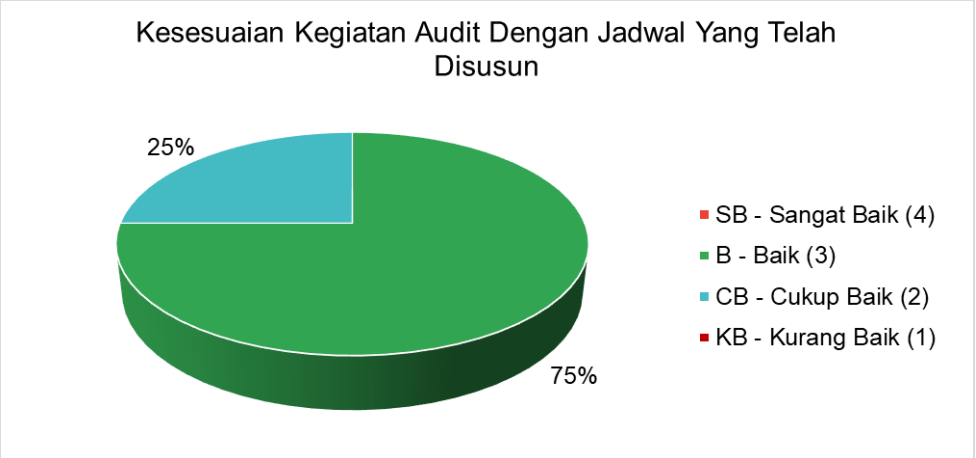

Gambar 2. 26 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal yang telah disusun

3. Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit

Ketersediaan pedoman dan instrumen audit yang lengkap dan jelas memengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan selama kegiatan audit. Hasil tanggapan auditor terhadap parameter ini menunjukkan bahwa 56% auditor menyatakan baik dan 44% auditor menyatakan cukup baik terhadap ketersediaan kelengkapan dan kejelasan audit (lihat Gambar 2.27).

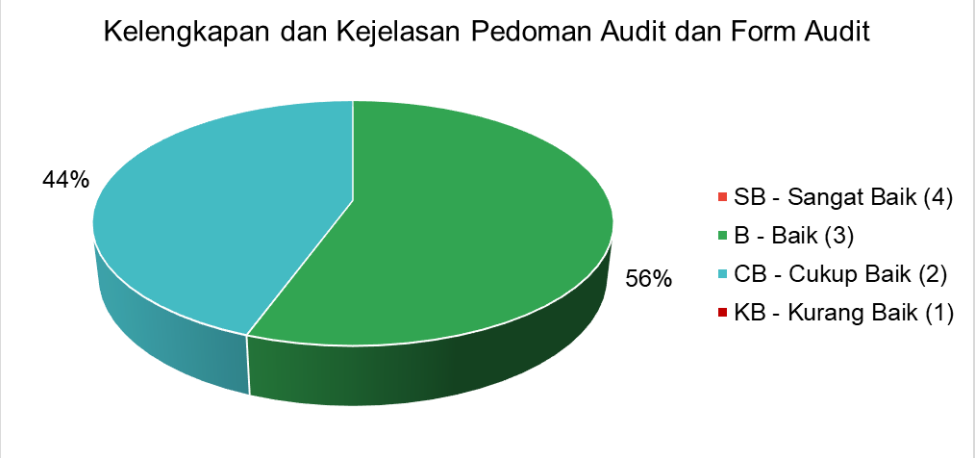

Gambar 2. 27 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit

4. Kejelasan Arahan dalam Pelaksanaan Kegiatan Audit

Meskipun pada aspek kelengkapan dan kejelasan pedoman dan instrumen audit, sekitar 75% responder auditor menyatakan baik dan 25% menyatakan cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kejelasan arahan dalam pelaksanaan kegiatan audit relatif baik. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan menjadi sangat baik di periode AMI berikutnya (lihat Gambar 2.28).

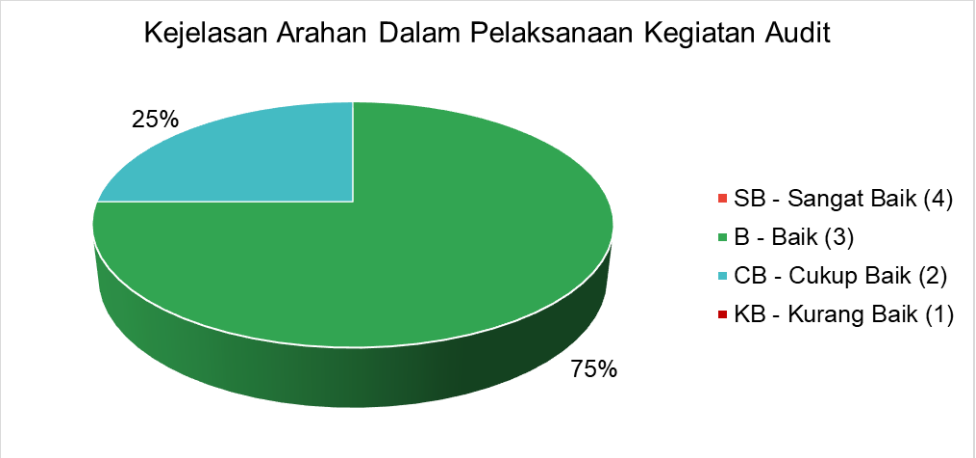

Gambar 2. 28 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kejelasan arahan dalam pelaksanaan kegiatan audit

5. Kesiapsiagaan LPPM dalam Membantu Menangani Permasalahan Selama Proses Audit

LPPM selaku pelaksana dan pengelola kegiatan AMI dituntut untuk sigap dalam menangani berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan AMI. Gambar 2.29 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor menyatakan baik (75%) dan cukup baik (25%) terkait kesiapsiagaan LPPM dalam membantu menangani permasalahan yang timbul selama proses audit.

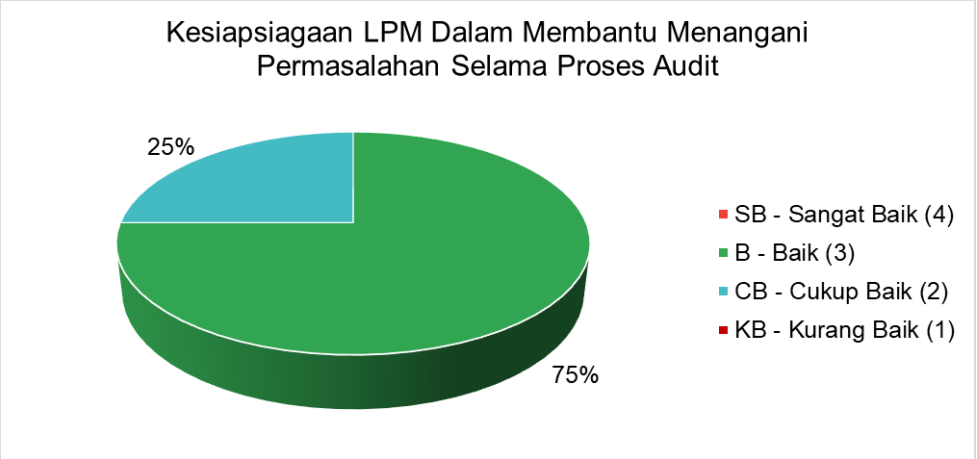

Gambar 2. 29 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kesiapsiagaan LPPM dalam membantu menangani permasalahan selama proses audit

6. Peningkatan Kapasitas Auditor (Sikap, Pengetahuan dan Skill)

Hasil pengukuran aspek kapasitas auditor dalam menghadapi pelaksanaan kegiatan AMI menunjukkan bahwa persentase auditor yang merasa baik sebesar 87%, cukup baik sebesar 13%, dan kurang baik sebesar 13% terkait peningkatan kapasitas auditor (pengetahuan dan keterampilan) dalam menghadapi kegiatan pelaksanaan AMI pada periode Tahun Ajaran 2022/2023. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kapasitas auditor di periode AMI berikutnya (lihat Gambar 2.30).

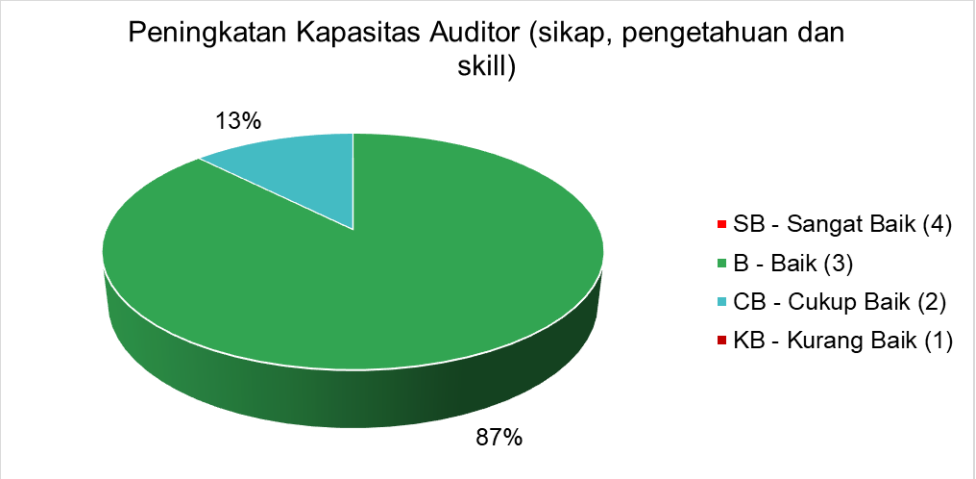

Gambar 2. 30 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap peningkatan kapasitas auditor (sikap, pengetahuan dan skill)

7. Kemudahan Berkoordinasi dan Kerjasama dengan Auditee

Kelancaran pelaksanaan audit sangat dipengaruhi oleh komunikasi, koordinasi, dan kerjasama yang terjalin antara pengelola AMI, auditor, dan auditee. Adanya kemudahan koordinasi yang efektif dan efisien dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa persentase kepuasan auditor sebanyak 87% menyatakan baik dan sekitar 13% menyatakan cukup baik dalam kemudahan berkoordinasi dan bekerjasama dengan auditee (lihat Gambar 2.31).

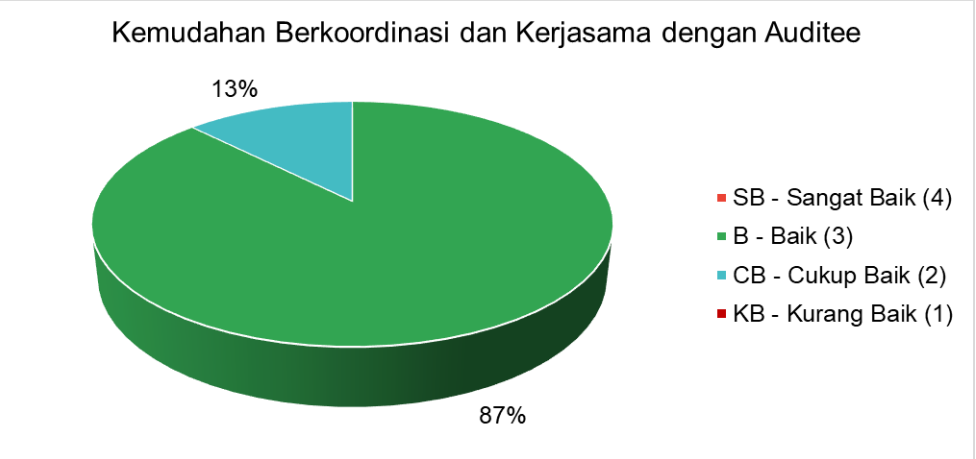

Gambar 2. 31 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap kemudahan berkoordinasi dan bekerjasama dengan auditee

8. Layanan LPPM terhadap Kebutuhan Auditor

Kemampuan LPPM dalam menangani permasalahan yang muncul selama kegiatan pelaksaaan AMI juga dinilai untuk memberikan layanan yang baik terhadap kebutuhan auditor. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang ditunjukkan pada Gambar 2.33, yaitu 75 % auditor menyatakan baik dan 25% menyatakan cukup baik terkait layanan LPPM terhadap kebutuhan auditor.

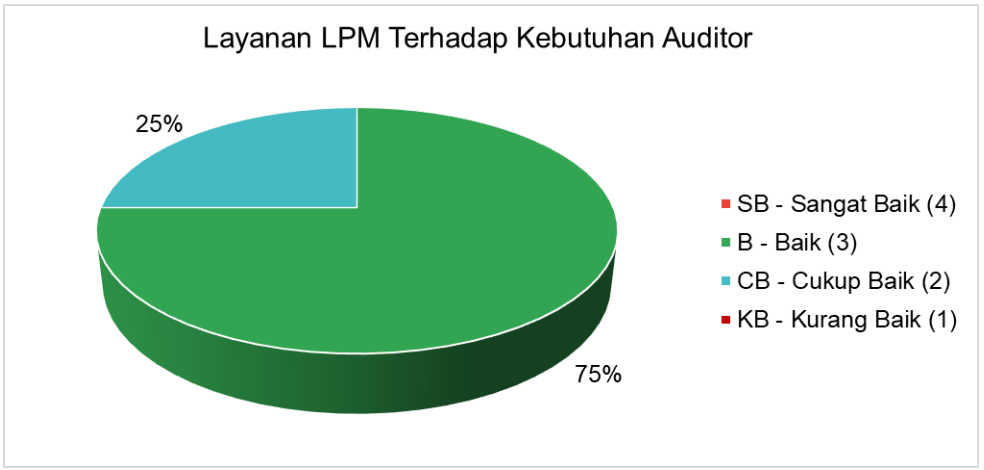

Gambar 2. 32 Hasil kepuasan auditor terhadap layanan LPPM terhadap kebutuhan auditor

9. Honorarium yang Diberikan Sebanding dengan Kegiatan Audit

Honorarium merupakan insentif sebagai wujud apresiasi kinerja auditor dalam kegiatan pelaksanaan AMI. Sejumlah 64% auditor menyatakan sangat puas dan 87% menyatakan baik dan 13% menyatakan kurang baik terkait honorarium yang diberikan setelah kegiatan AMI selesai dilaksanakan (Gambar 2.33).

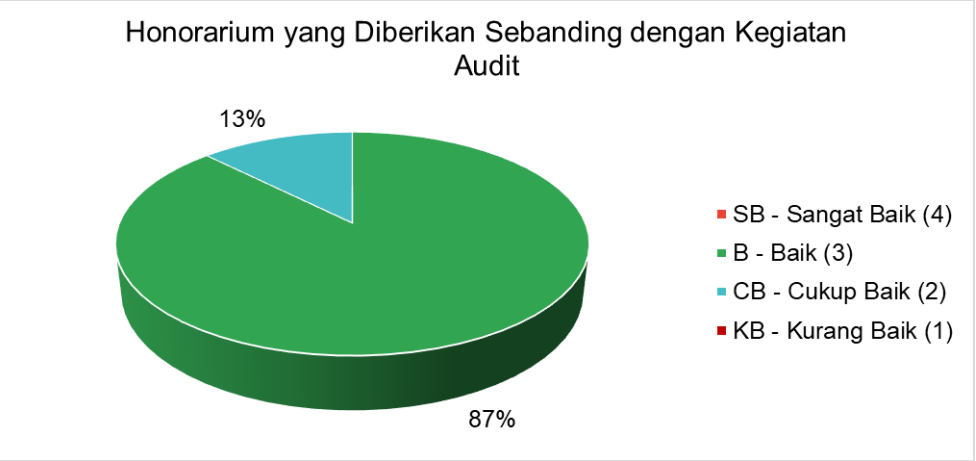

Gambar 2. 33 Hasil pengukuran kepuasan auditor terhadap honorarium yang diberikan sebanding dengan kegiatan AMI

10. Kapabilitas lead auditor dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan Audit

Lead auditor dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada ketersediaan pedoman dan instrumen yang lengkap, kejelasan, efektivitas, serta arahan teknis dari Lembaga Penjaminan Mutu ITNY. Kesuksesan kegiatan AMI sangat dipengaruhi oleh kapabilitas lead auditor dalam mengelola, mengkoordinir, serta memfasilitasi pelaksanaan audit mutu internal. Hasil tanggapan auditor responden menunjukkan bahwa 87% menyatakan baik dan 13% menyatakan cukup baik terkait kemampuan lead auditor dalam menjalankan tugasnya. Detail tingkat kepuasan disajikan pada (Gambar 2.34).

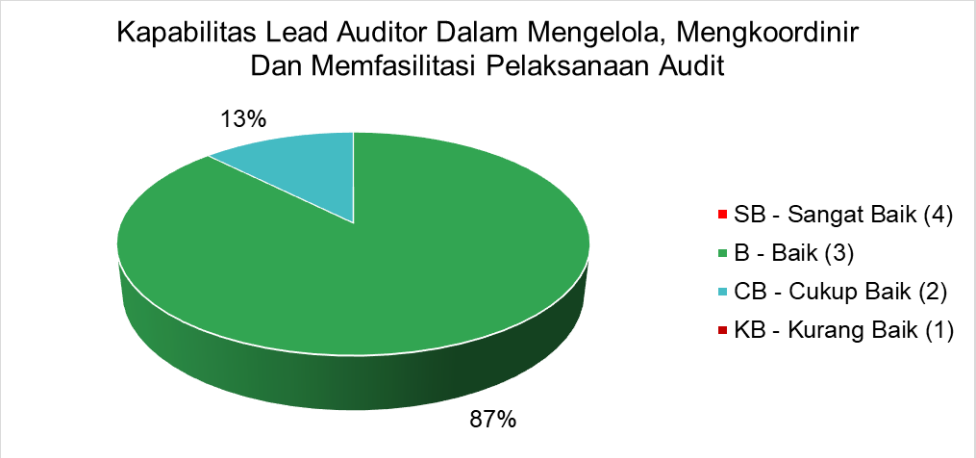

Gambar 2. 34 Kapabilitas lead auditor dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan audit

11. Kritik yang Diberikan Selama Pelaksanaan AMI TA 2022/2023

Kritik terhadap pelaksanaan AMI Periode Tahun Ajaran 2022/2023 diperlukan sebagai landasan untuk peningkatan pelaksanaan AMI pada periode selanjutnya. Kritik dari auditor disampaikan melalui layanan Google Form yang link pengisiannya diberikan kepada auditor. Berdasarkan tanggapan yang masuk, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.12, terdapat beberapa poin yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan AMI-ITNY pada periode selanjutnya, yaitu:

- Peningkatan kapasitas auditor
- Sistem AMI
- Persiapan dan jadwal pelaksanaan AMI yang optimal
- Kesamaan persepsi terkait AMI, SPMI, instrument audit, lingkup, dan indikator audit
- Kinerja dan instrument audit

Tabel 2. 12 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	Perlunya penyelarasan rubrik bersama tim auditor
2	Masih terdapat pertanyaan bermakna ganda
3	Peningkatan kapasitas auditor serta berkomitmen dalam pelaksanaan audit
4	Pentingnya pertemuan rutin di luar jadwal audit
5	Lebih tegas pelaksanaan audit yang mengacu dengan jadwal yang ditetapkan
6	Pemutakhiran sistem SPMI dalam automatisasi AMI

12. Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

Selain kritik, dibutuhkan saran pengembangan dari auditor sebagai bahan perbaikan pelaksanaan AMI Periode selanjutnya. Seperti disajikan pada Tabel 2.13, beberapa saran yang diberikan sejalan dengan kritik yang yang telah disampaikan diatas. Beberapa saran yang disampaikan oleh auditor terkait pelaksanaan AMI periode selanjut meliputi:

- Penyamaan persepsi antar auditor
- Peningkatan kapasitas auditor
- Jadwal pelaksanaan AMI yang efektif dan efisien

Tabel 2. 13 Rekapitulasi Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

No.	Uraian Tanggapan
1	Pelaksanaan audit sudah baik
2	Pelaksanaan jadwal AMI sebaiknya ditetapkan tanggalnya
3	Pelaksanaan audit yang sesuai jadwal agar penyelesaian audit lebih cepat
4	Pemutakhiran sistem IT AMI
5	Penyamaan persepsi auditor terkait hubungan pertanyaan dan bukti dokumen
6	Perlunya penambahan Auditor
7	Penyempurnaan sistem IT AMI

B. Analisis Hasil Kuesioner

Rekapitulasi hasil jawaban kuesioner dianalisis dan kemudian diinterpretasi sebagai bentuk evaluasi. Dari proses tersebut, sehingga dapat dirangkum kekurangan atau permasalahan yang ada dan disusun rumusan upaya perbaikannya. Uraian berikut ini merupakan proses sintesis kekurangan/permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan AMI Periode Tahun ajaran 2022/2023 serta perumusan upaya perbaikan yang akan dilakukan.

Proses sintesis pelaksanaan AMI dilakukan dengan melihat hasil kuisioner tanggapan auditee responden berupa kritikan dan saran. Kritikan dengan kategori nilai yang bersifat tidak puas dan kurang puas baik dari auditiee responden dan auditor responden dijadikan sebagai aspek yang bersifat negatif dan sebaliknya, saran dengan kategori nilai yang bersifat sangat puas hingga kurang puas baik dari auditiee responden dan auditor responden dijadikan sebagai aspek yang bersifat positif. Detail kritikan dan saran dilihat pada Gambar 2.28.

Poin kritikan:

1. Kualitas auditor
   - Peningkatan kapasitas auditor
   - Penguasaan materi audit
2. Kejelasan materi/ruang lingkup audit
   - Pemutakhiran daftar pertanyaan dan rubrik
3. Pelaksanaan audit
   - Efisiensi waktu pelaksanaan desk, visitasi audit dan pengisian RTL

Aspek Negatif

No	Analisis aspek dengan pengukuran skala Linkert	Persentase kategori pengukuran				Keterangan
		Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	
1	Kualitas auditor	-	25	75	-	Aspek negatif, suatu kondisi yang harus diperbaik dan ditingkatkan karena dinilai masih terdapat kekurangan
2	Kejelasan materi/ruang lingkup audit	-	38	62	-	
3	Pelaksanaan audit	-	23	77	-	
4	Pelaksanaan RTM		54	46		Aspek positif, suatu kondisi yang minimal harus dipertahankan dan ditingkatkan karena dinilai sudah baik
5	Pelaporan dan sosialisasi hasil AMI	-	54	46	-	
6	Kejelasan koordinasi/sosialisasi hasil AMI	-	38	62	-	
7	Pelaksanaan Audit (baik desk audit maupun visitasi audit	-	23	77	-	

Aspek Positif

Poin Saran:

1. Kualitas auditor
   - Peningkatan kapasitas auditor
   - Penguasaan materi audit
4. Kejelasan materi/ruang lingkup audit
   - Pemutakhiran daftar pertanyaan dan rubrik
5. Pelaksanaan audit
   - Efisiensi waktu pelaksanaan desk, visitasi audit dan pengisian RTL

Gambar 2. 35 Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee

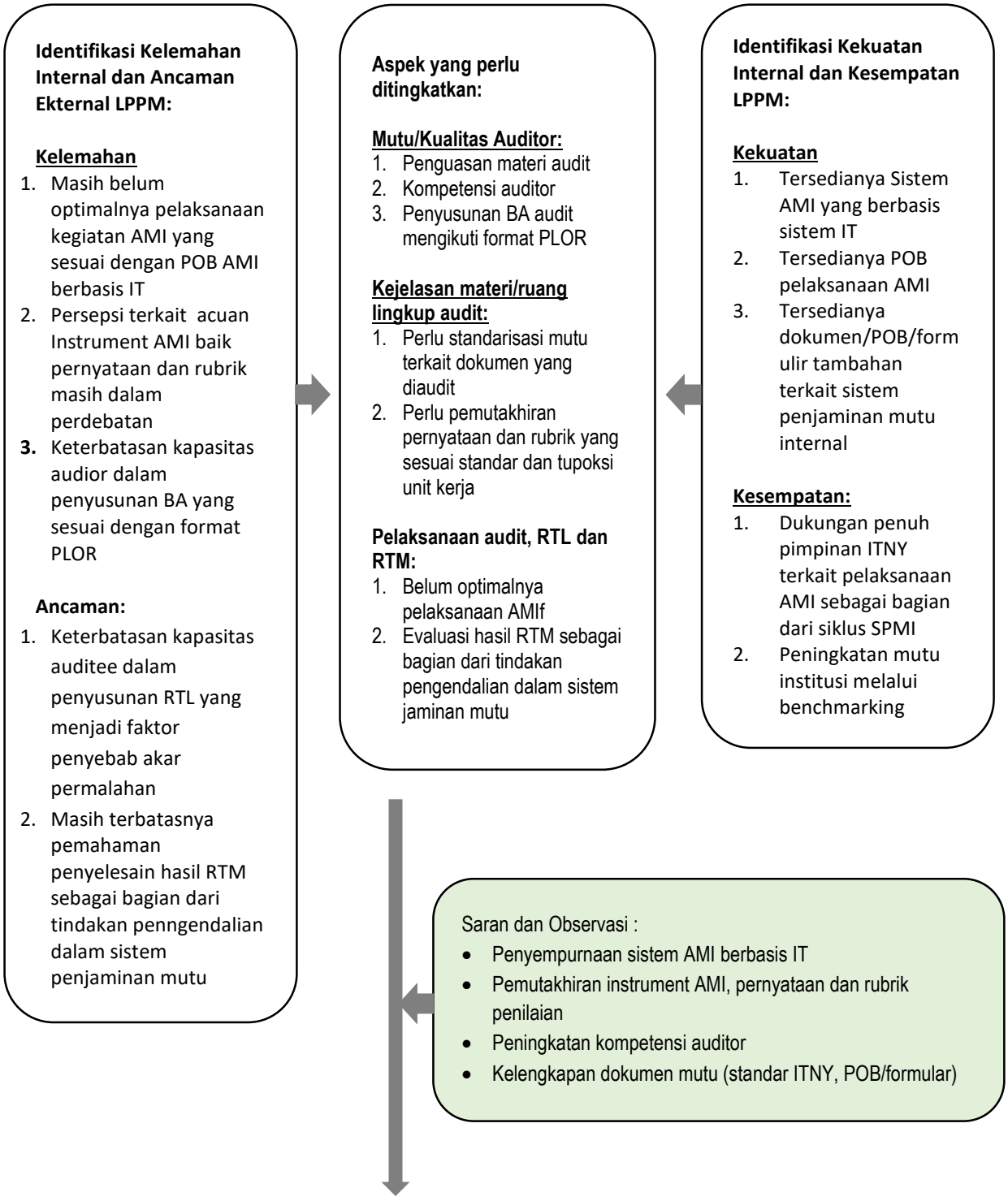

1. Melakukan benchmarking sekaligus **merealisasikan program workshop AMI untuk** meningkatkan kompetensi, pemahaman materi AMI, serta penugasaan teknik audit audito
2. Melakukan **rekruitmen auditor baru** untuk menambah sumberdaya AMI agar penugasan auditor di masing-masing area audit lebih optimal
3. Melengkapi **instrument AMI** agar persepsi auditor dan teknis pelaksanaan AMI lebih terarah dan sebaiknya penyusunan dokumen dan kelengkapan instrumen ditunjang dengan kegiatan benchmarking
4. **Melakukan koordinasi dengan Warek I** terkait **pemutakhiran instrumen AMI (instrumen pertanyaan dan rubrik pertanyaan AMI)**
5. **Melaksanakan Benchmarking** sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi auditor

Gambar 2. 36 Saran dan Observasi Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

BAB III

KINERJA PROSES DAN KESESUAIAN PRODUK

Kinerja proses dan kesesuaian produk dilakukan untuk mengukur ketercapaian kinerja tata kelola seluruh unit kerja berdasarkan Dokumen Rencana Operasional yang telah ditetapkan. Mengetahui ketercapaian rencana operasional diharapkan dapat mengetahui capaian rencana strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dokumen yang dijadikan baseline untuk mengevaluasi dokumen Rencana Operasional adalah Rencana Program Kerja ITNY Tahun 2023. Tabel 3.1 menunjukkan persentase ketercapaian rencana operasional masing-masing unit kerja di ITNY.

Tabel 3. 1 Ketercapaian Target Program Kerja ITNY

No	Unit Kerja	Ketercapaian Proker (%)	Jumlah Proker	Ketidakterlaksanaan Proker
1	Fakultas Teknik Industri	27,87	37	26
2	Fakultas Vokasi	41,88	78	34
3	Fakultas Teknologi Mineral	44,98	40	22
4	Fakultas Teknik dan Perencanaan	29,35	31	21
	B. Supproting Bussines			
1	Bag. Kemahasiswaan & Alumni	41,55	29	17
2	LPM	52,61	14	2, namun keterlaksanaan belum maksimal 10 persen
3	LSP	55,52	23	8
4	Bag Alumni dan Pengembangan	71,53	13	3
5	Keuangan	86,87	16	2
6	PUDI	47	5	1
7	LPP	36,36	11	7
8	Perpustakaan	23,18	54,69	3
9	LPK	56,61	17	7, beberapa proker mencapai lebih dari target
10	SDM	40,46	11	3
11	BAUH	46,66	9	4
12	RTL	82,14	14	1
13	BA	100	7	terrlaksana semua
14	Bag Alumni dan Pengembangan Karir	88,19	19	terlaksana, namun beberapa belum maksimal
15	LPPMI	68,17	20	7

Sumber: Hasil monev proker/Renop tahun 2023

Jangka waktu pelaksanaan rencana operasional adalah satu (1) tahun yang diturunkan menjadi rencana kegiatan atau program kerja seluruh unit kerja. Pelaksanaan kegiatan dari Januari – Desember 2023 dan pengukuran/audit dilakukan pada 27-29 November 2023.

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa persentase ketercapaian program kerja dengan ketercapaian tertinggi pada unit kerja Bagian Keuangan, Rumah Tangga dan Logistik dan Bagian Alumni dan Pengembangan Karir yaitu > 80%. Persentase ketercapaian rencana operasional (Renop) dengan ketercapaian 50-80% terdapat pada unit LPPMI, LPK, Bagian Alumni dan Pengembangan, LSP, dan LPM, sementara untuk unit kerja lainnya dan unit core bussines lainnya ketercapaian program kerja < 50% disebabkan oleh jumlah target dimiliki relatif cukup banyak dan fakultas memiliki beban kerja yang banyak dan belum dimbangi dengan realisasinya pencairan dana operasional yang optimal.

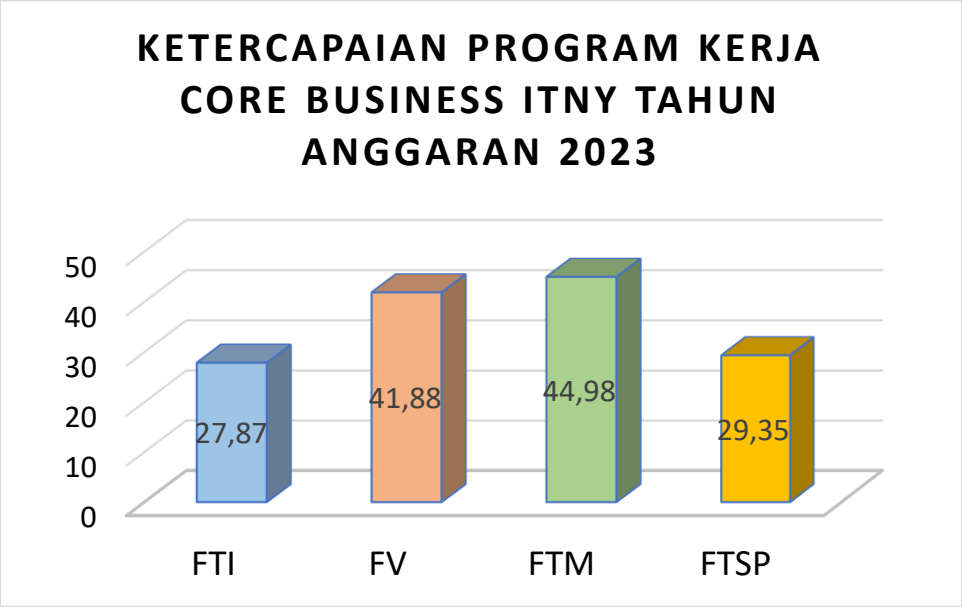

Gambar 3. 1 Persentase ketercapaian program kerja core bussines ITNY tahun anggaran 2023

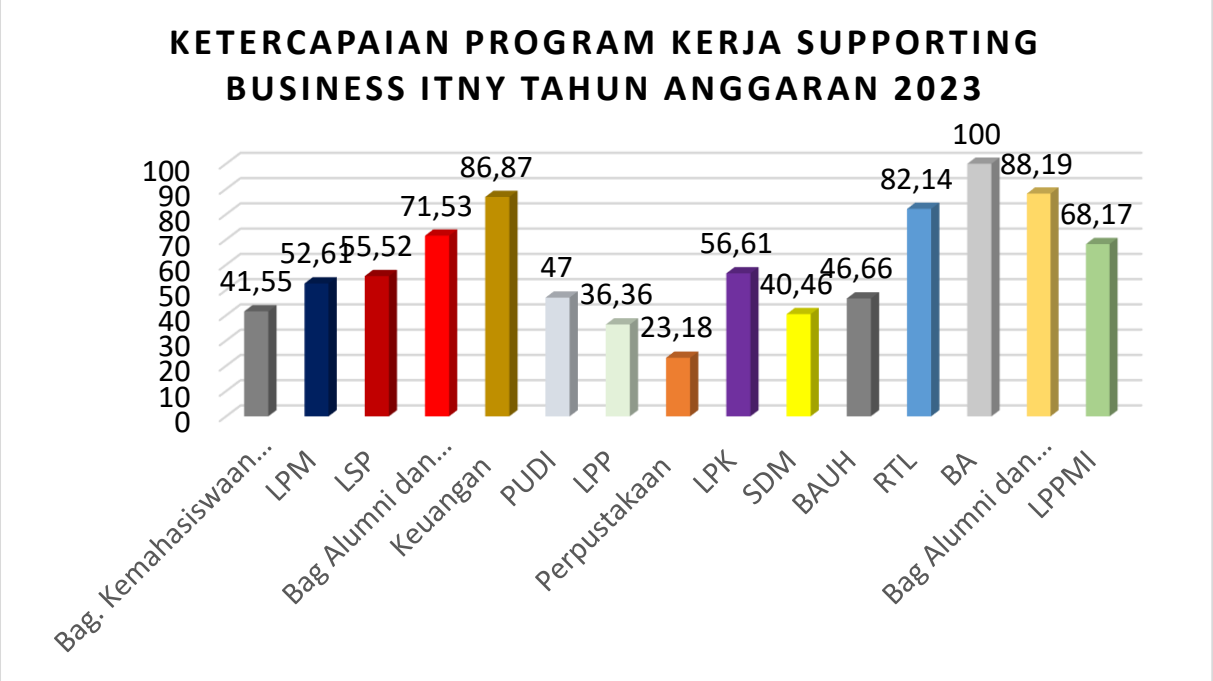

Gambar 3. 2 Persentase ketercapaian program kerja supporting bussines ITNY tahun anggaran 2023

BAB IV

STATUS TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

Tindakan perbaikan merupakan tindakan menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan, sedangkan tindakan pencegahan adalah tindakan menghilangkan penyebab potensi ketidaksesuaian. Hasil audit pada periode Audit Mutu Intenal (AMI) sebelumnya dievaluasi pada pelaksanaan audit internal periode Tahun ajaran 2022/2023. Area audit pada Core Business yaitu Unit Pengelola Program Studi/Fakultas dalam upaya optimasi perbaikan dan pencegahan telah berproses untuk menyelesaikan temuan pada hasil AMI periode Genap Tahun 2021/2022, hal ini terlihat dari Fakultas Teknologi Mineral (FTM) telah menyelesaikan tiga puluh satu (31) temuan dari lima puluh empat (54) temuan, Fakultas Teknologi Industri (FTI) telah menyelesaikan telah menyelesaikan dua puluh dua (22) temuan dari tiga puluh enam (36) temuan, Fakultas Vokasi (FV) telah menyelesaikan telah menyelesaikan sebelas (11) temuan dari dua puluh tiga (23) temuan, Sementara Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) dan Teknik Mesin D3 belum melaksanakan status temuannya. Informasi detil terkait realisasi tindak lanjut dan penyebab belum terselesaikannya status temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Unit kerja lainnya merupakan unit *Supporting Business* juga terlibat dalam mengupayakan perbaikan di lingkungan kerjanya dan juga mendukung pelaksanaan akreditasi UPPS dan institusi. Tercatat dua (2) unit yang telah memenuhi tindakan perbaikan dan pencegahan yaitu Bagian Kemahasiswaan (BK) sebanyak satu (1) temuan, dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah menyelesaikan seluruh temuan, satu (1) temuan. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) telah menyelesaikan 3 dari 4 temuan, Rumah Tangga dan Logistrik (RTL) telah menyelesaikan 1 dari 12 temuan, Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK) telah menyelesaikan 2 dari 4 temuan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepadan Masyarakat dan Inovasi (LPPMI) telah menyelesaikan 3 dari 19 temuan serta Sumber Daya Manusia (SDM) telah menyelasaikan 7 dari 10 temuan. Sedangkan unit kerja yang belum melaksanakan perbaikan dan pencegahan meliputi unit kerja Bagian Keuangan meliputi tiga (3) temuan, Lembaga Pengembangan Mutu (LPM) meliputi dua (2) temuan, Lembaga Perencanaan dan Pengembangan berupa satu (1) temuan dan Unit Pelayan Teknis (UPT) meliputi satu (10) temuan sebelumnya.

Tabel 4. 1 Status Perbaikan dan Pencegahan

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Core Bussines						
1	Fakultas Teknologi Industri	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	36	22	61,11	Beberapa kendala disebabkan belum adanya pedoman dari institusi terkait kinerja dosen dan RTL belum dilaksanakan pada beberapa temuan
2	Fakultas Teknologi Mineral	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	54	31	57,41	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
3	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	39	0	0,00	Belum terlaksana untuk semua rencana tindak lanjut
4	Fakultas Vokasi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	11	47,83	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
5	Teknik Elektro S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	3	75,00	Perlu koordinasi dengan Dekan
6	Teknik Elekronika D3	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	15	2	13,33	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
7	Teknik Geologi S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	32	3	9,38	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
8	Teknik Mesin S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	28	4	14,29	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
9	Teknik Pertambangan S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	18	8	44,44	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
10	Teknik Sipil S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	21	18	85,71	Beberapa RTL belum dilaksanakan
11	Magister Teknik Geologi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	7	30,43	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
12	Perencanaan Wilayah dan Kota	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	8	34,78	Masih dalam proses
13	Teknik Mesin D3	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	19	0	0,00	Belum terlaksana
Supporting Business						
1	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	3	75,00	Masih dalam proses tindak lanjut
2	Badan Administrasi Umum dan Hukum	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	-	-	-	Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2021
3	Bagian Alumni dan Pengembangan Karir	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	-	-	-	Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2022

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
4	Bagian Kemahasiswaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	1	100,00	POB sudah sesuai dengan LPM
5	Bagian Keuangan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	3	0	0,00	Belum terlaksana
6	Bagian Sekretariat Pimpinan dan Protokoler	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	-	-	-	Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2021
7	Humas dan Promosi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	-	-	-	Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2022
8	Rumah Tangga dan Logistik	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	12	1	8,33	Rencana tindak lanjut yang terlaksana baru 1 dari 12 status temuan, namun demikian dari status temuan tersebut sedang berproses untuk penyelesaian tindak lanjut
9	Lembaga Pengembangan Kerjasama	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	2	50,00	Dua renceana tindak lanjut sedang berproses dalam peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian serta pengembangan jejaring internasional dengan ASEAN Youth berupa realisasi pelatihan software
10	Lembaga Pengembangan Mutu	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	2	0	0,00	Belum terlaksana

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
11	Lembaga Perencanaan dan Pengembangan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	0	0,00	Belum terlaksana karena terdapat pergantian Ka LPP
12	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	19	3	15,79	Beberpa temuan lainnya masih dalam proses pengerjaan seperti alur pengajuan proposal penelitian dan pegabdian yang belum didetilkan dalam POB
13	Lembaga Sertifikasi Profesi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	1	100,00	Sudah terlaksana
14	Sumber Daya Manusia	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	10	7	70,00	RTL yang belum terlaksana karena belum ada pedoman kinerja dosen
15	Unit Pelayanan Teknis	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	2	0	0,00	Belum terlaksana

Sumber: hasil monev ketercapaian CPL, 2023

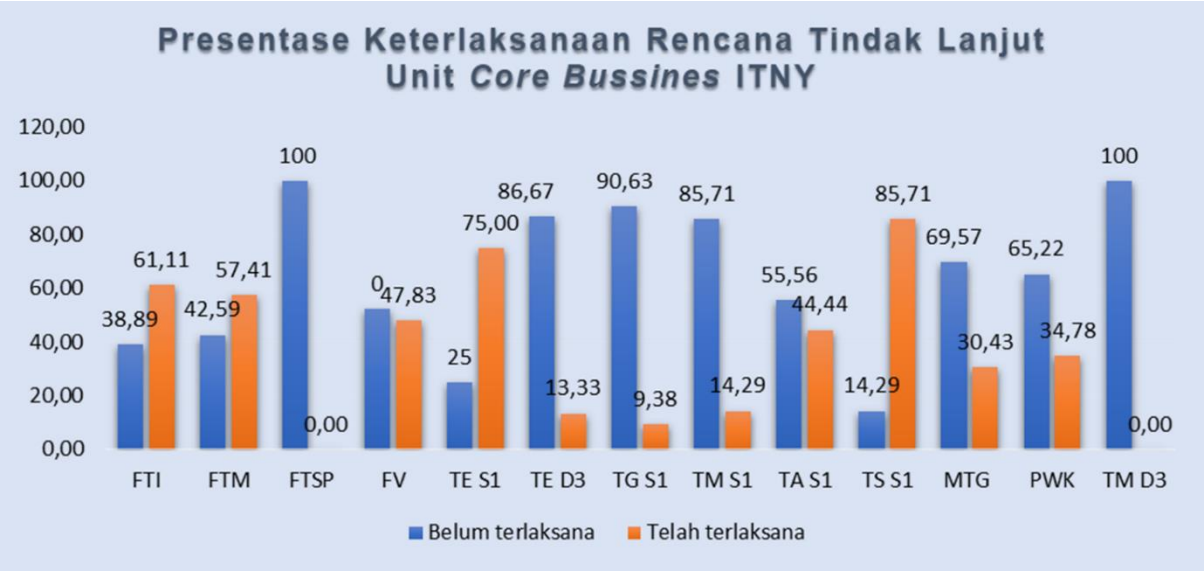

Gambar 4. 1 Persentase keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut unit core bussines ITNY

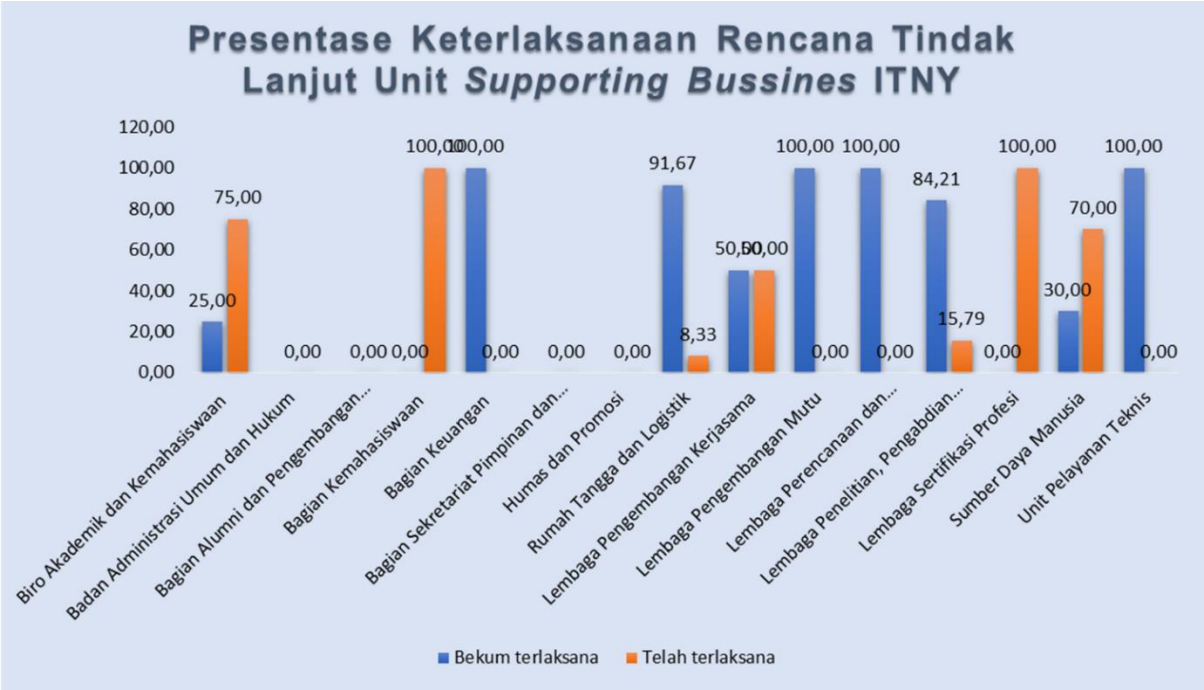

Gambar 4. 2 Persentase keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut unit supporting bussines ITNY

BAB V

HASIL RAPAT TINJAUAN MANJEMEN TAHUN AJARAN 2022/2023

Bab ini berisi keterlaksanaan hasil rekomendasi untuk peningkatan SMM di Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Periode 2021/2022 yang telah disepakati urutan prioritas penyelesaiannya, baik oleh pimpinan maupun seluruh tamu undangan. Berdasarkan laporan kegiatan AMI Semester Genap 2021/2022 terdapat beberapa kegiatan untuk meningkatkan sistem manajemen mutu ITNY. Detail informasi terkait status tindak lanjut hasil Observasi peningkatan SMM pada RTM periode Gasal 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Hasil monitoring penyelesaian tindak lanjut status temuan semester Genap 2021/2022, beberapa upaya penyelesaian status temuan telah dilakukan untuk meningkatan Sistem Managemen Mutu (SMM) yaitu sebanyak 3 kegiatan, 25 % rencana tidak lanjut dari hasil rapat tinjauan managamen semester Genap 2021/2022 telah terselesaikan/terpenuhi, sementara sebanyak 2 kegiatan, 16,66 % rencana tindak lanjut lainnya masih dalam tahap proses penyelesaian. Informasi detil terkait penyelesaian rencana tindak lanjut tersebut dapat dilhat pada Table 5.1. Dua (2) kegiatan rencana tindak lanjut yang telah terselesaikan tersebut meliputi peningkatan pemahaman terkait standar dikti ITNY dan Pengelolaan dokumen dalam penyimpanan dan pengumpulan dokumen/rekaman mutu terkait akreditasi Perguruan Tinggi (poin 2 dan 3 pada Tabel 5.1).

Tabel 5. 1 Tindak Lanjut dari Hasil RTM Sebelumnya AMI Periode Genap 2021/2022

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
1	Perlunya pembaharuan buku akademik fakultas secara berkala dengan menggunakan sistematika baku institusi	Fakultas		√	2	3	2.6	Prioritas 2	Fakultas telah melakukan pembaharuan buku panduan akademik secara berkala dengan sistematika baku institusi
2	Perlunya penetapan sistematika baku untuk penyusunan buku kurikulum tingkat institusi	WR 1/LPM	√		2	3	3	Prioritas 2	Telah dilaksanakan
3	Perlunya menetapkan indikator pengukuran technoprenership untuk penelitian dan abdimas	LPPMI		√	4	3	3,4	Prioritas 1	Belum dilaksanakan, pada akhir tahun 2023 terdapat restrukturisasi lembaga perencanaan yang merupakan PIC penyusunan dokumen rencana mutu ITNY, sehingga pada tahun 2024 akan dijabarkan definisi operasional dari “technoprenership”
4	Perlunya kebijakan/pedoman untuk mengatur integrasi penelitian dan abdimas dalam proses pembelajaran	LPPMI	√		4	3	3,4	Prioritas 1	Belum dilaksanakan, masih akan berkoordinasi dengan UPPS untuk mengatur kedalaman dan keluasan integrasi hasil penelitian pengabdian dengan pembelajaran

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
5	Perlunya menyediakan hasil penelitian pembelajaran yang terintegrasi dengan simakad/sia	UPT		√	3	3	3	Prioritas 2	Hasil penelitian dan pengabdian telah terintegrasi di sister
6	Perlunya pedoman pelaksanaan kinerja dosen ITNY dan perhitungan beban kerja dosen ITNY	BUH	√		3	4	3,6	Prioritas 1	Belum dilakukan, penyusunan pedoman/panduan yang berkaitan dengan bidang 2 akan dikoordinasikan di tingkat pimpinan (Warek 2) dan akan dibentuk *tim ad hoc*
7	Perlunya pengukuran relevansi kurikulum dengan visi misi	Fakultas	√		4	4	4	Prioritas 1	Telah dilaksanakan
8	Perlunya mengukur ketercapaian CPL	Fakultas	√		4	3	3,8	Prioritas 1	Masih dalam proses karena belum semua mata kuliah memiliki RPS dan dilengkapi dengan rubrik penilaian, sehingga belum melakukan analisis ketercapaian CPL
9	Perlunya menganalisis relevansi ketercapaian Renstra ITNY dan Fakultas	LPP	√		3	3	3,4	Prioritas 1	Belum dillakukan, rencana program kerja tahun 2023 mengenai monev ketercapaian renstra baru akan dilakukan pada tahun 2024
10	Mendistribusikan hasil rekapan uji kompetensi dan menetapkan MUK yang relevan dengan materi	LSP		√	2	4	2,4	Prioritas 2	Belum dilaksanakan, masih dalam proses penyelesaian

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
	pembelajaran								
11	Melengkapi rubrik penilaian dan menyertakan RPS serta rubrik penilaian di buku kurikulum (melengkapi link goggle drive)	Prodi	√		3	4	3,6	Prioritas 1	Masih dalam proses melengkapi RPS yang dilengkapi rubrik penilaian untuk seluruh MK
12	Evaluasi proses pembelajaran minimal 4x dalam satu semester	Prodi	√		2	4	3,2	Prioritas 2	Telah dilaksanakan meskipun evaluasi proses pembelajaran tidak selalu berupa rapat tatap muka, namun juga dapat berupa pengiriman email kepada para dosen
13	Persamaan persepsi terkait bukti-bukti pemenuhan standar	LPM		√	4	3	3.4	Prioritas 2	Telah dilakukan
14	Penyusunan pedoman dalam rangka pemenuhan standar	Unit Kerja		√	4	4	3,6	Prioritas 2	Telah berproses dilakukan
15	Pengoptimalan sistem dan instrument audit mutu internal	LPM	√		3	3		Prioritas 2	Telah dilakukan dengan membuat sistem audit berbasis IT, meskipun belum semua bentuk monev dilaksanakan dengan menggunakan IT

BAB VI

PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SISTEM PENJAMINAN MUTU

Perubahan eksternal yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu di ITNY adalah telah ditetapkannya Permen No 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 mengenai Instrument Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Akreditasi melalui Mekanisme Automasi. Tabel 6.1 menunjukkan perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu di ITNY

Tabel 6. 1 Peluang Peningkatan Akreditasi Fakultas dan ITNY

Perubahan Kebijakan/Peraturan di Lingkungan Eksternal	
1	**Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**
	1. Terdapat tambahan keterangan untuk definisi: a. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat BAN-PT adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan sistem Akreditasi b. Lembaga Akreditasi Mandiri yang selanjutnya disingkat LAM adalah lembaga akreditasi mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat yang diakui oleh Pemerintah 2. Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 3. Kompetensi utama lulusan program studi asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait, dalam hal asosiasi program studi sejenis belum terbentuk, kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh perguruan tinggi 4. Program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester 5. Program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester 6. Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: a. pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau b. penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan. c. mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis 7. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester, pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan

Perubahan Kebijakan/Peraturan di Lingkungan Eksternal	
	bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain 8. Tidak ada keterangan kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian 9. Tidak ada keterangan kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian
2	**Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi**
	A. Status Akreditasi sebagai luaran proses akreditasi Perguruang Tinggi meliputi: ▪ Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah diselenggarakan sesuai dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi. ▪ Terakreditasi Sementara: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan untuk didirikan dan beroperasi sesuai SN Dikti, atau ▪ Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi. B. Status Akreditasi sebagai luaran proses akreditasi program studi meliputi: ▪ Terakreditasi Unggul: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada setiap kriteria LAM yang melampaui SN Dikti dan memenuhi standar perguruan tinggi, ▪ Terakreditasi: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi ▪ Terakreditasi Sementara: yang berarti bahwa program studi telah memenuhi persyaratan untuk diselenggarakan sesuai SN Dikti, atau ▪ Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa penyelenggaraan program studi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk beroperasi.
3	**Nomor 5 Tahun 2024 mengenai Instrument Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi**
	Terdapat lima belas (15) indikator pemantauan dan evaluasi mutu perguruan tinggi beserta dengan nilai standar minimalnya (apabila kurang dari nilai tersebut maka PT akan dilakukan visitasi untuk pengecekan langsung mutu perguruan tinggi dan/atau akan secara otomatis dicabut status akreditasinya).

BAB VII

REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN SISTEM MANAJEMEN MUTU

Observasi untuk peningkatan Sistem Manajemen Mutu (SMM) bertujuan untuk meningkatkan sistem tata kelola dan tata kerja di ITNY. Muara dari peningkatan SMM adalah peningkatan akreditasi baik program studi maupun institusi serta mencapai visi ITNY. Observasi ini diperoleh dari beberapa sumber seperti: hasil AMI TA 2022/2023, hasil pengukuran kepuasan pelanggan dan rencana tindak lanjut yang telah dipetakan aspek/indikator apa yang paling berperan penting/mempengaruhi sistem manajemen mutu di ITNY, baik dari akademik maupun non akademik. Selanjutnya, hasil pemetaan tersebut didiskusikan pada Rapat Tinjauan Manajemen untuk memperoleh kesepakatan dan komitmen bersama antara pimpinan ITNY maupun seluruh pimpinan unit kerja untuk melaksanakan rekomendasi peningkatan SMM sesuai dengan prioritas pelaksanaannya. Tabel 7.1 memuat peningkatan SMM, PIC dan prioritas penyelesaian berdasarkan beberapa indikator penilaian. Untuk jangka waktu penyelesaian baik prioritas 1 maupun 2 jangka waktu penyelesaiannya adalah satu (1) tahun sampai dengan sebelum pelaksanaan AMI Periode 2023/2024.

Tabel 7. 1 Peningkatan Sistem Manajemen Mutu ITNY

No	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)				
1	Pembaharuan standar berdasarkan Permen No 53 Tahun 2023	LPM	√		4	3	3,8	Prioritas 1
2	Melengkapi rubrik penilaian dan menyertakan RPS serta rubrik penilaian di buku kurikulum (melengkapi link goggle drive)	Prodi	√		3	4	3,6	Prioritas 1
3	Perlunya menetapkan indikator pengukuran technoprenership untuk penelitian dan abdimas	LPPMI		√	4	3	3,2	Prioritas 2
4	Pemanfaatan hasil tracer study untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Fakultas/Prodi	√		4	4	4	Prioritas 1
5	Perlunya pedoman pelaksanaan kinerja dosen ITNY dan perhitungan beban kerja dosen ITNY	BUH		√	3	4	3,2	Prioritas 2
6	Mengoptimalkan analisis ketercapaian CPMK dan CPL	Fakultas Prodi	√		4	3	3,8	Prioritas 1
7	Melengkapi siklus PPEPP untuk pemenuhan SN Dikti ITNY	Fakultas Prodi	√		4	3	3,8	Prioritas 1
8	Menyusun panduan "*risk based management*"	LPP		√	4	3	3,2	Prioritas 2
9	Meningkatkan jumlah dosen yang berjabatan akademik lektor, lektor kepala dan berpendidikan tertinggi doktor	Warek 2, Fakultas	√		4	3	3,8	Prioritas 1

No	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)				
10	Mempercepat masa studi dan mengurangi jumlah DO mahasiswa	Fakultas, Prodi, WR 1	√		4	4	4	Prioritas 1
11	Melakukan monev ketercapaian Renstra ITNY	LPP	√		4	4	4	Prioritas 1

Sumber: hasil analisis RTM, 2023

LAMPIRAN

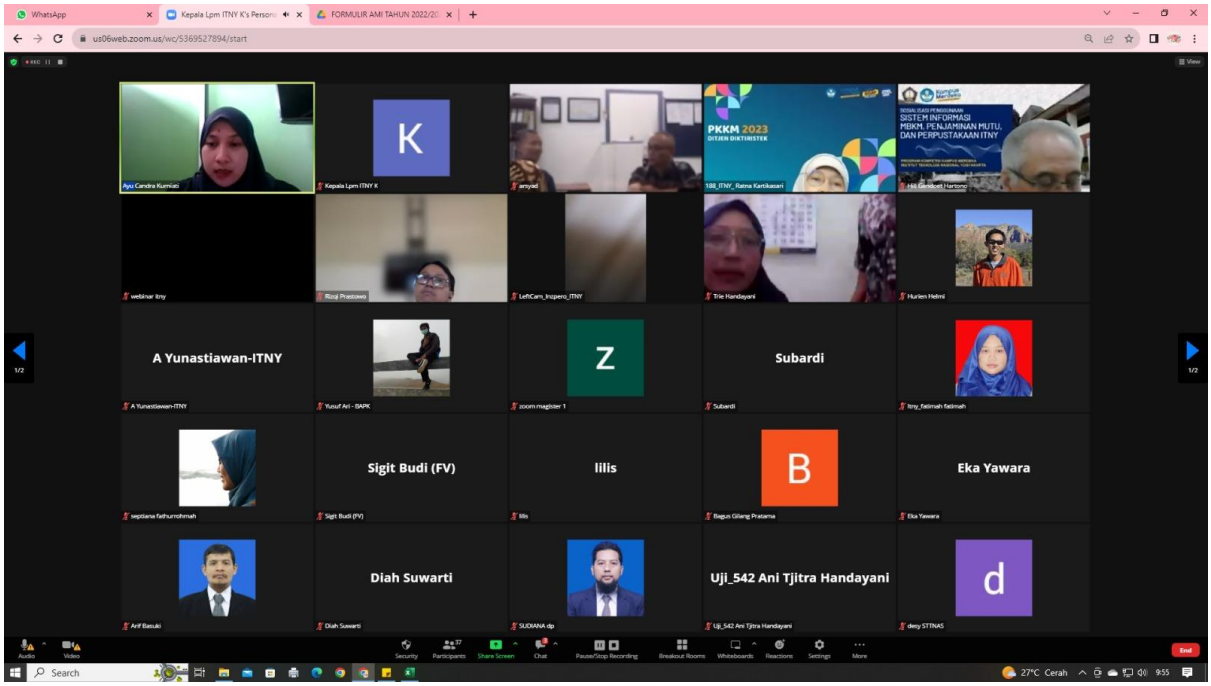

Sosialisasi Pelaksanaan AMI Tahun 20222023 kepada Auditee

Sosialisasi Pelaksanaan AMI Tahun 20222023 kepada Auditor

Koordinasi Persiapan Desk Audit

Koordinasi Awal Desk Audit

Koordinasi Progres Desk Audit

Visit Audit FV

Visit Audit TA

Visit Audit TES1

Visit Audit FTSP

Visit Audit PWK

Visit Audit TED3

Visit Audit TGS1

Visit Audit TMD3

Visit Audit TS

Visit Audit Bagian Akademik

Visit Audit Bagian Keuangan

Visit Audit BAUH

Visit Audit BSPP

Visit Audit FTM

Visit Audit RTL

Visit Audit SDM

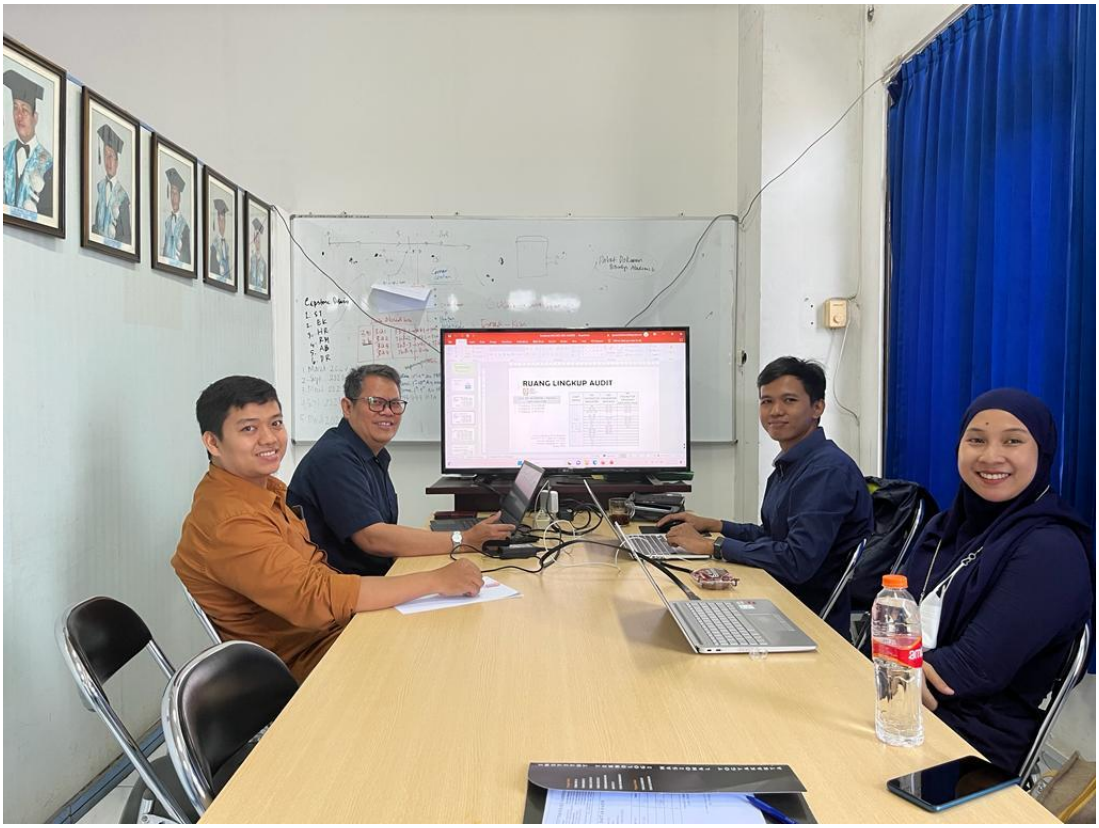

Visit Audit TMS1

Visit Audit Bagian Kemahasiswaan

Visit Audit FTI

Visit Audit Humas dan Promosi

Visit Audit LPK

Visit Audit LPM

Visit Audit LPPMI

Visit Audit LSP

Visit Audit MTG

Visit Audit UPT

Visit Audit Bagian Alumni dan Pengembangan Karir

Koordinasi dan Pengumpulan Hasil AMI 2023

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022/2023

ORICA

ITNY
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Email
Info@itny.ac.id

Telepon
(0274) 485390 / (0274) 487249

Alamat
Jl Babarsari, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55281

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Jumat, 19 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang 1&2, Lantai 3, Gedung Rektorat ITNY
Acara : Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2022/2023

NO	NAMA / JABATAN	Tanda Tangan	
1	Dr. Ir. Setyo Pambudi, M.T.	1	
2	Prof. Dr. Ir. Ratna Kartikasari, S.T., M.T. IPU.		2
3	Ir. Subardi, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.	3	
4	Dr Winarti, S.T., M.T.		4
5	Dr. Ir. Hill Gendoet Hartono, S.T., M.T.	5	
6	Ir. Sigit Budi Hartono, S.T., M.T.		6
7	Rizqi Prastowo, S.Pd., M.Sc.	7	
8	Ir. Iwan Priyoga, S.T., M.T.		8
9	Ir. Sutrisna, S.T., M.T., Ph.D.	9	
10	Mohammad Arsyad, S.T., M.Kom.		10
11	Prof. Dr. Ir. T. Listyani Retno Astuti, S.T., M.T., IPM.	11	
12	Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.		12
13	Ir. Obrin Trianda, S.T., M.T.	13	
14	Yosua Heru Irawan, S.T., M.Eng., Ph.D.		14
15	Ir. Bagus Gilang Pratama, S.T., M.Eng.	15	
16	Dwi Kunto Nurkukuh, S.T., M.T.		16

NO	NAMA / JABATAN	Tanda Tangan	
17	Andrea Sumarah Asih, S.T., M.Eng.	17	
18	Hasta Kuntara, S.T., M.T.		18
19	Sudiana, S.T., M.Kom.	19	
20	Dr. Ir. Hita Pandita, S.T., M.T. /Ani Apriani		20
21	Diah Suwarti Widyastuti, S.T., M.Eng.	21	
22	Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.		22
23	Ir. Arif Basuki, S.T., M.T.	23	
24	A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc.		24
25	Ir. Eka Yawara, M.T.	25	
26	Ir. A.A. Inung Arie Adnyano, S.T., M.T.		26
27	Vivie Noor Febriani, S.E.	27	
28	Ir. Lilis Zulaicha, S.T., M.T. /a.n. Tutik		28
29	Al Hussein Flowers Rizqi, S.T., M.Eng	29	
30	Ridayati, S.Si., M.Sc.		30
31	Dr. Ir. Ani Tjitra Handayani, S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng.	31	
32	Dr. Ir. Daru Sugati, S.T., M.T.., IPM.		32
33	Wayan Suparta, S.Pd., M.Si., Ph.D.	33	
34	Desy Nurdina, S.M.		34
35	Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc.	35	
36	Hurien Helmi, S.T., M.Sc.		36

NO	NAMA / JABATAN	Tanda Tangan	
37	Hatta Efendi, S.T., M.Eng	37	
38	Hany Ngatikoh, A.Md.Kom.		38
39		39	
40			40
41		41	
42			42
43		43	

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Kepala LPPM ITNY

Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.
NIK. 1973 0261

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA

Technopreneur In Future Energy

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022-2023

LEMBAGA PERENCANAAN DAN PENJAMINAN MUTU

ITNY

OUTLINE RTM GENAP HASIL AMI PERIODE 2022/2023

HASIL AMI GENAP 2022/2023

HASIL KUESIONER KEPUASAN PELANGGAN

KINERJA PROSES DAN KESESUAIAN PRODUK

STATUS TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN AMI GENAP 2021/2022

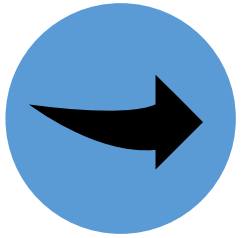

STATUS TINDAK LANJUT RTM GENAP 2021/2022

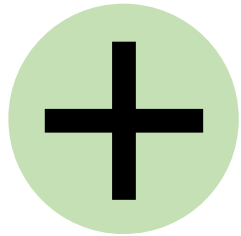

PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SMM

REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN

Audit Mutu Internal

Proses Pengujian yang Sistematik, Mandiri, dan Terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

Tujuan AMI

- Memastikan pelaksanaan pemenuhan SN-Dikti yang dimiliki ITNY oleh setiap UPPS (fakultas dan prodi), Lembaga, Biro dan Bagian Unit.
- Memastikan keterlaksanaan rencana perbaikan atas hasil audit sebelumnya.
- Memastikan keterlaksanaan program kerja yang telah direncanakan.
- Mengidentifikasi kesiapan UPPS dan unit kerja *supporting* dalam menghadapi akreditasi, baik APS maupun APT

Lingkup Audit

- Dokumen SN-Dikti ITNY Kriteria APS
- Keterlaksanaan PTK (Permintaan Tindakan Koreksi)
- Pelaksanaan Pemenuhan Siklus PPEPP
- Evaluasi Diri (Profil, LKPS, Capaian Kinerja Analisis SWOT, Strategi Pengembang Keberlanjutan)

Area Audit

- Fakultas
- Prodi
- Lembaga
- Biro
- Bagian non Lembaga dan Biro

1. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2022/2023

Area teraudit AMI melingkupi seluruh unit baik *core business* maupun *supporting business* dengan rincian sebagai berikut:

a. *Core Business* (Unit Pengelola Program Studi/ UPPS)

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)
Fakultas Teknologi Industri (FTI)
Fakultas Teknologi Mineral (FTM)
Fakultas Vokasi

b. *Supporting Business* (Unit Kerja)

Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI)
Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK)
Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Biro Umum dan Humas (BUH)
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni (BAKA)
Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (LPP)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	-
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Standar Visi dan Misi ITNY
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Standar Visi dan Misi ITNY
4	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Standar Visi dan Misi ITNY
5	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi Unit Pengelola Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	Standar Visi dan Misi ITNY
6	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Standar Visi dan Misi ITNY
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Pengelola Pembelajaran
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindaklanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Pengelola Pembelajaran
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. (2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. (3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Standar Kerjasana ITNY
10	C.2.4.c) Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	Standar Kerjasana ITNY
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.	-
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	-
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	Standar Kemahasiswaan
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	-

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: (1) penalaran, minat dan bakat, (2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan (3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Kemahasiswaan
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 4.
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 5.
18	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 5.
19	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 9.
20	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
21	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
22	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan
23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Standar dosen dan tenaga kependidikan pernyataan 10
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Standar Peneliti
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Standar Pengabdi PKM
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian
27	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian
28	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Standar Hasil KM& Standar Hasil Penelitian
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.	Standar dosen dan tenaga kependidikan
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = (A + B) / 2	Standar dosen dan tenaga kependidikan
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Pembelajaran
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Penelitian
33	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	Standar Pembiayaan Pengabdian

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	-
35	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	-
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran
37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 3
38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 3
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 4
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (*research based education*), IBE (*industry-based education*), *teaching factory/teaching industry*, dll. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9	Standar Proses Pembelajaran pernyataan 7
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Standar Proses Pembelajaran

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Standar Proses Pembelajaran
43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Standar penilaian pembelajaran
44	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	Standar Isi pembelajaran

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sahih pelaksanaan. Tabel 5.a.4) LKPS	Standar Isi pembelajaran
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	Standar Isi pembelajaran
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	Standar Isi pembelajaran
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku.	Standar Isi pembelajaran
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	-
50	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Standar Isi Penelitian
51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Standar Hasil Penelitian

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Standar Isi Pengabdian
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Standar Hasil PKM
54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup aspek: (1) keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Standar kompetensi lulusan/ Standar Isi Pembelajaran
55	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
56	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	-
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	-
58	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
	C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan		
59	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
60	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: Tabel 8.c LKPS	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
61	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, (2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. (4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), (5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	-
62	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	-
63	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	-
64	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	-
65	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	-
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Standar Hasil Pengabdian& Standar Hasil Penelitian
67	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Standar Hasil Pengabdian& Standar Hasil Penelitian
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	-
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	-
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1. Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 3. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4. Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS	-

SINKRONISASI KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI KE STANDAR ITNY ~ *lanjutan*

Butir	Elemen	Indikator	Peleburan ke SN-DIKTI
71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	-
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	Standar Pengelolaan Pembelajaran
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	Standar Pengelolaan Pembelajaran
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	Standar Pengelolaan Pembelajaran

Sumber: hasil analisis, 2024

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2022/2023: TEMUAN AUDIT CORE BUSSINES (AUDIT AKADEMIK)

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	Prodi TS S1	Prodi PWK S1	FTI	Prodi TM S1	Prodi TE S1	FTM	Prodi TG S1	Prodi TA S1	FV	Prodi TM D3	Prodi TE D3
1A. Standar Kompetensi Lulusan	Terpenuhi,	Observasi, skor 3	Minor, data tidak lengkap	Minor, tidak ada data terkait capstone dan MBKM, tidak tersedia data terkait informasi jumlah sks & penyelanggaran capstone desgin	Terpenuhi	terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Observasi skor 3	Tidak diaudit	Minor	Mayor, tidak ada data
2A. Standar Isi Pembelajaran		Observasi, skor 3	Minor, data tidak lengkap		Terpenuhi	Observasi, skor 3		Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Observasi belum terintegrasi, jumlah SKS MBKM masih kecil		Mayor, tidak ada data	Observasi, skor 3
3A. Standar Proses Pembelajaran	Minor, data sedikit	Terpenuhi	Minor, data tidak lengkap	Mayor, tidak ada data, kepuaasan pembelajaran mhasiswa tidak ada data,	Terpenuhi, observasi	Terpenuhi	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Observasi, data kurang	Tidak diaudit	Minor, tidak ada data	Mayor, data tidak lengkap
4A. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran	Mayor, tidak ada data	Minor, skor dibawah 3, masa studi masih dibawah skor 3	Observasi	Minor, data tidak lengkap	Belum Terpenuhi, masa studi masih dibawah skor 3,		Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak data, mayor	Observasi Minor, skor dibawah 3	Tidak diaudit	Mayor, data tidak lengkap	Mayor, data tidak lengkao

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2021/2022 : TEMUAN AUDIT CORE BUSSINES (AUDIT AKADEMIK)

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	Prodi TS S1	Prodi PWK S1	FTI	Prodi TM S1	Prodi TE S1	FTM	Prodi TG S1	Prodi TP S1	FV	Prodi TM D3	Prodi TE D3
5A. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Minor, data tidak lengkap	Terpenuhi	Mayor, data tidak lengkap	Observasi, tidak ada data ekuivalensi waktu mengajar penuh, perlu pengembangan dosen dan tendik	Terpenuhi, observasi	Minor, angka skor dibawah 3	Minior, tidak ditemukan dokumen terakit data kualifikasi data akademik, jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa prodi terhadap jumlah DTPS, ekuivalensi waktu mengajar dan dosen tidak tetap, kinerja dosen , pengakuan , kepakaran dosen, pengembangan dosen ftm sudah bagus, sementara data kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Terpenuhi, minor, tidak rerdapat data rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS	Tidak diaudit	Minor, beberapa data tidak ada, seperti dosen tidak tetap, dosen praktisi di luar kampus, data recognisi	Terpenuhi, observasi, ekuivalensi dan jabatan akademik perlu diperhatikan

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2021/2022 : TEMUAN AUDIT CORE BUSSINES (AUDIT AKADEMIK)

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	Prodi TS S1	Prodi PWK S1	FTI	Prodi TM S1	Prodi TE S1	FTM	Prodi TG S1	Prodi TP S1	FV	Prodi TM D3	Prodi TE D3
6.A Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Tidak diisi			Tidak disi			Minor			Tidak diaudit		
7A. Standar Pengelolaan Pembelajaran												
8A. Standar Pembiayan Pembelajaran	Mayor, tidak ada data			Minor, data kurang lengkap			**Minor**			Tidak diaudit		
1B. Standar Hasil Penelitian	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi, tersedia, kecuali tidak ada data hasil peneitian yg melibatkan mahasiswa	Terpenuhi	Data tersedia, kecuali data hasil penelitian yg melibatkan mahasiswa	Terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Observasi terpenuhi. Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Terpenuhi	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	Minor, skor 2
2B. Standar Isi Penelitian							Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
3B. Standar Proses Penelitian							Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
Standar Peneliti	Mayor tidak ada data	Mayor, nilai kecil karena ada data	Minor	Mayor, nilai kecil karena ada data	Terpenuhi	Mayor, skor dibwah skor 1	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi, observasi	Minor, nilai kurang dari 2	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi
6B. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian												

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2021/2022 : TEMUAN AUDIT CORE BUSSINES (AUDIT AKADEMIK)

STANDAR ITNY	AREA AUDIT CORE BUSINESS											
	FTSP	Prodi TS S1	Prodi PWK S1	FTI	Prodi TM S1	Prodi TE S1	FTM	Prodi TG S1	Prodi TP S1	FV	Prodi TM D3	Prodi TE D3
8C Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Mayor, tidak ada data			tersedia			Mayor			Tidak diaudit		
1C. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, tidak ada data	Terpenuhi	Terpenuhi	Observasi, skor sudah ok	Terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Observasi terpenuhi, Luaran penelitian yangihasilkan mahasisa sedikit	Mayor, tidak ada data	Tidak terpenuhi, tidak da data, mayor	Terpenuhi	Tidak diaudit	Mayor, tidak ada data	Tidak diisi
2C. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, data tidak tersedia			Minor, tidak ada data			Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
3C. Standar Proses PkM	Mayor, data tidak tersedia			Minor, tidak ada data			Mayor, tidak ada data			Tidak diaudit		
Standar Pengabdi Pengabdian Kepada Masyarakat	Mayor, tidak tersedia data	Mayor, nilai kecil karena tidak ada data	Minor	Mayor, nilai kecil karena tidak ada data	Mayor, skor dibawah angka 1	Mayor, skor dibawah angka 1	Mayor, tidak ada data	Minor	Minor, skor kurang dari 2	Tidak diaudit	Mayor, skor kurang dari 1	Minor, skor kurang dari 3
6C. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat												
8C Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Mayor, tidak tersedia data			Terpenuhi			Mayor			Tidak diaudit		

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL GASAL 2021/2022 : TEMUAN AUDIT SUPPORTING BUSSINES (AUDIT NON-AKADEMIK)

KETERLIBATAN DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN AKREDITASI	AREA AUDIT SUPPORTING BUSINESS														
	BAA	BAGIAN ALUMNI	BAGIAN KEMAHASISWAAN	BAGIAN KEUANGAN	BAGIAN SDM	BAUH	BSPP	LPK	LPM	LPP	LPPMI	LSP	UPT	HUMAS PROMOSI	LOGISTIK
PENETAPAN	√		√	√		√		√	√		√	√	√	√	
PELAKSANAAN	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√
EVALUASI			√	√		√		√	√		√	√		√	
PENGENDALIAN						√			√		√	√	√		√
PENINGKATAN	√					√		√	√		√	√	√		√

Keterangan:

a. Warna ▭ unit kerja tersebut belum mengisi form audit

b. Belum memenuhinya salah satu siklus dikarenakan: tidak melampirkan/menunjukkan bukti; sudah terlaksana namun belum seluruh tahapan dalam satu siklus dilaksanakan (contoh SK masih berupa draft, dst)

URAIAN TEMUAN DAN ANALISIS AKAR PERMASALAHAN

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
1	Pengukuran pemenuhan analisis ketercapaian CPL prodi belum memenuhi 3 aspek dalam pengukuran yaitu kedalaman, keserbacakupan dan kebermanfataan analisis.	1.2 Standar Proses Pembelajaran	**PPEPP belum diterahkan secara utuh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran di ITNY**	Mayor: - Minor: 50% Observasi: 50%	**Analisis pemenuhan ketercapaian CPL hanya diukur dengan mengggunakan satu (1) aspek pengukuran yaitu aspek keserbacakupan.**
2	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM masih kurang dari 25% mahasiswa aktif.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 60% Observasi: 60%	**Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan MBKM.**
3	Jumlah mata kuliah yang materi perkuliahan terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM masih rendah.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 70% Observasi: 30%	**Hanya beberapa mata kuliah yang materinya terintegrasi penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran**
4	Ditemukan pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan belum memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK.	1.2 Standar proses pembelajaran		Mayor: - Minor: 33,3 % (TM, TP, PWK) Observasi: -	**Beberapa mata kuliah masih melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, belum mengeksplor kemungkinan perkuliahan di lab/lapangan. Saat ini proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan telah memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
5	Ditemukan tidak ada bukti sahih tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.	1.2 Standar Proses Pembelajaran		Mayor: - Minor: Observasi: 11,1% D3 TM	**Tidak menyediakan data pada saat visit audit (Sebenarnya kondisi real dilapangan RPS hanya tersedia di beberapa MK saja, baik dengan format lama/baru)**
6	Ditemukan belum dilakukan pembaharuan terhap RPS.	1.2 Standar Proses Pembelajaran		Mayor: - Minor: Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK)	**Ketersediaan RPS telah ada dan lengkap namun belum dilakukan perbaharuan terkait RPS dibanyak mata perkuliahan**
7	Ditemukan persentase kelulusan tepat waktu dengan skor yang kecil di prodi INTY.	1.4 Standar penilaian	**PPEPP belum diterapkan secara utuh terkait masa studi dan pengunduran diri mahasiswa**	Mayor: 22,3% (TG, D3 Elektonika) Minor: 33,3% (TM, TS, TP) Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK)	**1. Telah dilakukan pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan dalam proses pengambilan tugas besar matakuliah di beberapa prodi, namun belum berdampak dalam proses penyelesaian studi mahasiswa untuk tepat waktu** **2. Kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa mulai tahun angkatan 2019 adalah 3,5 -4 tahun, perlu pengkajian kenapa tidak bisa selesai tepat waktu**
8	Ditemukan skor persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri cukup besar di prodi ITNY	1.4 Standar penilaian		Mayor: 22,3% (TG, D3 Elektonika) Minor: 33,3% (TM, TS, TP) Observasi: 33,3% (D3 TM, TS, PWK. TE)	**Dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal kendala biaya, masalah keluarga, kesibukan lain, transfer universitas, dan kesehatan, masa studi.**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
9	Ditemukan belum dilakukan perbaharuan dan ketersediaan instrument penilaian pendidikan pembelajaran yang belum lengkap (di dalam RPS pembelajaran)	1.4 Standar penilaian pembelajaran	**Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi penilaian pendidikan pembelajaran di beberapa prodi di ITNY**	Mayor: 11,1% (FTI) Minor: - Observasi: 11,1% (TE)	**Belum dilakukan perbaharuan RPS dibanyak mata kuliah**
10	Belum ditemukan bukti mutu pelaksanaan penilaian (proses dan hasil belajar mahasiswa) dalam mengukur ketercapaian CPL	1.4 Standar penilaian pembelajaran		Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (PWK)	**Belum melakukan pengukuran ketecapaian CPL sebagai bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran**
11	Terdapat temuan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi masih kurang dari 12 dosen	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	**Belum optimalnya penugasan dosen dalam proses pembelajaran**	Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE)	**Beberapa prodi masih kurang dalam memiliki dosen tetap program studi.**
12	Terdapat temuan tingginya rasio dosen tidak tetap sebagai pengampu mata kuliah di beberapa prodi di lingkungan ITNY.	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE, TE)	**1. Masih terdapat rasio dosen tidak tetap perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah yang tinggi** **2. Terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
13	Ditemukan kualifikasi dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih sedikit di beberapa prodi	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	**Belum optimalnya kualifikasi pendidikan dosen di bidang akademik untuk menuju ITNY unggul**	Mayor: Minor: - Observasi: 11,1% (TE, D3 Elektronika	**Masih terdapat dosen yang belum bersedia untuk melanjutkan studi lanjut**
14	Terdapat temuan ketidaksesuaian ekivalensi waktu mengajar penuh dosen yang tidak sesuai dengan standar dosen dan tenaga kependidikan	1.5. Standar dosen dan tenaga kependidikan	**Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi terkait ekivalensi waktu mengajar penuh dosen di lingkungan ITNY**	Mayor: 55,5 % (TE, FTI, TS, D3 Elektronika, D3 TM Minor: - Observasi:	**1. Dosen terlalu banyak mengajar sehingga beban kerja melebihi 16 SKS** **2. Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian masih kurang dan luarannya masih terbatas**
15	Ditemukan masih banyak dosen yang belum memiliki rekognisi atas kepakarannya	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan	**Belum optimalnya kinerja dosen terkait bidang keahlian dan kepakarannya di luar lingkungan ITNY**	Mayor: - Minor: - Observasi: TE	**Masih terdapat dosen yang belum memiliki kompetensi kepakaran**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
16	Ditemukan sedikitinya keterlibatan jumlah dosen pada kegiatan dunia indutri	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: - Minor: v Observasi: TE	**Belum ada dosen industri/ praktisi ditugaskan di prodi atau sebaliknya**
17	Ditemukan masih sedikitnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi profesi	1.5 Standar dosen dan tenaga kependidikan		Mayor: - Minor: v Observasi: TE	**Ketersediaan dana terkait kegiatan sertifikasi profesi masih terbatas.**
18	Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra sarana) dalam penyelengaraan tri dharma rendah	1.6 Standar sarana dan prasarana pembelajaran 2.6 Standar sarana dan prasarana penelitian 3.6 Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakarat	**PPEPP belum diterapkan secara utuh terhadap rencana, pelaksanaan dan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang memenuhi kegiatan tri dharma di lingkungan ITNY.**	**Mayor: -** **Minor: 100%** **Observasi: -**	**Pengajuan telah diajukan namun belum realisasi penggadaan sarana dan prasarana tri dharma**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisi Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
19	Kegiatan pembelajaran diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dilakukan tidak terjadwal , kadang hanya 4 bulan sekali,	1.7 Standar pengelolaan pembelajaran	**Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar pembelajaran terstruktur di ITNY**	Mayor: - Minor: 100% Observasi: 11,1% (PWK)	**Belum terjadwalnya kegiatan pembelajaran di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dan belum acuan terkait pengelolaan suasana akademik**
20	Ditemukan belum dilakukan analisis dan tindak lanjut hasil monev kepuasan pelanggan	Standar pendidikan	**Siklus SPMI belum berjalan optimal dalam evaluasi dan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring pengukuran kepuasan pelanggan.**	Mayor: - Minor: 22,2% (TE, TG) Observasi:	**Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara unit kerja di level institusi**
21	Terdapat temuan rendahnya rata-rata penggunaan dana operasional pendidikan per tahun di setiap prodi	Standar pembiayaan pendidikan	**Belum optimalnya penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma di ITNY**	Mayor: - Minor: 22,2% (FTI,) Observasi:11,1% TM)	**Ketersediaan dana operasional tergantung dari institusi.**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisi Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
22	Ditemukan jumlah publikasi mahasiswa dan dosen hasil penelitian dan PkM belum selaras dengan jumlah proposal penelitian dan PkM	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	**PPEPP belum dilaksanakan secara utuh terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM dan terhadap evaluasi hasil penelitian dan PkM**	Mayor: - Minor: 100% Observasi: 11,1% (PWK)	**Belum terjadwalnya kegiatan pembelajaran di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dan belum acuan terkait pengelolaan suasana akademik**
23	Ditemukan jumlah luaran mahasiswa dan dosen hasil penelitian dan PkM belum selaras dengan jumlah proposal penelitian dan PkM	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		Mayor: - Minor: 22,2% (TE, TG) Observasi:	**Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara unit kerja di level institusi**
24	Ditemukan sedikitnya jumlah penggunaan produk/jasa yang dihasilkan oleh dosen yang kemudian diadopsi oleh industri/masyarakat	2.1 Standar hasil penelitian 3.1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		Mayor: - Minor: 22,2% (FTI,) Observasi:11,1% TM)	**Ketersediaan dana operasional tergantung dari institusi.**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisi Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
25	Ditemukan masih belum maksimalnya jumlah dosen yang melaksanakan penelitian di beberapa prodi di lingkungan ITNY	2..3 Standar proses penelitian	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan kampus ITNY	Mayor: 33,3% (TE, TP, D3 TM) Minor: 44,4% (TG, FTI, TS, PWK) Observasi:11,1% (TE D3 elektronika)	**1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian** **2. Belum optimalnya publikasi hasil penelitian mahasiswa** **3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya penelitian, sehingga pengujian sampel sangat minim** **4. Sulit memperoleh pendanaan penelitian dari internasinal**
26	Ditemukan masih belum maksimalnya jumlah dosen yang melaksanakan pegabdian di beberapa prodi di lingkungan ITNY.	3.3 Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan kampus ITNY	Mayor: 22,2% (D3 T Elektronika, D3 TM) Minor: 33,3% (TP, TS, PWK) Observasi:-	**1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan pengabdian** **2. Belum optimalnya publikasi hasil pengabdian** **3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya pengabdian,** **4. Sulit memperoleh pendanaan pengabdian dari internasinal**
27	**Belum tersedia kelengkapan dokumen undangan dekan terkait mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Fakultas**			Mayor: - Minor: 11,2 % Observasi: -	**Belum ada koordinasi antara prodi, lulusan dan pengguna lulusan**

Uraian Temuan dan Analisis Akar Permasalahan ~ *lanjutan*

NO	Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Topik Temuan	Komposisis Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
28	Belum ada upaya fakultas dalam meningkatkan animo calon mahasiswa		Belum optimalnya penjaringan mahasiswa oleh fakultas	Mayor: - Minor: 11,2 % Observasi: -	**Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan animo calon mahasiswa**
29	Pengisian instrumen tidak sesuai dengan lingkup (cakupan) audit) yang telah ditetapkan oleh LPPM misalnya pada	-			**Belum memahami instrument audit yang telah ditetapkan**
30	Pengumpulan data pada instrument tidak sesuai dengan data yang diaudit				**Belum memahami kebutuhan data yang akan diaudit**
31	Audit tidak dilakukan pada Fakultas Vokasi				

KESIMPULAN AKAR MASALAH DAN REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
1	PPEPP belum diterahkan secara utuh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran di ITNY.	1. Analisis pemenuhan ketercapaian CPL hanya diukur dengan mengggunakan satu (1) aspek pengukuran yaitu aspek keserbacakupan 2. Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan MBKM 3. Hanya beberapa matakuliah yang materinya terintegrasi penelitian dan PkM dalam kegiatan pembelajaran 4. Beberapa mata kuliah masih melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, belum mengeksplor kemungkinan perkuliahan di lab/lapangan. Saat ini proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan belum memenuhi skor maksimal akreditasi LAMTEK 5. Tidak tersedianya kebutuhan data yang diaudit 6. Banyak prodi yang belum memiliki RPS (terlebih bagi prodi yang belum melakukan reakreditasi) serta kelengkapannya seperti rubrik penilaian.	1. Pengukuran analisis ketercapaian CPL diukur mengacu pada 3 aspek pengukuran berdasarkan akreditasi LAM TEK 2. UPPS dan Kaprodi berkoordinasi membahas isu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan MBKM 3. Perlunya agenda rutin prodi atau fakultas terkait pembaharuan RPS matakuliah per semester 4. Memetakan mata kuliah yang bepontensi untuk melaksanakan kegiatan bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, namun tetap mengacu pada skor maksimal sesuai dengan instrument akreditasi LAMTEK. 5. Perlunya pemahaman bahwa kegiatan AMI proses pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan kegiatan	**Warek 1, Fakultas, Prodi**
2	PPEPP belum diterapkan secara utuh terkait masa studi, pengunduran diri mahasiswa (DO) serta keterserapan lulusan di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang.	1. Telah dilakukan pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan dalam proses pengambilan tugas besar matakuliah di beberapa prodi, namun belum berdampak dalam proses penyelesaian studi mahasiswa untuk tepat waktu 2. Kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa mulai tahun angkatan 2019 adalah. 3,5 tahun, perlu pengkajian ulang kurikulum 3. Dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal kendala biaya, masalah keluarga, kesibukan lain, transfer universitas, dan kesehatan, masa studi.	1. Perlu koordinasi antara unit pengelola dan pelaksana program studi untuk pengkajian kurikulum prodi termasuk penyederhanaan guna menyelesaikan isu masa studi, pengunduran diri mahasiswa dan isu eksternal lainnya.	**Warek 1, Fakultas, Prodi**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
3	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi penilaian pendidikan pembelajaran di beberapa prodi di ITNY	1. Belum dilakukan perbaharuan RPS dibanyak mata kuliah 2. Belum melakukan pengukuran ketecapaian CPL sebagai bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran	Perlunya agenda rutin prodi terkait pengukuran ketercapaian CPL terkait penilaian pembelajaran.	**Fakultas, Prodi**
4	Belum optimalnya penugasan dosen dalam proses pembelajaran	1. Beberapa prodi masih kurang dalam memiliki dosen tetap program studi. 2. Masih terdapat rasio dosen tidak tetap perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah yang tinggi 3. Terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru	1. Perlu koordinasi unit fakultas dan prodi terkait kebutuhan dosen dan pembagian pengampu mata kuliah 2. Perlu inovasi promosi untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru	**Fakultas, Prodi**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
5	Belum optimalnya kualifikasi pendidikan dosen di bidang akademik untuk menuju ITNY unggul	Masih terdapat dosen yang belum bersedia untuk melanjutkan studi lanjut	Memotivasi dosen yang masih berkualifikasi pendidikan S2 untuk melanjutkan studi lanjut	**Fakultas, Prodi**
6	Belum optimalnya pelaksanaan dan evaluasi terkait ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen di lingkungan ITNY	1. Dosen terlalu banyak mengajar sehingga beban kerja melebihi 16 SKS 1. Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian masih kurang dan luarannya masih terbatas	1. Perlu penataan dan pendistribusian sks mata kuliah ke dosen dengan metode yang relevan 1. Perlu strategi lain untuk meningkatkan minat dosen dalam melakukan penelitian dan pengabddian selain kegiatan workshop dan klinik penulisan proposal.	**Fakultas, Prodi, LPPMI**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
7	Belum optimalnya kinerja dosen terkait bidang keahlian dan kepakarannya di luar lingkungan ITNY	1. Masih terdapat dosen yang belum memiliki kompetensi kepakaran 1. Belum ada dosen industri/ praktisi ditugaskan di prodi atau sebaliknya 1. Keterbatasan dana untuk membiayai dosen ikut uji kompetensi kepakaran	1. Perlu strategi yang relevan terkait biaya kompetensi kepakaran dosen sehingga jumlah kompetensi kepakaran dosen dapat diperoleh lebih cepat. 1. Perlu koordinasi unit kerja terkait untuk menerapkan praktisi mengajar dan dosen berkegiatan diluar kampus	**Warek I, Warek II, Fakultas, Prodi**
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh terhadap rencana, pelaksanaan dan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang memenuhi kegiatan tri dharma di lingkungan ITNY	Pengajuan telah diajukan namun belum realisasi penggadaan sarana dan prasarana tri dharma	Perlu monev reaslisasi implementasi pengajuan sarana dan prasarana	**LPPM, Warek 1, Fakultas, Prodi,**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
9	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar pembelajaran terstruktur di ITNY	Belum terjadwalnya kegiatan pembelajaran di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dan belum acuan terkait pengelolaan suasana akademik	Perlunya penataan kegiatan pembelajaran non terstruktur dalam rangka terkait dengan pengelolaan suasana akademik	**Warek I, Fakultas, Prodi**
10	Siklus SPMI belum berjalan optimal dalam evaluasi dan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring pengukuran kepuasan pelanggan.	Belum ada tindak lanjut di level fakultas dan prodi setelah LPPM memberikan data hasil kepuasan pelanggan	Koordinasi internal di level unit kerja yang memperoleh hasil kepuasan pelanggan	**Fakultas, LPPMI, SDM, Keuangan , BAA, BPT**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
11	Belum optimalnya penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma di ITNY	Ketersediaan dana operasional tergantung dari institusi.	Perlunya koordinasi unit terkait untuk menbahas penggunaan biaya operasional pendidikan untuk kegiatan tri dharma	**Warek I, Warek II, Warek III**
12	PPEPP belum dilaksanakan secara utuh terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM dan terhadap evaluasi hasil penelitian dan PkM	1. Adanya kendala antara waktu kelulusan mahasiswa dengan waktu submission ke jurnal, sehingga setelah mahasiswa lulus draft manuskrip belum dibuat oleh mahasiswa 2. Minimnya kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menulis hasil penelitian (hasil skripsi) mahasiswa di jurnal/prosiding nasional 3. Masih belum terdeteksi luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh mahasiswa 4. Belum ada pendataan terkait penggunaan produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat	1. Perlu strategi yang relevan untuk meningkatkan kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam menulis hasil penelitian 2. Melakukan pendataan luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh mahasiswa 3. Melakukan pendataan kelompok Masyarakat yang mengadopsi penggunaan produk/jasa yang dihasilkan oleh dosen	**Fakultas, Prodi**

Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL ~ *lanjutan*

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
13	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan kampus ITNY	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian 2. Belum optimalnya publikasi hasil penelitian mahasiswa. 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya penelitian, sehingga pengujian sampel sangat minim. 4. Sulit memperoleh pendanaan penelitian dari internasinal.	1. Perlu inovasi yang relevan dalam meningkatkan minat dosen melaksanakan penelitian dan menghasilkan luaran penelitian. 2. Perlu strategi yang relevan untuk mensupport penelitian baik dari segi lokasi dan biaya penelitian baik local, nasional dan internasional.	**LPPMI, Fakultas, Prodi**
14	Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan kampus ITNY	1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan pengabdian. 2. Belum optimalnya publikasi hasil pengabdian. 3. Sulitnya mendapatkan lokasi/perusahaan yang mensupport biaya pengabdian. 4. Sulit memperoleh pendanaan pengabdian dari internasinal.	1. Perlu inovasi yang relevan dalam meningkatkan minat dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan luaran pengabdian 2. Perlu strategi yang relevan untuk mensupport pengabdian kepada masyarakat baik dari segi lokasi dan biaya penelitian baik local, nasional dan internasional	**LPPMI, Fakultas, Prodi**

Kepuasan Pelanggan

ASPEK YANG DIUKUR:

- KEPUASAN DOSEN TERHADAP PELAYANAN IT DI ITNY
- KEPUASAN DOSEN TERHADAP PELAYANAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ITNY
- KEPUASAN DOSEN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA DI ITNY
- KEPUASAN DOSEN TERHADAP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN FAKULTAS DAN PRODI
- KEPUASAN DOSEN TERHADAP PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN DI ITNY
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN MENGAJAR
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN IT DI ITNY
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN SARANA PRASARANA DI ITNY
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENDAMPINGAN DOSEN WALI
- KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENGELOLAAN PENDIDIKAN KEPADA FAKULTAS DAN PRODI
- KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP PELAYANAN IT DI ITNY
- KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP PELAYANAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ITNY
- KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA DI ITNY
- MONITORING DAN EVALUASI SISTEM PEMBELAJARAN OLEH DOSEN
- MONITORING DAN EVALUASI SISTEM PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA

Kepuasan Pelanggan

Partisipan	TE	D3 Elektronika	MTG	TG	D3 Mesin	TM	TA	TS	PWK	Total partisipan
Mahasiswa	135	38	32	418	85	214	751	268	21	2144
Dosen	5	5	-	14	4	10	16		12	84
Tenaga Kependidikan										113

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan--*lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana ITNY

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan--*lanjutan*

Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarpras ITNY

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kelengkapan sarana prasarana laboratorium
2	Kemutakhiran sarana (peralatan, program pembelajaran IT, software, dan lain sebagainya)
3	Ketersediaan fasilitas publik (ruang publik, ruang olah raga, kantin/cafetaria, taman dan lain sebagainya)
4	Ketersediaan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

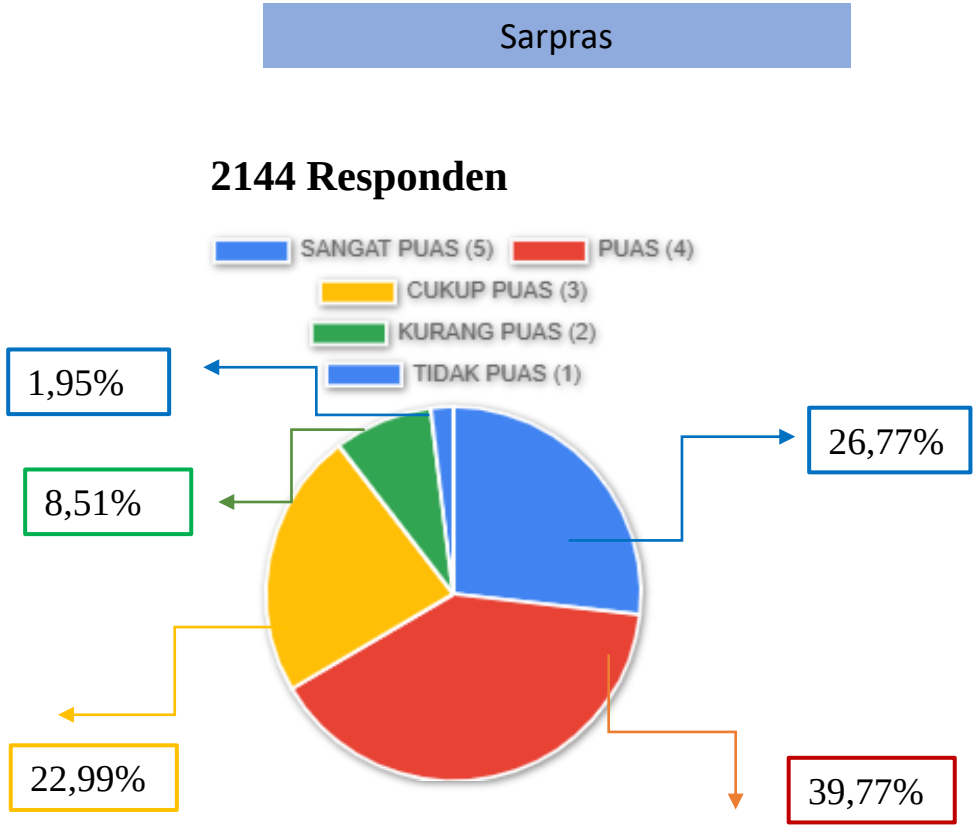

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasana ITNY

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan--*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Pra-sarana ITNY

85 Responden

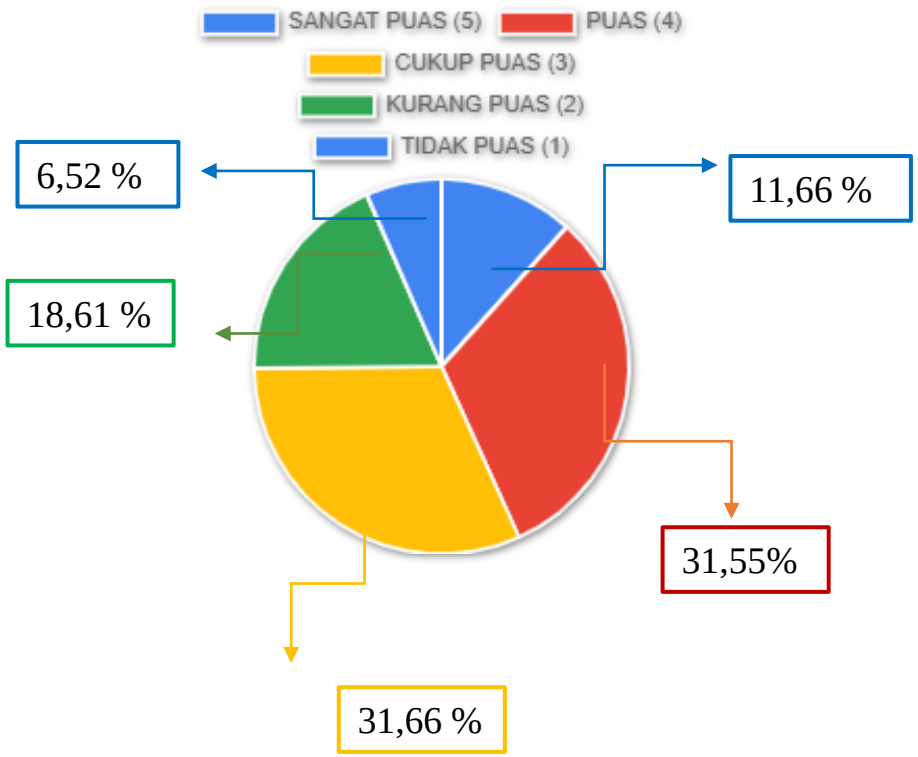

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan Alokasi Anggaran
2	Prosedur Pengajuan Anggaran
3	Akuntabilitas dan Keterbukaan (Transparansi) Informasi Pembiayaan
4	Responsif terhadap Kerusakan Sarana Prasarana
5	Penyediaan dan Pemutakhiran Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
6	Terintegrasinya seluruh jenis layanan
7	Kemudahan mendapatkan referensi jurnal nasional dan internasional
8	Tersedianya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan Tridharma
9	Tersedianya sarana dan prasarana yang memfasilitasi sivitas akademika berkebutuhan khusus
10	Tersedianya panduan atau SOP penggunaan sarana prasarana serta laporan kerusakan
11	Tersedianya standar keuangan secara umum (perjalanan dinas, alokasi penelitian pengabdian, dan lain sebagainya)

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan--*lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan,Sarana dan Prasarana ITNY

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan--*lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Pra-sarana ITNY

112 Responden

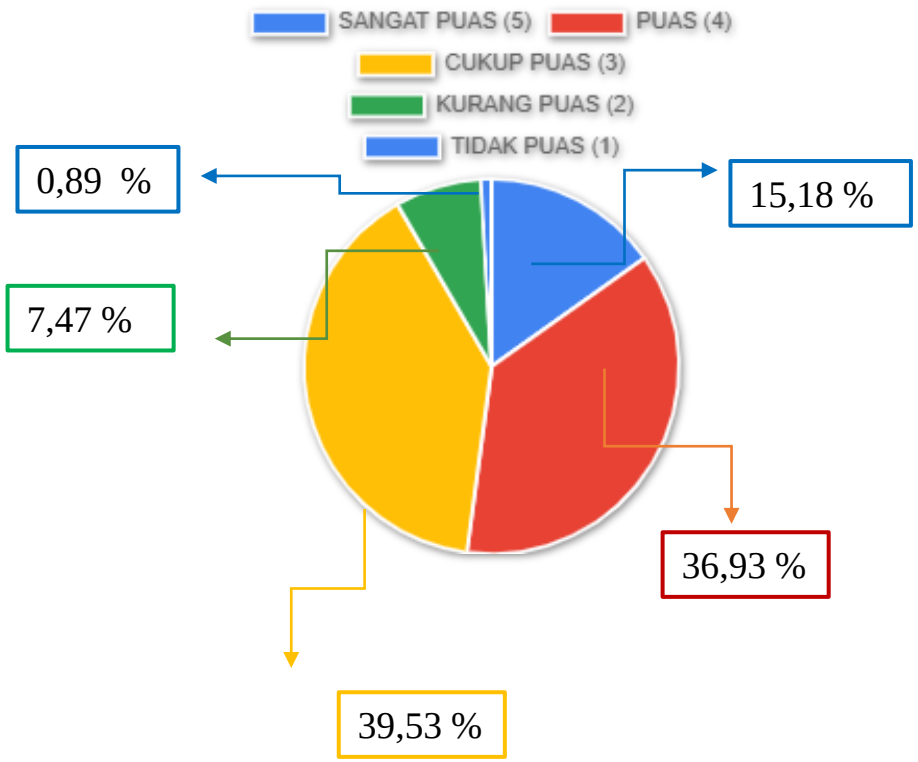

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan Alokasi Anggaran
2	Prosedur Pengajuan Anggaran
3	Akuntabilitas dan Keterbukaan (Transparansi) Informasi Pembiayaan
4	Responsif terhadap Kerusakan Sarana Prasarana
5	Penyediaan dan Pemutakhiran Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
6	Terintegrasinya seluruh jenis layanan
7	Kemudahan mendapatkan referensi jurnal nasional dan internasional
8	Tersedianya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan Tridharma
9	Tersedianya sarana dan prasarana yang memfasilitasi sivitas akademika berkebutuhan khusus
10	Tersedianya panduan atau SOP penggunaan sarana prasarana serta laporan kerusakan
11	Tersedianya standar keuangan secara umum (perjalanan dinas, alokasi penelitian pengabdian, dan lain sebagainya)

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

B. Sumber Daya Manusia

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Kompetensi dan Kinerja

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan peraturan dan kesempatan studi lanjut
2	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workshop
3	Kejelasan informasi dan pelaksanaan studi banding
4	Kejelasan dukungan peningkatan kompetensi

113 Responden

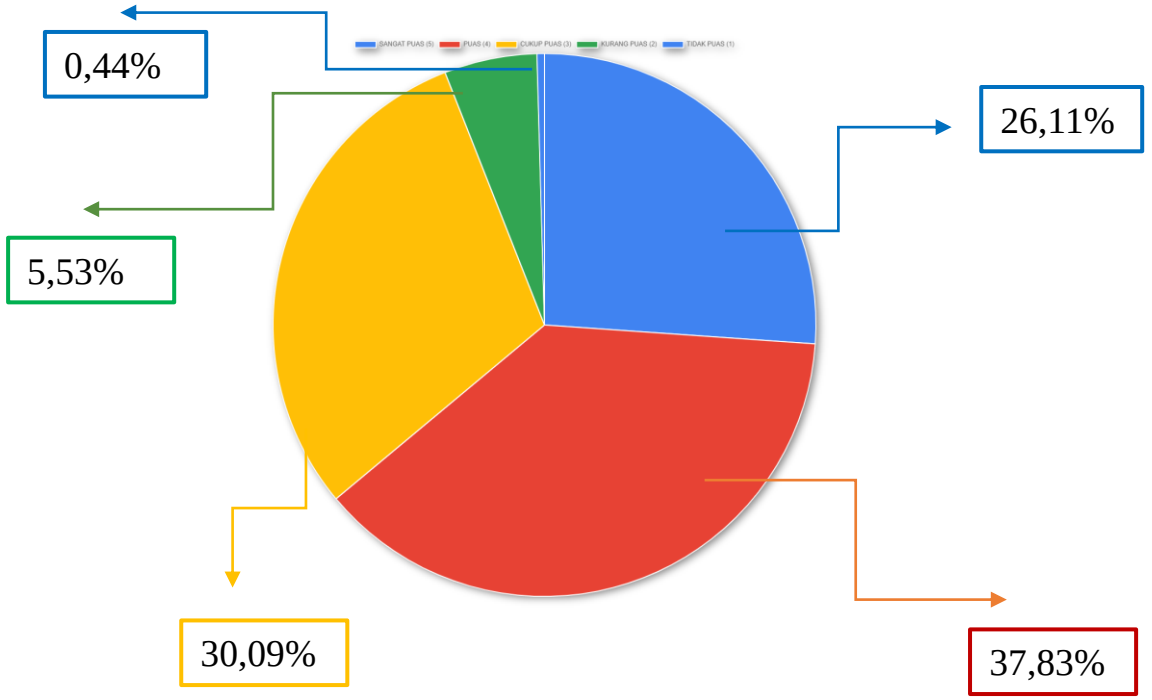

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Karir/Jabatan

113 Responden

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan dan kemudahan informasi tentang kenaikan jabatan/karir
2	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan golongan

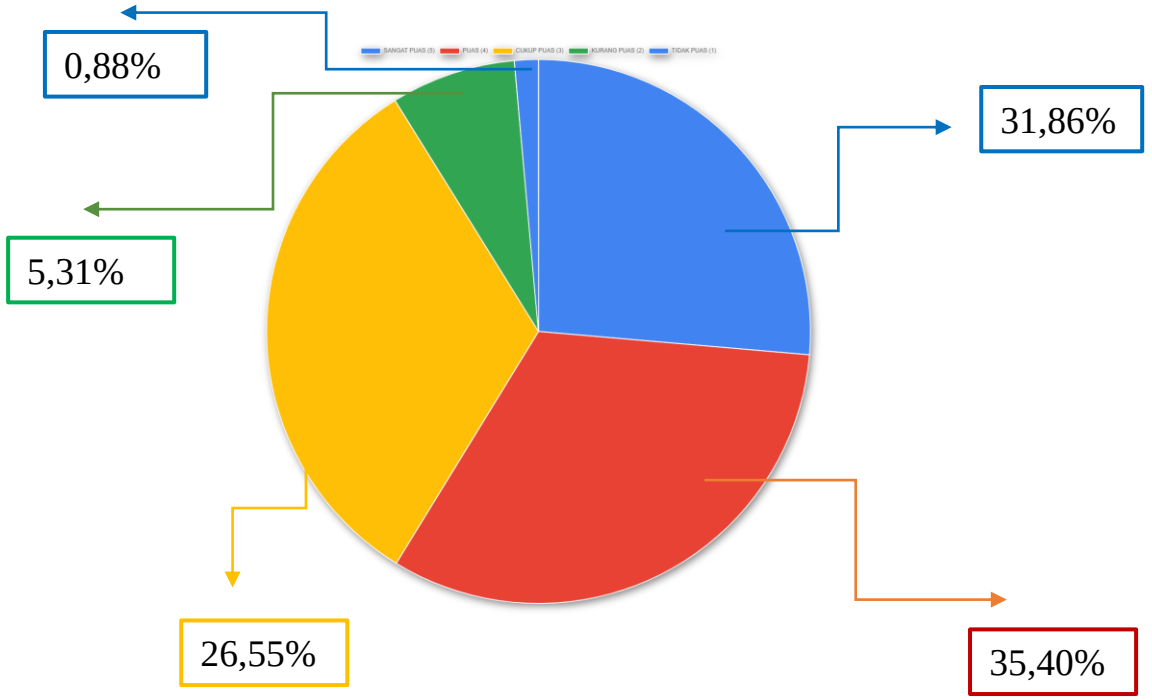

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Kebutuhan Kesejahteraan dan kesehatan

113 Responden

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Penghasilan yang layak
2	Kemudahan dan kejelasan informasi fasilitas kesejahteraan
3	Kemudahan layanan terkait kenaikan golongan
4	Kemudahan layanan terkait kenaikan golongan
5	Kejelasan informasi terkait prosedur atau indiktor penilaian prestasi kerja
6	kemudahan dan kejelasan informasi layanan perbankan dan koperasi
7	Tersedianya fasilitas BPJS

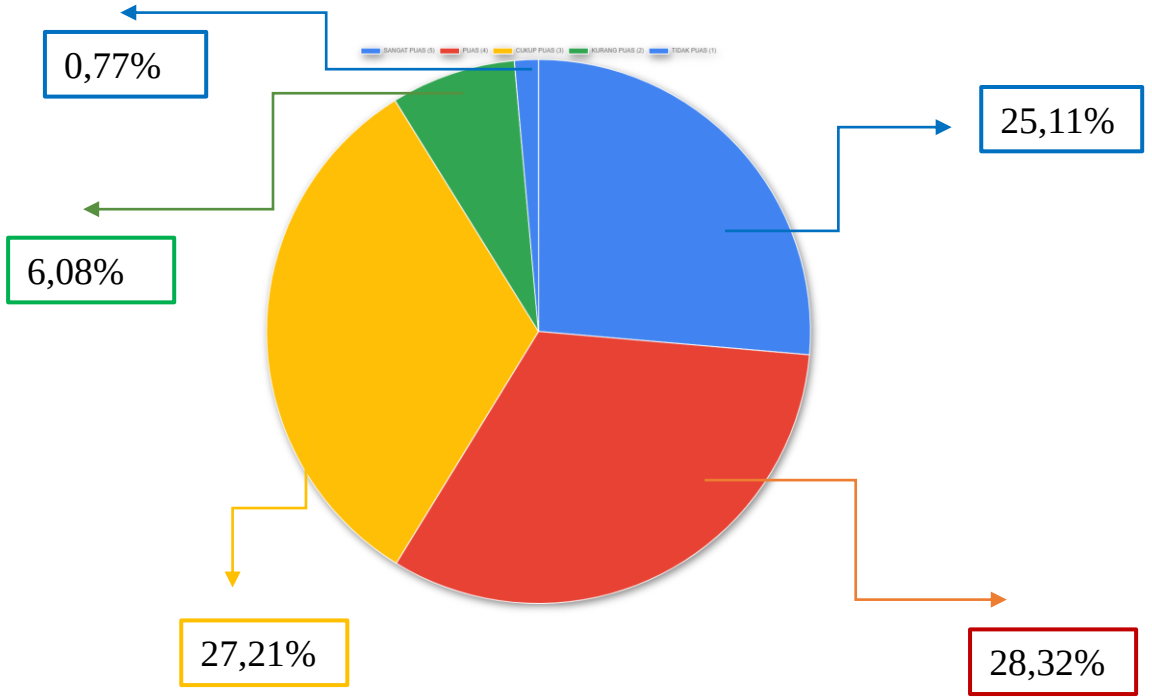

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Kebutuhan Suasana Kerja

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja
2	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja
3	Kesempatan menyampaikan keluhan, pendapat dan masukan
4	Ketersediaan akses IT berkaitan dengan pekerjaan

113 Responden

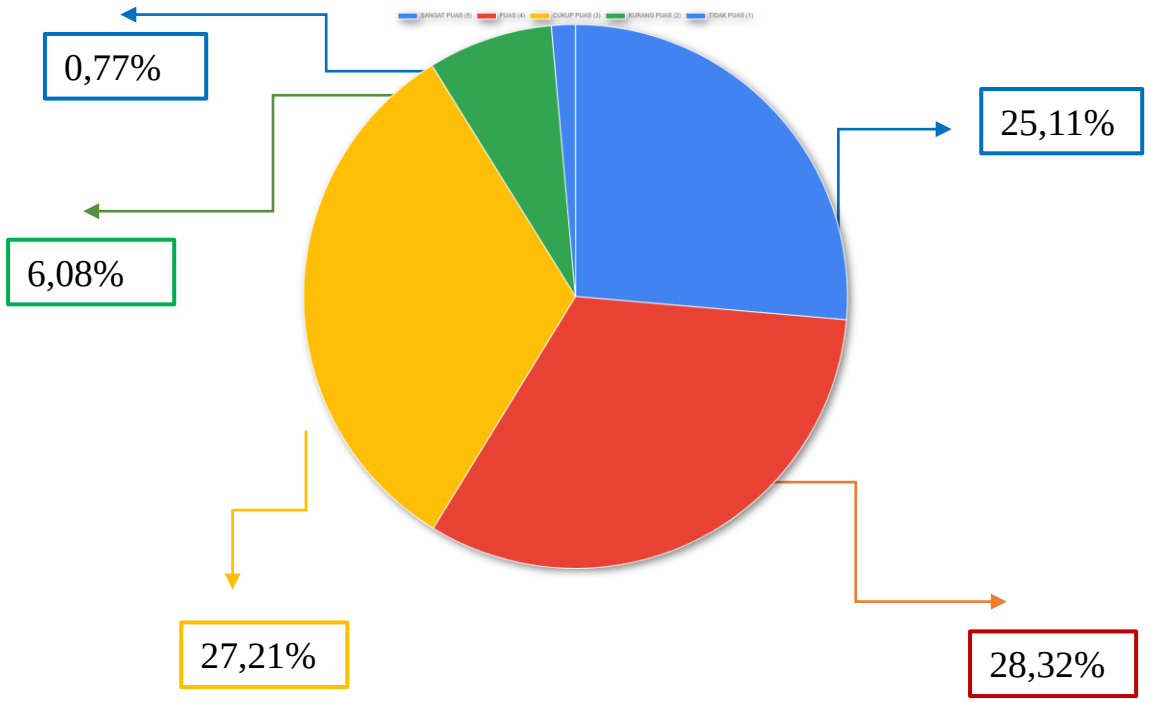

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan DosenTerhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Kompetensi dan Kinerja

No	Pertanyaan / Jawaban
	Kejelasan peraturan dan kesempatan studi lanjut
1	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workhsop
2	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workhsop
3	Kejelasan informasi dan pelaksanaan studi banding
4	Kejelasan dukungan peningkatan kompetensi
	Pengembangan Karir/Jabatan
5	Tersedianya bimbingan peningkatan kinerja dosen
6	Kemudahan dan kecepatan pengurusan sertifikasi dosen
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya
8	Kesesuaian kompetensi dosen sesuai dengan penempatan program studi
9	Beban kinerja dosen, baik rasio dosen mahasiswa maupun jumlah kelebihan SKS

84 Responden

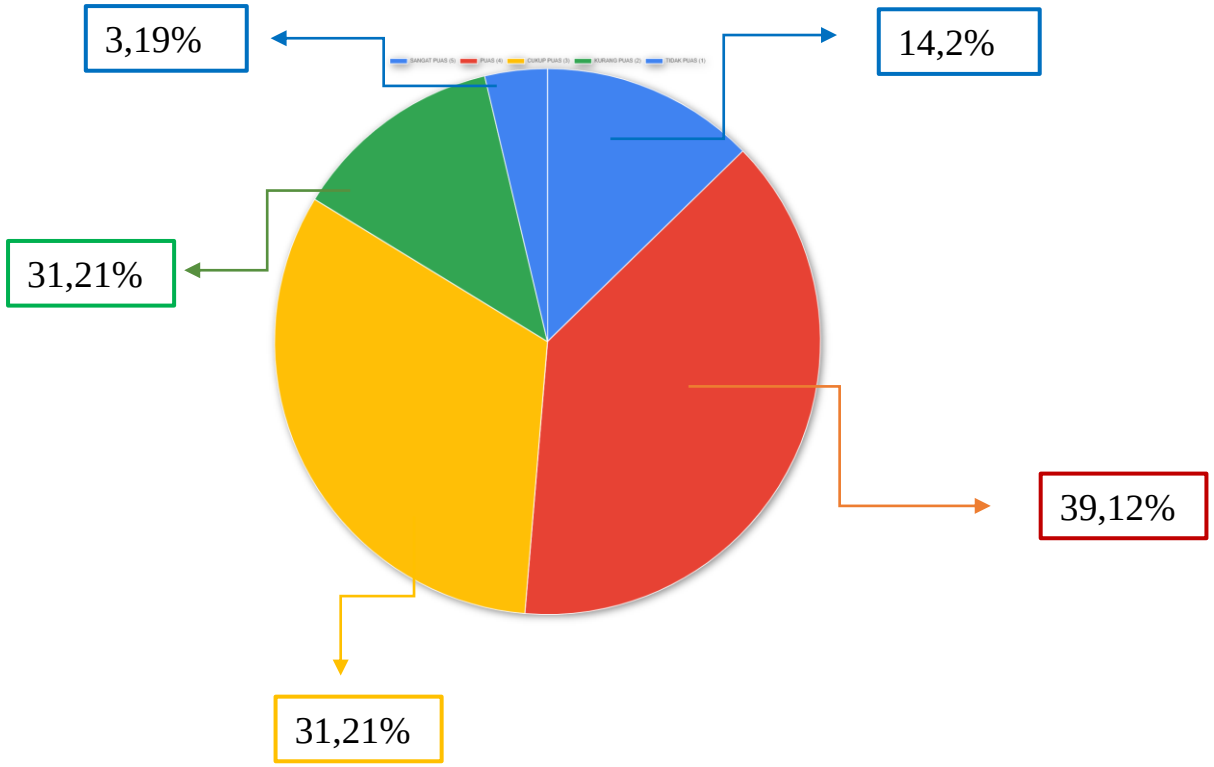

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Karir/Jabatan

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan dan kemudahan informasi tentang jabatan struktural/jabatan fungsional
2	Kemudahan layanan terkait kenaikan jabatan struktural/jabatan fungsional
3	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan pangkat/golongan
4	Kemudahan layanan terkait kenaikan pangkat/golongan
	Pengembangan Karir/Jabatan
5	Tersedianya penghargaan atas prestasi kerja
6	Kejelasan informasi terkait prosedur atau indiktor penilaian prestasi kerja

84 Responden

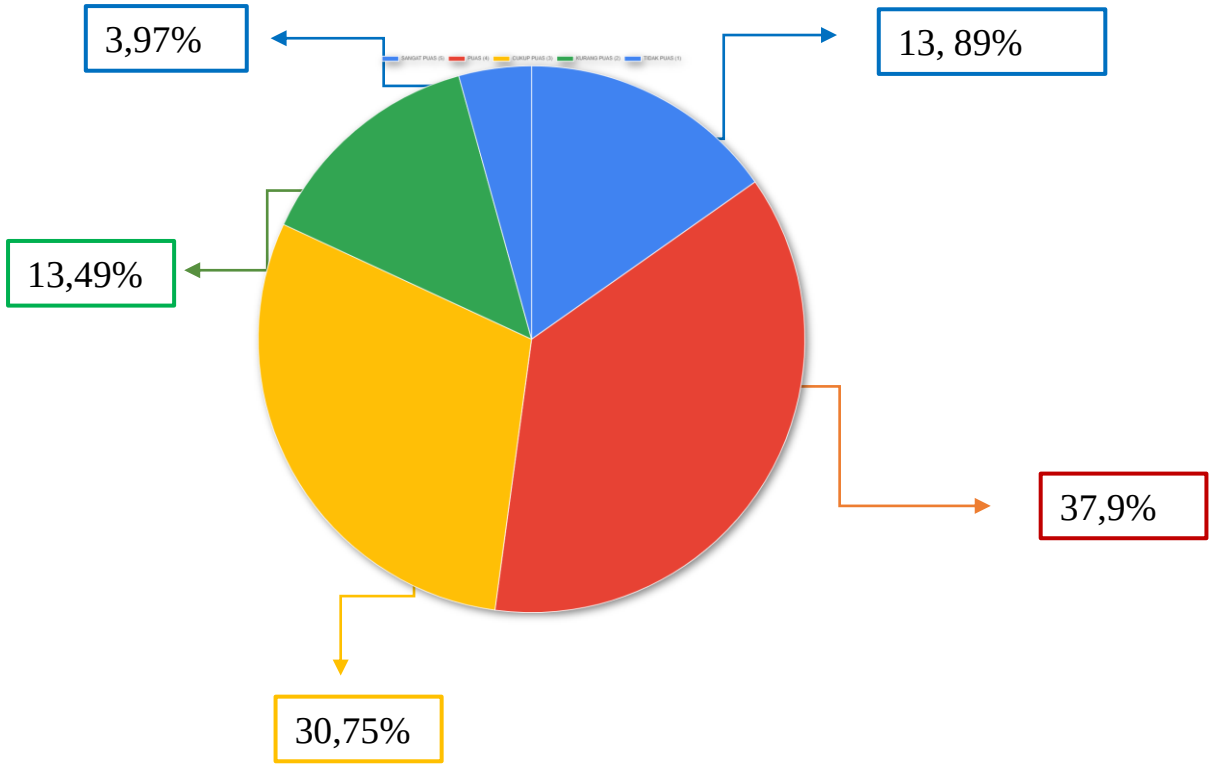

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Tugas Tambahan

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kemudahan dosen dalam keterlibatan sebagai panitia institusi
2	Kemudahan dosen dalam mengikuit kepanitian dan penugasan kegiatan di luar kampus
3	Pemerataan tugas tambahan
4	Adanya dukungan terhadap pencapaian prestasi kinerja dosen di luar kampus
	Pengembangan Karir/Jabatan
5	Adanya dukungan menjadi anggota asosiasi profesi

84 Responden

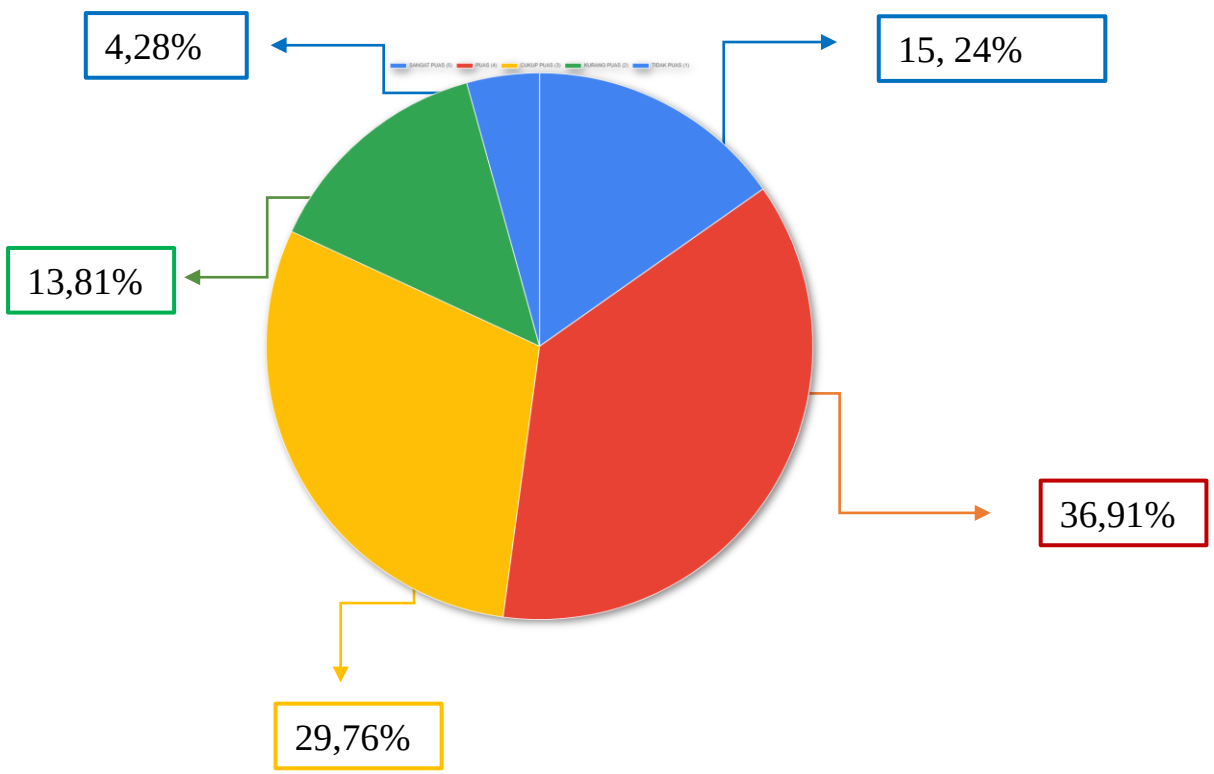

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

84 Responden

Kebutuhan Kesejahteraan dan Kesehatan

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Penghasilan yang layak
2	Kemudahan dan kejelasan informasi fasilitas kesejahteraan
3	kemudahan dan kejelasan informasi layanan perbankan dan koperasi
4	Tersedianya fasilitas BPJS

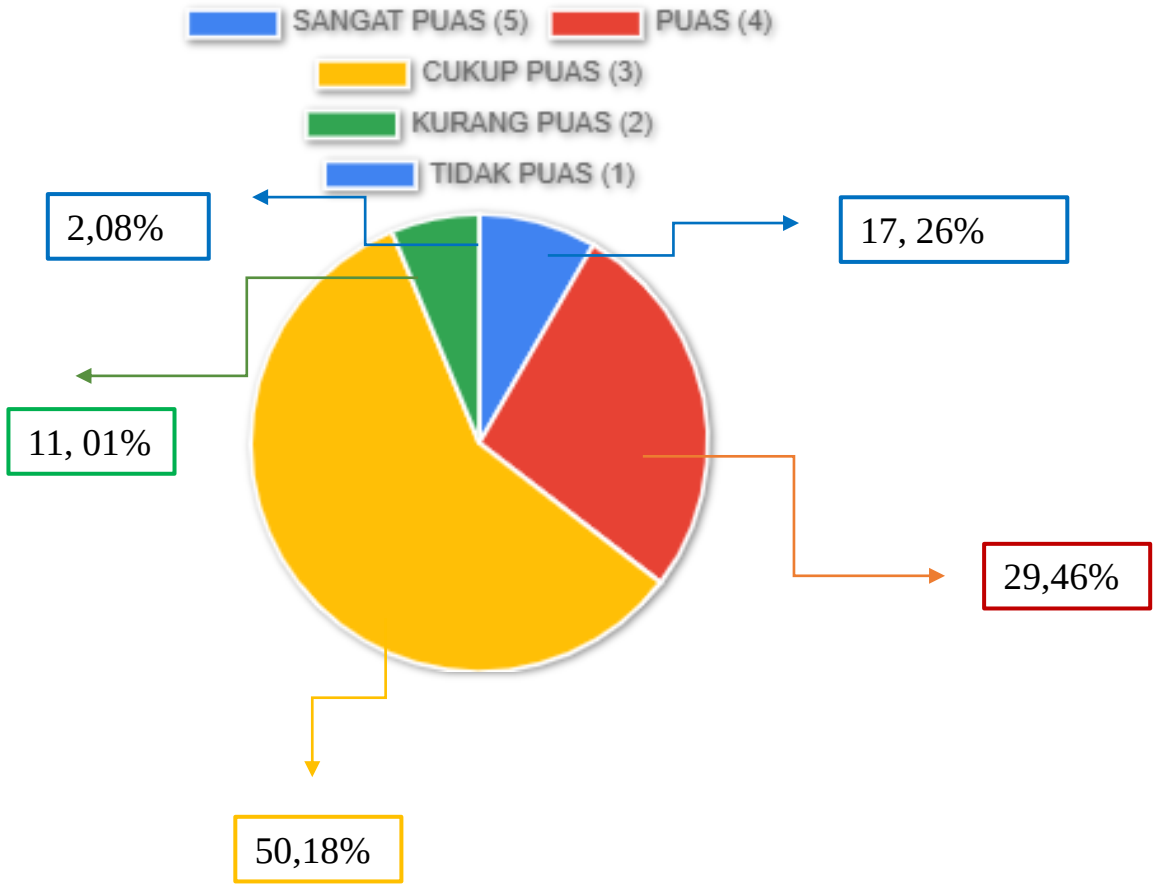

B. Pelayanan Sumber Daya Manusia --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

84 Responden

Kebutuhan Suasana Kerja

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja
2	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja
3	Kesempatan menyampaikan keluhan, pendapat dan masukan
4	Ketersediaan akses IT berkaitan dengan pekerjaan

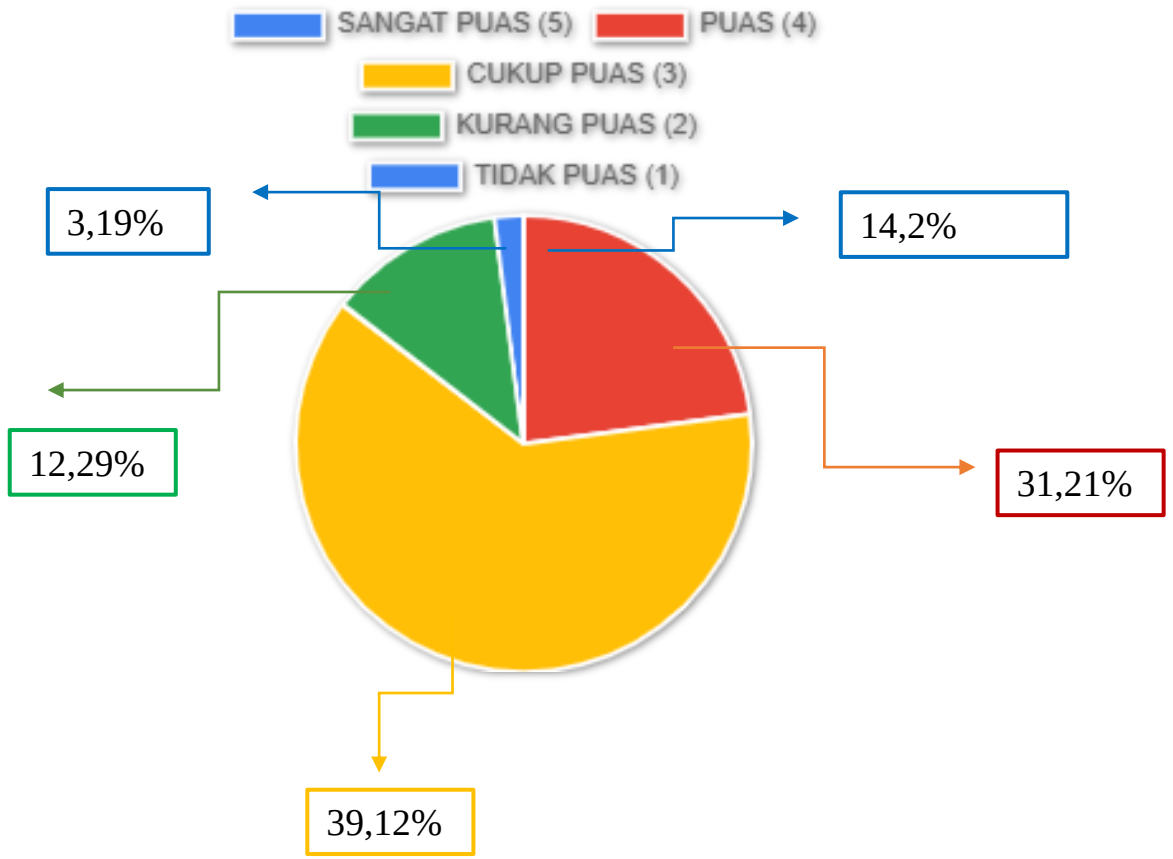

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan IT ITNY

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi *-lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan IT ITNY

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Sistem Informasi Akademik ITNY mudah digunakan (User Friendly)
2	Informasi disajikan Sistem Informasi Akademik ITNY sudah lengkap
3	Data/informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akademik ITNY memiliki akurasi yang baik
4	Ketersediaan data online dari Sistem Informasi Akademik ITNY sudah memadai
5	ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository) sudah memadai
6	Layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository) mudah diakses oleh sivitas akademika
7	Layanan pangkalan data institusi sudah terintegrasi.
8	Kecepatan internet di ITNY sudah memadai

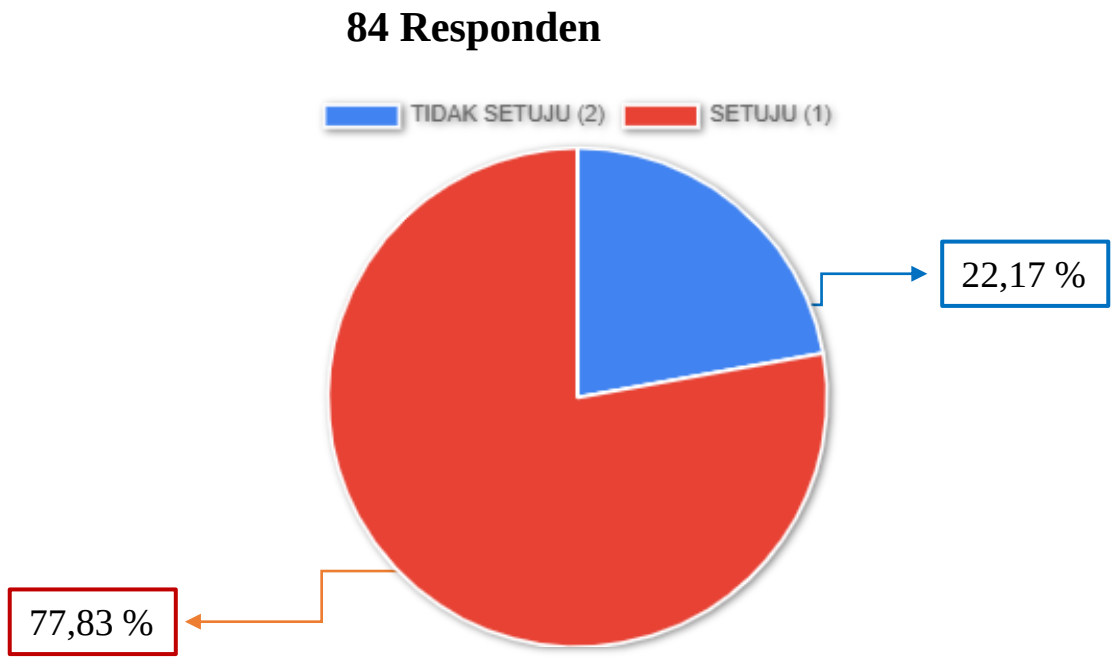

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi ***-lanjutan***

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan IT ITNY

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi *-lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan IT ITNY

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Sistem Informasi Akademik ITNY mudah digunakan (User Friendly)
2	Informasi disajikan Sistem Informasi Akademik ITNY sudah lengkap
3	Data/informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akademik ITNY memiliki akurasi yang baik
4	Ketersediaan data online dari Sistem Informasi Akademik ITNY sudah memadai
5	ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository) sudah memadai
6	Layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository) mudah diakses oleh sivitas akademika
7	Layanan pangkalan data institusi sudah terintegrasi.
8	Kecepatan internet di ITNY sudah memadai

2112 Responden

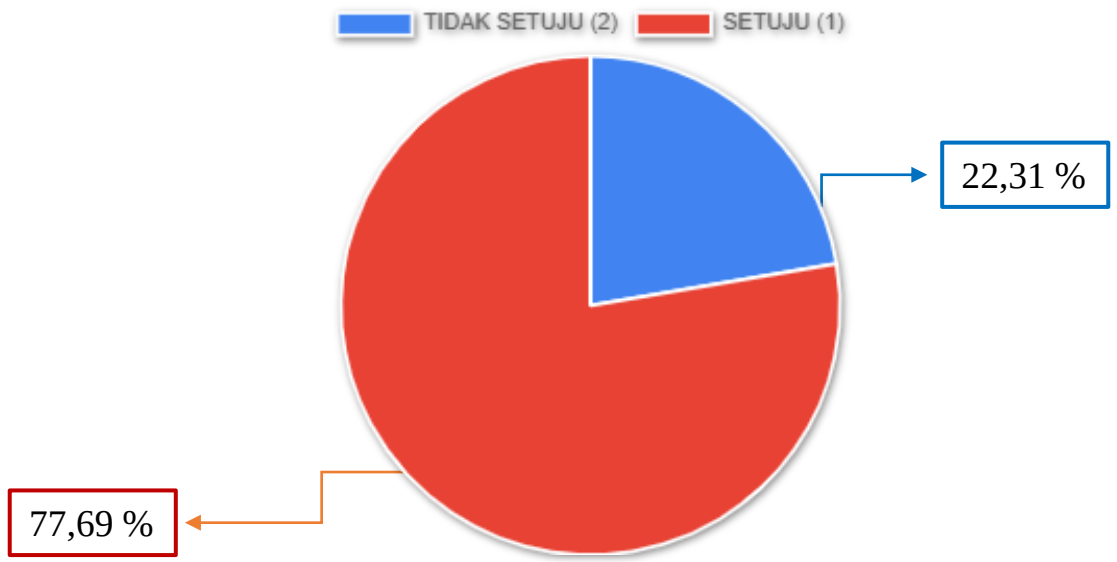

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi *-lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan IT-ITNY

C. Pelayanan Sistem Informasi Teknologi *-lanjutan*

Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan IT ITNY

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Sistem Informasi Akademik ITNY mudah digunakan (User Friendly)
2	Informasi disajikan Sistem Informasi Akademik ITNY sudah lengkap
3	Data/informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akademik ITNY memiliki akurasi yang baik
4	Ketersediaan data online dari Sistem Informasi Akademik ITNY sudah memadai
5	ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository) sudah memadai
6	Layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository) mudah diakses oleh sivitas akademika
7	Layanan pangkalan data institusi sudah terintegrasi.
8	Kecepatan internet di ITNY sudah memadai

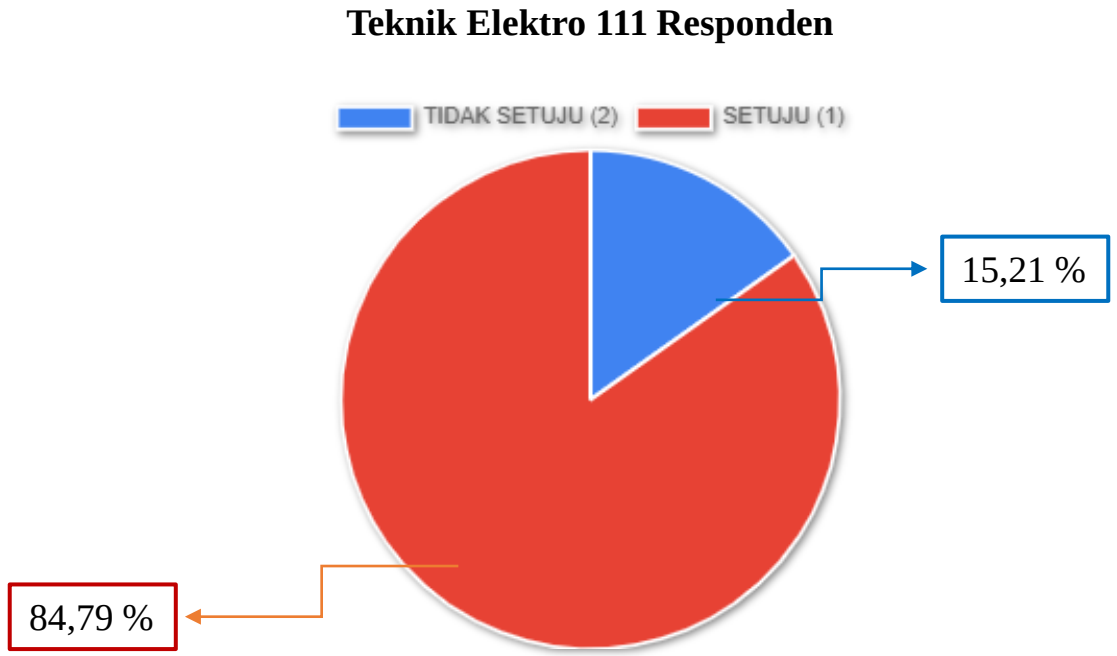

D. Penelitian dan Abdimas

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian di ITNY

D Penelitian dan Abdimas -*lanjutan*

Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian ITNY

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait Renstra dan Road map penelitian pengabdian
2	Kejelasan panduan pengajuan proposal Penelitian dan Pengabdian
3	Kejelasan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
4	Kejelasan panduan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
5	Alokasi dana penelitian dan pengabdian yang disediakan
6	Tersedianya peningkatan kualitas peneliti dan pengabdi
7	Tersedianya fasilitas peningkatan desiminasi hasil penelitian dan pengabdian
8	Tersedianya jaringan (pihak penyedia dana, mitra penelitian dan abdimas) kerjasama dengan pihak eksternal terkait penelitian dan pengabdian
9	Tersedianya informasi terkait publikasi yang dituju (jurnal-jurnal rujukan)
10	Keterbukaan penilaian usulan penelitian dan pengabdian
11	Keterbukaan tata cara penilaian dan review pelaksanaan penelitian dan pengabdian
12	Keterbukaan pelaporan hasil pengelolaan penelitian dan pengabdian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu
13	Tersedianya fasilitasi pembentukan kelompok riset
14	Kemudahan informasi pelaksanaan seminar hasil penelitian dan pengabdian
15	Ketersediaan informasi mengenai kekayaan intelektual
16	Kemudahan pelayanan kekayaan intelektual

84 Responden

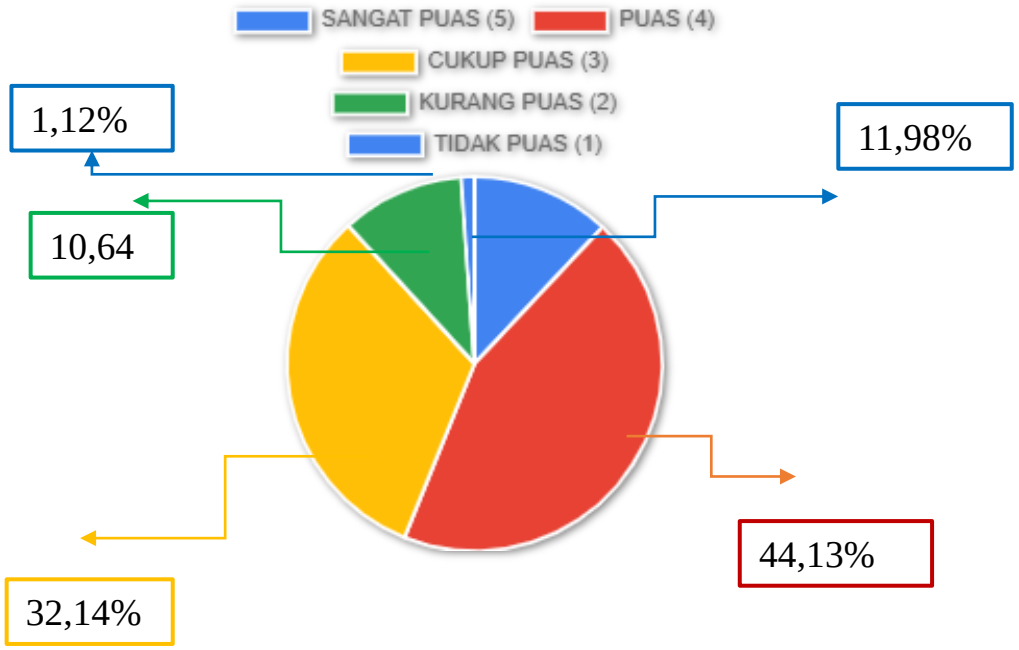

E. Pelayanan Bagian Akademik

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bagian Administrasi Akademik ITNY

E. Pelayanan Bagian Akademik - *lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bagian Akademik

No	Pertanyaan / Jawaban
1	Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan akademik
2	Kecepatan mendapatkan pelayanan akademik
3	Ketersediaan informasi fasilitas layanan online
4	Kecepatan pemberian respon terhadap kebutuhan dan keluhan akademik
5	Kemudahan mendapatkan data atau informasi akademik
6	Kecepatan mendapatkan data atau informasi akademik
7	Kecepatan pemberian tanggapan data atau informasi akademik
8	Kesopanan dalam pelayanan akademik
9	Keramahan dalam pelayanan akademik
10	Keseriusan dalam pelayanan akademik
11	Kepuasan dalam pelayanan administrasi
12	Kepuasan dalam pelayanan komunikasi

2116 Responden

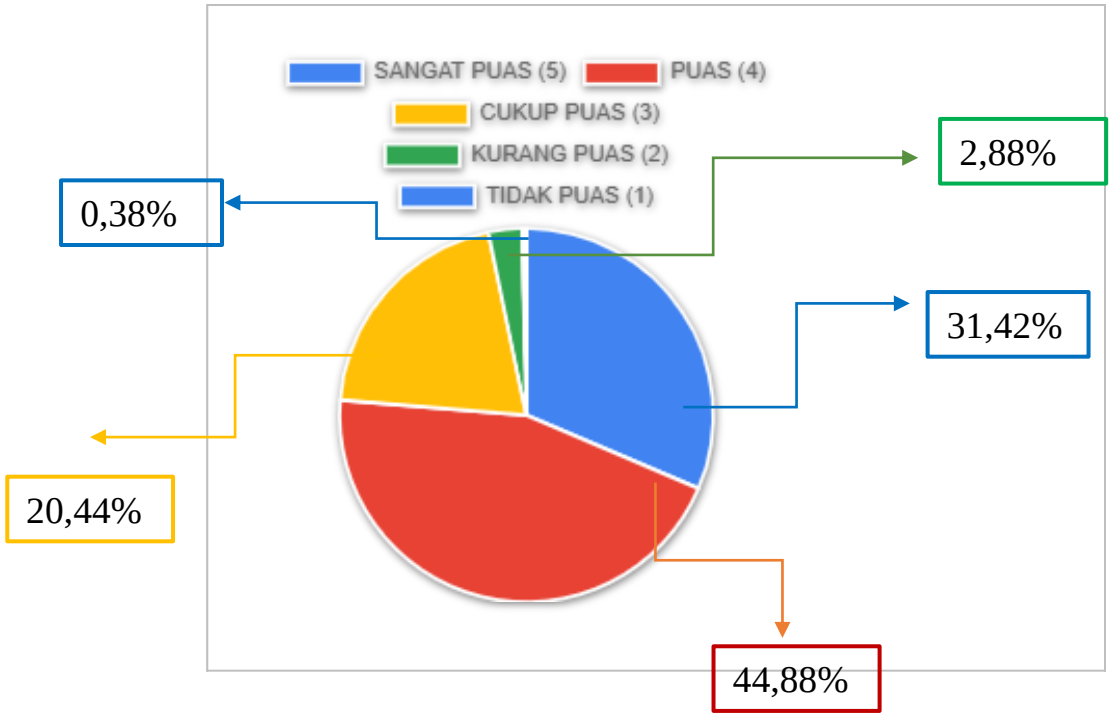

C. Pembelajaran --*lanjutan*

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN

Oleh
MAHASISWA

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Elektro 135 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

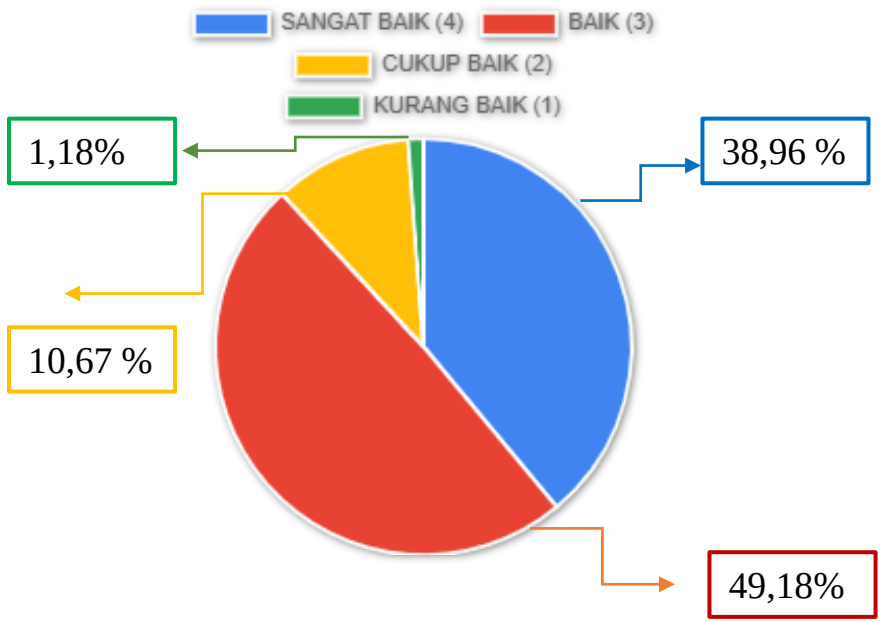

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

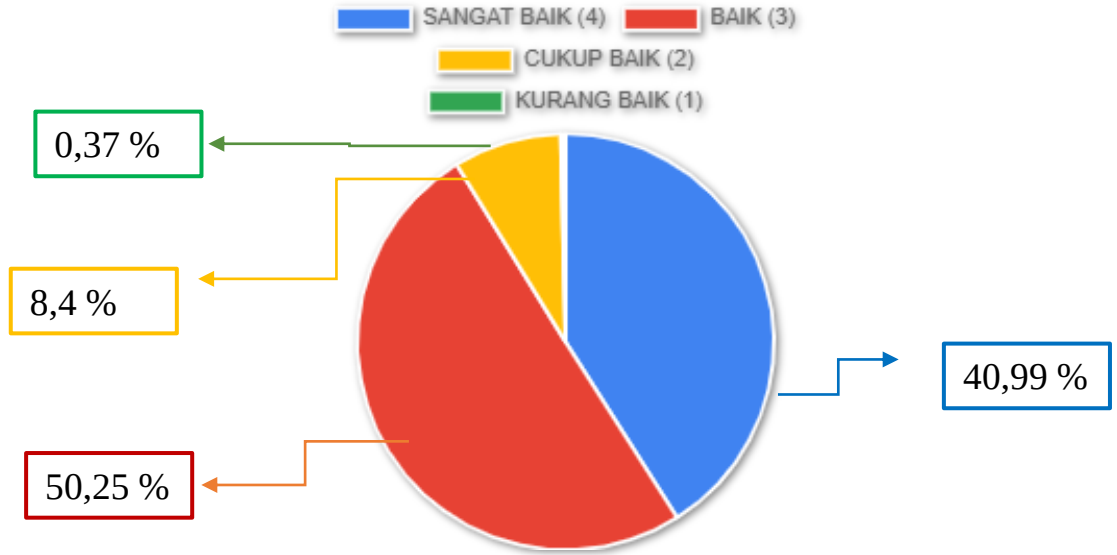

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Elektro 135 Responden

1	Kelengkapan pemberian tugas pada pembelajaran
2	Kejelasan rubrik penilaian terhadap tugas dan kuis
3	Keluwesan dosen dalam pengumpulan tugas, kuis, dan ujian

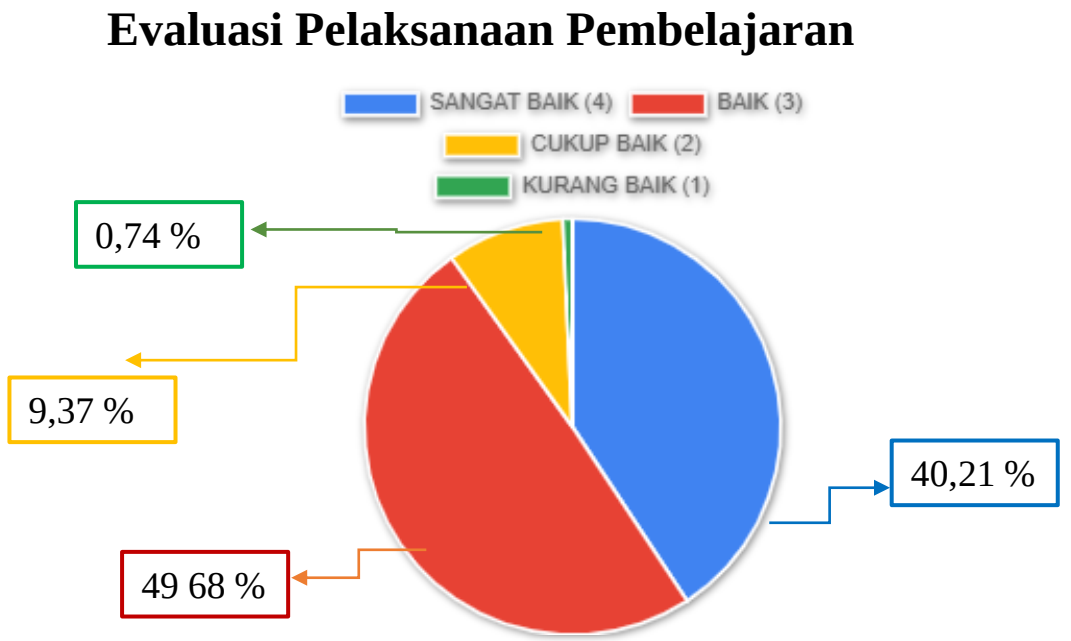

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Geologi 418 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

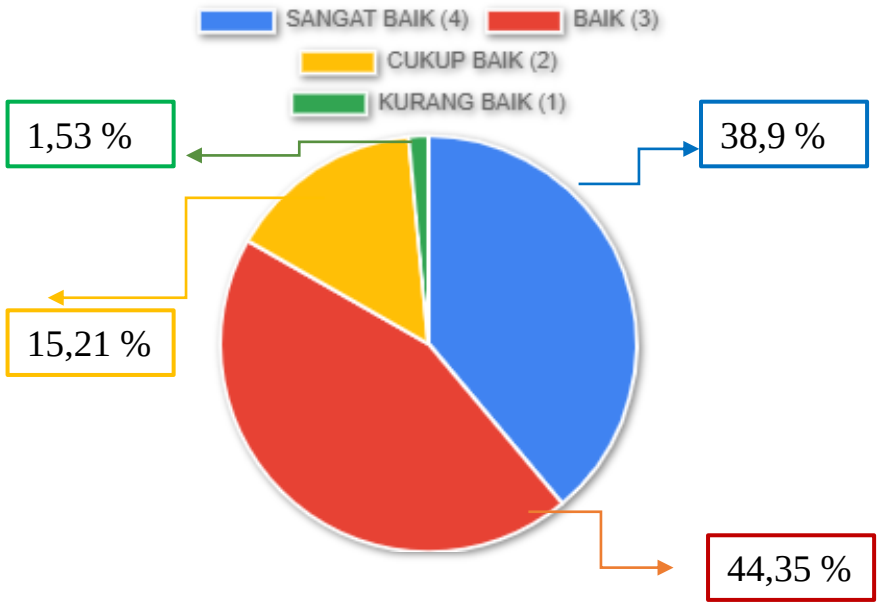

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

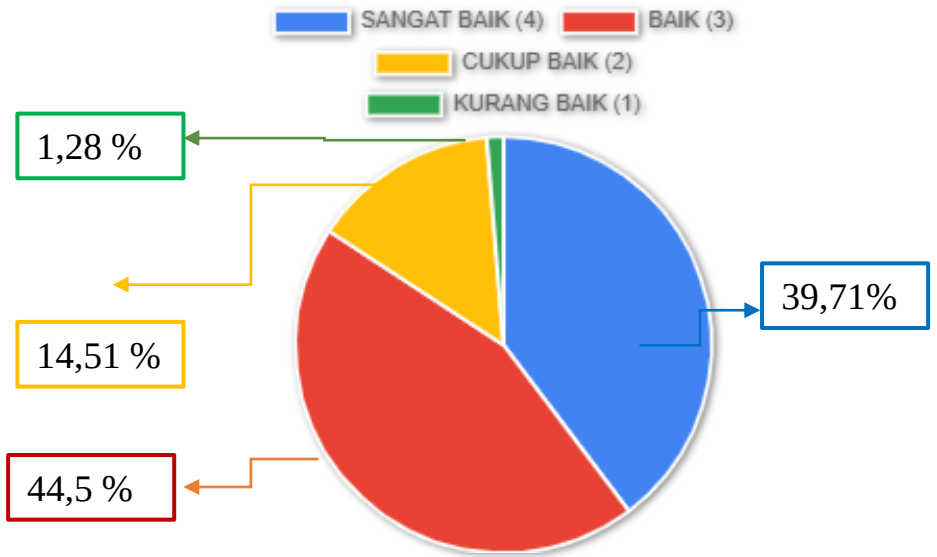

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Geologi 418 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

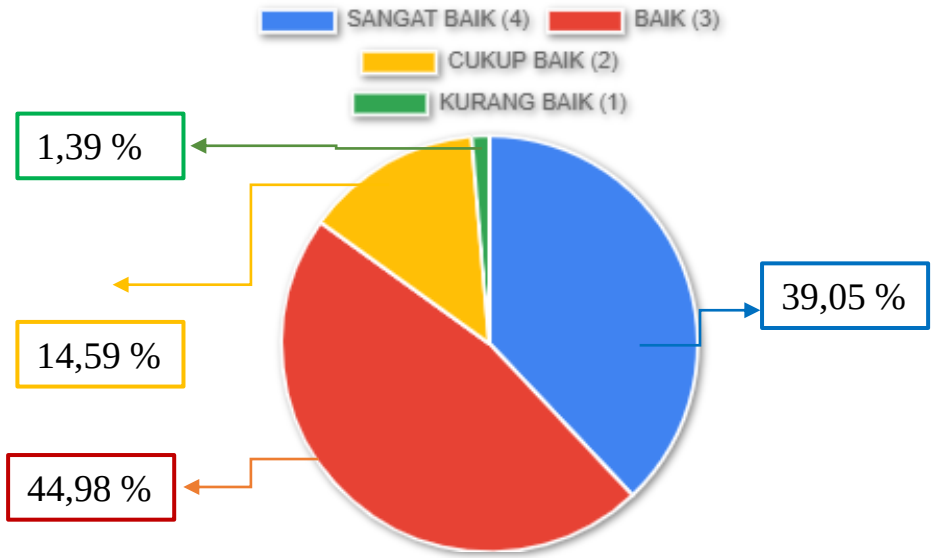

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Pertambangan 751 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

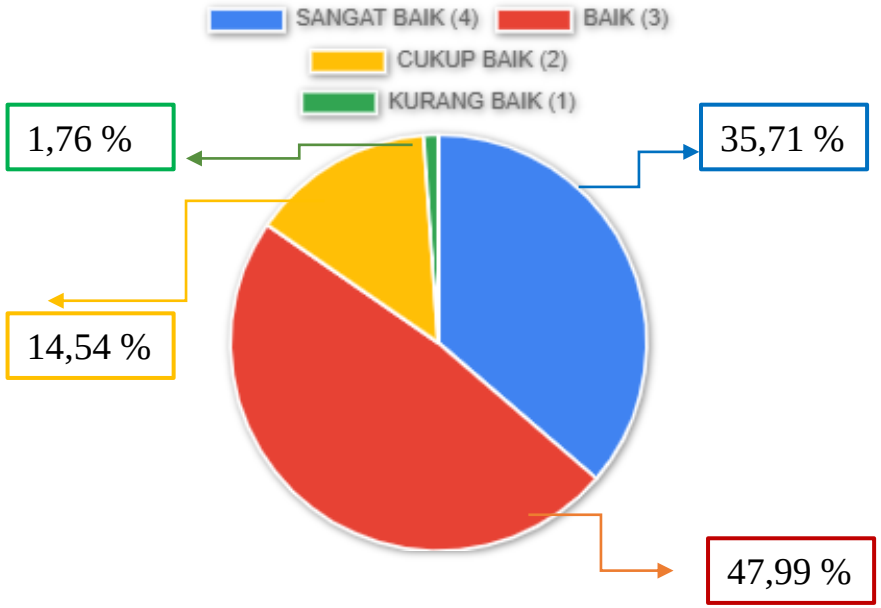

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

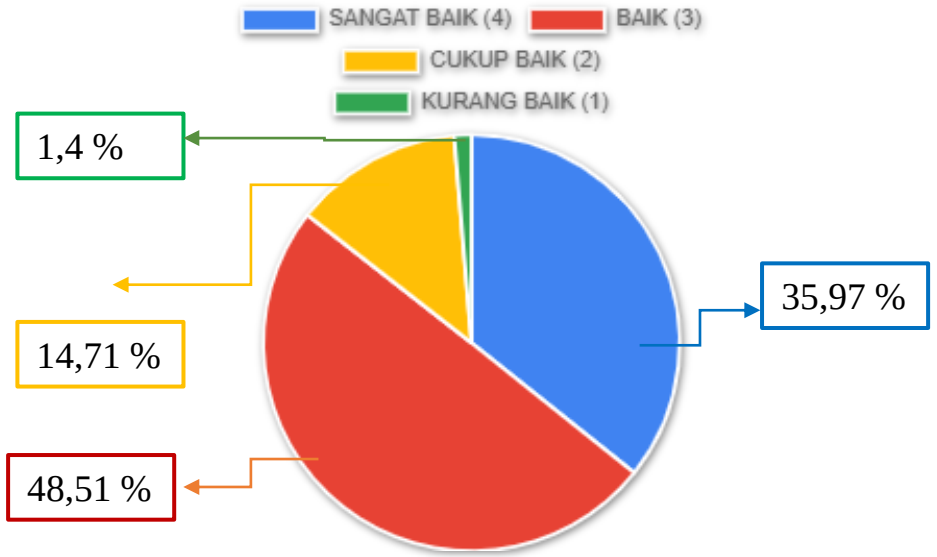

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Pertambangan 751 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

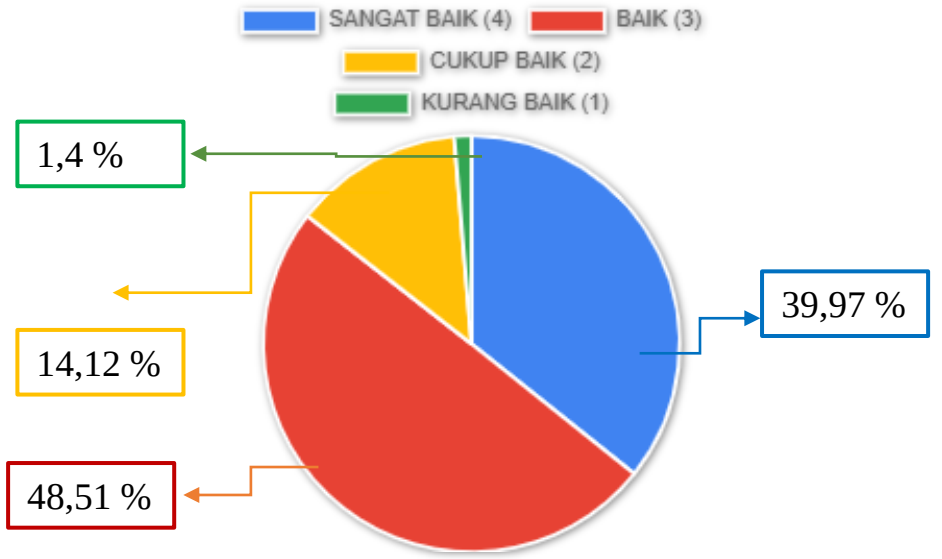

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Mesin 214 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

Penyajian Materi Pembelajaran

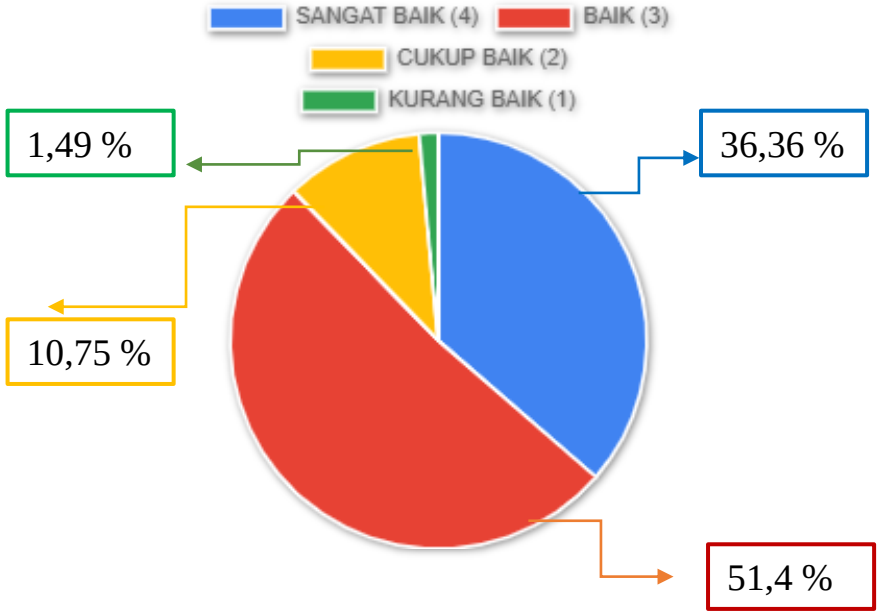

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

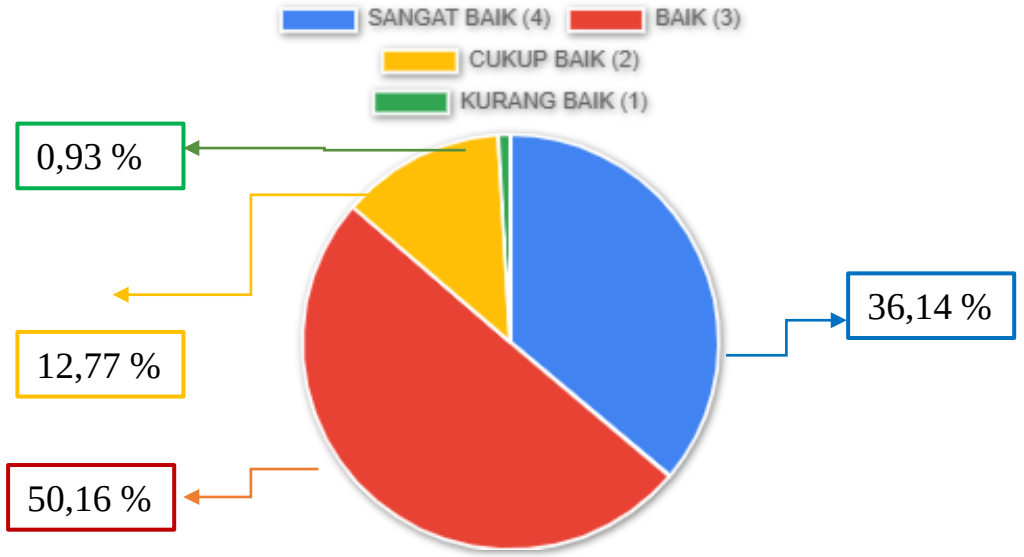

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Mesin 214 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

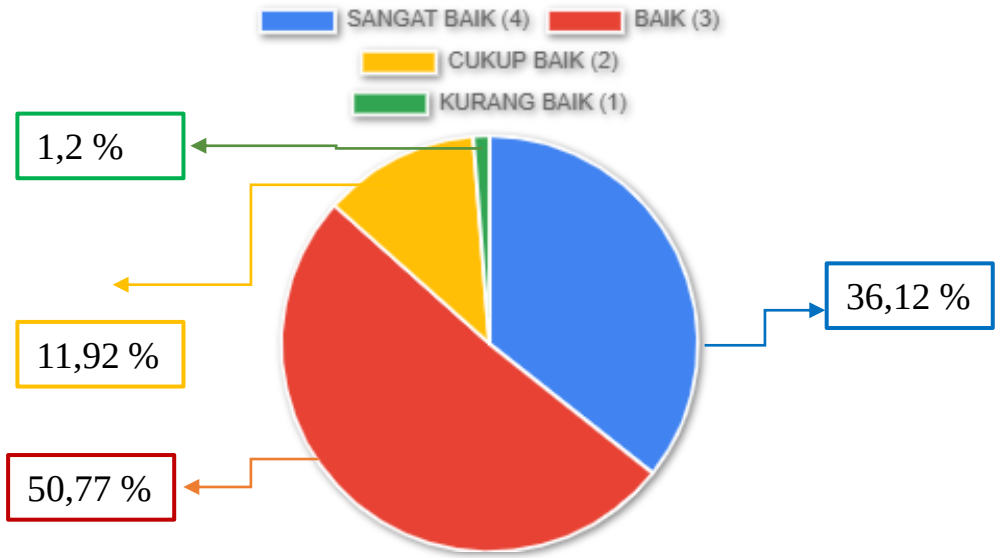

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Sipil 268 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

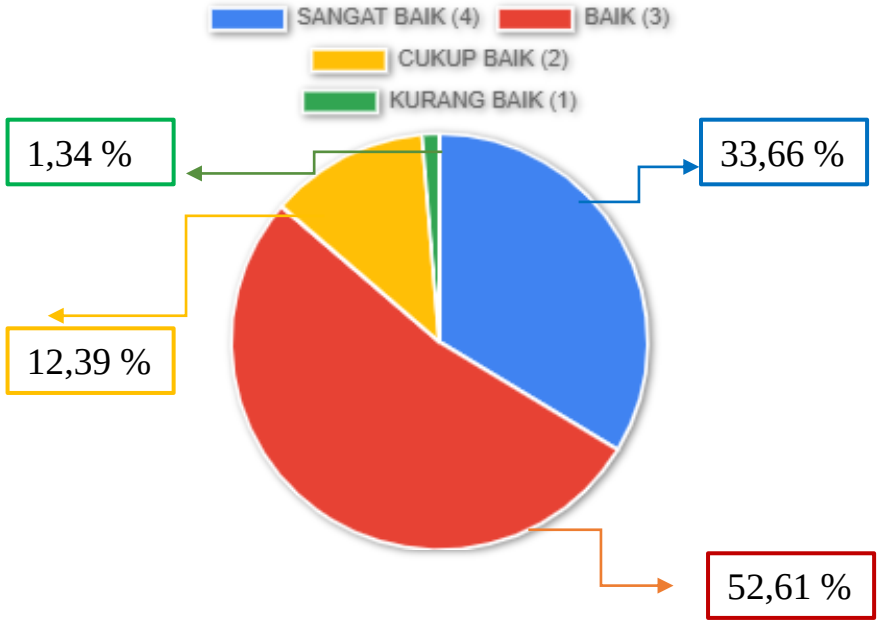

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

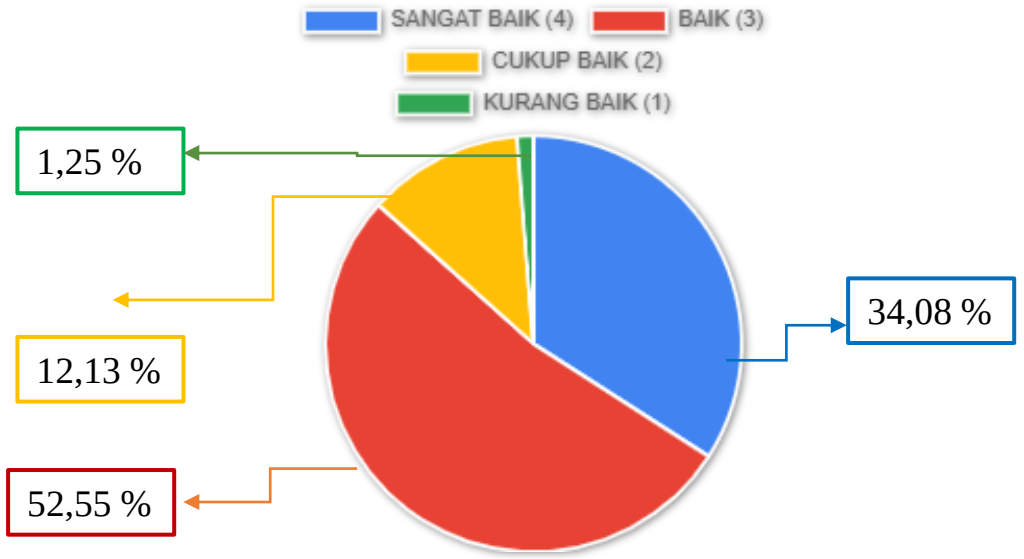

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Sipil 268 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

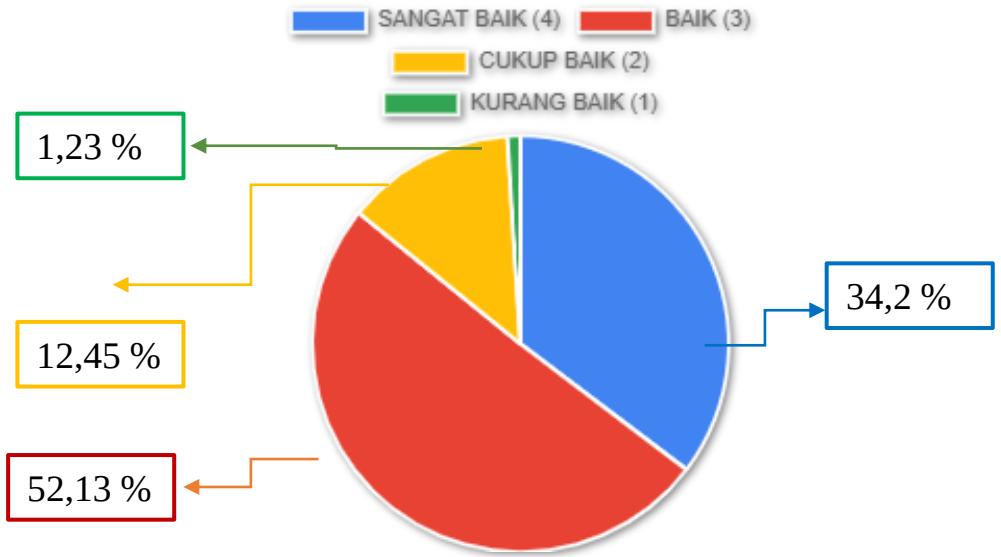

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Perencanaan Wilayah dan Kota 212 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

Penyajian Materi Pembelajaran

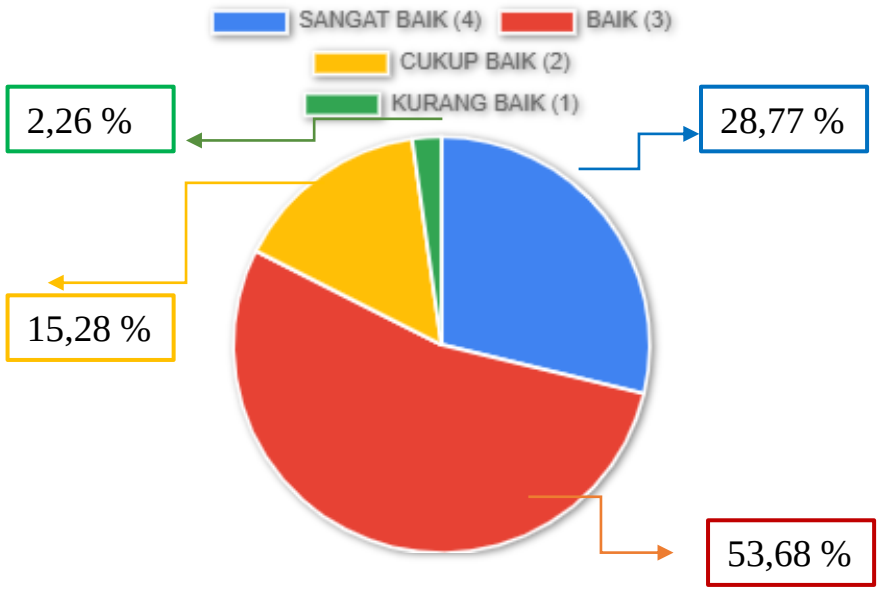

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

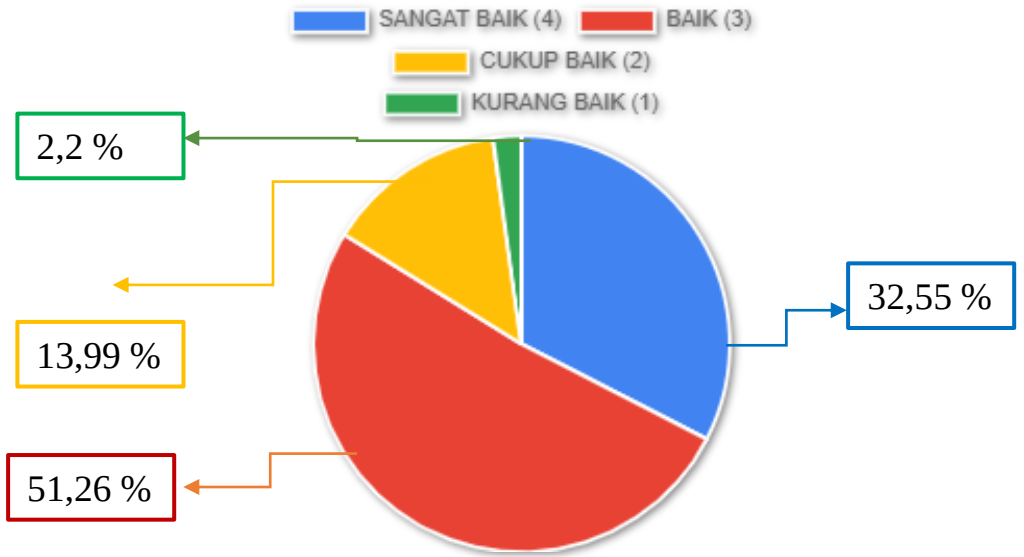

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Perencanaan wilayah dan Kota 212 Responden

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

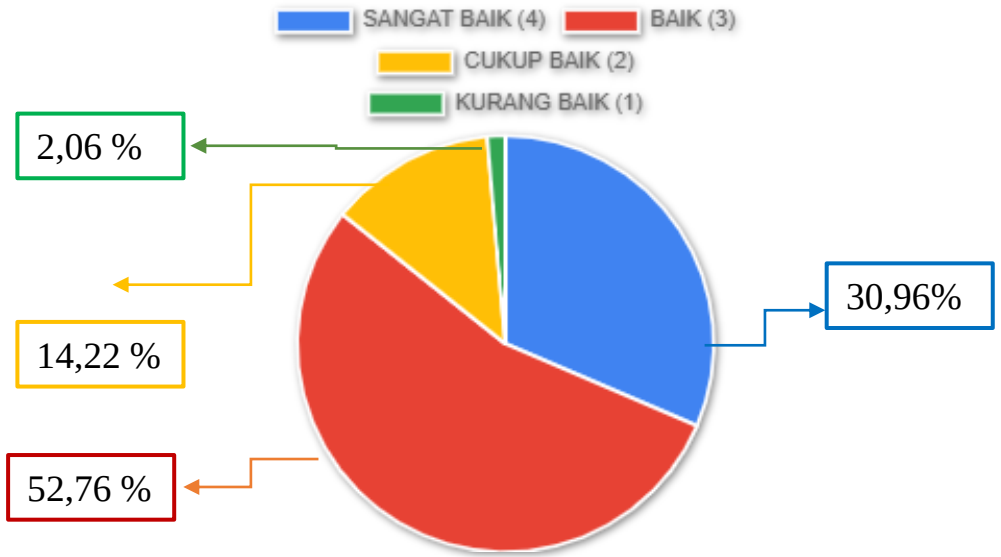

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Geologi S2 31 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

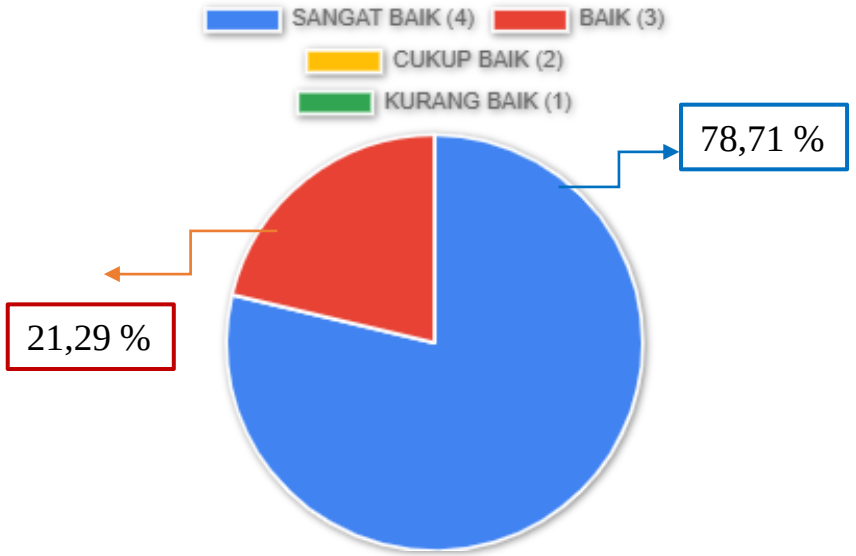

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

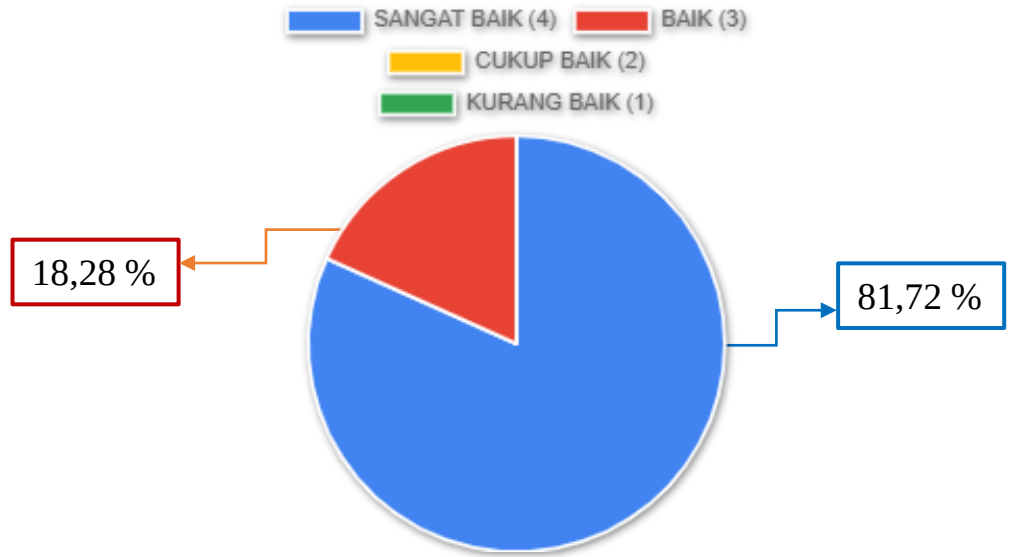

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Geologi S2 31 Responden

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

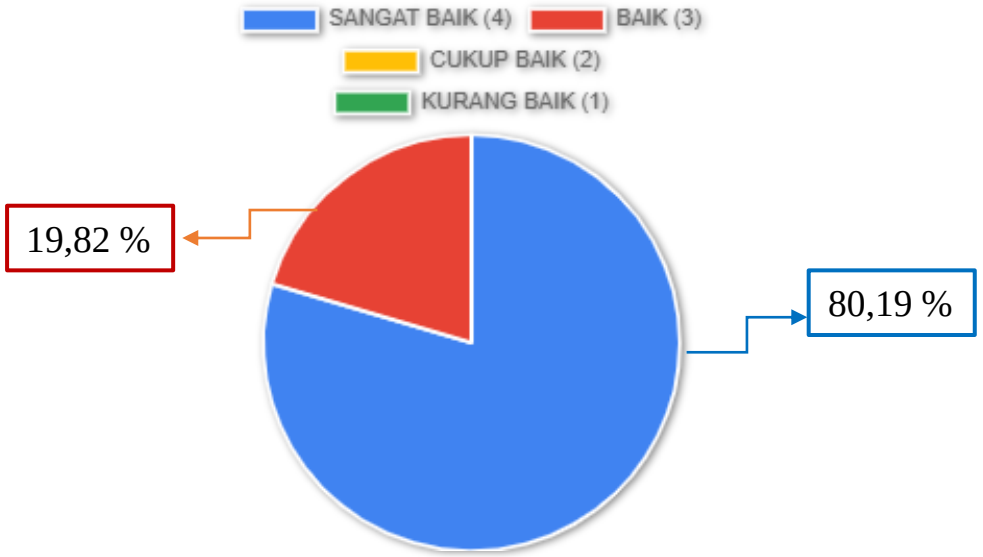

C. Pembelajaran --*lanjutan*

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS VOKASI

Oleh
MAHASISWA

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Elektronika D3 38 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

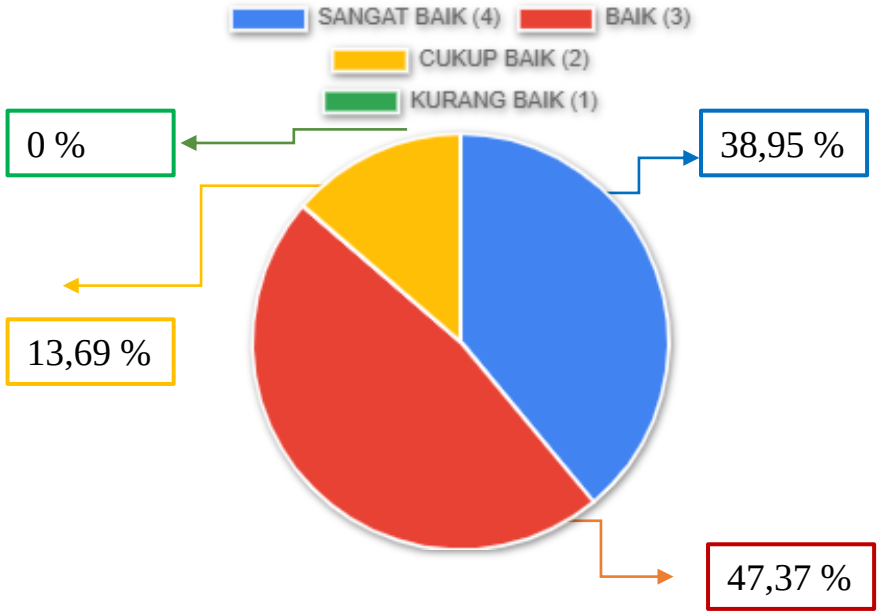

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

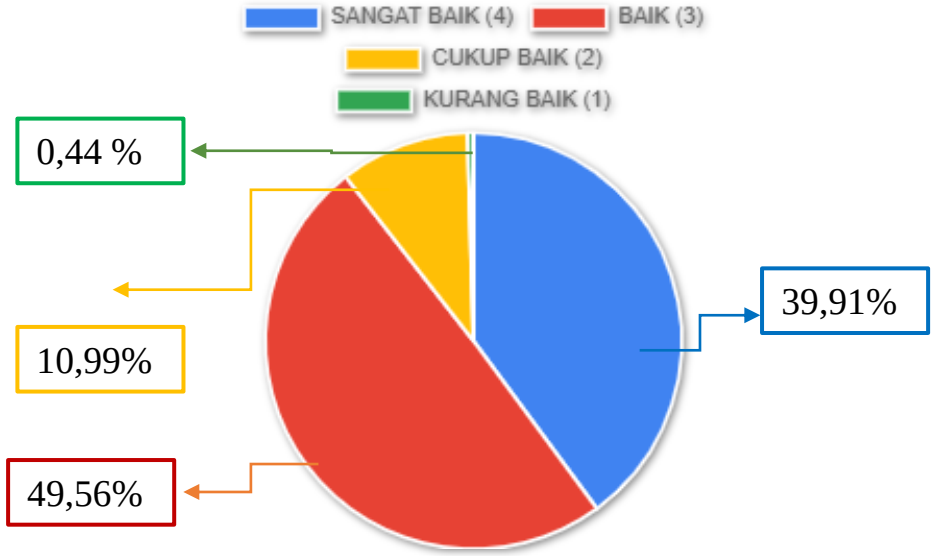

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Elektronika 38 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

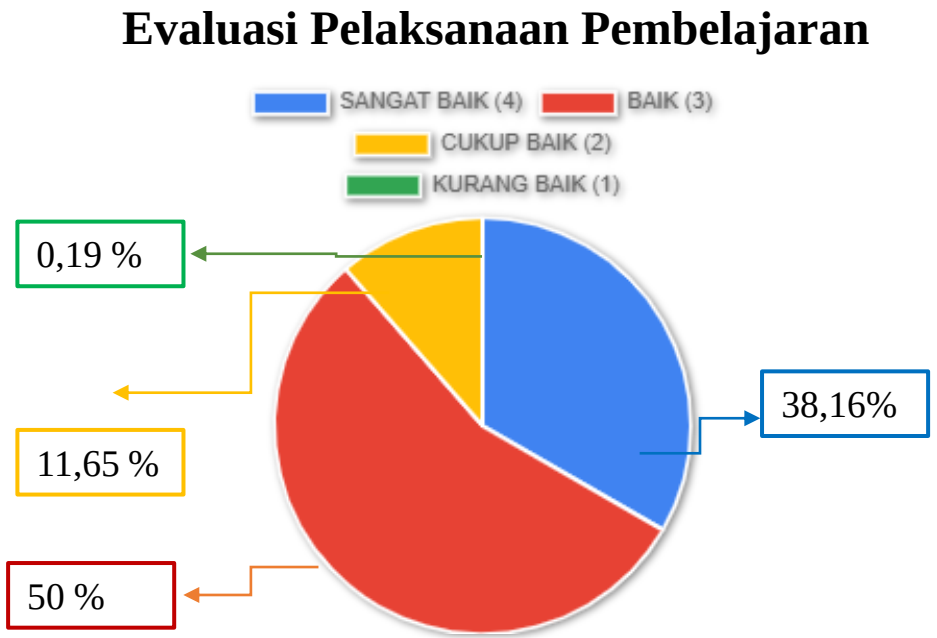

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : Teknik Mesin D3 85 Responden

1	Penggunaan materi/konten pembelajaran yang mutakhir dan komunikatif serta tambahan materi pembelajaran berupa tautan situs untuk memperdalam materi/konten
2	Penggunaan objek pembelajaran yang variatif dan berkualitas (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi), sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran
3	Kualitas disain slide presentasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif
4	Ketersediaan bahan ajar dan referensi pembelajaran
5	Ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan pembelajaran (waktu memulai dan mengakhiri perkuliahan)

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Penyajian Materi Pembelajaran

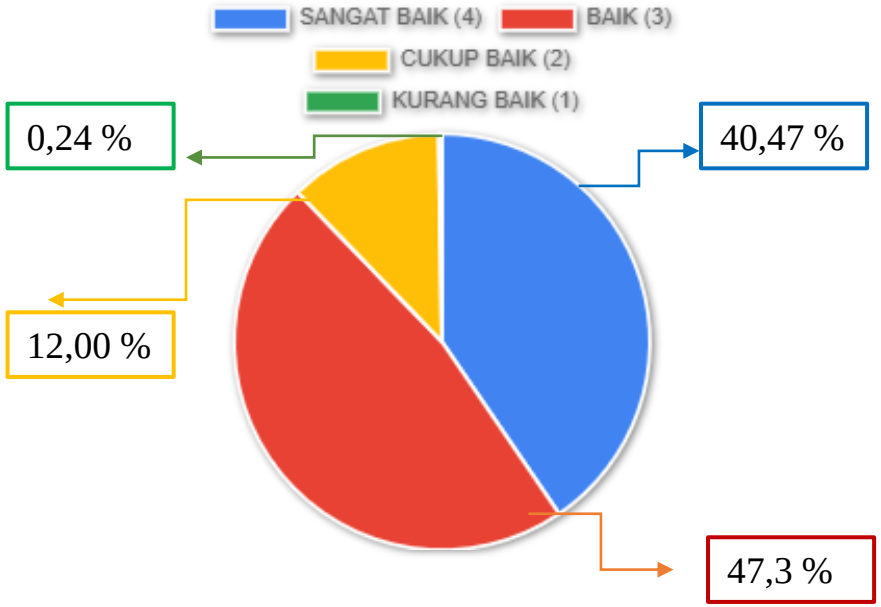

Interaksi Dosen dan Mahasiswa

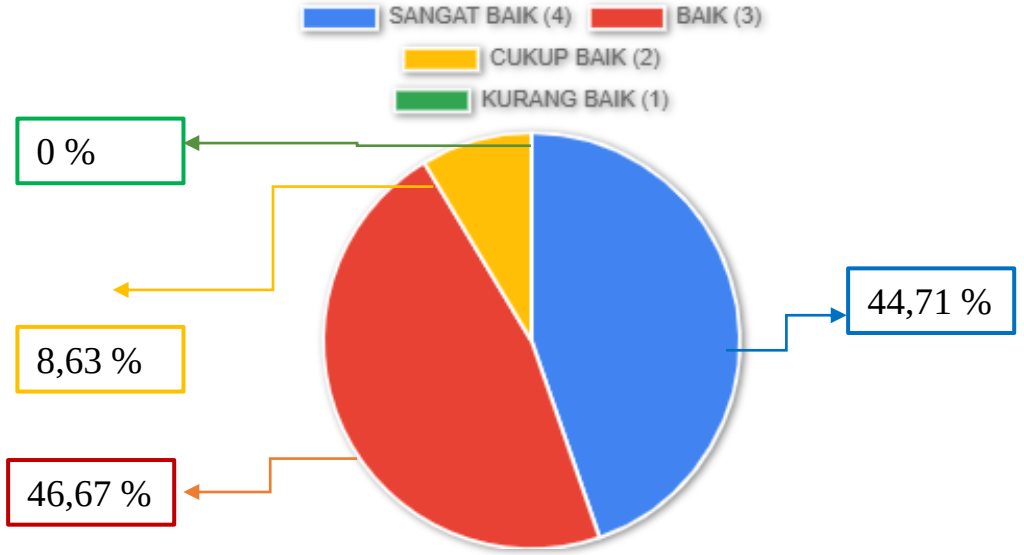

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Monev Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa : **Teknik Mesin D3 85 Responden**

1	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran
2	Metode dosen dalam memotivasi mahasiswa terkait materi pembelajaran
3	Respon dosen dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada mahasiswa/wi terkait hasil tugas, kuis, UTS dan UAS
4	Metode dosen dalam memfasilitasi diskusi akademik selama pelaksanaan pembelajaran
5	Kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran
6	Keluwesan dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran

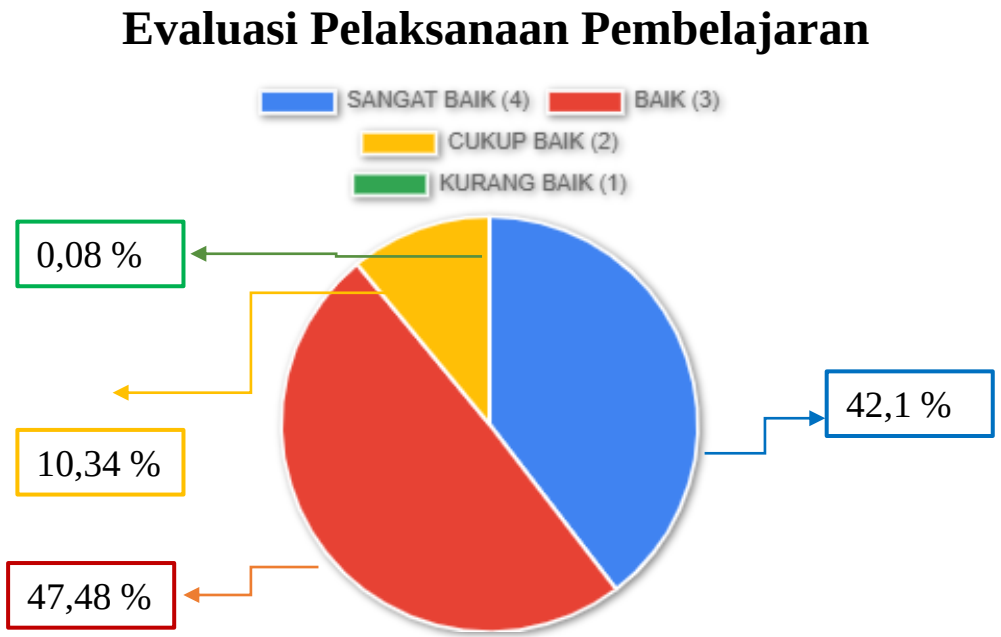

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN

Oleh
Dosen

C. Pembelajaran --*lanjutan*

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Ketersedian panduan/aturan pelaksanaan pembelajaran (Buku panduan akademik/Buku Kurikulum/Buku Pedoman MBKM/Buku Panduan Pembelajaran Daring)
2	Workshop terkait pengembangan mata kuliah dan konten pembelajaran
3	Tindak lanjut pelaksanaan workshop pengembangan mata kuliah dan konten pembelajaran
4	Kualitas E-Learning Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ELINAS) dalam menunjang proses pembelajaran
5	Ketersediaan jaringan/network dalam mendukung pembelajaran
6	Ketersediaan akun video conference untuk kegiatan akademik oleh institusi
7	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan
8	Ketersediaan dukungan teknis dan bantuan (help desk) terkait penggunaaan ELINAS dan pelaksanaan perkuliahan
9	Insentif pelaksanaan pembelajaran daring (berupa kuota internet, akun video conference berbayar)

Teknik Elektro 5 Responden

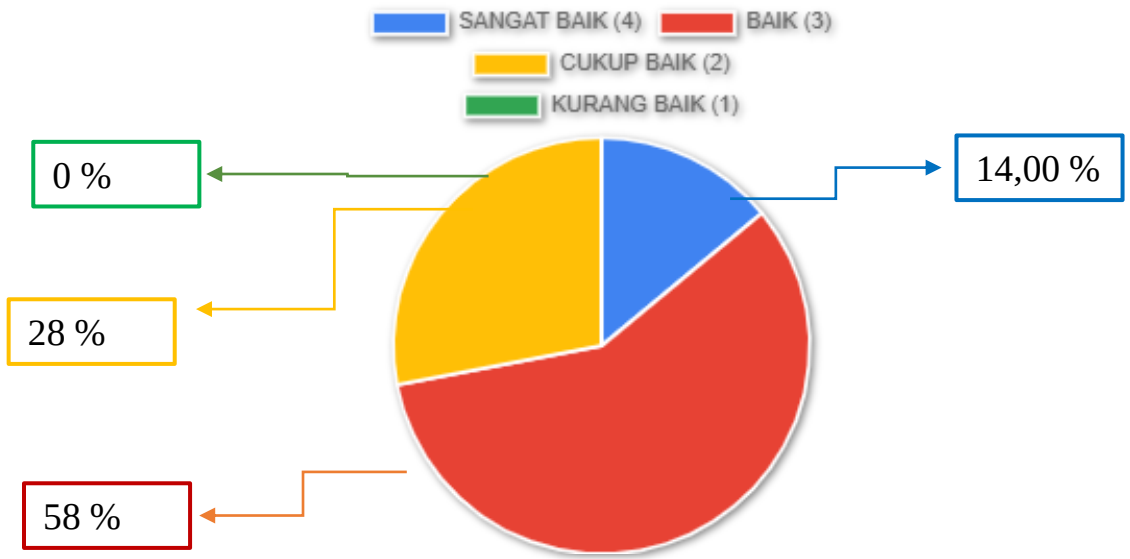

Teknik Mesin 10 Responden

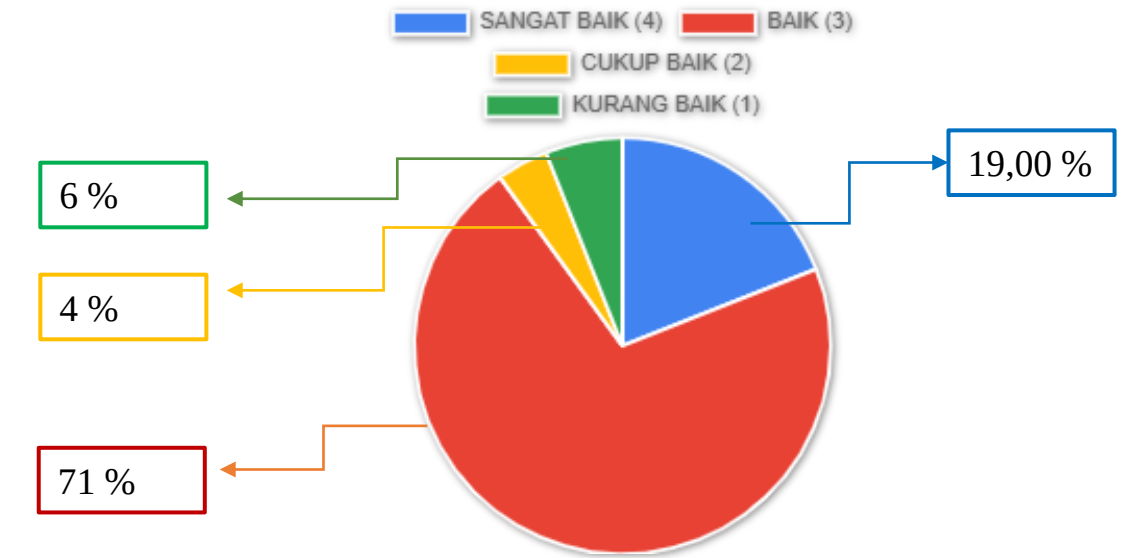

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

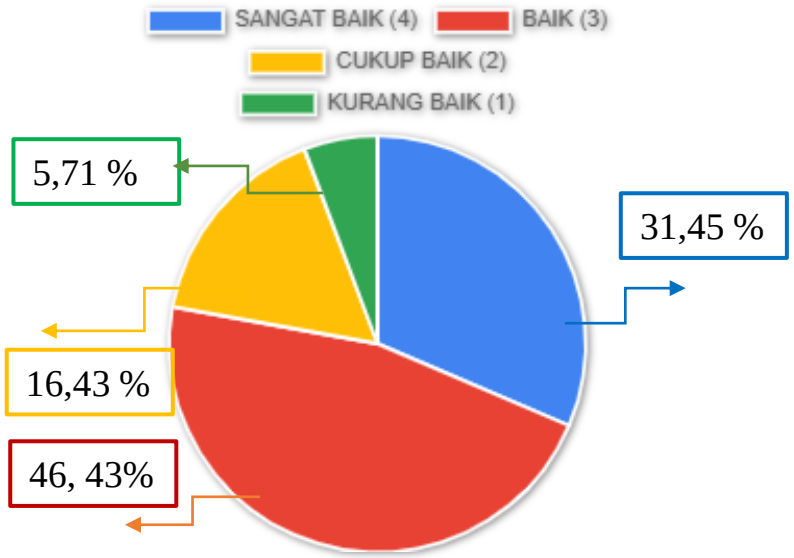

Teknik Sipil S1 7 Responden

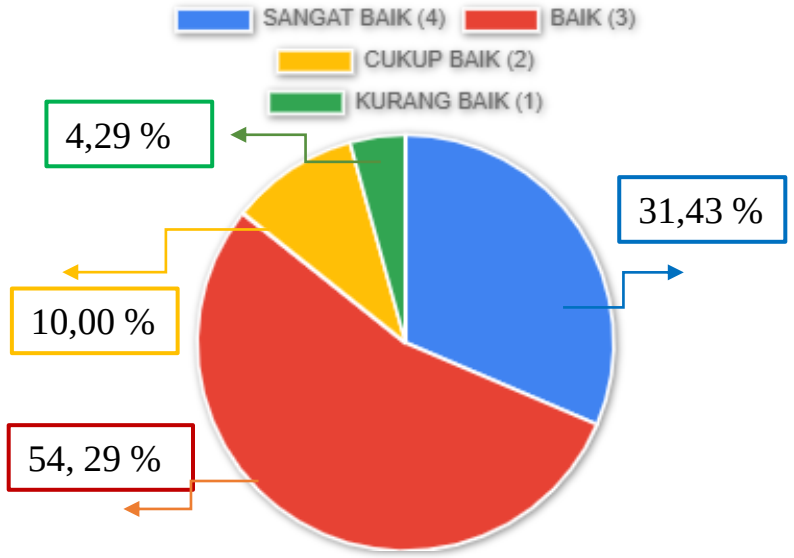

Teknik Elektronika 5 Responden

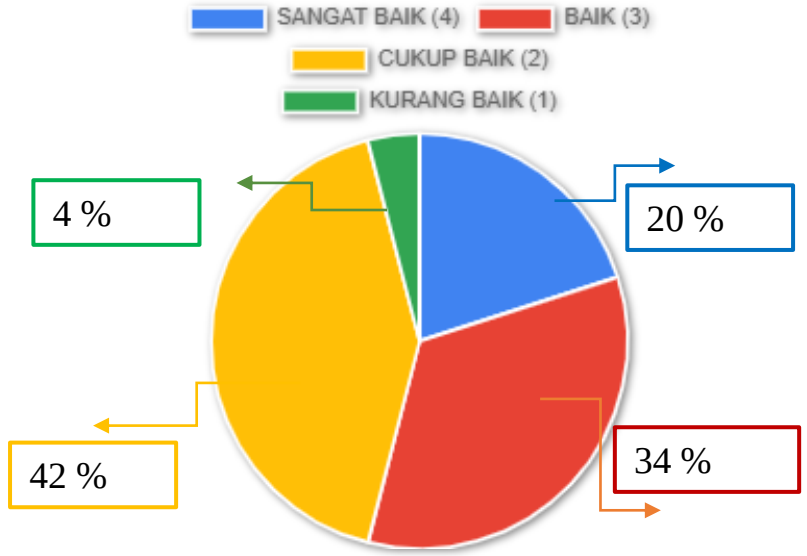

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

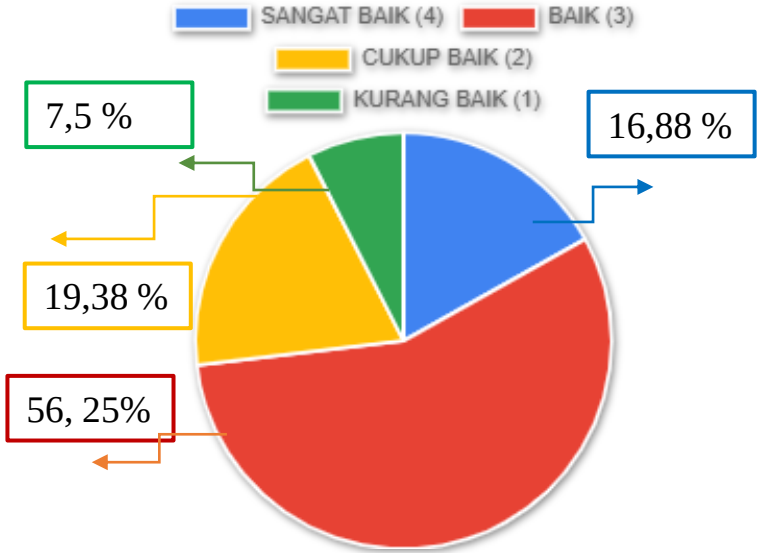

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

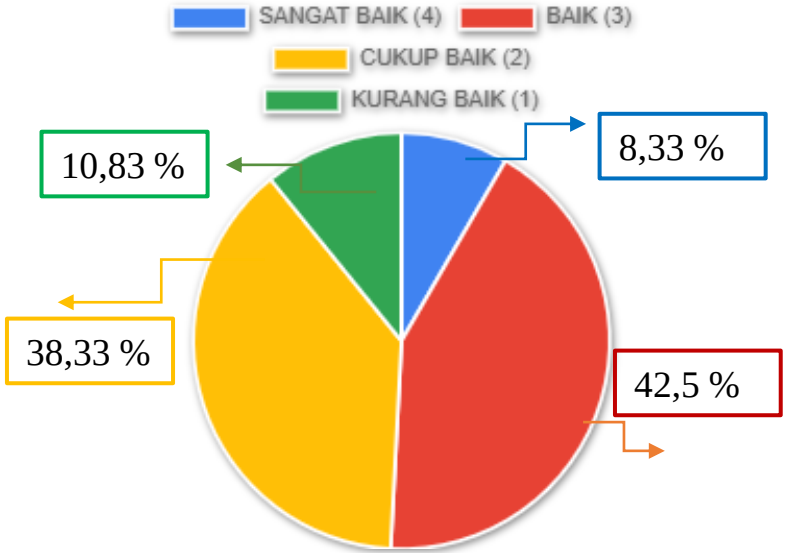

Teknik Mesin D3 4 Responden

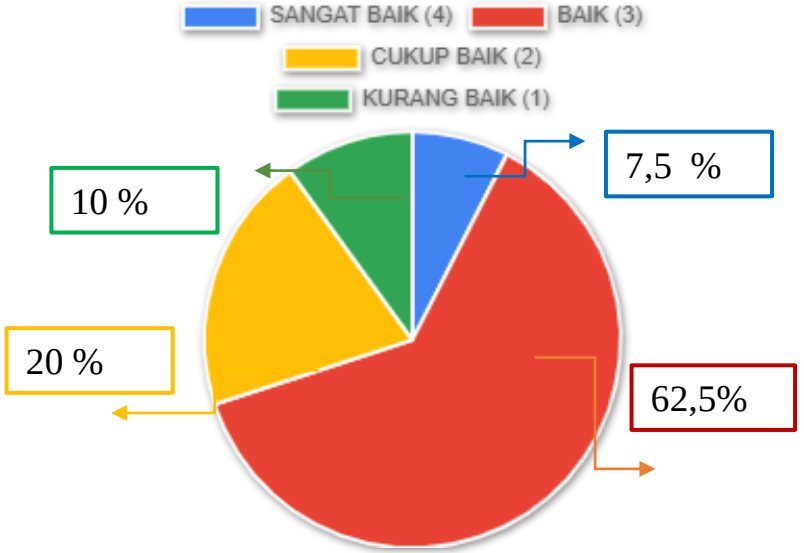

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendampingan Dosen Wali

NO	Pertanyaan / Jawaban
1	Perwalian bermanfaat dalam perencanaan studi mahasiswa
2	Perwalian bermanfaat dalam penyelesaian permasalahan akademik mahasiswa permasalah
3	Dosen Wali/PA memandu pemilihan mata kuliah wajib/ pilihan tiap pengisian KRS
4	Dosen Wali/PA menyediakan waktu untuk konsultasi sesuai dengan kesepakatan
5	Dosen wali/PA memberikan masukan cara penyelesaian non akademik
6	Dosen Wali/PA memantau perkembangan hasil studi mahasiswa
7	Dosen Wali/PA memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu

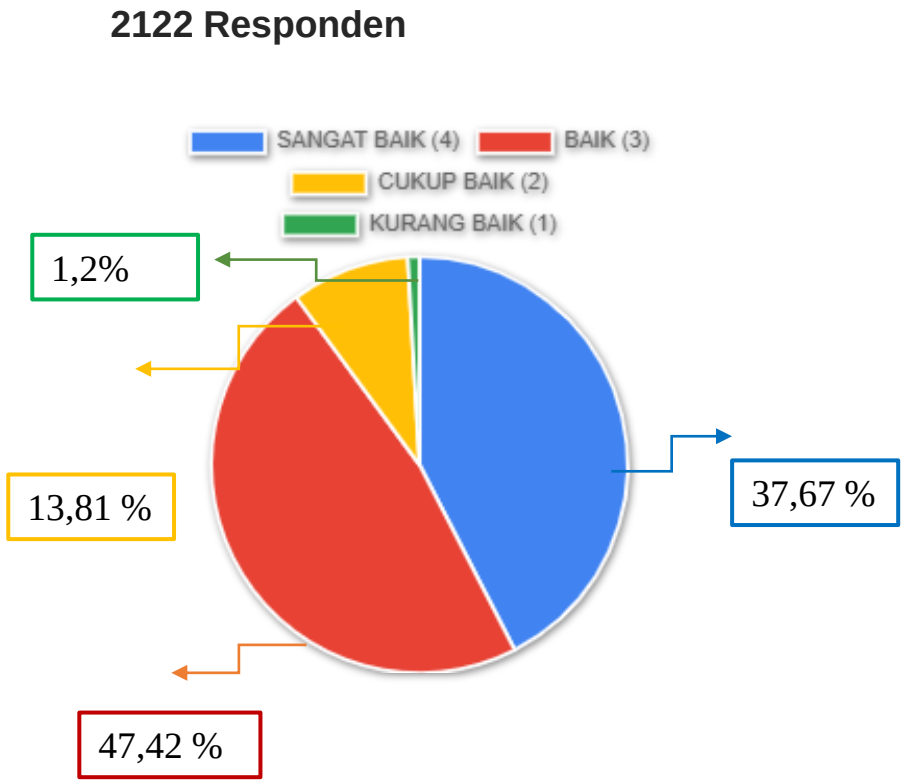

F. Pembelajaran

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Pendidikan Kepada Fakultas Dan Prodi

No	Pertanyaan / Jawaban
	A. KEANDALAN (RELIABILITY)
1	Ketersediaan kuliah umum untuk peningkatan wawasan baik dari praktisi,instansi dan perguruan tinggi lain
2	Kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa
	B . DAYA TANGGAP (RESPONSIVENESS)
1	Kecepatan respon fakultas dan prodi dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa
2	Tindak lanjut Fakultas dan Prodi terhadap layanan lebutuhan mahasiswa
	C. KEPASTIAN (ASSURANCE)
1	Ketersediaan Buku Panduan akademi, Panduan dan POB (prosedur operasional baku)
2	ketersediaan permutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA/DUDI, Stakeholders dan pemerintah .
	D. EMPATI (EMPATHY)
1	Ketersediaan dosen wali sebagai pembimbing dalam menghadapi permasahan mahasiswa baik akademik maupun non akademik
	E. JAMINAN (TANGIBLE)
1	Sosialisasi kurikulum, RPS, dan RPP prodi
2	Kecukupan dan kualitas laboratorium
3	Kelengkapan dan kemudahaan akses buku referensi di perpustakaan
4	Ketersedian ruang kuliah yang nyaman

A. KEANDALAN (RELIABILITY)

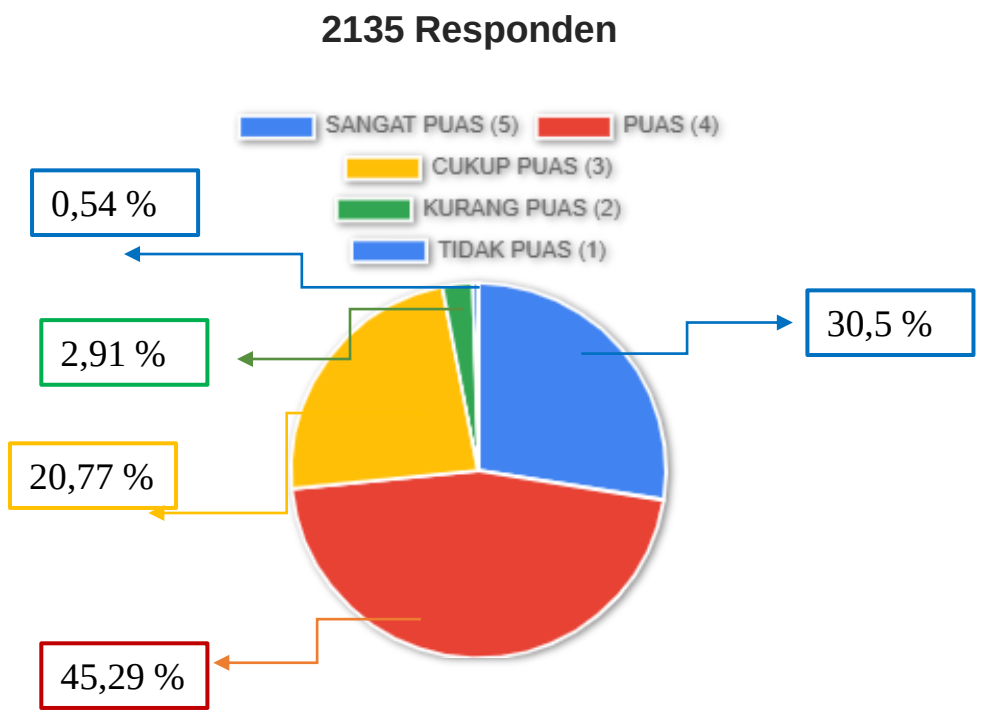

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Pendidikan Kepada Fakultas Dan Prodi

B. DAYA TANGGAP (RESPONSIVENESS)

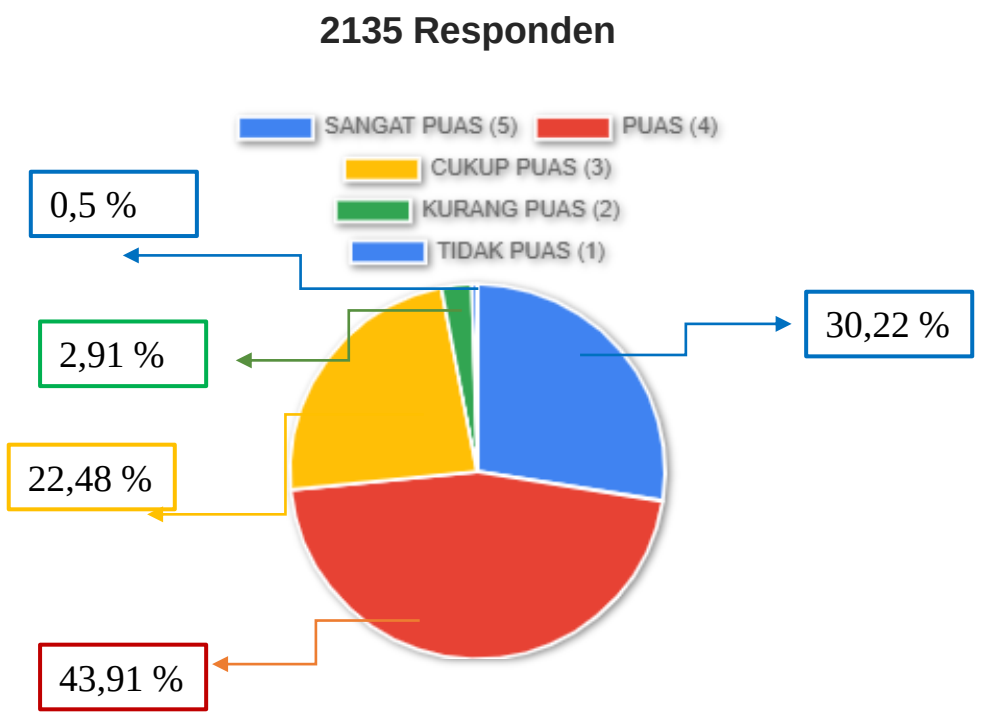

C. KEPASTIAN (ASSURANCE)

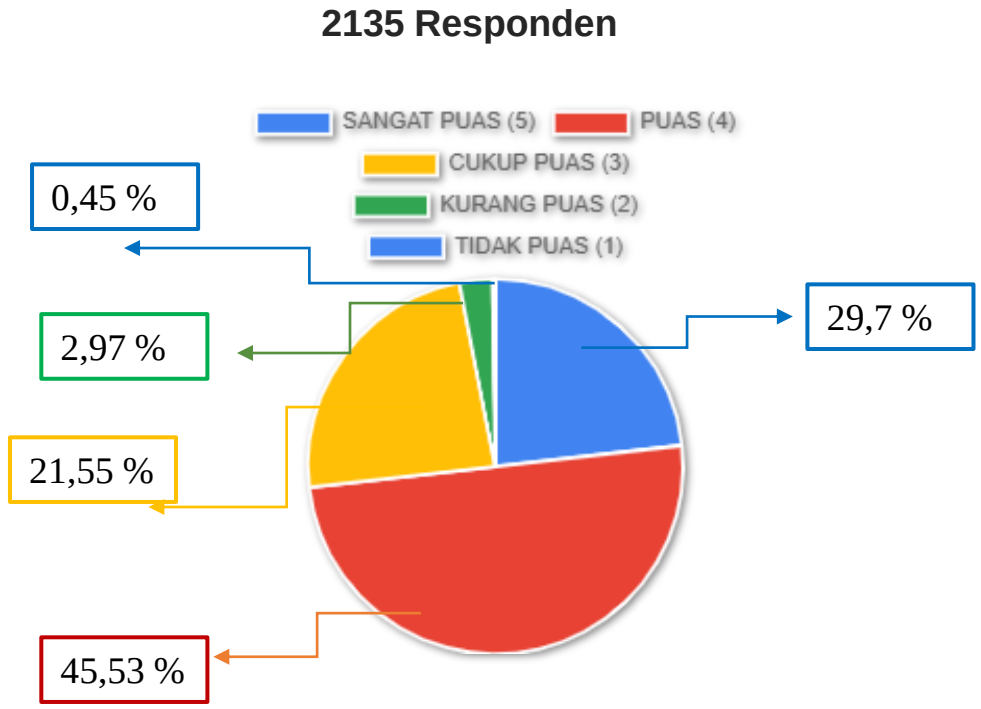

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Pendidikan Kepada Fakultas Dan Prodi

D. EMPATI (EMPATHY)

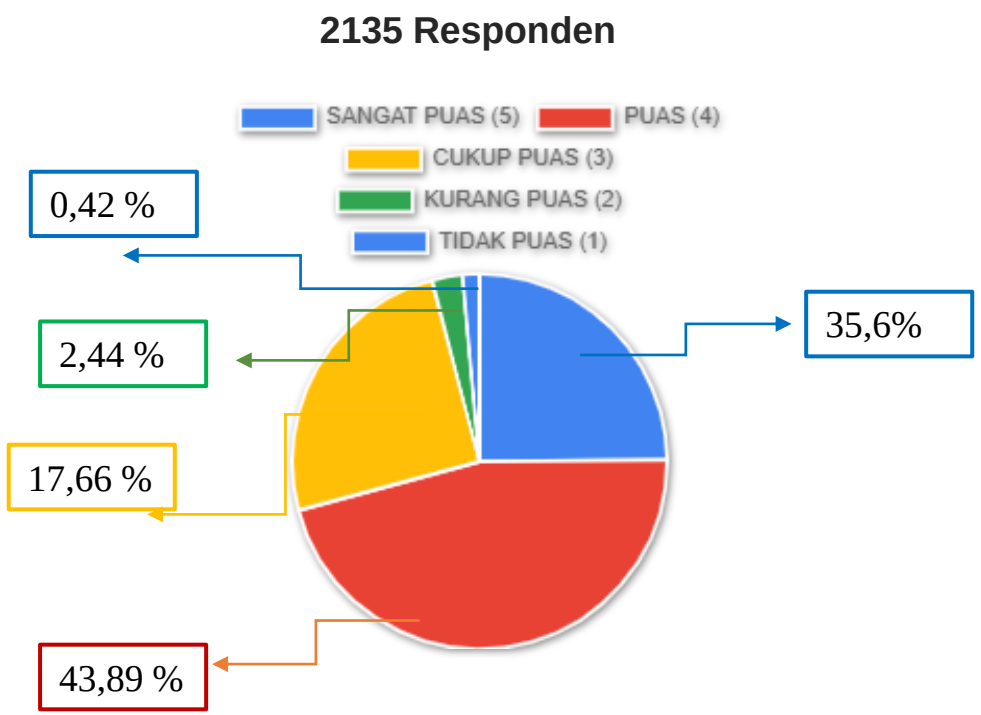

E. JAMINAN (TANGIBLE)

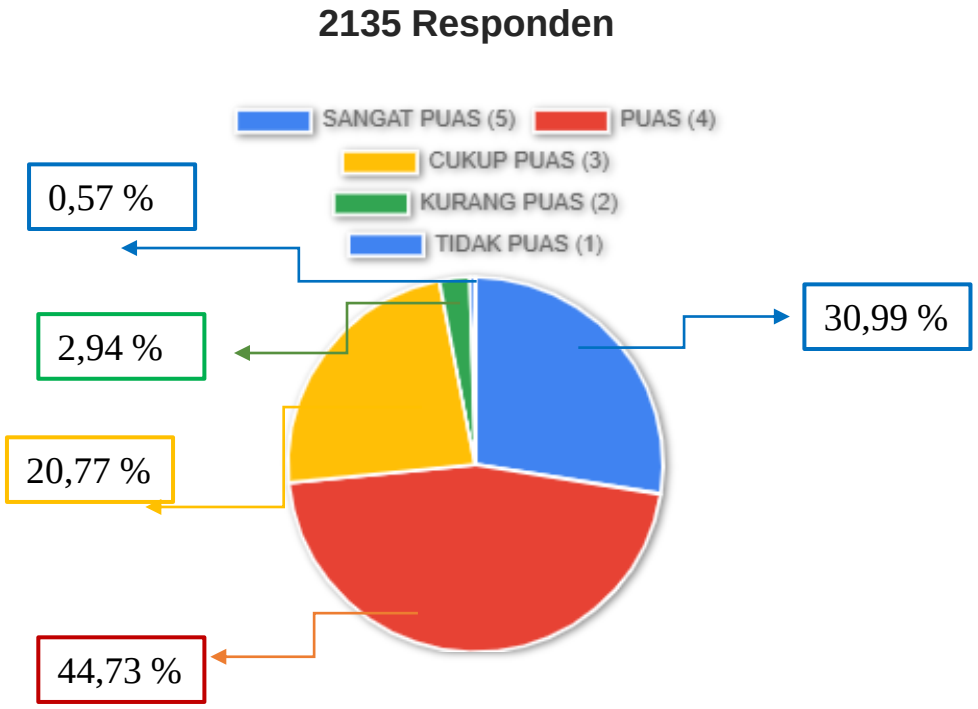

UMPAN BALIK AUDITEE TERHADAP PELAKSANAAN AMI TAHUN 2023 ~*lanjutan*

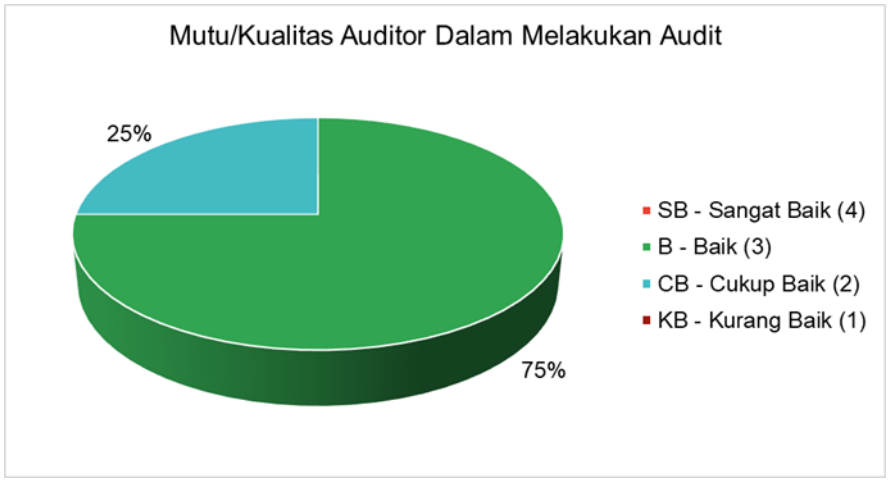

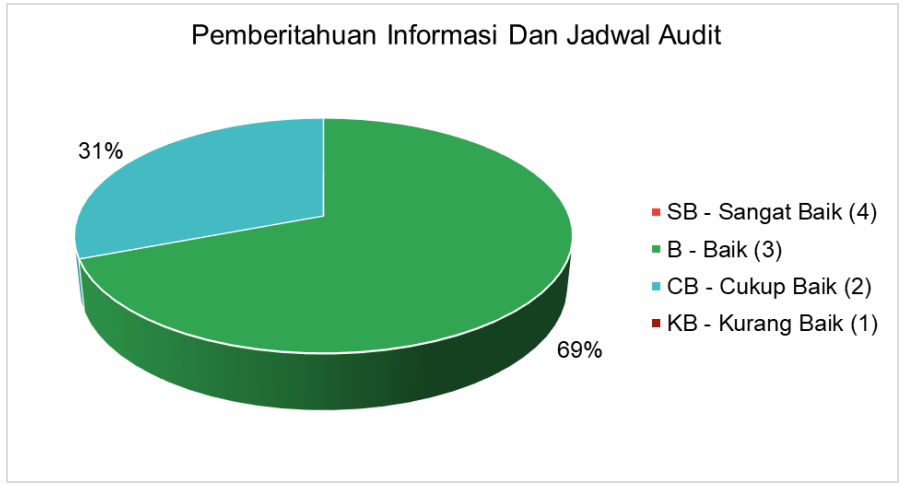

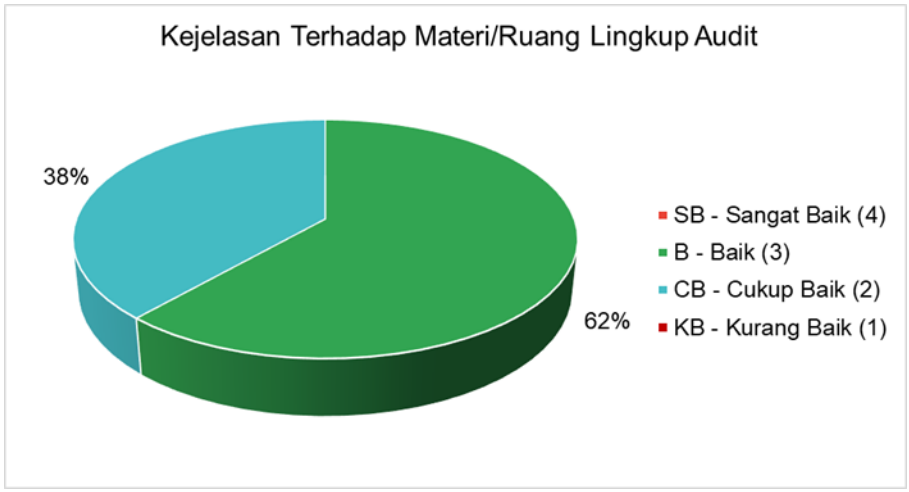

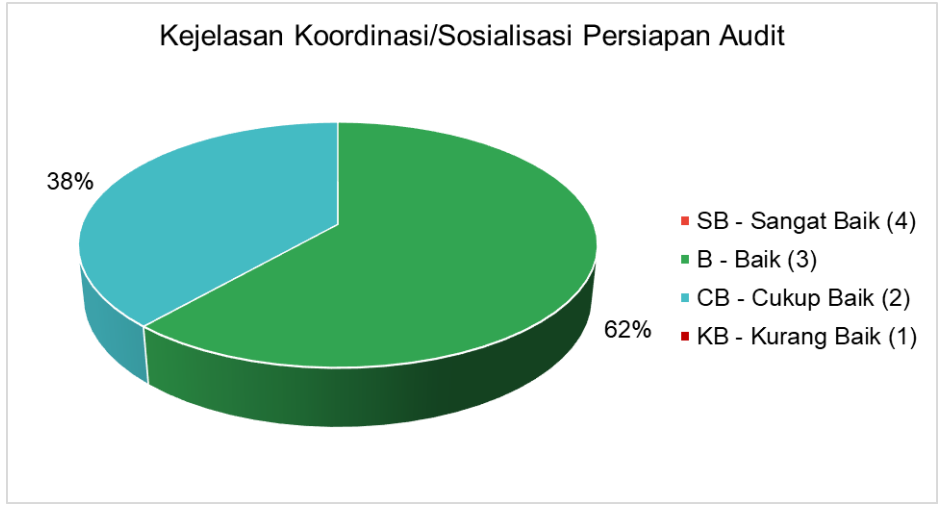

UMPAN BALIK AUDITEE TERHADAP PELAKSANAAN AMI TAHUN 2023 ~*lanjutan*

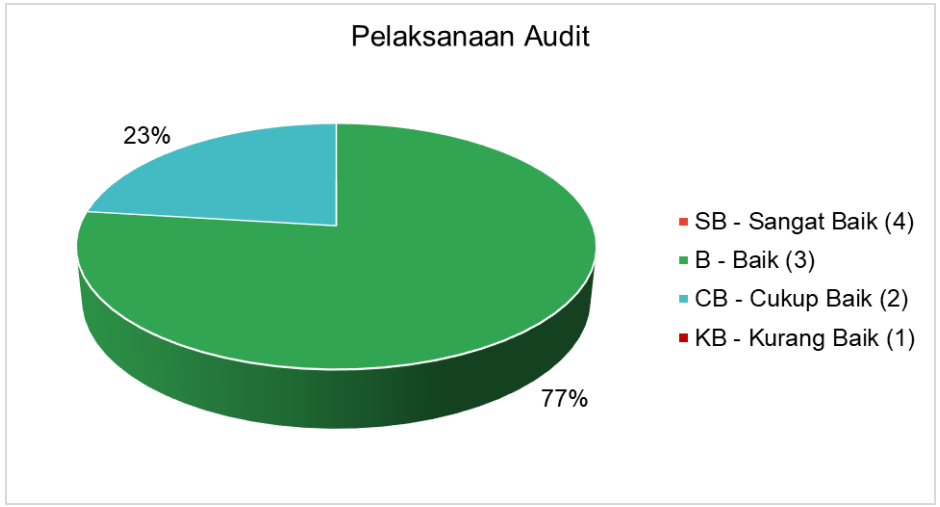

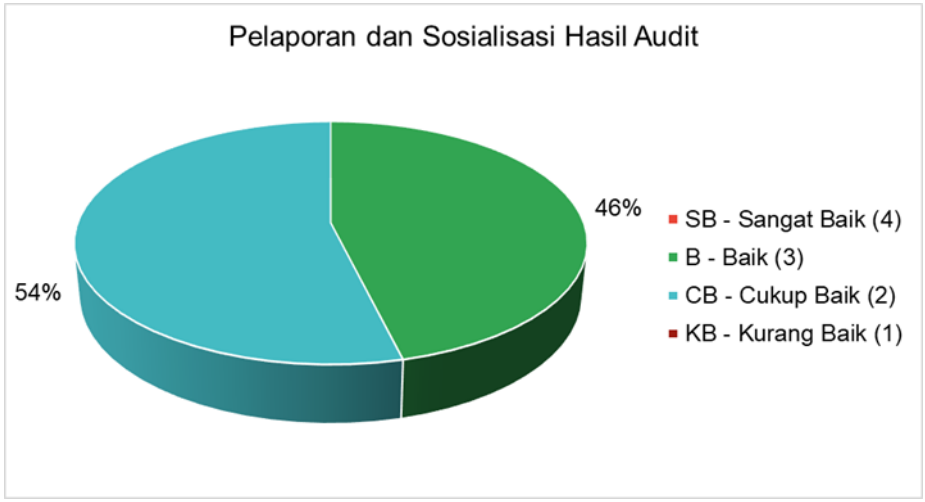

UMPAN BALIK AUDITEE TERHADAP PELAKSANAAN AMI PERIODE GENAP 2021/2022 (lanjutan..)

KRITIK

1. Sinkronisasi pertanyaan terhadap indikator APT dan APS untuk mensupport akreditasi
2. Tidak relevannya beberapa pertanyaan dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja
3. Tidak berjalannya peran Gugus Penjaminan Mutu
4. Tidak adanya pemberitahuan mundurnya pelaksanaan desk audit ke auditee
5. Waktu pelaksanaan AMI yang belum efektif

SARAN

1. Perlunya pengurangan pernyataan dalam kegiatan AMI
2. Peningkatan kapasitas auditor
3. Penyampaian materi audit lebih awal agar lebih siap saat pelaksanaan AMI
4. Penjelasan yang disampaikan auditor perlu dipersingkat langsung pada tujuan

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan **benchmarking** terkait **pelaksanaan AMI di perguruan tinggi di luar ITNY**
2. **Perekruitan auditor baru**
3. Penyempurnaan **pedoman dan kelengkapan instrument AMI**
4. Melakukan koordinasi dengan pimpinan untuk **penetapan pertanyaan standar di pelaksanaan AMI**
5. **Pemahaman kembali AMI dan RTM** sebagai perwujudan siklus SPMI kepada berbagai stakeholder

UMPAN BALIK AUDITOR TERHADAP PELAKSANAAN AMI TAHUN 2023

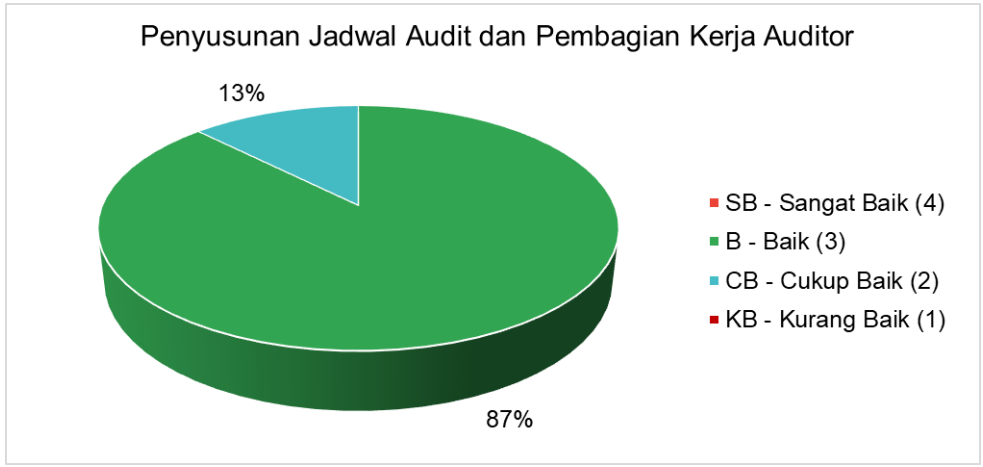

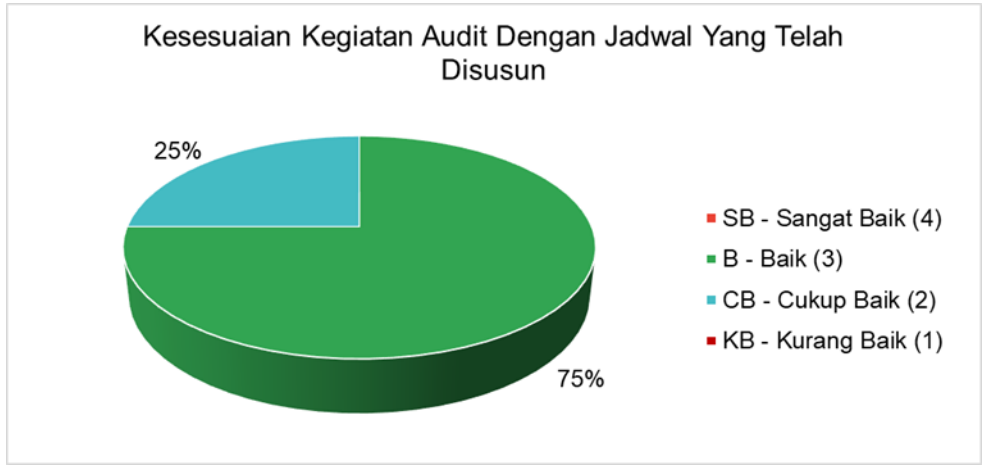

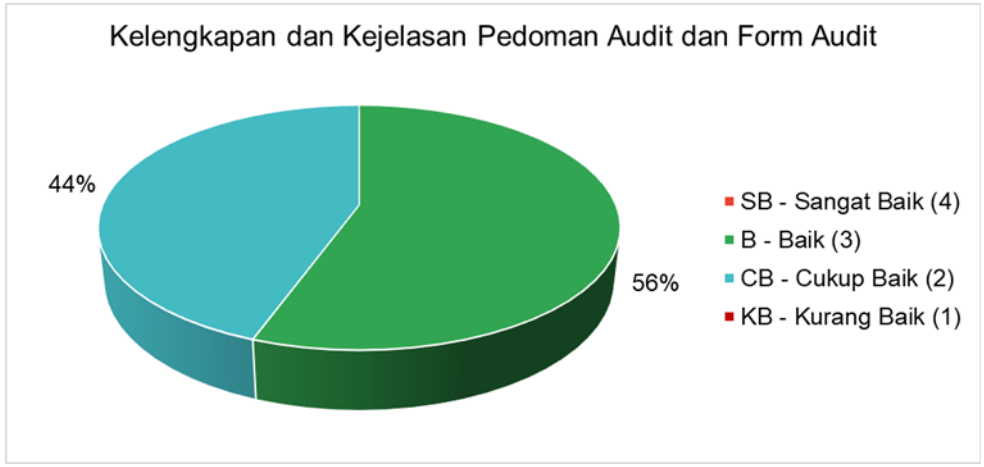

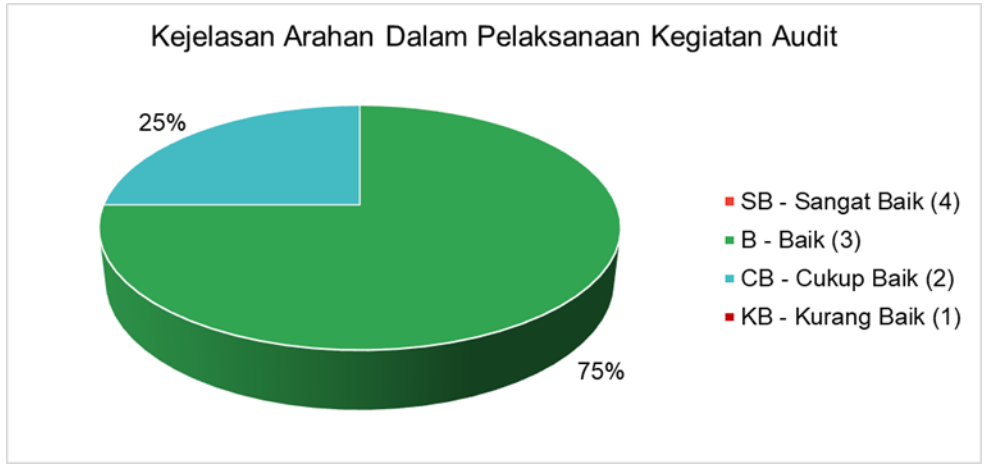

UMPAN BALIK AUDITOR TERHADAP PELAKSANAAN AMI TAHUN 2023 ~*lanjutan*

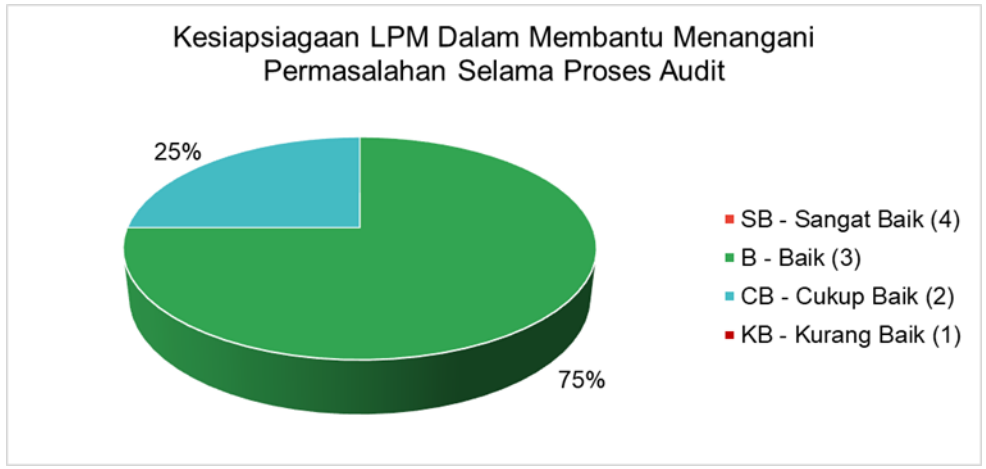

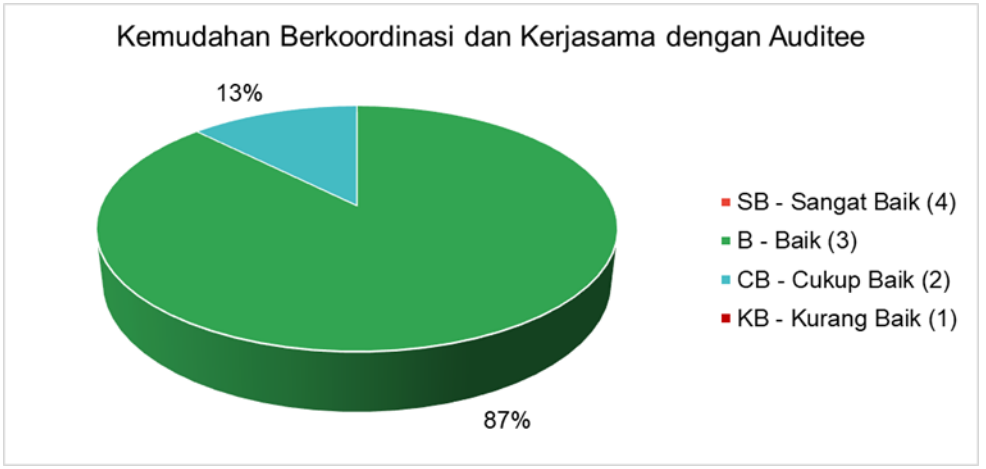

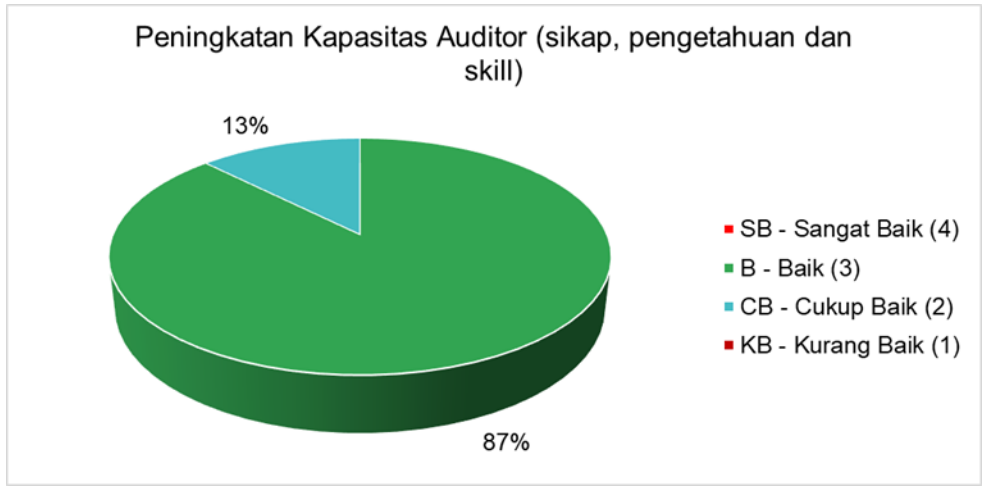

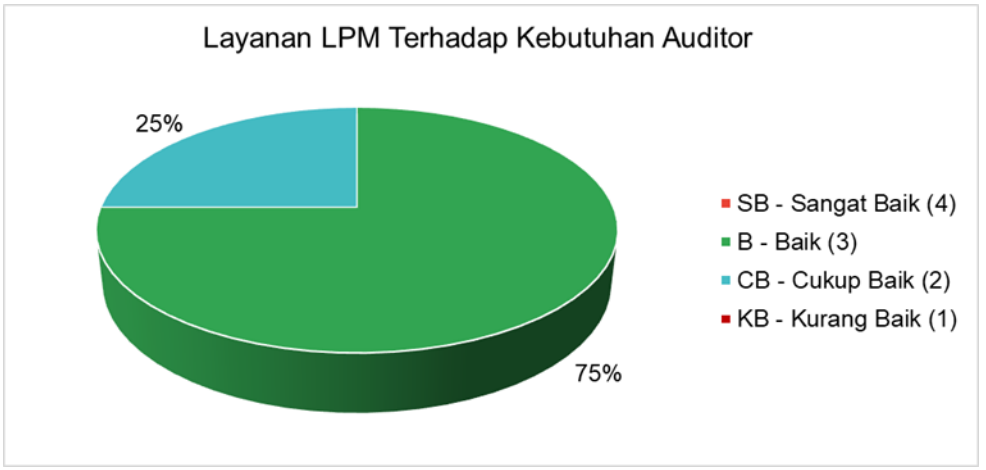

UMPAN BALIK AUDITOR TERHADAP PELAKSANAAN AMI TAHUN 2023 ~*lanjutan*

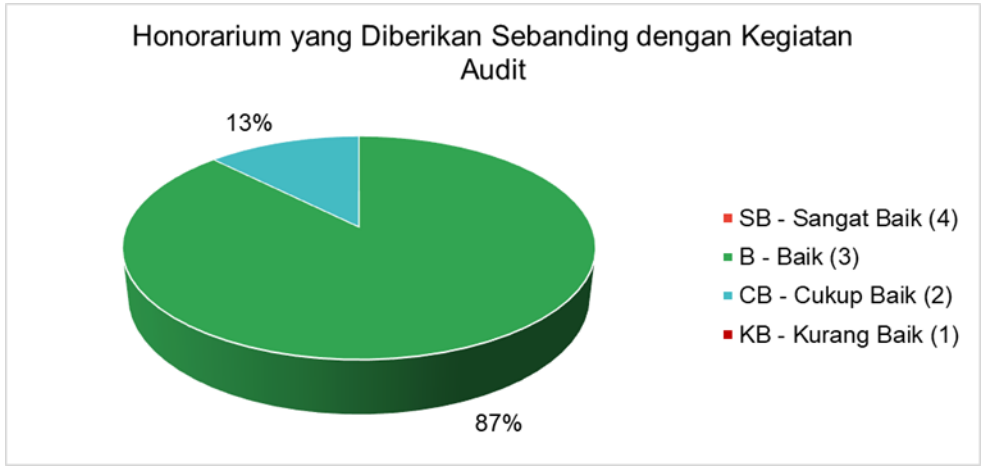

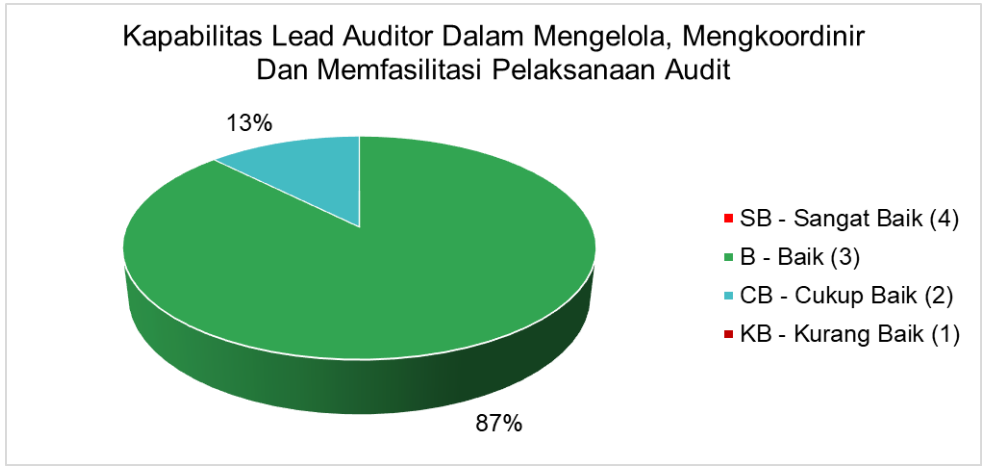

UMPAN BALIK AUDITOR TERHADAP PELAKSANAAN AMI PERIODE GENAP 2022/2023 (lanjutan…)

KRITIK

1. Perlunya penyelarasan rubrik bersama tim auditor
2. Beberapa pertanyaan berulang, tumpang tindih atau tidak sesuai serta ketidak sesuaian antara pertanyaan dengan bukti yang diminta di rubrik
3. Perlunya peningkatan atau refreshing kapasitas seluruh auditor serta komitmen yang kuat bagi para auditor agar pelaksanaan AMI lebih efektif
4. Diadakan rutin pertemuan di luar jadwal audit
5. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan jadwal
6. Penyempurnaa sistem SPMI agar lebih membantu dalam automatisasi AMI

SARAN

1. Sudah baik perlu ditingkatkan lebih baik lagi
2. Pelaksanaan AMI dijadwalkan saat libur akademik
3. Perlu peningkatan pada sistem informasi agar pelaksanaan AMI berjalan efektif
4. Penerapan audit yang sesuai jadwal agar penyelesaian audit lebih cepat
5. Penyempurnaan sistem IT AMI
7. Adanya penambahan Auditor
8. Perlunya tambahan waktu terkait pembahasan mengenai SN-DIKTI dan SPMInya

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan **benchmarking** terkait **pelaksanaan AMI di perguruan tinggi di luar ITNY**
2. **Perekruitan auditor baru**
3. Penyempurnaan **pedoman dan kelengkapan instrument AMI**
4. Melakukan koordinasi dengan pimpinan untuk **penetapan pertanyaan standar di pelaksanaan AMI**
5. **Pemahaman kembali AMI dan RTM** sebagai perwujudan siklus SPMI kepada berbagai stakeholder

3. KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA UNIT PERIODE TAHUN 2022/2023

No	Unit Kerja	Ketercapaian Proker (%)	Jumlah Proker	Ketidakterlaksanaan Proker
	A. Core Bussines			
1	Fakultas Teknik Industri	27,87	37	26
2	Fakultas Vokasi	41,88	78	34
3	Fakultas Teknologi Mineral	44,98	40	22
4	Fakultas Teknik dan Perencanaan	29,35	31	21
	B. Supproting Bussines			
1	Bag. Kemahasiswaan & Alumni	41,55	29	17
2	LPM	52,61	14	2, namun keterlaksanaan belum maksimal 10 persen
3	LSP	55,52	23	8
4	Bag Alumni dan Pengembangan	71,53	13	3
5	Keuangan	86,87	16	2
6	PUDI	47	5	1
7	LPP	36,36	11	7
8	Perpustakaan	23,18	54,69	3
9	LPK	56,61	17	7, beberapa proker mencapai lebih dari target
10	SDM	40,46	11	3
11	BAUH	46,66	9	4
12	RTL	82,14	14	1
13	BA	100	7	terrlaksana semua
14	Bag Alumni dan Pengembangan Karir	88,19	19	terlaksana, namun beberapa belum maksimal
15	LPPMI	68,17	20	7

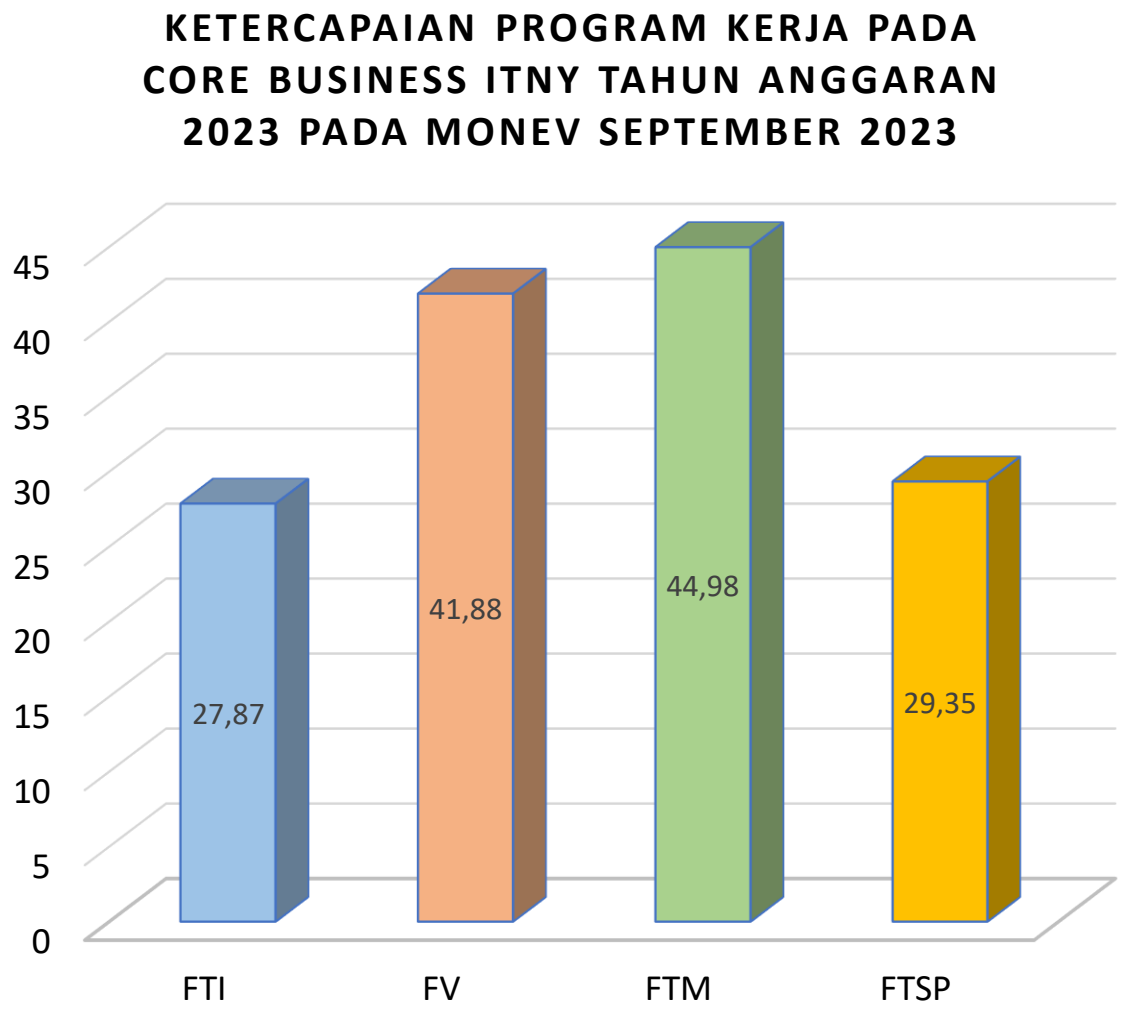

3. KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA UNIT PERIODE TAHUN 2022/2023

No	Unit Kerja	Ketercapaian Proker (%)	Jumlah Proker	Ketidakterlaksanaan Proker
	A. Core Bussines			
1	Fakultas Teknik Industri	27,87	37	26
2	Fakultas Vokasi	41,88	78	34
3	Fakultas Teknologi Mineral	44,98	40	22
4	Fakultas Teknik dan Perencanaan	29,35	31	21
	B. Supproting Bussines			
1	Bag. Kemahasiswaan & Alumni	41,55	29	17
2	LPM	52,61	14	2, namun keterlaksanaan belum maksimal 10 persen
3	LSP	55,52	23	8
4	Bag Alumni dan Pengembangan	71,53	13	3
5	Keuangan	86,87	16	2
6	PUDI	47	5	1
7	LPP	36,36	11	7
8	Perpustakaan	23,18	54,69	3
9	LPK	56,61	17	7, beberapa proker mencapai lebih dari target
10	SDM	40,46	11	3
11	BAUH	46,66	9	4
12	RTL	82,14	14	1
13	BA	100	7	terrlaksana semua
14	Bag Alumni dan Pengembangan Karir	88,19	19	terlaksana, namun beberapa belum maksimal
15	LPPMI	68,17	20	7

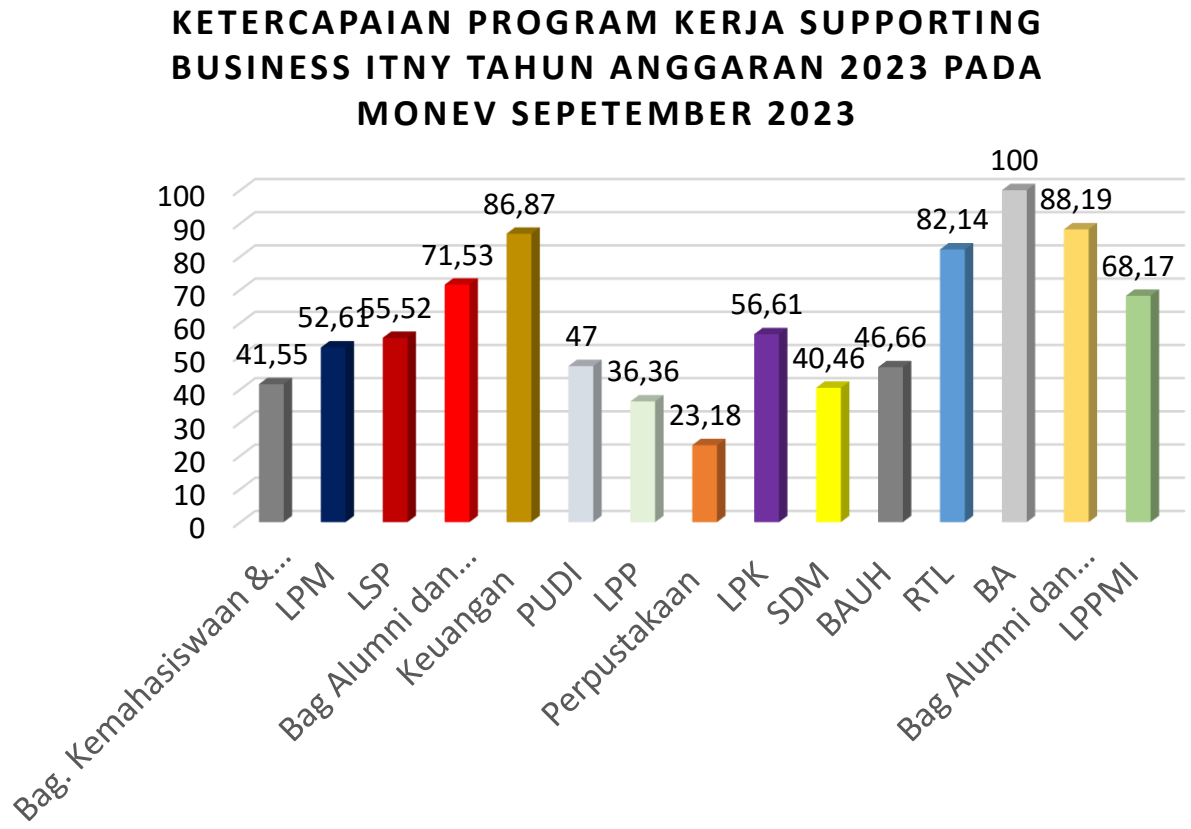

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – *Core Bussines –Monev RTL Juli 2023*

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Core Bussines						
1	Fakultas Teknologi Industri	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	36	22	61,11	Beberapa kendala disebabkan belum adanya pedoman dari institusi terkait kinerja dosen dan RTL belum dilaksanakan pada beberapa temuan
2	Fakultas Teknologi Mineral	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	54	31	57,41	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
3	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	39	0	0,00	Belum terlaksana untuk semua rencana tindak lanjut
4	Fakultas Vokasi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	11	47,83	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
5	Teknik Elektro S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	3	75,00	Perlu koordinasi dengan Dekan
6	Teknik Elekronika D3	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	15	2	13,33	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
7	Teknik Geologi S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	32	3	9,38	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – Core Bussines ~ *lanjutan Monev RTL Juli 2023*

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Core Bussines						
8	Teknik Mesin S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	28	4	14,29	Data hasil monitoring belum masuk ke LPM
9	Teknik Pertambangan S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	18	8	44,44	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
10	Teknik Sipil S1	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	21	18	85,71	Beberapa RTL belum dilaksanakan
11	Magister Teknik Geologi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	7	30,43	Sebagian besar RTL belum dilaksanakan dan masih dalam proses pelaksanaan
12	Perencanaan Wilayah dan Kota	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	23	8	34,78	Masih dalam proses
13	Teknik Mesin D3	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	19	0	0,00	Belum terlaksana

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan

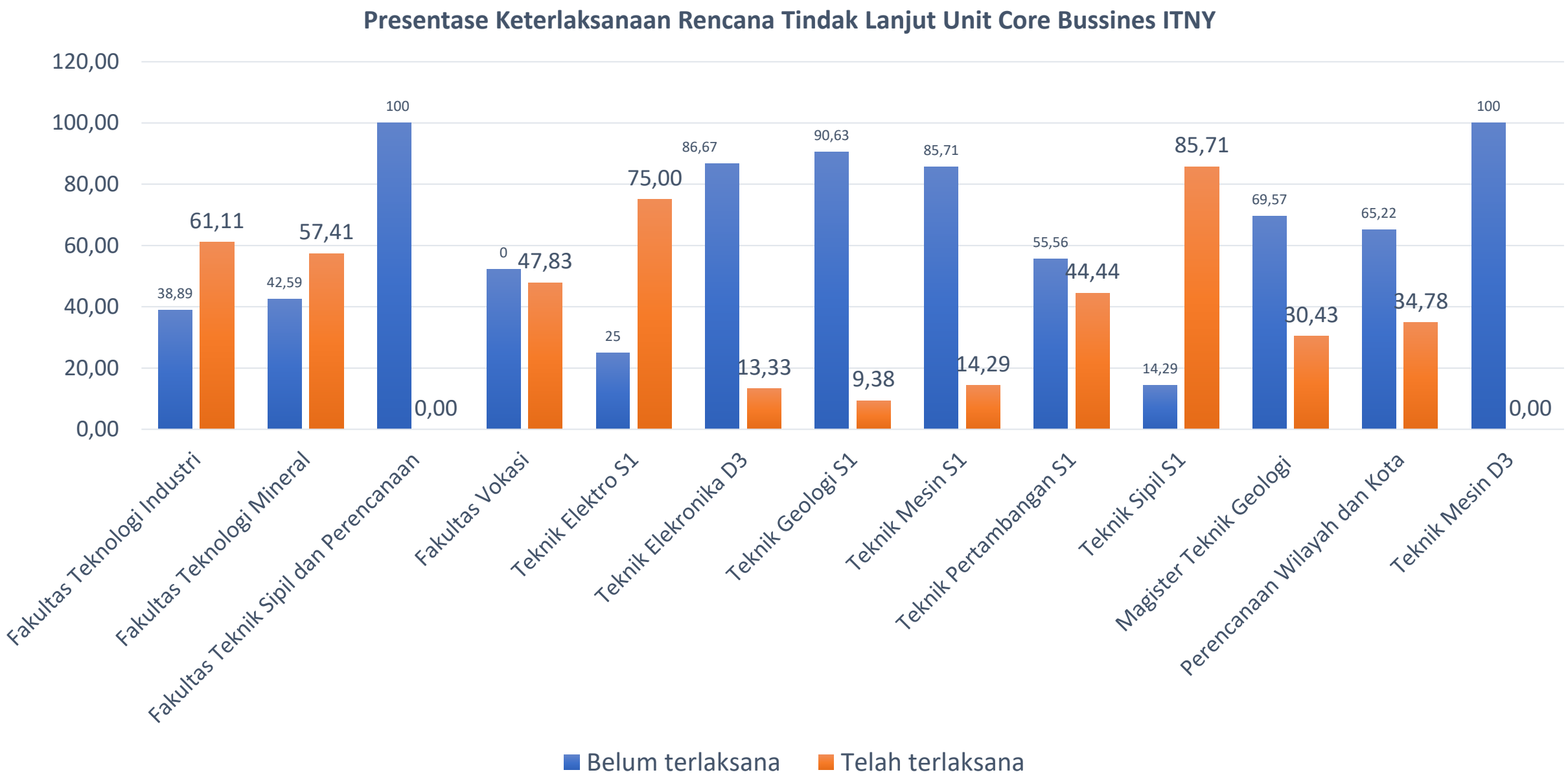

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – Supporting Bussines ~ *lanjutan Monev RTL Juli 2023*

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Supporting Business						
1	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	3	75,00	Masih dalam proses tindak lanjut
2	Badan Administrasi Umum dan Hukum	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut				Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2021
3	Bagian Alumni dan Pengembangan Karir	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut				Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2022
4	Bagian Kemahasiswaan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	1	100,00	POB sudah sesuai dengan LPM
5	Bagian Keuangan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	3	0	0,00	Belum terlaksana
6	Bagian Sekretariat Pimpinan dan Protokoler	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut				Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2021

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – Supporting Bussines ~ *lanjutan Monev RTL Juli 2023*

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Supporting Business						
7	Humas dan Promosi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut				Tidak ada temuan pada AMI periode Gasal 2021/2022
8	Rumah Tangga dan Logistik	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	12	1	8,33	Rencana tindak lanjut yang terlaksana baru 1 dari 12 status temuan, namun demikian dari status temuan tersebut sedang berproses untuk penyelesaian tindak lanjut
9	Lembaga Pengembangan Kerjasama	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	4	2	50,00	Dua renceana tindak lanjut sedang berproses dalam peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian serta pengembangan jejaring internasional dengan ASEAN Youth berupa realisasi pelatihan software
10	Lembaga Pengembangan Mutu	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	2	0	0,00	Belum terlaksana
11	Lembaga Perencanaan dan Pengembangan	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	0	0,00	Belum terlaksana karena terdapat pergantian Ka LPP

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – Supporting Bussines ~ *lanjutan Monev RTL Juli 2023*

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target			Deskripsi
			Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Rencana Tindak Lanjut	Persentase Keterlaksanaan RTL	
Supporting Business						
12	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	19	3	15,79	Beberpa temuan lainnya masih dalam proses pengerjaan seperti alur pengajuan proposal penelitian dan pegabdian yang belum didetilkan dalam POB
13	Lembaga Sertifikasi Profesi	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	1	1	100,00	Sudah terlaksana
14	Sumber Daya Manusia	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	10	7	70,00	RTL yang belum terlaksana karena belum ada pedoman kinerja dosen
15	Unit Pelayanan Teknis	Persentase keterlaksanaan rencana tindak lanjut	2	0	0,00	Belum terlaksana

4. Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan – Supporting Bussines ~ *lanjutan Monev RTL Juli 2023*

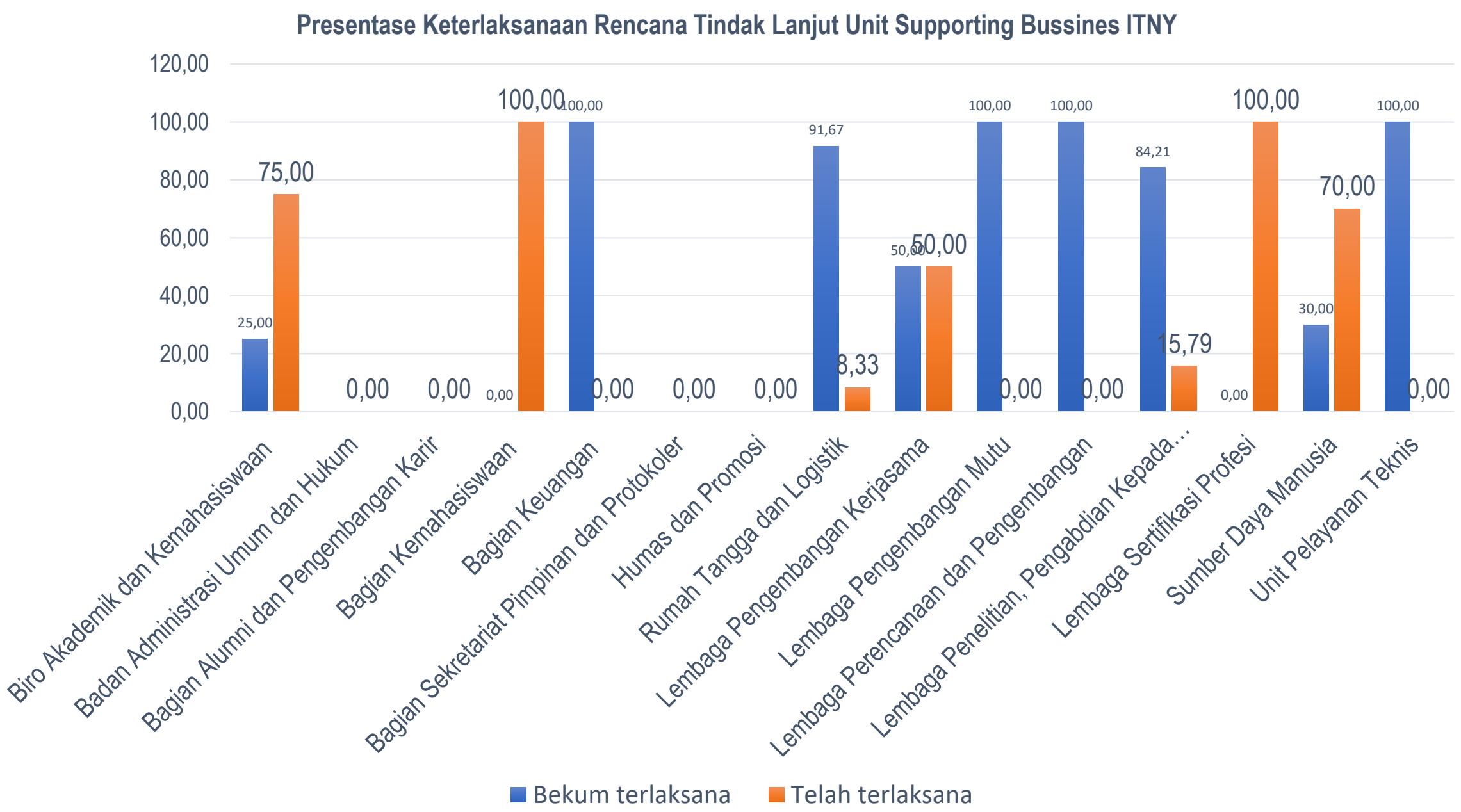

5. STATUS TINDAK LANJUT RTM GASAL 2021/2022

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
1	Perlunya pembaharuan buku akademik fakultas secara berkala dengan menggunakan sistematika baku institusi	Fakultas		√	2	3	2.6	Prioritas 2	Fakultas telah melakukan pembaharuan buku panduan akademik secara berkala dengan sistematika baku institusi
2	Perlunya penetapan sistematika baku untuk penyusunan buku kurikulum tingkat institusi	WR 1/LPM	√		2	3	3	Prioritas 2	Telah dilaksanakan
3	Perlunya menetapkan indikator pengukuran technopernership untuk penelitian dan abdimas	LPPMI		√	4	3	3,4	Prioritas 1	Belum dilaksanakan, pada akhir tahun 2023 terdapat restrukturisasi lembaga perencanaan yang merupakan PIC penyusunan dokumen rencana mutu ITNY, sehingga pada tahun 2024 baru akan dijabarkan definisi operasional dari “technoprenership”
4	Perlunya kebijakan/pedoman untuk mengatur integrasi penelitian dan abdimas dalam proses pembelajaran	LPPMI	√		4	3	3,4	Prioritas 1	Belum dilaksanakan, masih akan berkoordinasi dengan UPPS untuk mengatur kedalaman dan keluasan integrasi hasil penelitian pengabdian dengan pembelajaran
5	Perlunya menyediakan hasil penelitian pembelajaran yang terintegrasi dengan simakad/sia	UPT		√	3	3	3	Prioritas 2	Hasil penelitian dan pengabdian telah terintegrasi di sister

5. STATUS TINDAK LANJUT RTM GASAL 2021/2022 ~ *lanjutan*

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
6	Perlunya pedoman pelaksanaan kinerja dosen ITNY dan perhitungan beban kerja dosen ITNY	BUH	√		3	4	3,6	Prioritas 1	Belum dilakukan, penyusunan pedoman/panduan yang berkaitan dengan bidang 2 akan dikoordinasikan di tingkat pimpinan (Warek 2) dan akan dibentuk tim ad hoc
7	Perlunya pengukuran relevansi kurikulum dengan visi misi	Fakultas	√		4	4	4	Prioritas 1	Telah dilaksanakan
8	Perlunya mengukur ketercapaian CPL	Fakultas	√		4	3	3,8	Prioritas 1	Masih dalam proses karena belum semua mata kuliah memiliki RPS dan dilengkapi dengan rubrik penilaian, sehingga belum melakukan analisis ketercapaian CPL
9	Perlunya menganalisis relevansi ketercapaian renstra ITNY dan fakultas	LPP	√		3	3	3,4	Prioritas 1	Belum dillakukan, rencana program kerja tahun 2023 mengenai monev ketercapaian renstra baru akan dilakukan pada tahun 2024

5. STATUS TINDAK LANJUT RTM GASAL 2021/2022 ~ *lanjutan*

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
10	Mendistribusikan hasil rekapan uji kompetensi dan menetapkan MUK yang relevan dengan materi pembelajaran	LSP		√	2	4	2,4	Prioritas 2	Belum dilaksanakan, masih dalam proses penyelesaian
11	Melengkapi rubrik penilaian dan menyertakan RPS serta rubrik penilaian di buku kurikulum (melengkapi link goggle drive)	Prodi	√		3	4	3,6	Prioritas 1	Masih dalam proses melengkapi RPS yang dilengkapi rubrik penilaian untuk seluruh MK
12	Evaluasi proses pembelajaran minimal 4x dalam satu semester	Prodi	√		2	4	3,2	Prioritas 2	Telah dilaksanakan meskipun evaluasi proses pembelajaran tidak selalu berupa rapat tatap muka, namun juga dapat berupa pengiriman email kepada para dosen

5. STATUS TINDAK LANJUT RTM GASAL 2021/2022 ~ *lanjutan*

NO	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian	Keterangan
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)					
13	Persamaan persepsi terkait bukti-bukti pemenuhan standar	LPM		√	4	3	3.4	Prioritas 2	Telah dilakukan
14	Penyusunan pedoman dalam rangka pemenuhan standar	Unit Kerja		√	4	4	3,6	Prioritas 2	Telah berproses dilakukan
15	Pengoptimalan sistem dan instrument audit mutu internal	LPM	√		3	3		Prioritas 2	Telah dilakukan dengan membuat sistem audit berbasis IT, meskipun belum semua bentuk monev dilaksanakan dengan menggunakan IT

6. PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SMM

Perubahan Kebijakan/Peraturan di Lingkungan Eksternal	
1	**Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**
	1. Terdapat tambahan keterangan untuk definisi: a. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat BAN-PT adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan sistem Akreditasi b. Lembaga Akreditasi Mandiri yang selanjutnya disingkat LAM adalah lembaga akreditasi mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat yang diakui oleh Pemerintah 2. Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 3. Kompetensi utama lulusan program studi asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait, dalam hal asosiasi program studi sejenis belum terbentuk, kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh perguruan tinggi 4. Program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester 5. Program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester

6. PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SMM

Perubahan Kebijakan/Peraturan di Lingkungan Eksternal	
1	**Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**
	6. Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: a. pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau b. penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan. c. mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis 1. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester, pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain 2. Tidak ada keterangan kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian 3. Tidak ada keterangan kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian

6. PERUBAHAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI SMM

Perubahan Kebijakan/Peraturan di Lingkungan Eksternal	
2	**Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi**
	A. Status Akreditasi sebagai luaran proses akreditasi Perguruang Tinggi meliputi: ▪ Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah diselenggarakan sesuai dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi. ▪ Terakreditasi Sementara: yang berarti bahwa perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan untuk didirikan dan beroperasi sesuai SN Dikti, atau ▪ Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa perguruan tinggi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi. A. Status Akreditasi sebagai luaran proses akreditasi program studi meliputi: ▪ Terakreditasi Unggul: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada setiap kriteria LAM yang melampaui SN Dikti dan memenuhi standar perguruan tinggi, ▪ Terakreditasi: yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan SN Dikti dan standar perguruan tinggi ▪ Terakreditasi Sementara: yang berarti bahwa program studi telah memenuhi persyaratan untuk diselenggarakan sesuai SN Dikti, atau ▪ Tidak Terakreditasi: yang berarti bahwa penyelenggaraan program studi tidak memenuhi SN Dikti sehingga tidak layak untuk beroperasi.
3	**Nomor 5 Tahun 2024 mengenai Instrument Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi**
	Terdapat lima belas (15) indikator pemantauan dan evaluasi mutu perguruan tinggi beserta dengan nilai standar minimalnya (apabila kurang dari nilai tersebut maka PT akan dilakukan visitasi untuk pengecekan langsung mutu perguruan tinggi dan/atau akan secara otomatis dicabut status akreditasinya).

7. REKOMENDASI PENINGKATAN SISTEM MANAJEMEN MUTU

No	Peningkatan SMM	PIC	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi) 40%		Pemenuh-an Visi dan Misi ITNY 40%	Kapasitas sumber daya 20%	Total	Prioritas Penyelesaian
			Langsung (4)	Tidak Langsung (3)				
1	Pembaharuan standar berdasarkan Permen No 53 Tahun 2023	LPM	√		4	3	3,8	Prioritas 1
2	Melengkapi rubrik penilaian dan menyertakan RPS serta rubrik penilaian di buku kurikulum (melengkapi link goggle drive)	Prodi	√		3	4	3,6	Prioritas 1
3	Perlunya menetapkan indikator pengukuran technoprenership untuk penelitian dan abdimas	LPPMI		√	4	3	3,2	Prioritas 2
4	Pemanfaatan hasil tracer study untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	FakultasProdi	√		4	4	4	Prioritas 1
5	Perlunya pedoman pelaksanaan kinerja dosen ITNY dan perhitungan beban kerja dosen ITNY	BUH		√	3	4	3,2	Prioritas 2
6	Mengoptimalkan analisis ketercapaian CPMK dan CPL	Fakultas Prodi	√		4	3	3,8	Prioritas 1
7	Melengkapi siklus PPEPP untuk pemenuhan SN Dikti ITNY	Fakultas Prodi	√		4	3	3,8	Prioritas 1
8	Menyusun panduan “risk based management”	LPP		√	4	3	3,2	Prioritas 2
9	Meningkatkan jumlah dosen yang berjabatan akademik lektor, lektor kepala dan berpendidikan tertinggi doktor	Warek 2, Fakultas	√		4	3	3,8	Prioritas 1
10	Mempercepat masa studi dan mengurangi jumlah DO mahasiswa	Fakultas, Prodi, WR 1	√		4	4	4	Prioritas 1
11	Melakukan monev ketercapaian Renstra ITNY	LPP	√		4	4	4	Prioritas 1

TERIMA KASIH

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Fakultas dan Prodi

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY, pengembangan IPTEK dan kebutuhan stakeholders
2	Ketersediaan CPL yang disusun dengan jelas dan sesuai kelimuan prodi
3	Adanya sosialisasi kurikulum, RPS, dan RPP prodi
4	Adanya alur proses yang jelas dalam pengembangan kelimuan prodi yang dituangkan dalam kurikulum prodi
5	Adanya evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran
6	Adanya rapat tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran
7	Tanggapan dan tindak lanjut
8	Keterlibatan dosen
9	Informasi perkembangan ilmu pengetahuan
10	Aturan/Pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Teknik Elektro 5 Responden

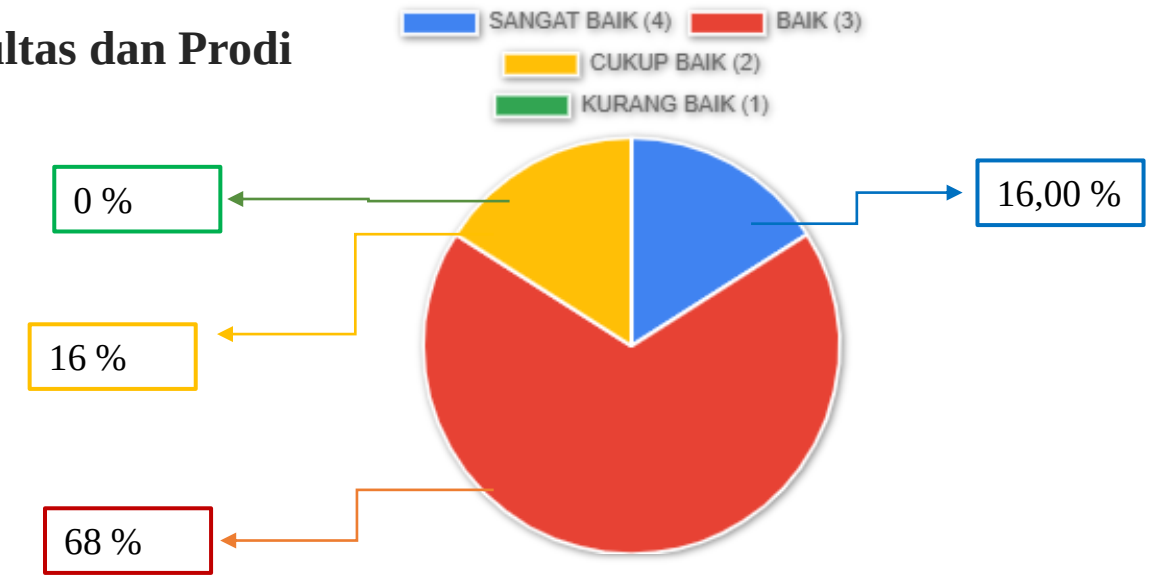

Teknik Mesin 10 Responden

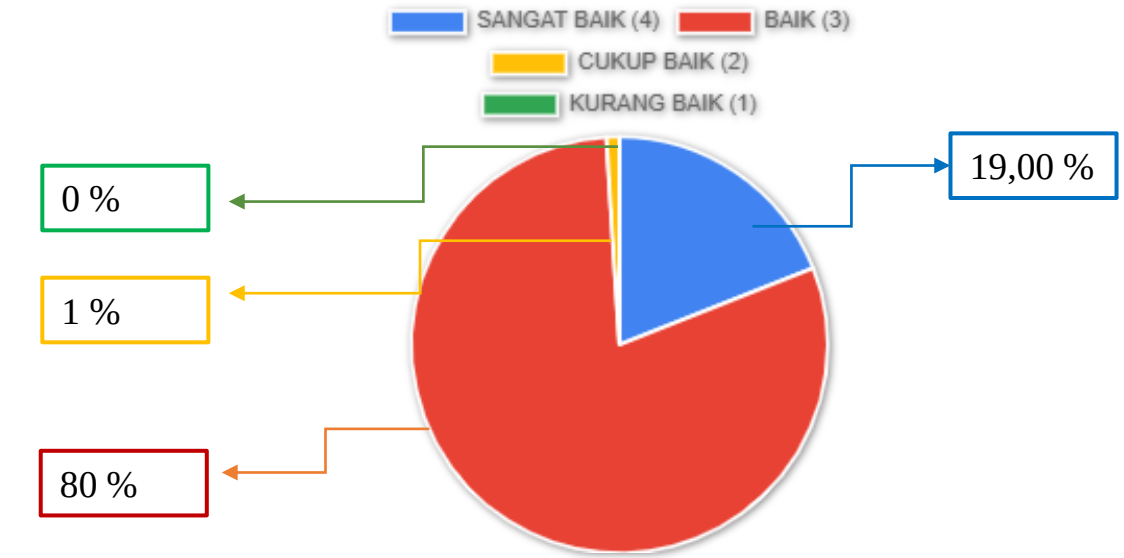

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

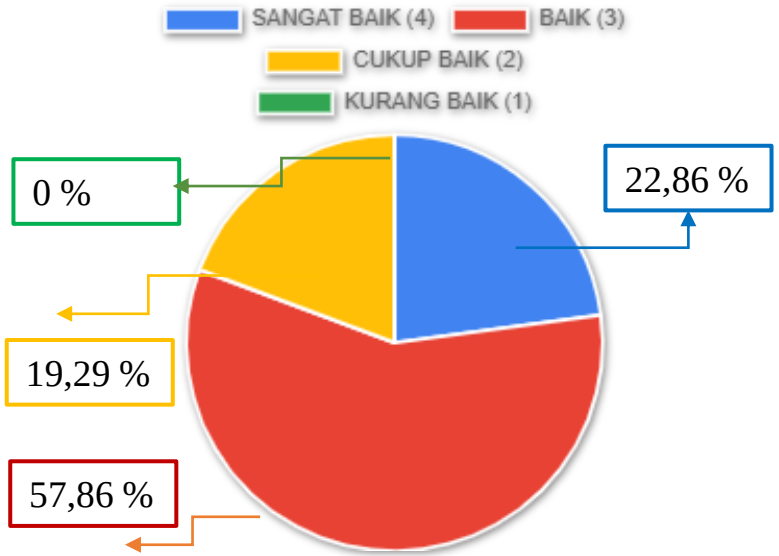

Teknik Sipil S1 7 Responden

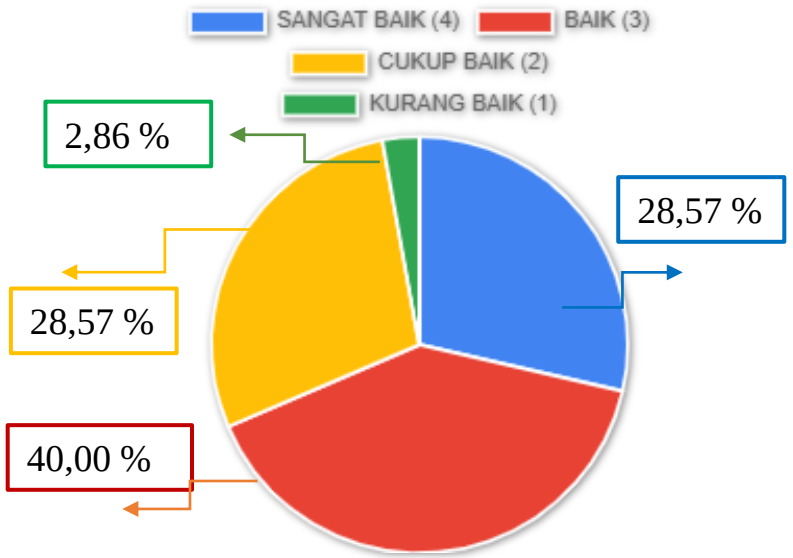

Teknik Elektronika 5 Responden

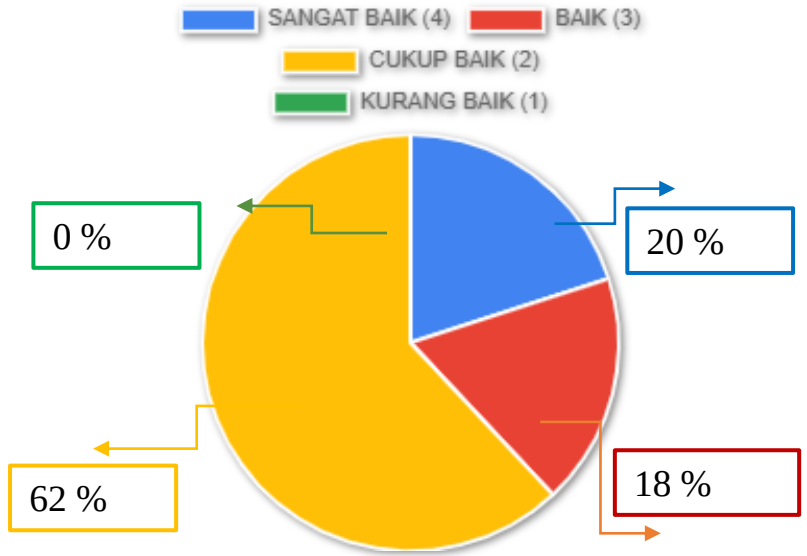

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

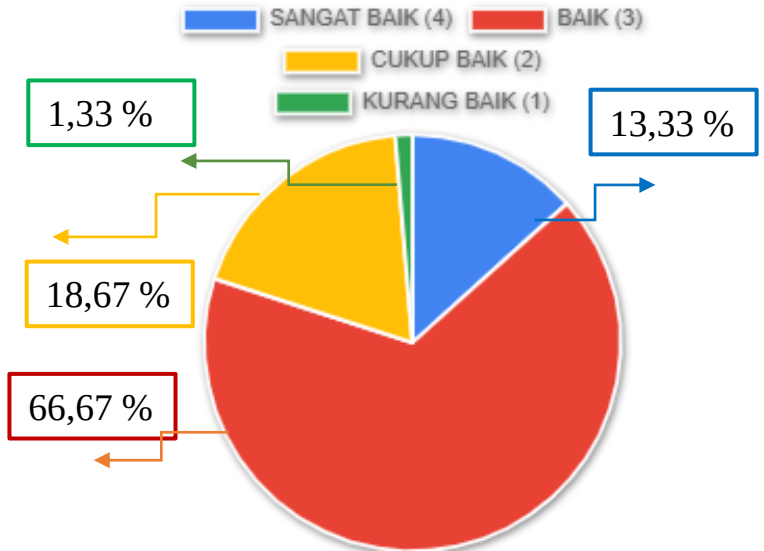

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

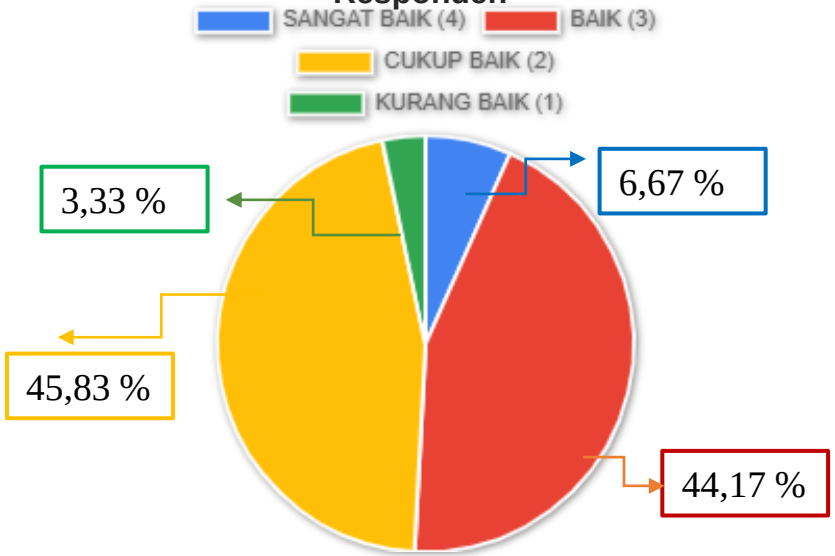

Teknik Mesin D3 4 Responden

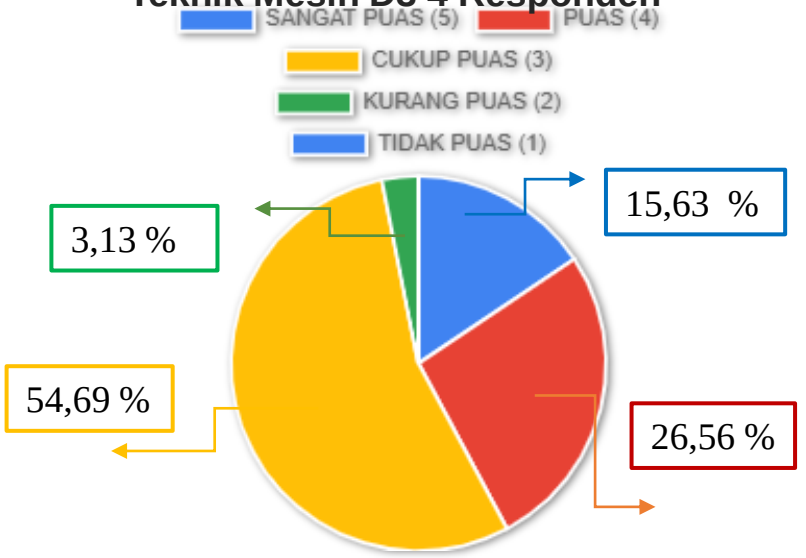

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian dan pengabdian

NO	PERNYATAAN (ELEMEN PENILAIAN)
1	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait Renstra dan Road map penelitian pengabdian
2	Kejelasan panduan pengajuan proposal Penelitian dan Pengabdian
3	Kejelasan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
4	Kejelasan panduan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
5	Alokasi dana penelitian dan pengabdian yang disediakan
6	Tersedianya peningkatan kualitas peneliti dan pengabdi
7	Tersedianya fasilitas peningkatan desiminasi hasil penelitian dan pengabdian
8	Tersedianya jaringan (pihak penyedia dana, mitra penelitian dan abdimas) kerjasama dengan pihak eksternal terkait penelitian dan pengabdian
9	Tersedianya informasi terkait publikasi yang dituju (jurnal-jurnal rujukan)
10	Keterbukaan penilaian usulan penelitian dan pengabdian
11	Keterbukaan tata cara penilaian dan review pelaksanaan penelitian dan pengabdian
12	Keterbukaan pelaporan hasil pengelolaan penelitian dan pengabdian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu
13	Tersedianya fasilitasi pembentukan kelompok riset
14	Kemudahan informasi pelaksanaan seminar hasil penelitian dan pengabdian
15	Ketersediaan informasi mengenai kekayaan intelektual
16	Kemudahan pelayanan kekayaan intelektual

Teknik Elektro 5 Responden

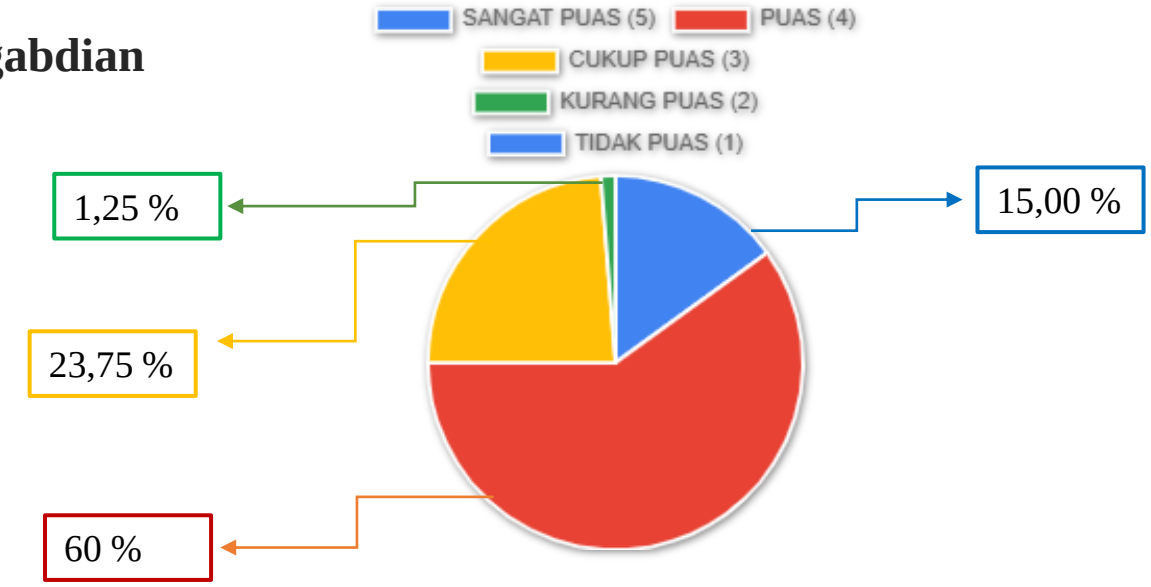

Teknik Mesin 10 Responden

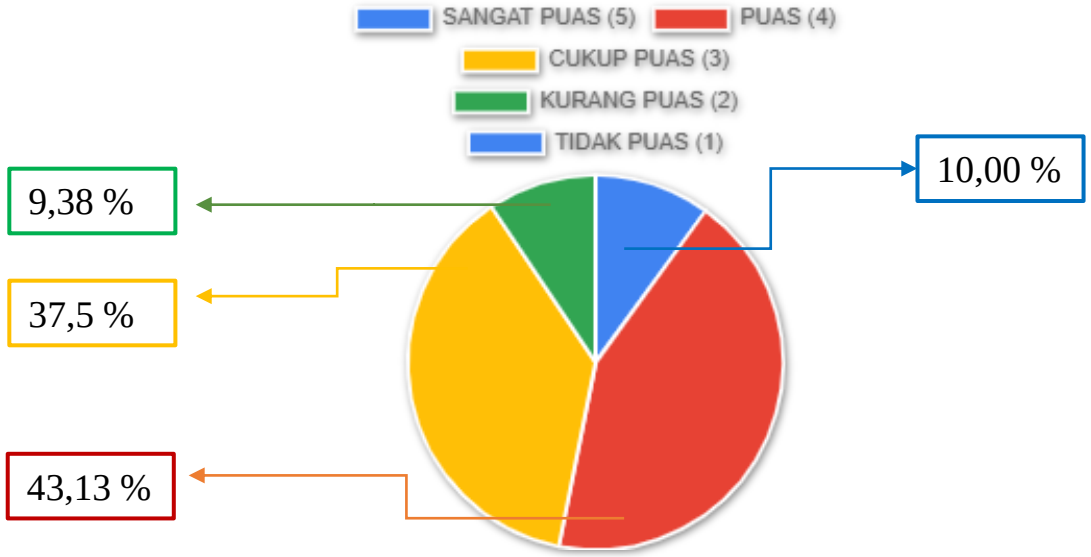

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

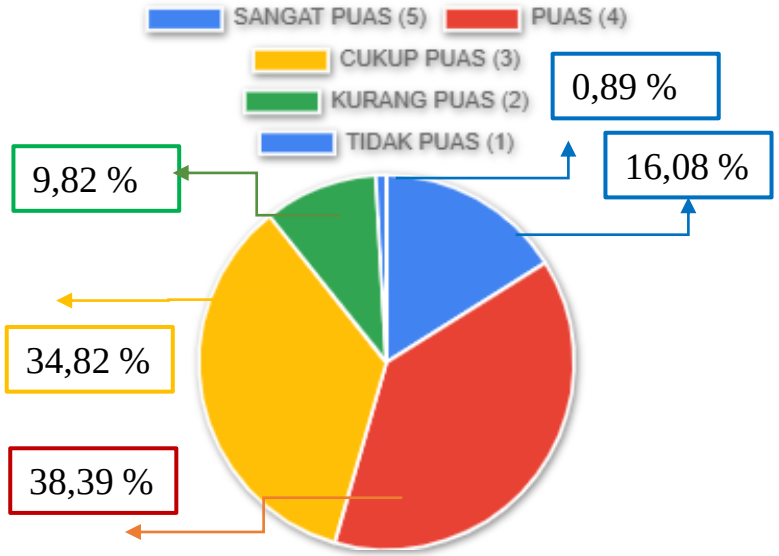

Teknik Sipil S1 7 Responden

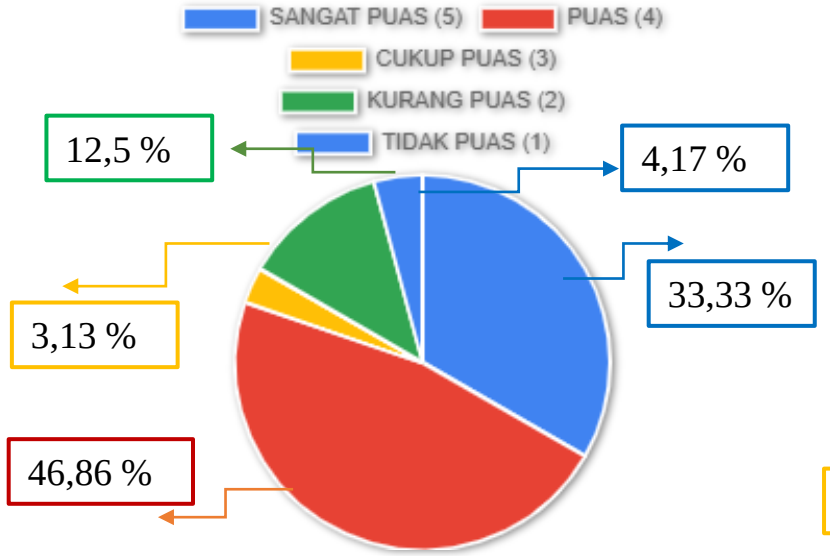

Teknik Elektronika 5 Responden

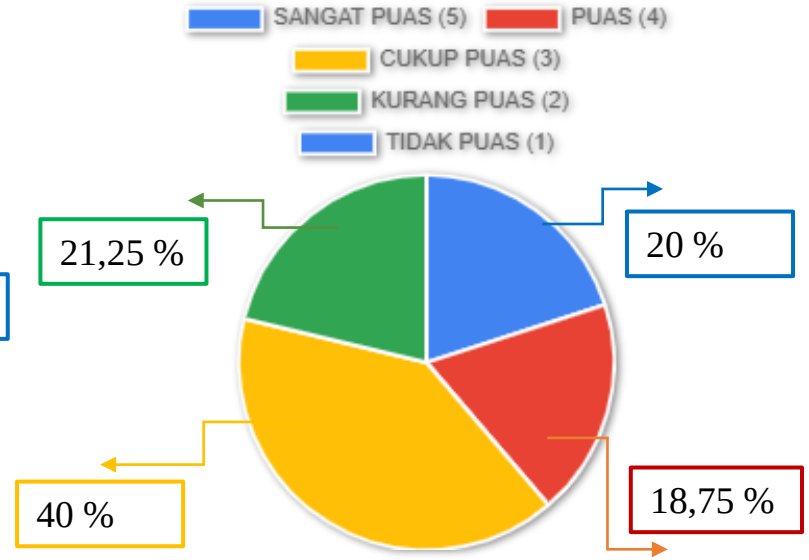

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

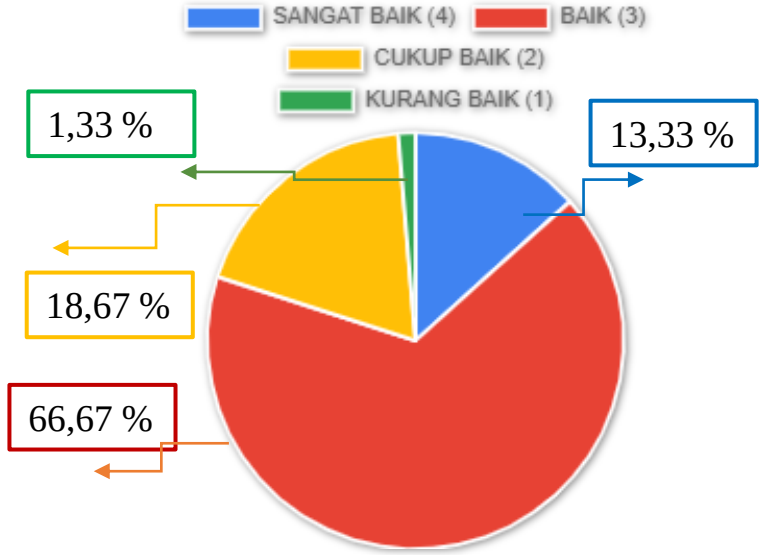

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

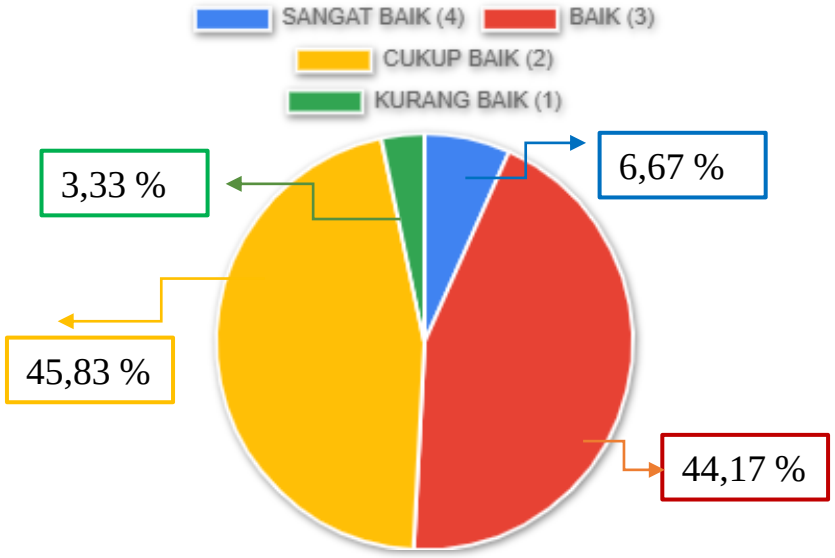

Teknik Mesin D3 4 Responden

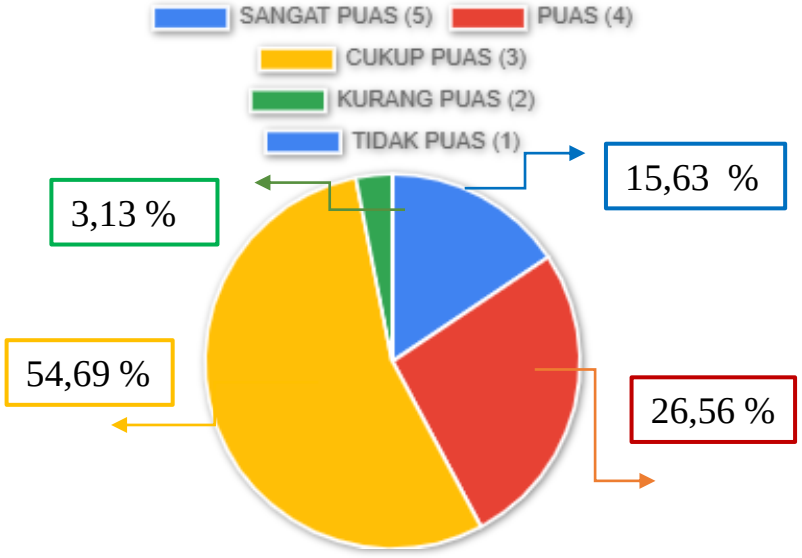

C. Pembelajaran --*lanjutan*

KEPUASAN DOSEN TERHADAP PELAYANAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ITNY

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Kompetensi dan Kinerja

1	Kejelasan peraturan dan kesempatan studi lanjut
2	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workhsop
3	Kejelasan informasi dan pelaksanaan studi banding
4	Kejelasan dukungan peningkatan kompetensi
5	Tersedianya bimbingan peningkatan kinerja dosen
6	Kemudahan dan kecepatan pengurusan sertifikasi dosen
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya
8	Kesesuaian kompetensi dosen sesuai dengan penempatan program studi
9	Beban kinerja dosen, baik rasio dosen mahasiswa maupun jumlah kelebihan SKS

Teknik Elektro 5 Responden

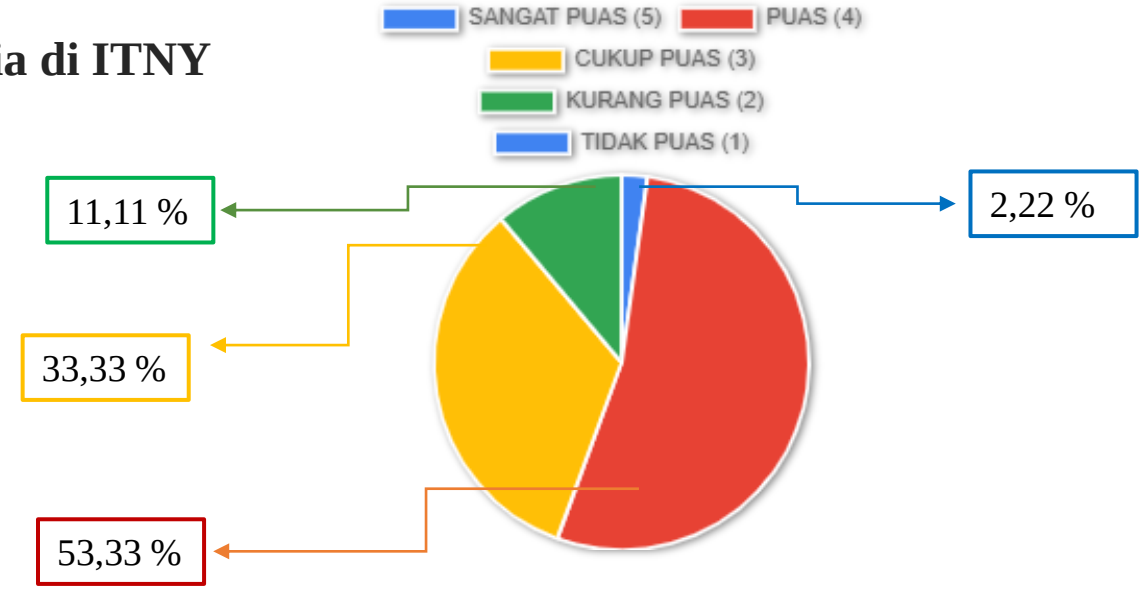

Teknik Mesin 10 Responden

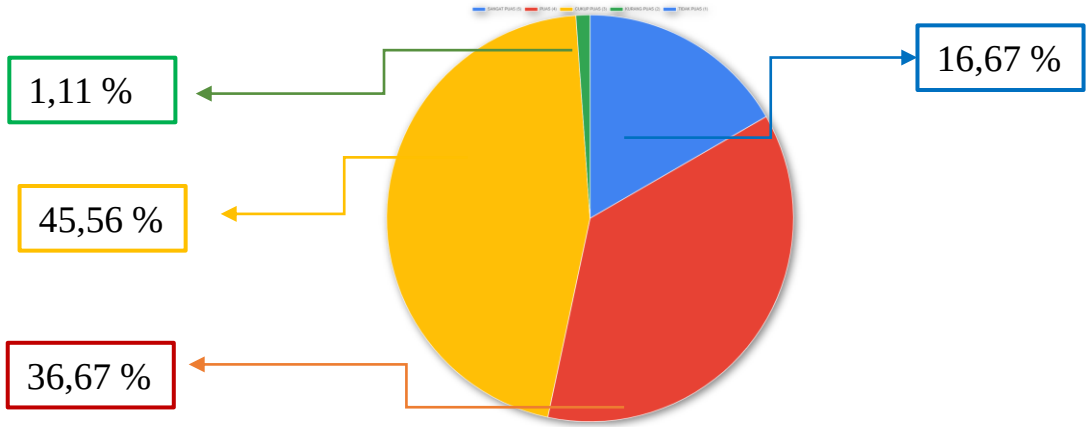

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

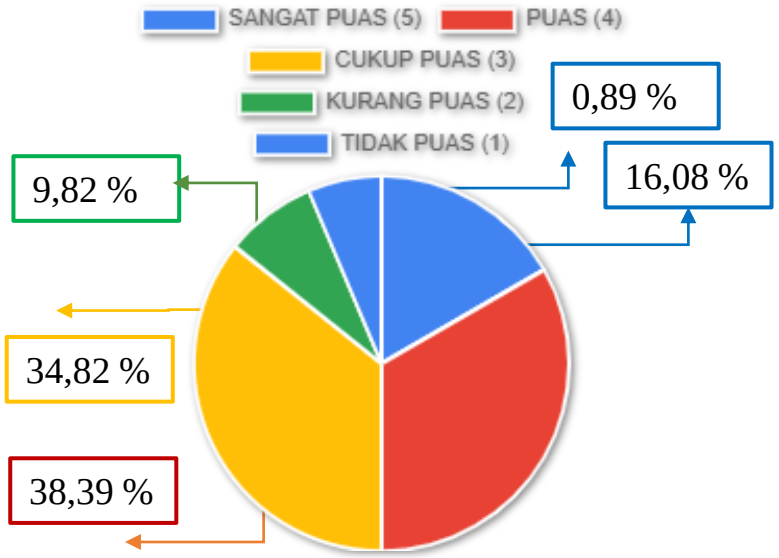

Teknik Sipil S1 7 Responden

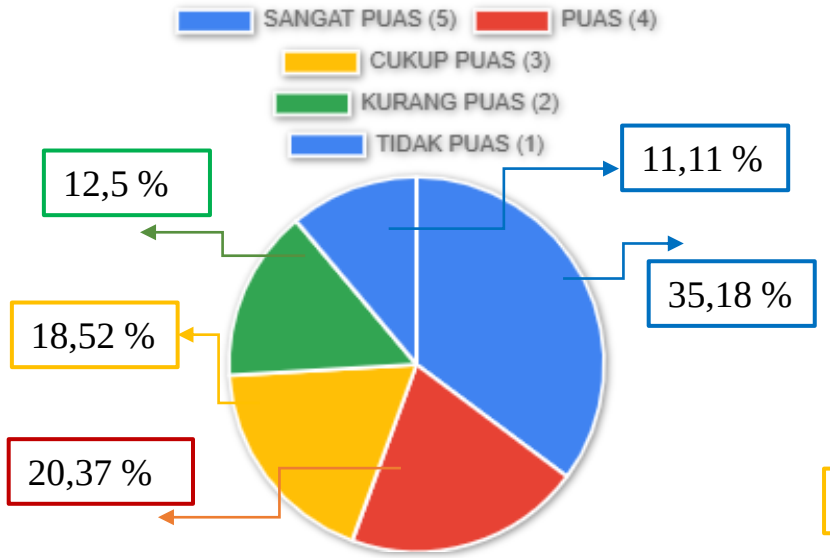

Teknik Elektronika 5 Responden

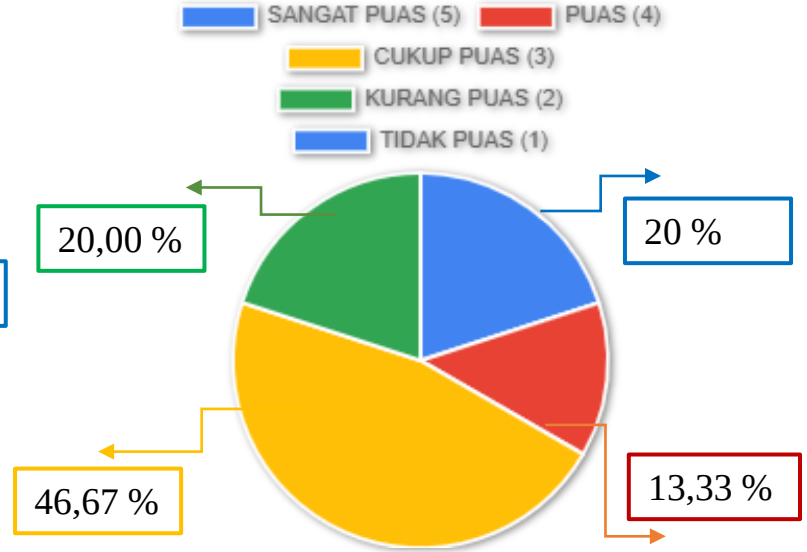

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

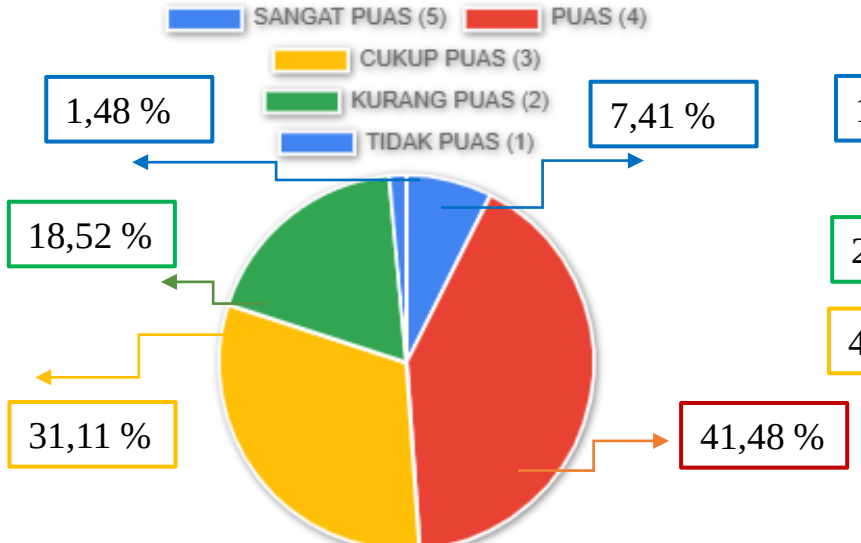

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

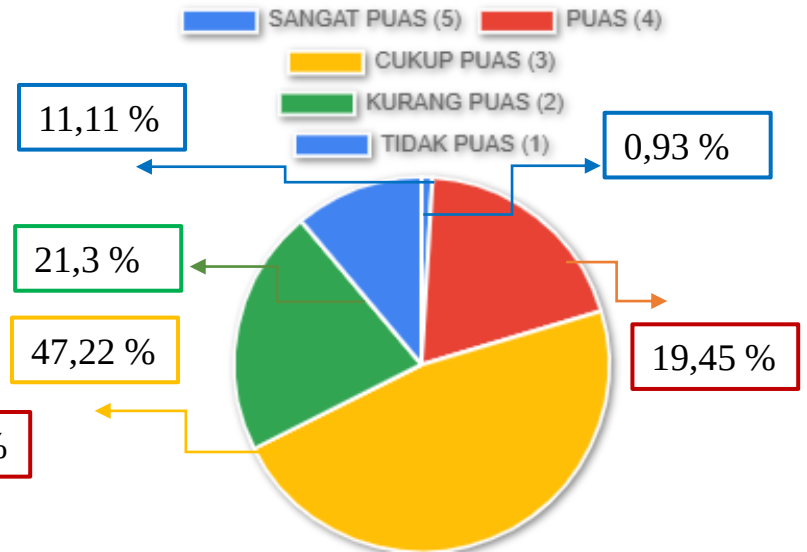

Teknik Mesin D3 4 Responden

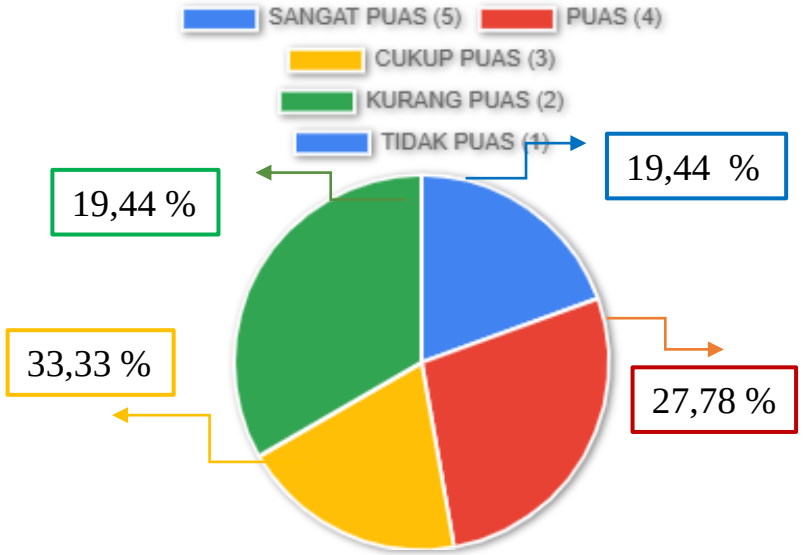

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

Pengembangan Karir/Jabatan

1	Kejelasan dan kemudahan informasi tentang jabatan struktural/jabatan fungsional
2	Kemudahan layanan terkait kenaikan jabatan struktural/jabatan fungsional
3	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan pangkat/golongan
4	Kemudahan layanan terkait kenaikan pangkat/golongan
5	Tersedianya penghargaan atas prestasi kerja
6	Kejelasan informasi terkait prosedur atau indiktor penilaian prestasi kerja

Teknik Elektro 5 Responden

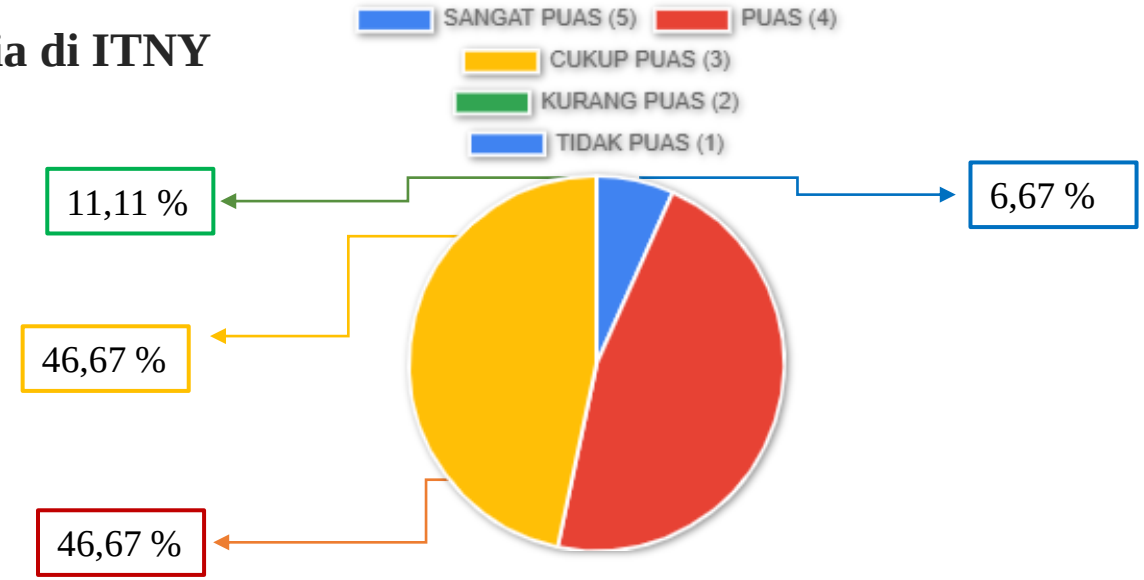

Teknik Mesin 10 Responden

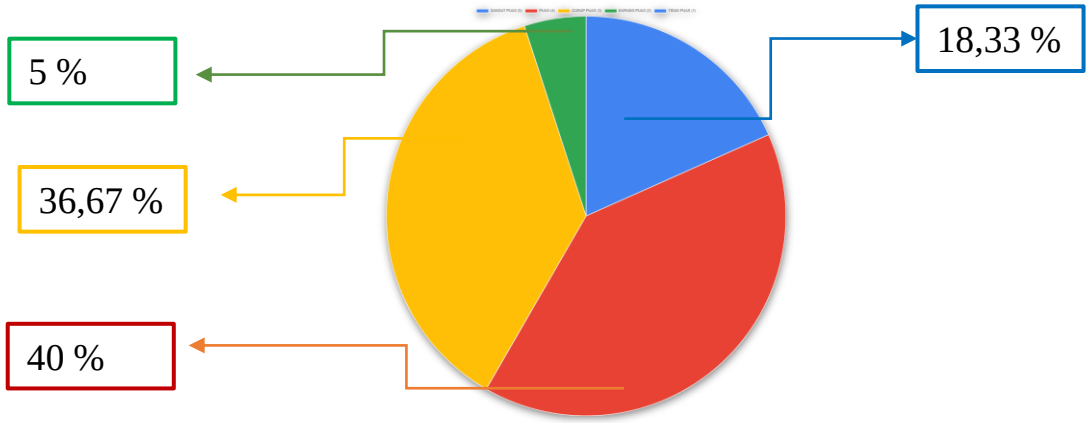

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

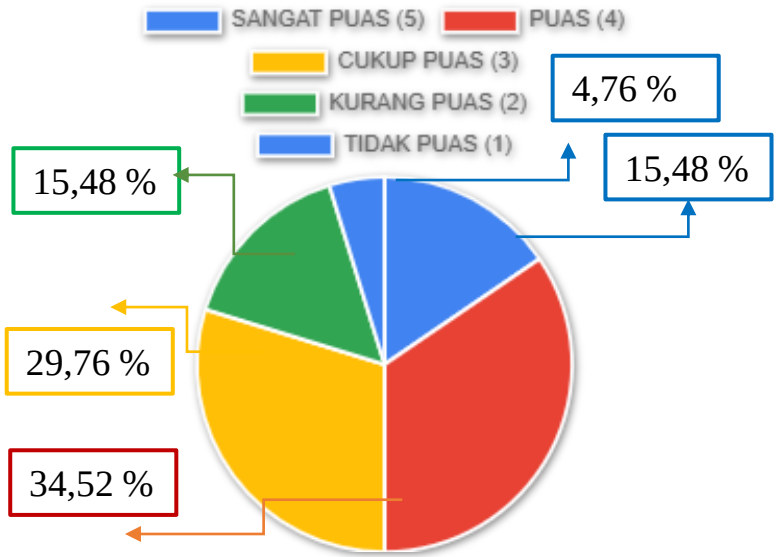

Teknik Sipil S1 7 Responden

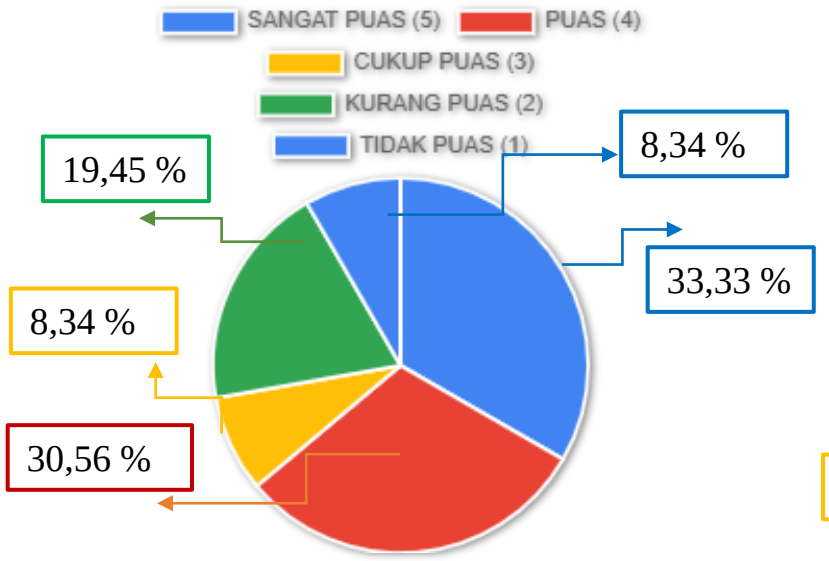

Teknik Elektronika 5 Responden

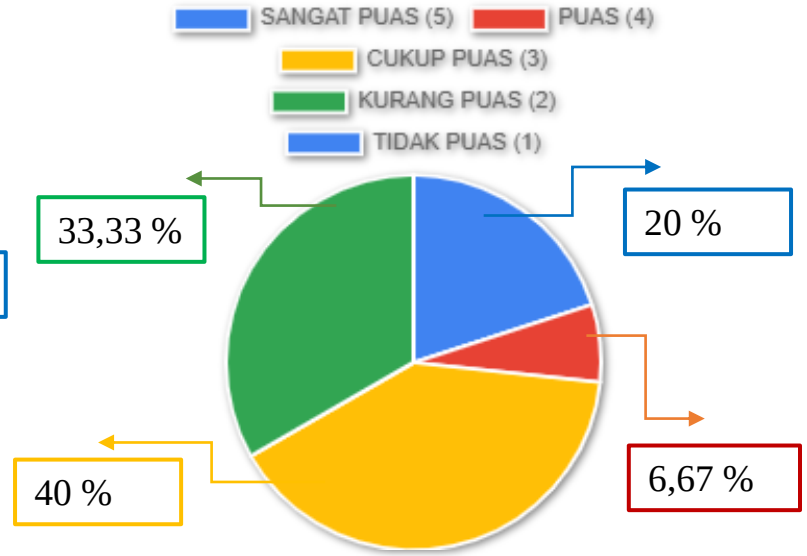

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

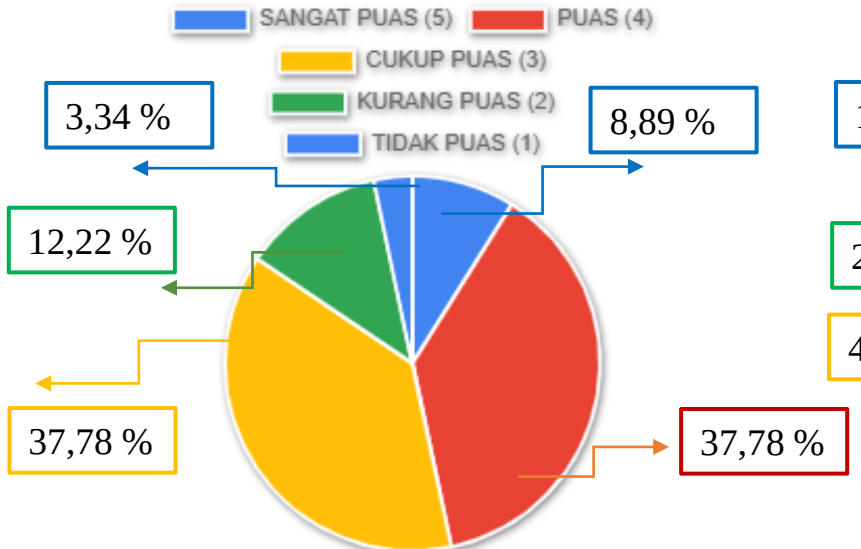

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

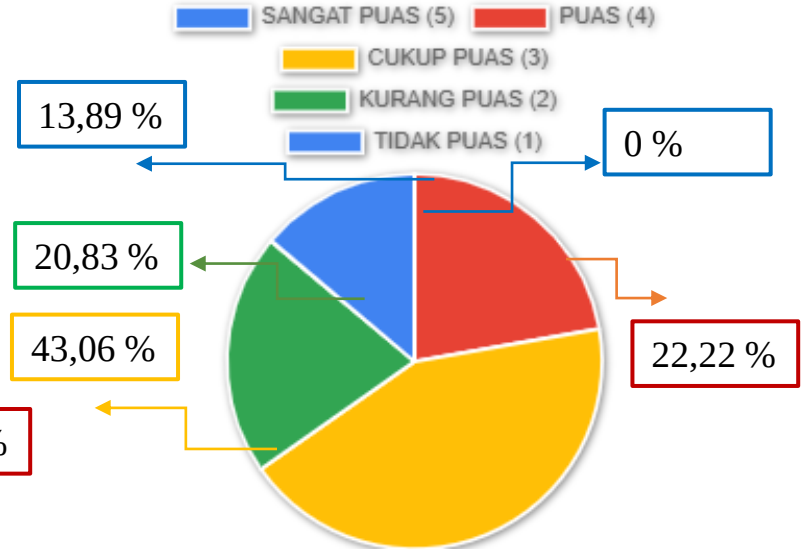

Teknik Mesin D3 4 Responden

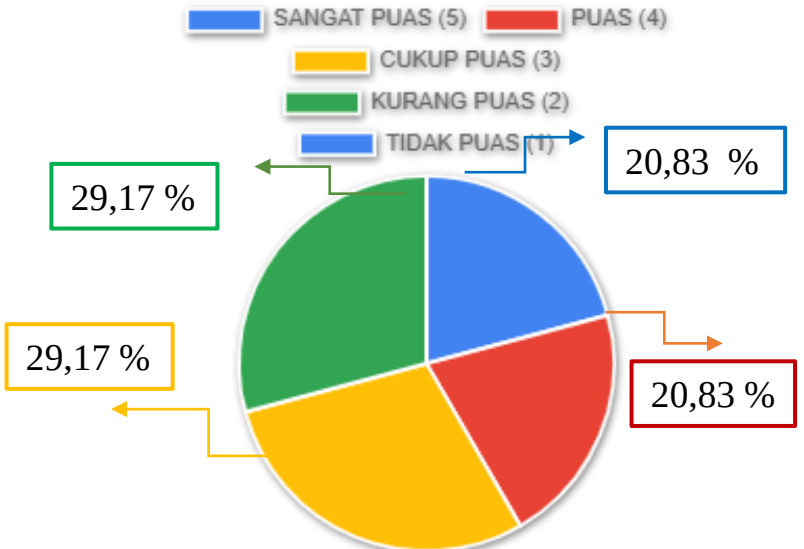

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Kepuasan Dosen Terhadap Tugas Tambahan

Pengembangan Tugas Tambahan

1	Kemudahan dosen dalam keterlibatan sebagai panitia institusi
2	Kemudahan dosen dalam mengikuit kepanitian dan penugasan kegiatan di luar kampus
3	Pemerataan tugas tambahan
4	Adanya dukungan terhadap pencapaian prestasi kinerja dosen di luar kampus
5	Adanya dukungan menjadi anggota asosiasi profesi

Teknik Elektro 5 Responden

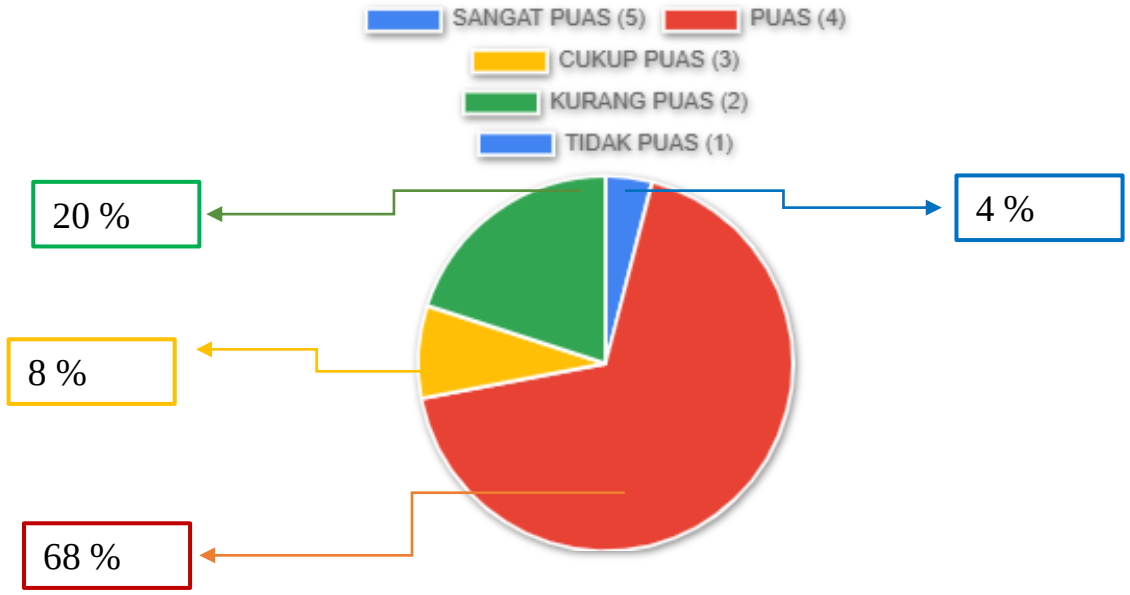

Teknik Mesin 10 Responden

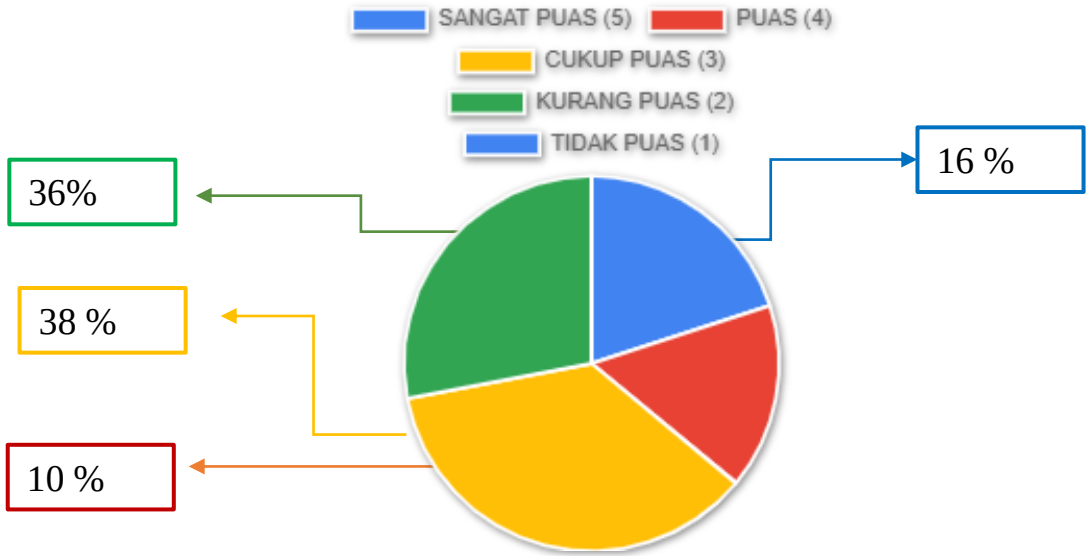

C. Pembelajaran --*lanjutan*

Teknik Geologi S1 14 Responden

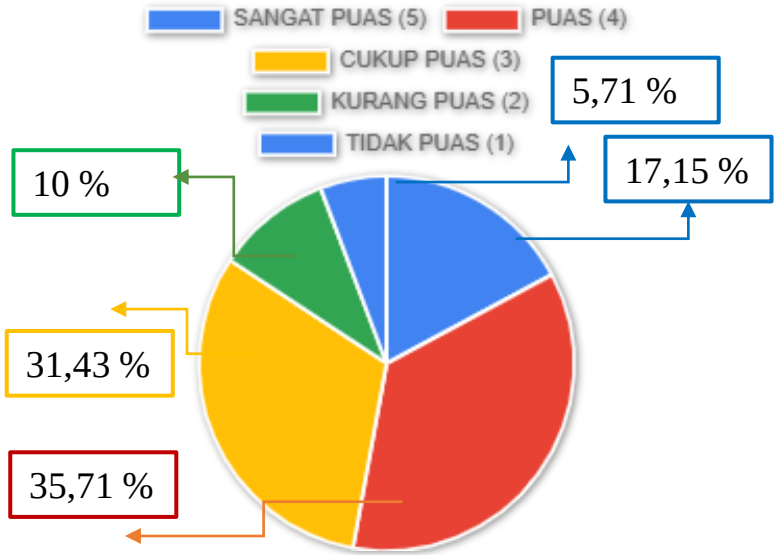

Teknik Sipil S1 7 Responden

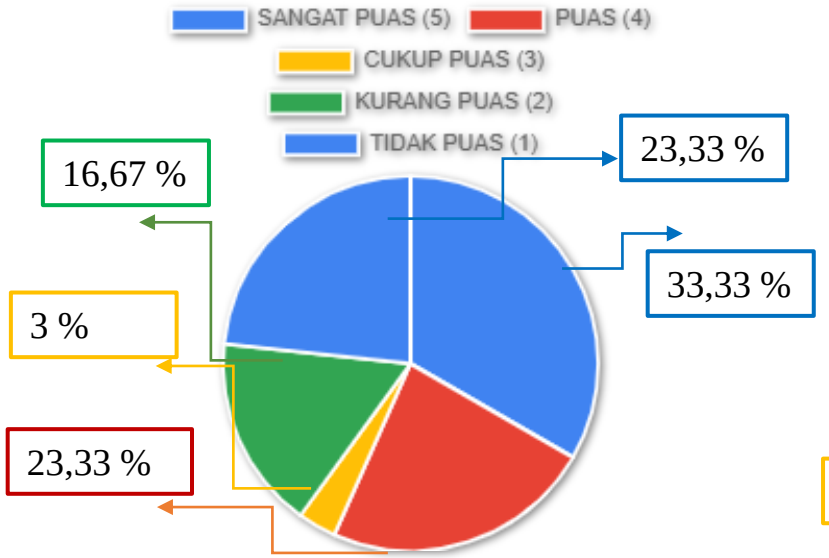

Teknik Elektronika 5 Responden

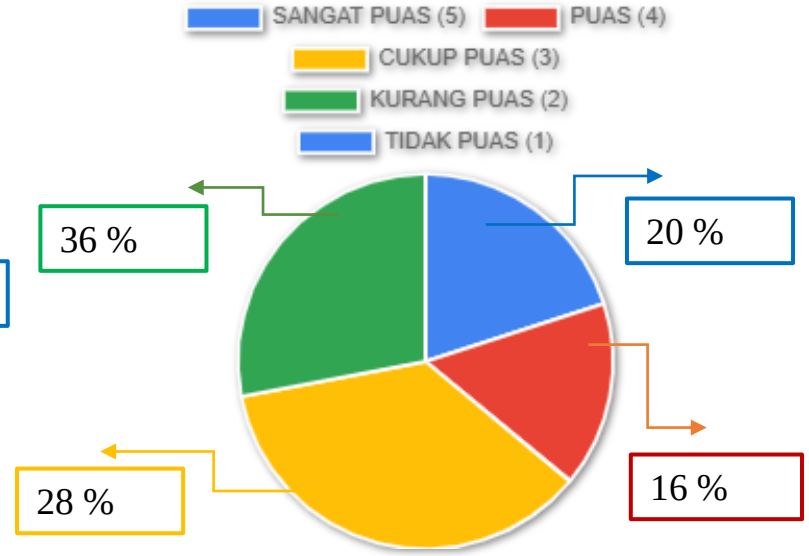

Teknik Pertambangan S1 14 Responden

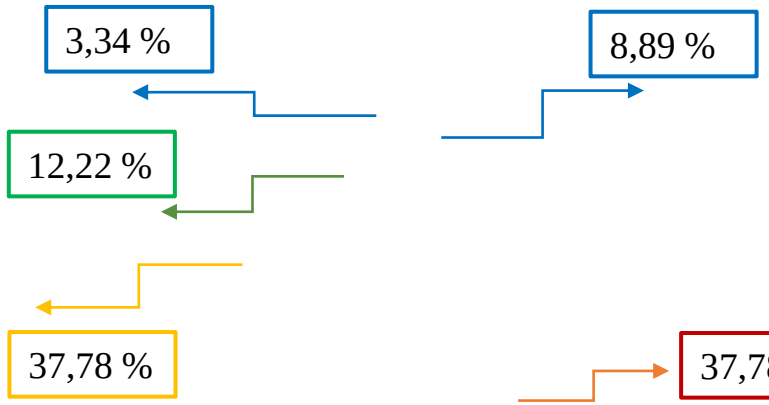

Perencanaan Wilayah dan Kota 12 Responden

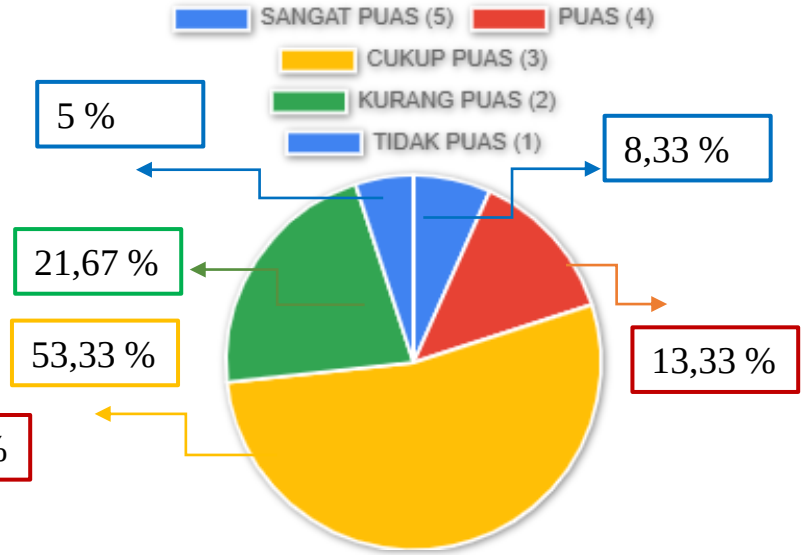

Teknik Mesin D3 4 Responden